



ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK, BARANG PENTING, RITEL MODERN, DAN E-COMMERCE DI PASAR DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



Mei 2022



PUSAT PENKAJIAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI
BADAN PENKAJIAN DAN PENGEMBANGAN PERDAGANGAN
KEMENTERIAN PERDAGANGAN



Daftar Isi

Halaman

RINGKASAN	v
INFLASI	
Informasi Utama	1
A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran	1
B. Perbandingan Inflasi Antar Kota	2
C. Inflasi Menurut Komponen	6
D. Komoditas Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi	7
E. Perkembangan Tingkat Inflasi	10
F. Isu Terkait dan Tindak Lanjut	11
BERAS	
Informasi Utama	12
A. Perkembangan Harga	12
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	18
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Beras	20
D. Isu dan Kebijakan Terkait	21
GULA	
Informasi Utama	22
A. Perkembangan Harga	22
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	28
C. Perkembangan Ekspor - Impor Gula	30
D. Isu dan Kebijakan Terkait	32
MINYAK GORENG	
Informasi Utama	33
A. Perkembangan Harga	33
B. Perkembangan Ekspor-Impor Minyak Goreng	40
C. Isu Kebijakan	40
KEDELAI	
Informasi Utama	43
A. Perkembangan Harga	43
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	49
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	50
D. Isu dan Kebijakan Terkait	51
JAGUNG	
Informasi Utama	53
A. Perkembangan Harga	53
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung di Dalam Negeri	57
C. Perkembangan Ekspor - Impor Jagung	58
D. Isu dan Kebijakan Terkait	61
TEPUNG TERIGU	
Informasi Utama	63
A. Perkembangan Harga	64
B. Perkembangan Ekspor Impor	69
C. Isu dan Kebijakan Terkait	73

DAGING SAPI

Informasi Utama	74
A. Perkembangan Harga	74
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi.....	78
C. Perkembangan Ekspor - Impor Komoditas Daging Sapi.....	79
D. Isu dan Kebijakan Terkait	80

DAGING AYAM

Informasi Utama	82
A. Perkembangan Harga	83
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	89
C. Isu dan Kebijakan Terkait	90

TELUR AYAM

Informasi Utama	93
A. Perkembangan Harga	93
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi.....	100
C. Perkembangan Ekspor - Impor Telur Ayam	102
D. Isu dan Kebijakan Terkait	104

CABAI

Informasi Utama	106
A. Perkembangan Harga	107
B. Isu dan Kebijakan Terkait	109

BAWANG MERAH

Informasi Utama	111
A. Perkembangan Harga	111
B. Perkembangan Ekspor dan Impor Komoditas Bawang Merah	119

BAWANG PUTIH

Informasi Utama	121
A. Perkembangan Harga	121
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi di Dalam Negeri	125
C. Perkembangan Ekspor - Impor Bawang Putih.....	125
D. Isu dan Kebijakan Terkait	127

IKAN KEMBUNG

Informasi Utama	129
A. Perkembangan Harga	129
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi.....	131
C. Isu dan Kebijakan Terkait	132

GARAM

Informasi Utama	134
A. Perkembangan Harga	134
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan.....	138
C. Perkembangan Ekspor dan Impor.....	140



D. Isu dan Kebijakan Terkait	141
------------------------------------	-----

PUPUK

Informasi Utama	143
A. Perkembangan Harga	143
B. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi.....	149
C. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan.....	151
D. Perkembangan Ekspor Dan Impor	153
E. Isu dan Kebijakan Terkait	156

BATU BARA

Informasi Utama	158
A. Perkembangan Harga	158
B. Perkembangan Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara	160
C. Isu dan Kebijakan Terkait	163

BESI BAJA

Informasi Utama	166
A. Perkembangan Harga	166
B. Perkembangan Ekspor Baja Indonesia	168
C. Perkembangan Produksi Baja Dunia	171
D. Isu dan Kebijakan Terkait	172

RITEL MODERN

Informasi Utama	175
A. Harga Komoditas di Pasar Modern	175
B. Survei Penjualan Eceran.....	178
B. Keyakinan Konsumen.....	183
C. Informasi Lain	184

E-COMMERCE

Informasi Utama	185
A. Perkembangan E-Commerce di Indonesia	185
B. Daya Saing Digital Antar Provinsi	189

RINGKASAN

Pada bulan Mei 2022, terjadi inflasi sebesar 0,40% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 3,55% (*oy*) yang disebabkan oleh peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada sepuluh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran makanan, minuman & tembakau mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 0,78% dengan andil sebesar 0,20%. Sedangkan, komponen pakaian & alas kaki mengalami deflasi sebesar -0,20% dibanding periode sebelumnya. Berdasarkan komponen, inflasi dikelompokkan menjadi lima dan pada Mei 2022 semua kelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok komponen barang bergejolak (*volatile food*) sebesar 0,94% dengan andil sebesar 0,16% diikuti kelompok komponen bahan makanan sebesar 0,92% dengan andil sebesar 0,17%. Inflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbang andil inflasi yaitu telur ayam ras sebesar 0,05%; ikan segar dan bawang merah sebesar 0,04%; daging sapi, jeruk, sawi hijau, tahu mentah dan tempe sebesar 0,01%. Sedangkan, cabai merah, cabai rawit, daging ayam ras dan minyak goreng menyumbangkan andil inflasi sebesar -0,01%.

Harga beras di Indonesia pada Mei 2022 mengalami penurunan sebesar -0,01% dibandingkan bulan sebelumnya dan turun -0,95% apabila dibandingkan dengan bulan Mei 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,59% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.447/kg. Penurunan harga beras Medium selama Mei 2022 dikarenakan memasuki panen raya sehingga pasokan beras cukup banyak dan belum ada kenaikan permintaan yang cukup signifikan. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 2,11% dan 2,16%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 1,28% dan 1,16%. Peningkatan harga gabah selama Mei 2022 dikarenakan adanya kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu. Di pasar internasional, harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 7,88% dari USD 406/ton menjadi USD 438/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% selama bulan Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,05% dari USD 406/ton menjadi USD 410/ton. Kenaikan harga beras internasional disebabkan permintaan impor beras baik Thailand dan Vietnam naik, melemahnya nilai tukar Baht Thailand serta faktor cuaca hujan lebat selama masa panen (diluar musim panen) 2021/2022.

Harga cabai merah besar di pasar domestik pada bulan Mei 2022 turun -2,34% dari Rp 50.411/kg menjadi Rp 49.229/kg. Sedangkan, harga cabai rawit mengalami penurunan sebesar -7,21% dari Rp 53.755/kg menjadi Rp 49.881/kg. Harga cabai merah

tertinggi ditemukan di Kota Bandung dengan harga mencapai Rp 61.444/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar dengan harga Rp 28.574/kg. Harga cabai rawit tertinggi juga ditemukan di Kota Jakarta yaitu sebesar Rp 52.834/kg diikuti oleh Kota Bandung sebesar Rp 51.667/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar sebesar Rp 29.759/kg. Penurunan harga bahan pokok ini disebabkan karena permintaan konsumen sudah jauh berkurang dibandingkan periode Ramadan dan Lebaran lalu.

Pada Bulan Mei 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami kenaikan. Harga daging ayam ras pada bulan Mei 2022 tercatat naik sebesar 2,25% dari Rp 36.622/kg menjadi Rp 37.445/kg. Kenaikan harga yang relatif tinggi ini menyebabkan harga daging ayam ras berada di atas harga acuan terbaru yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) turun sebesar 10,09% dari Rp 22.700/kg menjadi Rp 20.409/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini berada di antara harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp 50.556/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Makassar sebesar Rp 29.444/kg. Di pasar internasional pada Mei 2022, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 10,03% dibanding April 2022 dari Rp 47.927/kg menjadi Rp 52.734/kg.

Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar 3,10% menjadi Rp 136.987/kg pada periode Mei 2022. Tren harga daging sapi pada bulan April ini tercatat mengalami kenaikan yang terjadi sejak bulan September 2021. Kenaikan harga di bulan Mei ini didorong oleh harga sapi bakalan dari Australia yang mengalami kenaikan serta kenaikan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri pada awal Mei. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 85,29% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapinya berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Palangka Raya dengan harga mencapai Rp 165.556/kg. Sedangkan harga daging sapi terendah ditemukan di Kota Denpasar yaitu sebesar Rp 102.778/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan Mei 2022 ini sebesar US\$3,93/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan bulan lalu sebesar -4,15% dari bulan sebelumnya. Penurunan harga sapi bakalan ini dikarenakan karena peternak mengeluarkan sapi secepat mungkin karena kurangnya stok pakan di Australia Utara karena kemarau yang datang terlambat.

Harga gula pasir pada Mei 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan peningkatan sebesar 0,66% menjadi Rp 14.730,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada

di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Kenaikan harga gula di Mei masih merupakan efek dari tingginya harga gula di pasar internasional mengingat Indonesia masih mengimpor untuk menunggu produksi musim giling hingga bulan Mei. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Bulungan yaitu sebesar Rp 16.389/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga Rp 12.292/kg. Di pasar internasional, harga white sugar turun sebesar -0,37% dan raw sugar turun -1,02% dibandingkan bulan sebelumnya. Pergerakan harga gula dunia di bulan Mei 2022 disebabkan oleh naiknya produksi gula Brazil yang mencapai 32%, dan karena pasokan gula di pasar global yang diperkirakan naik.

Penurunan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar -0,35% pada bulan Mei 2022 menjadi Rp 8.663/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 7,06% dibandingkan Mei 2021. Penurunan harga tersebut sudah sewajarnya terjadi mengingat saat ini sudah memasuki musim panen jagung, sehingga persediaan jagung cukup melimpah saat ini terutama di wilayah sentra produksi jagung. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) juga mengalami kenaikan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar 1,63% dari USD 309 per ton menjadi USD 314 per ton. Kenaikan harga jagung dunia sesuai dengan laporan USDA pada Mei 2022 yang memperkirakan kenaikan harga jagung yang disebabkan oleh menurunnya produksi, permintaan domestik dan ekspor.

Harga kedelai lokal pada Mei 2022 mengalami penurunan sebesar 2,40% dibanding April 2022 menjadi Rp 13.107/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 0,62% menjadi Rp 13.510/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Kota Gorontalo dengan harga mencapai Rp 19.426/kg dan terendah di Kota Mamuju sebesar Rp 9.889/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Kota Ambon sebesar Rp 17.500/kg dan terendah di Kota Samarinda dengan harga Rp 11.208/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional yang sudah menunjukkan tren naik sejak awal tahun 2022 akibat produksi global yang ketat dan permintaan meningkat. Harga kedelai dunia pada bulan Mei 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,98% menjadi USD 617 per ton dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 611 per ton dan meningkat sebesar 6,51% dibanding Mei 2021 sebesar USD 579 per ton. Kenaikan harga kedelai internasional dipengaruhi optimisme permintaan ekspor kedelai di tengah produksi kedelai global yang semakin ketat.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan.

Pada Mei 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami penurunan sebesar -6,55% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 17.951/lt menjadi Rp 16.775/lt. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun sebesar -2,19% dari Rp 26.167/lt menjadi Rp 25.593/lt. Selama 2 tahun terakhir pandemi, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Harga minyak goreng yang sempat turun di awal tahun 2020 akibat peningkatan angka penularan Covid-19, menunjukkan peningkatan terus menerus hingga April 2022 lalu setelah pemberlakuan new normal di pertengahan 2020. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO dumai yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN), harga CPO turun sebesar -16,89% dibanding periode sebelumnya dari Rp 16.433/kg menjadi Rp 13.981/kg di bulan Mei 2022.

Harga telur ayam ras pada Mei 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 5,56% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 25.945/kg menjadi Rp 27.387/kg dan berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 24.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung naik sebesar 0,82% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 53.557/kg. Kenaikan harga telur ayam ras menurut Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi disebabkan oleh naiknya harga pakan mencapai lebih dari Rp7.000/kg dari harga sebelumnya Rp5.000,-/kg. Kenaikan harga pakan terkait dengan naiknya harga jagung di dalam negeri. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp 34.000/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Medan sebesar Rp 22.931/kg. Berdasarkan data dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Harga tepung terigu pada Mei 2022 tercatat naik sebesar 1,2% dibandingkan April 2022 menjadi Rp 11.274/kg. Kenaikan harga terigu diprediksi akan terus berlangsung setidaknya hingga akhir tahun ini. Harga gandum di pasar internasional mengalami penguatan dari USD 397 per ton menjadi USD 426 per ton. Kondisi ini menggambarkan masih terganggunya persediaan gandum di pasar dunia akibat invasi Rusia ke Ukraina, proyeksi panen yang menurun di beberapa produsen seperti US dan Uni Eropa akibat cuaca. Di samping itu, beberapa negara produsen membatasi eksport gandum, salah satunya India yang merupakan salah satu negara eksportir gandum bagi Indonesia. Pada April 2022, volume eksport terigu Indonesia tercatat turun sebesar -57,87% dibanding bulan sebelumnya dari 4.655.596 kg menjadi 2.722.844 kg. Sedangkan

dari sisi nilai ekspor juga turun sebesar -48,09% dari USD 2.456.802 menjadi USD 1.349.254.

Bawang merah mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi pada Mei 2022 sebesar 16,88% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 35.370/kg menjadi Rp 39.948/kg dan berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp. 32.000,-/kg. Harga bawang merah cukup berfluktuasi sejak dari minggu pertama bulan Mei 2022 sampai dengan minggu ke empat bulan Mei namun pada minggu terakhir harga bawang merah nasional cukup stabil meskipun mengalami kenaikan. Kenaikan harga pada bulan Mei 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat mulai meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat. Dari segi produksi, selama empat tahun terakhir jumlah produksi bawang merah dalam negeri sangat mencukupi kebutuhan, sehingga mendorong terjadinya ekspor bawang merah ke luar negeri. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan April tercatat mencapai 8,48 juta ton. Pada tahun 2021 sebesar 4,1 juta ton dan pada 2022 sebesar 500 kg.

Bawang putih turut mengalami penurunan harga pada Mei 2022 sebesar -3,05% dari Rp 31.024/kg menjadi Rp 30.078/kg. Harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Mei 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022, dikarenakan stok bawang putih yang mulai sangat menipis dan bawang putih impor baru mulai masuk ke Indonesia pada akhir bulan April 2022. Di pasar internasional, harga dunia bawang putih pada bulan Mei 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan April 2022, sebesar 33,33% dari USD 0,93/kg menjadi harga USD 0,62/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 55% dari USD 0,4/kg menjadi USD 0,62/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikulturan, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan Mei 2022 mencapai 63.683 ton.

Harga ikan kembung pada bulan Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,67% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 38.874/kg menjadi Rp 39.134/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 2,75%. Harga ikan kembung tertinggi ditemukan di Kota Bandung dengan harga sebesar Rp 44.375/kg. Sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Semarang sebesar Rp 31.000/kg. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54

juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau meningkat sebesar 67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada Mei 2022 mengalami penurunan sebesar -0,01% dibandingkan April 2022 menjadi Rp 10.188/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Bengkulu, dan Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp14.000,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Bangka Belitung sebesar Rp 5.986,-/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami penurunan sebesar -3,1% dari USD 290/ton menjadi USD 281/ton. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, pasca ketegangan invasi Rusia harga garam internasional terpantau mengalami sedikit penurunan.

Pada Mei 2022, harga pupuk urea kembali mengalami koreksi sebesar 1,3% dibandingkan bulan April 2022 menjadi Rp 11.635/kg dan pupuk NPK melonjak sebesar 0,78% menjadi Rp 15.912/kg. Naiknya harga pupuk bulan ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik dan potensi perang fisik paska invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah salah penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 707,5 USD/ton, yaitu turun sangat signifikan sebesar 23,5% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 827,5 USD/ton, mengalami koreksi sebesar 3,3% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (842,5 USD/ton) mengalami penurunan harga sebesar 11,7% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpantau stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton.

Harga batu bara acuan sebesar USD 275,64/Ton dan mengalami penurunan pada bulan Mei 2022 sebesar 4,42% jika dibandingkan dengan bulan April 2022 (MoM) dan kenaikan sebesar 207,15% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021 (YoY). Di pasar dunia, Harga pada bulan Mei 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 389,87/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 318,78/Ton, dan batu bara

Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 134,00/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan harga 27,12% (MoM) dan 288,58% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 9,05% (MoM) dan 242,36% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami penurunan 0,02% (MoM) dan 5,31% (YoY).

Harga besi beton ukuran 6mm, 8mm, 10mm dan 12mm dalam negeri bulan pada Mei 2022 konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan April 2022 masing-masing 2,2%, 1,6%, 1,3% dan 1,9%. Harga baja internasional bulan April 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil mengalami penurunan 4,8%, Shanghai Rebar mengalami penurunan 13,1%, Dalian Iron Ore mengalami kenaikan 0,1%, dan Singapore Exchange Iron Ore mengalami penurunan 11,4% dibandingkan dengan bulan April 2022.

Kinerja penjualan eceran pada April 2022 mengalami peningkatan secara tahunan. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil pada April 2022 sebesar 239,2, lebih tinggi dibandingkan bulan Maret 2022 yang sebesar 205,3. Kenaikan aktivitas ekonomi masyarakat selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri menjadi faktor pendorong kenaikan kinerja penjualan eceran. Selain itu, kenaikan tersebut didukung dengan kelancaran distribusi serta program diskon. Keyakinan konsumen masih terus menguat. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Mei 2022 adalah 128,9, lebih tinggi dibandingkan pada bulan April 2022 yang sebesar 113,1. Kenaikan IKK ini didorong oleh naiknya persepsi konsumen terhadap ekonomi saat ini dan naiknya ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan. Selain itu, didorong oleh naiknya mobilitas masyarakat karena tidak adanya pembatasan saat libur lebaran tahun ini.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data SimilarWeb, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan Google Analytics, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Mei 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. Daya saing digital antar provinsi di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Indeks daya saing digital secara nasional tahun 2022 mendapatkan skor 35,2. Angka indeks tersebut meningkat dibandingkan dengan indeks pada tahun 2021 sebesar 32,0.

INFLASI

Informasi Utama

- Secara umum terjadi inflasi di bulan Mei 2022 sebesar 0,40% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 3,55% (*oy*). Inflasi didorong oleh adanya peningkatan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.
- Andil inflasi terbesar pada bulan Mei 2022 disumbangkan oleh kelompok Makanan, Minuman, & Tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 0,20% dengan inflasi sebesar 0,78%.
- Inflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh komponen *volatile foods* dengan andil 0,16% dan inflasi sebesar 0,94%. Sementara komponen inti mengalami inflasi dengan andil 0,15% dan inflasi sebesar 0,23%, serta komponen *administered price* memberikan andil 0,09% dengan inflasi sebesar 0,48%.
- Inflasi komoditi pangan bulan Mei 2022 terutama bersumber dari telur ayam ras ayam ras, ikan segar, bawang merah, daging sapi, jeruk, sawi hijau, tahu mentah, tempe, dan roti manis. Sementara deflasi terutama disumbangkan minyak goreng, daging ayam ras, cabai rawit dan cabai merah.

A. INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELOUARAN

Pada bulan Mei 2022 terjadi inflasi sebesar 0,40% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,42. Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan Mei 2022 sebesar 2,56% dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 3,55%. Inflasi pada bulan Mei 2022 didorong oleh terjadinya inflasi harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.

Andil inflasi terbesar pada bulan Mei 2022 berasal dari kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau yang memberikan andil sebesar 0,20%. Andil inflasi juga diberikan oleh kelompok pengeluaran Transportasi dengan andil 0,08%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,05%, dan kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga dengan andil inflasi sebesar 0,03%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya dengan andil masing-masing sebesar 0,02% dan kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga, & Budaya dengan andil sebesar 0,01%. Sementara kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki memberikan andil deflasi sebesar -0,01%.

Inflasi pada bulan Mei 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,78%. Begitu pula dengan kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,10%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,43%, dan kelompok pengeluaran Kesehatan dengan inflasi sebesar 0,19%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Transportasi yang mengalami inflasi sebesar 0,65%, kelompok pengeluaran Informasi, Komunikasi, & Jasa Keuangan sebesar 0,03%, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya sebesar 0,30%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,01%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,54%, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,32%. Sementara kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki mengalami deflasi sebesar -0,20%.

Tabel 1. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoY	ytd	Mei	ytd	Mei
	INFLASI NASIONAL	3,55	2,56	0,40		
	KELOMPOK PENGELUARAN					
1	MAKANAN, MINUMAN, & TEMBAKAU	5,62	4,38	0,78	1,12	0,20
2	PAKAIAN & ALAS KAKI	1,10	0,48	-0,20	0,02	-0,01
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, & BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	2,12	1,55	0,10	0,30	0,02
4	PERLENGKAPAN, PERALATAN & PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	4,39	2,86	0,43	0,18	0,03
5	KESEHATAN	2,31	1,35	0,19	0,04	0,00
6	TRANSPORTASI	4,77	3,61	0,65	0,43	0,08
7	INFORMASI, KOMUNIKASI, & JASA KEUANGAN	-0,20	-0,14	0,03	-0,01	0,00
8	REKREASI, OLAHRAGA, & BUDAYA	2,08	1,43	0,30	0,03	0,01
9	PENDIDIKAN	1,71	0,17	0,01	0,01	0,00
10	PENYEDIAAN MAKANAN & MINUMAN/ RESTORAN	3,57	2,33	0,54	0,21	0,05
11	PERAWATAN PRIBADI & JASA LAINNYA	4,63	3,47	0,32	0,22	0,02

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juni 2022 (diolah).

Ket: yoY : year on year

ytd : year to date

B. PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA

Pada bulan April 2022 dari 90 kota IHK seluruh kota yang mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan April 2022 terjadi di Kota Tanjung pandan sebesar 2,58% sedangkan inflasi terendah terjadi Kota Gunungsitoli sebesar 0,22%.

Tabel 2. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		April 2022	Mei 2022
1	Meulaboh	1,22	1,26
2	Banda Aceh	1,23	0,92
3	Lhoseumawe	1,25	1,03
4	Sibolga	0,38	0,85
5	Pematang Siantar	0,39	0,62
6	Medan	0,43	0,76
7	Padangsidimpuan	0,78	0,77
8	Gunungsitoli	0,22	0,05
9	Padang	0,60	1,38
10	Bukittinggi	1,10	1,55
11	Tembilahan	0,55	0,95
12	Pekanbaru	0,57	0,73
13	Dumai	0,74	1,51
14	Bungo	1,25	0,91
15	Jambi	1,53	0,78
16	Palembang	0,96	0,81
17	Lubuklinggau	0,88	0,98
18	Bengkulu	1,45	0,53
19	Bandar lampung	0,81	0,58
20	Metro	1,23	0,64
21	Tanjung Pandan	2,58	2,24
22	Pangkalpinang	1,82	0,85
23	Batam	1,12	0,79
24	Tanjung Pinang	0,84	1,02

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juni 2022 (diolah).

Pulau Sumatera

Kota-kota IHK yang berada di wilayah Pulau Sumatera berjumlah 24 kota, dimana pada bulan Mei 2022 semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada bulan Mei 2022 terjadi di kota Tanjungpandan sebesar 2,24%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Sumatera di Mei 2022 terjadi di kota Gunungsitoli dengan tingkat inflasi sebesar 0,05% (Tabel 2).

Pulau Jawa

Pada bulan Mei 2022 kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan Mei 2022 di wilayah Pulau Jawa terjadi di Kota Sumenep dengan tingkat inflasi sebesar 1,10%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Jawa pada Mei 2022 terjadi di Tangerang dengan tingkat inflasi sebesar 0,05%. (Tabel 3).

Tabel 3. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		April 2022	Mei 2022
1	Jakarta	0,70	0,06
2	Bogor	0,68	0,55
3	Sukabumi	0,78	0,25
4	Bandung	1,12	0,37
5	Cirebon	0,72	0,42
6	Bekasi	0,96	0,29
7	Depok	1,37	0,26
8	Tasikmalaya	1,36	0,76
9	Cilacap	1,68	0,59
10	Purwokerto	1,65	0,63
11	Kudus	1,27	0,38
12	Surakarta	1,47	0,71
13	Semarang	0,86	0,53
14	Tegal	0,90	1,03
15	Yogyakarta	1,14	0,75
16	Jember	1,43	0,52
17	Banyuwangi	1,06	0,49
18	Sumenep	0,95	1,10
19	Kediri	1,15	0,08
20	Malang	1,44	0,51
21	Probolinggo	1,08	0,47
22	Madiun	0,97	0,58
23	Surabaya	0,96	0,49
24	Tangerang	0,97	0,05
25	Cilegon	1,16	0,26
26	Serang	0,79	0,84

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juni 2022 (diolah).

Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra

Kota-kota IHK yang berada di luar Pulau Jawa dan Sumatera berjumlah 40 kota. Pada bulan Mei 2022 terdapat 37 kota mengalami inflasi dan 3 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada Mei 2022 terjadi di Kota Parepare dengan nilai inflasi sebesar 1,88% dan inflasi terendah di luar Pulau Jawa dan Sumatera terjadi di Kota Makassar dengan tingkat inflasi sebesar 0,13%. Sementara deflasi tertinggi pada bulan Mei terjadi di Kotamobagu sebesar -0,21% dan deflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar -0,02%(Tabel 4).

Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		April 2022	Mei 2022
1	Singaraja	0,89	0,58
2	Denpasar	1,02	0,73
3	Mataram	1,10	0,70
4	Bima	1,37	0,48
5	Waingapu	1,05	0,28
6	Maumere	0,54	0,87
7	Kupang	1,46	0,15
8	Sintang	1,58	1,07
9	Pontianak	1,05	0,71
10	Singkawang	1,30	1,04
11	Sampit	0,97	0,94
12	Palangka Raya	0,97	0,93
13	Kotabaru	0,90	1,23
14	Tanjung	0,68	1,17
15	Banjarmasin	1,22	0,53
16	Balikpapan	1,33	0,52
17	Samarinda	1,05	0,64
18	Tanjung Selor	0,60	0,77
19	Tarakan	0,73	0,76
20	Manado	1,55	0,18
21	Kotamobagu	1,43	-0,21
22	Luwuk	1,31	0,88
23	Palu	1,42	-0,19
24	Bulukumba	0,62	0,19
25	Watampone	1,21	0,79
26	Makassar	1,27	0,13
27	Pare-pare	0,71	1,88
28	Palopo	1,16	0,41
29	Kendari	1,80	1,39
30	Baubau	1,12	0,65
31	Gorontalo	1,22	0,37
32	Mamuju	0,71	0,69
33	Ambon	0,72	0,69
34	Tual	1,74	1,22
35	Ternate	0,82	0,27
36	Manokwari	1,07	1,54
37	Sorong	1,02	0,61
38	Merauke	0,74	-0,02
39	Timika	0,92	0,59
40	Jayapura	2,38	0,96

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juni 2022 (diolah).

C. INFLASI MENURUT KOMPONEN

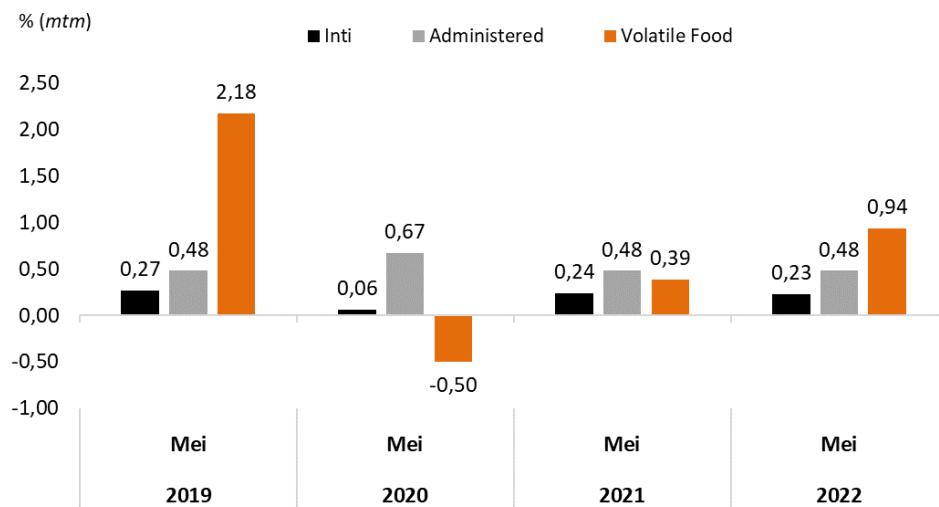
Inflasi berdasarkan komponen disampaikan BPS dalam lima kelompok yaitu komponen Inti, Harga yang Diatur Pemerintah atau *Administered Prices*, Bergejolak atau *Volatile Foods*, Energi, dan Bahan Makanan. **Inflasi Inti** adalah komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-penawaran; lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang; ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen. **Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional. **Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lainnya.

Tabel 5. Inflasi Menurut Komponen Mei 2022

Komponen	Inflasi	Andil Inflasi
Umum	0,40	
Inti	0,23	0,15
Harga Diatur Pemerintah	0,48	0,09
Bergejolak	0,94	0,16
Energi	0,04	0,01
Bahan Makanan	0,92	0,17

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juni 2022 (diolah).

Gambar 1. Perbandingan Inflasi Menurut Komponen



Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Juni 2022 (diolah).

Kelompok komponen Inti pada bulan Mei 2022 mengalami inflasi sebesar 0,23% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,15%. Kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) mengalami inflasi sebesar 0,48% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,09%. Sementara, kelompok komponen *volatile foods* pada bulan Mei 2022 mengalami inflasi sebesar 0,94% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,16%. Terjadi peningkatan harga pada *volatile foods* di bulan Mei 2022 jika dibandingkan dengan bulan April 2022. Pola ini serupa dengan yang terjadi pada 2019 sebelum pandemi yang juga mengalami inflasi (Gambar 1). Kelompok komponen Energi pada Mei 2022 mengalami inflasi sebesar 0,04% dan komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 0,92% (Tabel 5).

D. KOMODITAS BAHAN PANGAN POKOK PENDORONG INFLASI

Inflasi yang terbentuk pada komponen Bahan Makanan di bulan Mei 2022 adalah sebesar 0,92% dengan andil inflasi sebesar 0,17%. Pada bulan April 2022, komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 2,20% dengan andil pada inflasi sebesar 0,41%. Andil inflasi tertinggi pada komponen Bahan Makanan di bulan Mei 2022 terjadi pada komoditi telur ayam ras (Tabel 6).

Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi

No	Komoditi	Inflasi/Deflasi (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)	
		Mei 2022		
Inflasi Nasional		0,40		
Bahan Makanan		0,92	0,17	
1	Telur Ayam Ras		0,05	
2	Ikan Segar		0,04	
3	Bawang Merah		0,04	
4	Daging Sapi		0,01	
5	Jeruk		0,01	
6	Sawi Hijau		0,01	
7	Tahu Mentah		0,01	
8	Tempe		0,01	
9	Cabai Merah		-0,01	
10	Cabai Rawit		-0,01	
11	Daging Ayam Ras		-0,01	
12	Minyak Goreng		-0,01	

Sumber: BPS, Juni 2022 (diolah).

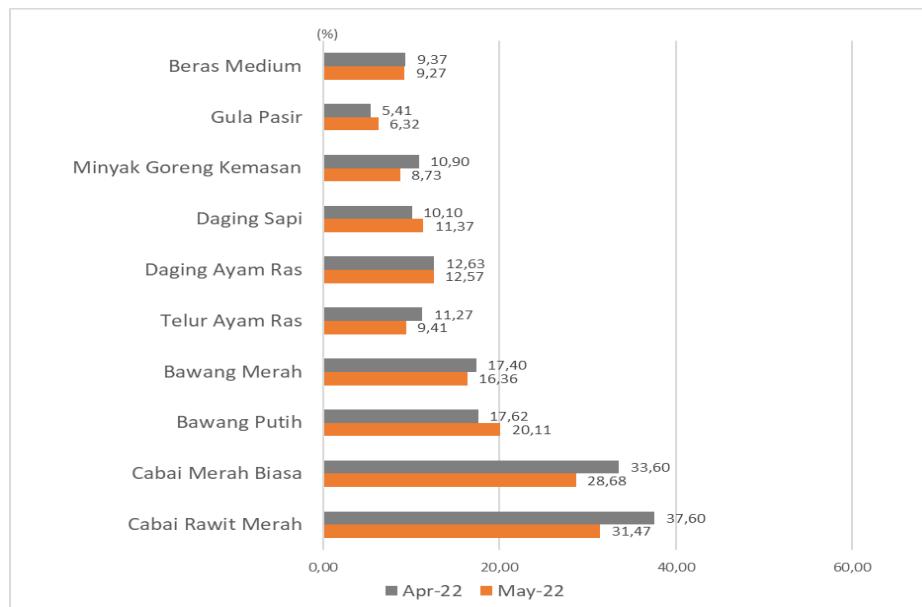
Pada bulan Mei 2022 terdapat beberapa komoditi bahan makanan yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi. Komoditi yang memberikan andil pada inflasi di bulan Mei 2022 adalah komoditi telur ayam ras yang memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,05%, komoditi ikan segar dan bawang merah masing-masing sebesar 0,04%, daging sapi, jeruk, sawi hijau, tahu mentash, dan tempe masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01%. Sementara komoditi pangan yang memberikan andil deflasi di bulan Mei 2022 yaitu minyak goreng, daging ayam ras, cabai rawit, dan cabai merah masing-masing sebesar -0,01%.

Tabel 7. Harga Komoditi Pangan

Komoditi	Harga (Rp/kg)		Perkembangan (%)
	Apr-22	May-22	
Beras Medium	10.470	10.469	-0,01
Gula Pasir	14.632	14.730	0,67
Minyak Goreng Kemasan	26.167	25.593	-2,19
Daging Sapi	132.867	136.988	3,10
Daging Ayam Ras	36.641	37.441	2,18
Telur Ayam Ras	25.945	27.387	5,56
Bawang Merah	34.179	39.948	16,88
Bawang Putih	31.024	30.078	-3,05
Cabai Merah Biasa	50.411	49.229	-2,34
Cabai Rawit Merah	53.755	49.881	-7,21

Sumber: SP2KP (diolah).

Gambar 2. Disparitas Harga Komoditi Pangan Mei 2022



Sumber: SP2KP (diolah).

Harga beberapa komoditi pangan pada bulan Mei 2022 menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022 (Tabel 7). Sementara beberapa komoditi menunjukkan peningkatan disparitas harga pada bulan Mei 2022 jika dibandingkan dengan disparitas harga pada bulan April 2022 (Gambar 2). Peningkatan disparitas harga pada bulan Mei 2022 terjadi pada komoditi gula pasir, daging sapi, dan bawang putih.

Tabel 8. Perkembangan Inflasi MoM

Bulan	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0,97	0,62	0,32	0,39	0,26	0,56
Feb	0,23	0,17	-0,08	0,28	0,10	-0,02
Mar	-0,02	0,20	0,11	0,10	0,08	0,66
Apr	0,09	0,10	0,44	0,08	0,13	0,95
Mei	0,39	0,21	0,68	0,07	0,32	0,40
Juni	0,69	0,59	0,55	0,18	-0,16	
Juli	0,22	0,28	0,31	-0,10	0,08	
Agus	-0,07	-0,05	0,12	-0,05	0,03	
Sept	0,13	-0,18	-0,27	-0,05	-0,04	
Okt	0,01	0,28	0,02	0,07	0,12	
Nov	0,20	0,27	0,14	0,28	0,37	
Des	0,71	0,62	0,34	0,45	0,57	

Sumber: BPS, Juni 2022 (diolah)

Ket: 2016 : Puasa jatuh pada bulan Juni dan Juli
 2017 – 2019 : Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni
 2020 – 2022 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

E. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI

Berdasarkan data inflasi bulanan sejak tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai inflasi cenderung berfluktuasi dengan pola tertentu. Perkembangan inflasi cenderung menunjukkan peningkatan di bulan-bulan Ramadan dan Lebaran serta di akhir dan awal tahun yang cenderung berulang setiap tahun. Tabel 8 menunjukkan data perkembangan inflasi bulan ke bulan (mom) sejak Januari 2017

sampai Mei 2022. Pada bulan Mei 2022 terjadi inflasi sebesar 0,40% didorong peningkatan harga beberapa komoditi pangan dan tarif angkutan pada saat HBKN.

F. ISU TERKAIT DAN TINDAK LANJUT

Isu Terkait

Telur ayam ras menjadi komoditi pangan penyumbang inflasi terbesar sementara komoditas minyak goreng menyumbangkan deflasi pada bulan Mei 2022. Peningkatan harga telur ayam ras didorong kenaikan biaya produksi karena harga pakan yang tinggi. Sementara turunnya harga minyak goreng pada bulan Mei terutama didorong oleh kebijakan pelarangan ekspor CPO.

Inflasi yang terjadi pada bulan Mei 2022 terutama disumbangkan oleh peningkatan harga pada beberapa komoditi pangan. Inflasi terutama didorong peningkatan permintaan masyarakat saat puasa dan lebaran serta adanya peningkatan biaya produksi pada beberapa komoditi pangan. Perlu diwaspadai pergerakan harga terutama komoditi hortikultura karena La Nina menyebabkan beberapa wilayah di Indonesia mengalami curah hujan tinggi pada Mei-Juni 2022 yang akan mempengaruhi produksi pertanian.

Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipatif dalam menjaga perkembangan harga yang wajar perlu dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh secara umum yaitu dengan stabilisasi harga serta pasokan diantaranya melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan pada pasokan dan penyaluran bahan pokok ke produsen dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan mencegah terjadinya penimbunan agar harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan permintaan dan penawaran.
- Mendorong pemanfaatan ruang pendingin/CAS dalam menjaga stok pangan untuk komoditi yang tidak tahan lama.
- Penguatan informasi pasokan dan stok bapok yang akurat serta penyebaran informasi kepada pemerintah daerah maupun pelaku usaha sehingga perdagangan antar wilayah surplus dan defisit dapat ditingkatkan.
- Berkoordinasi dengan Lembaga/Instansi terkait dalam rangka penyaluran dan pemanfaatan kelebihan pasokan pada komoditi tertentu.
- Memastikan kelancaran distribusi bapok melalui pengawasan dan pemanfaatan sarana distribusi seperti Tol Laut dan Gerai Maritim untuk moda laut serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, BUMN, dan Kepolisian.

Disusun Oleh: Dwi Wahyuniarti P.

B E R A S

Informasi Utama

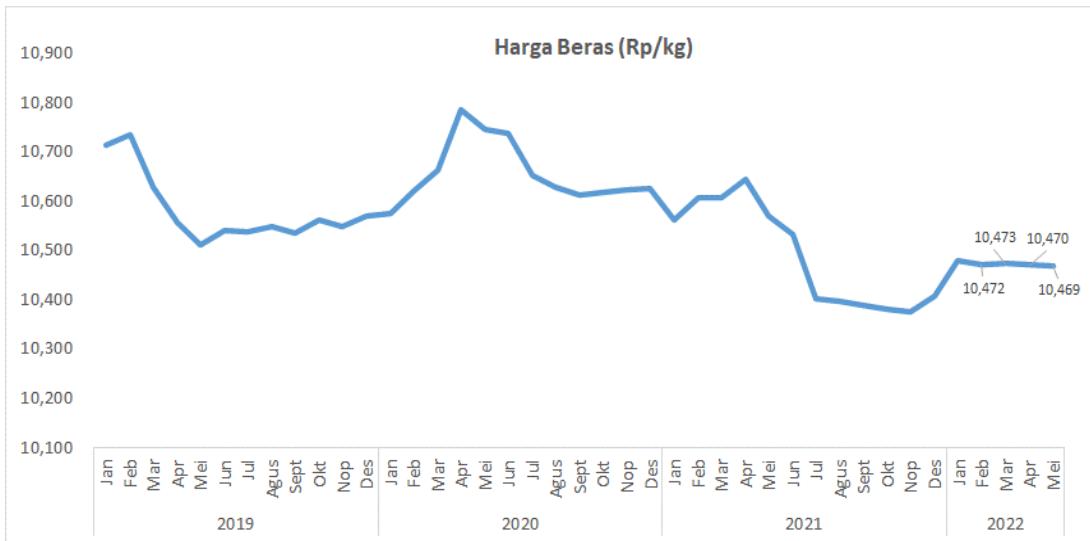
- Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Mei 2022 turun 0,01% bila dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022 dan turun sebesar 0,95% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2021.
- Harga beras medium selama satu tahun mulai periode Mei 2021 – Mei 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,59% dengan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.447,-/kg.
- Disparitas harga beras medium antar wilayah pada bulan Mei 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota masih berada pada besaran 9,50% lebih tinggi dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 9,37%.
- Harga beras Internasional selama bulan Mei 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik beras Thai broken 15% maupun Viet broken 15% masing-masing sebesar 7,88% dan 1,05% (*mom*).

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Mei 2022 turun 0,01% bila dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022 dan turun sebesar 0,95% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2021 (Gambar 1). Penurunan harga beras Medium selama Mei 2022 dikarenakan memasuki panen raya sehingga pasokan beras cukup banyak dan belum ada kenaikan permintaan yang cukup signifikan. Hasil pantauan harga SP2KP selama bulan Mei 2022, hampir semua kota mengalami penurunan harga dan beberapa kota dengan harga yang stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Kota yang mengalami kenaikan harga di Mei 2022 yaitu Banda Aceh, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Tanjung Selor, Palembang, Kendari, Semarang dan Yogyakarta.

Gambar 1. Perkembangan Harga Beras Medium di Indonesia (s.d. Mei 2022)



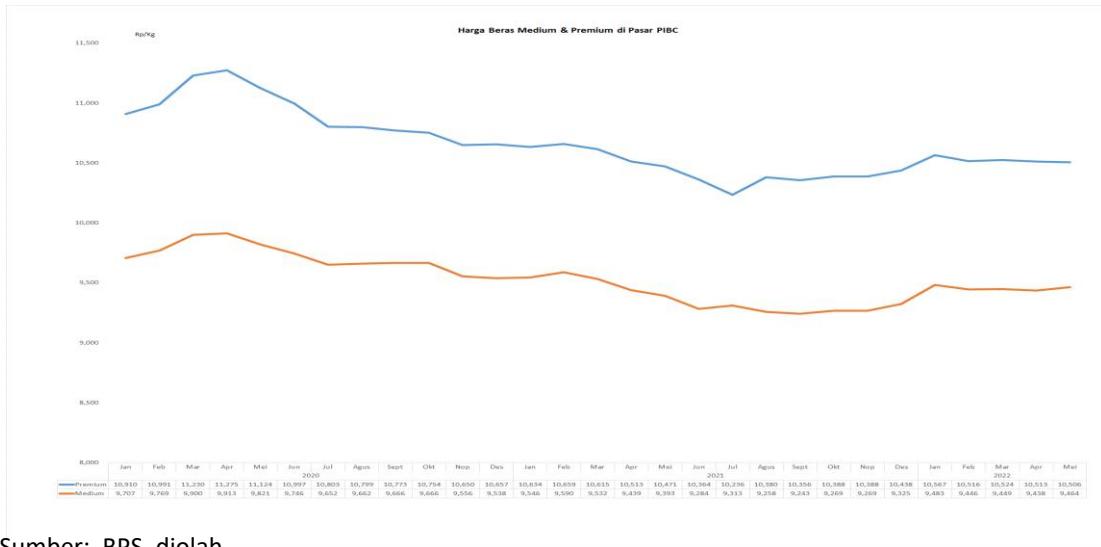
Sumber: SP2KP-Kemendag, diolah.

Fluktuasi harga beras selama satu tahun periode Mei 2021 – Mei 2022 masih relatif stabil dibandingkan periode satu bulan sebelumnya dengan nilai Koefisien Variasi (Kovar) sebesar 0,59% namun pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.447,-/kg. Penurunan harga beras medium selama Mei 2022 tidak terlalu signifikan sehingga memberi dampak ke andil deflasi relative kecil. Selama Mei 2022, kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) mengalami inflasi yaitu sebesar 0,94% utamanya dari andil inflasi telur ayam ras, ikan segar, bawang merah dan daging sapi (Berita Resmi BPS, 02 Juni 2022).

Harga gabah kering panan (GKP) & harga gabah kering giling (GKG) selama Mei 2022 mengalami kenaikan baik di tingkat petani maupun penggilingan. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 2,11% dan 2,16%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 1,28% dan 1,16% (Berita Resmi BPS, 02 Juni 2022). Peningkatan harga gabah selama Mei 2022 dikarenakan adanya kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu.

Peningkatan harga gabah GKP dan GKG di tingkat penggilingan belum sejalan dengan harga beras di tingkat penggilingan dimana pada Mei 2022 mengalami penurunan harga, baik untuk jenis kualitas premium maupun medium. Selama bulan Mei 2022 harga beras premium turun sebesar 0,67% dibandingkan satu bulan sebelumnya dari Rp9.577,-/kg menjadi Rp9.513,-/kg dan beras medium turun 0,43% dari Rp9.104,-/kg menjadi Rp9.065,-/kg (Gambar 2).

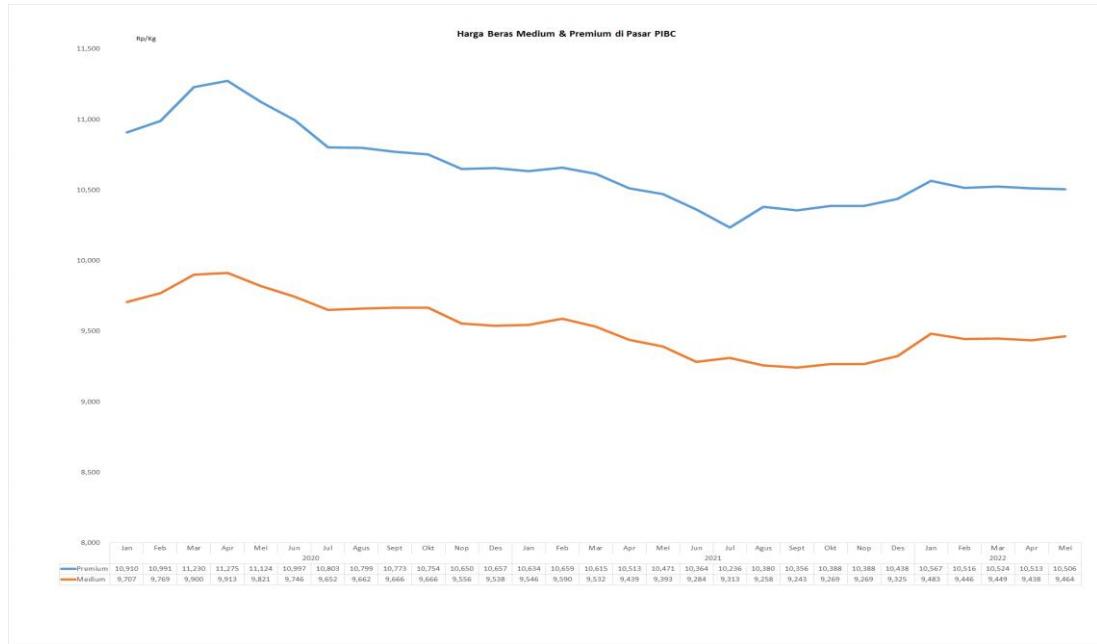
Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Penggilingan, Mei 2022



Sumber: BPS, diolah

Harga beras di Pasar Beras Induk Cipinang (PIBC) selama bulan Mei 2022 bervariasi antar kualitas dibandingkan satu bulan sebelumnya. Beras kualitas premium mengalami penurunan harga sebesar 0,07%. Sedangkan beras kualitas medium mengalami peningkatan harga sebesar 0,28%. Penurunan harga beras premium didorong oleh adanya penurunan harga pada beras jenis/kualitas Muncul I. Sedangkan peningkatan harga beras medium dikarenakan adanya kenaikan harga pada beras jenis/kualitas IR-III. Stok akhir beras di PIBC sampai dengan Mei 2022 sebesar 32.326 ton lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 31.543 ton. Secara umum, pasokan beras yang masuk ke pasar PIBC berasal dari Karawang, Cirebon, Jawa tengah, dan Jawa Barat. Selama Mei 2022, pasokan beras ke PIBC berasal dari Jawa Barat (Cirebon dan Bandung), Jawa Tengah serta Jawa Timur dan perdagangan antara pulau.

Gambar 3. Perkembangan Harga Beras di Pasar Induk PIBC, Mei 2022



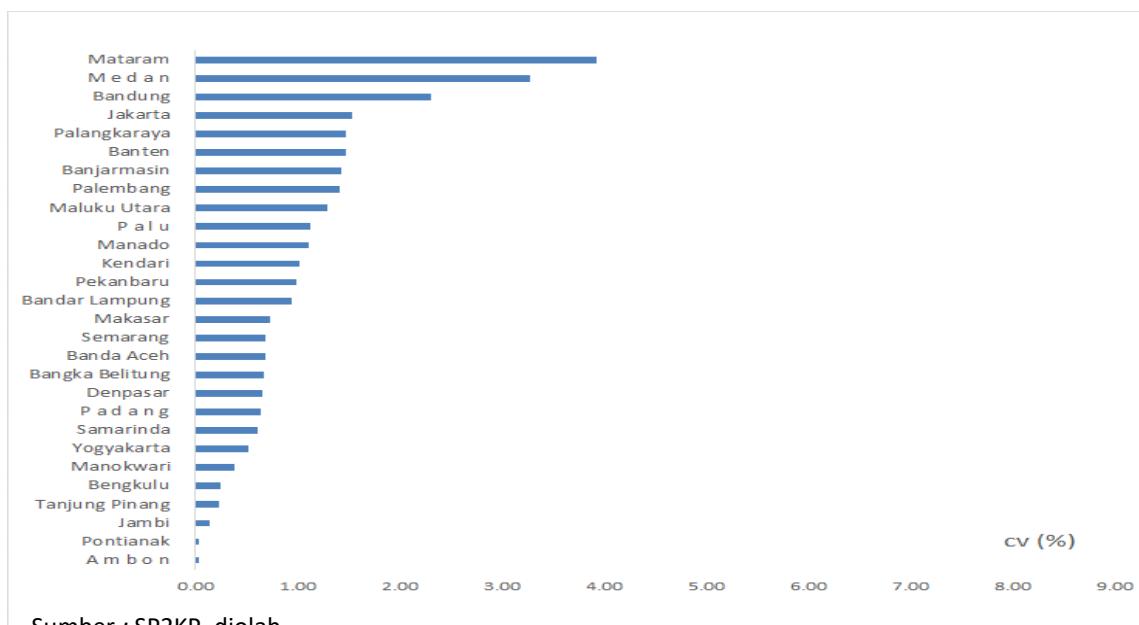
Ket: Beras kualitas premium: IR 1 dan Muncul 1; Beras kualitas Medium: IR 2, IR 3, Muncul 2, Muncul 3
Sumber: PIBC dan Ditjen PDN, diolah

Data harga beras Medium menurut ibu kota Propinsi selama bulan Mei 2022 menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya. Perbedaan harga beras antar wilayah/provinsi (disparitas) ditunjukkan oleh nilai *coefficient of variation* (CV) dari harga beras di setiap wilayah di Indonesia selama bulan Mei 2022 dengan nilai sebesar 9,50%. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di kota Manokwari yaitu Rp12.561,-/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp9.042,-/kg terjadi di Banten.

Disparitas harga selama Mei 2022 sebesar 9,50% sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya yaitu 9,37%, artinya selama bulan Mei 2022 ada beberapa wilayah yang mengalami kenaikan harga sehingga terjadi perbedaan harga antar wilayah yang sedikit lebih lebar pada kisaran Rp9.042,-/kg – Rp12.561,-/kg. Secara umum, perbedaan harga antar wilayah terjadi karena musim panen Raya sudah mulai berkurang di sejumlah wilayah sentra produksi. Selain itu, faktor geografis wilayah Indonesia yang kepulauan, mempengaruhi perdagangan barang antara wilayah dan menyebabkan adanya perbedaan biaya transportasi serta biaya logistik, misalnya Jawa dengan luar Jawa serta perbedaan sarana distribusi dan fasilitas pelabuhan terutama di wilayah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP).

Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan Mei 2022 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,15% sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 0,12% (Gambar 4). Selama Mei 2022, beberapa kota dengan fluktuasi harga lebih dari 1% yaitu Mataram, Medan, Bandung, Jakarta, Palangkaraya, Banten, Banjarmasin, Palembang, Maluku Utara, Palu, Manado, dan Kendari.

Gambar 4. Koefisien Keragaman (%) antar waktu per Ibu Kota Provinsi, Mei 2022



Sumber : SP2KP, diolah

Berdasarkan data harga di 34 kota yang bersumber dari SP2KP menunjukkan secara umum, harga beras berdasarkan Ibukota Provinsi di Indonesia selama Mei 2022 menurun harganya dibandingkan bulan sebelumnya kecuali Surabaya dan Denpasar. Ibukota yang mengalami penurunan harga cukup tinggi yaitu Semarang, Yogyakarta dan Medan (Tabel 1).

Tabel 1. Harga Beras di Ibu Kota Propinsi, Mei 2022

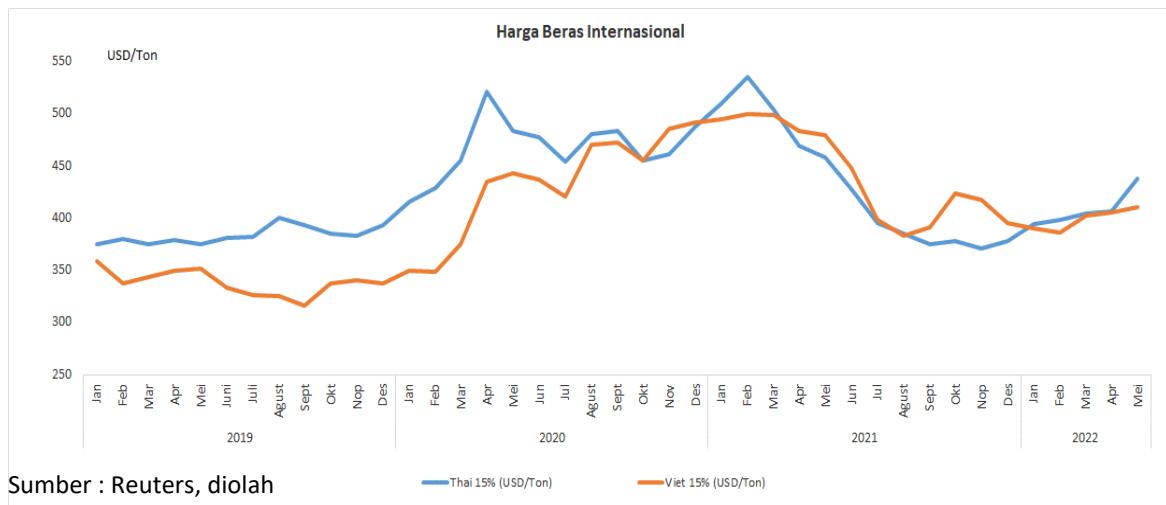
Nama Kota	2021		2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Mei	Apr	Mei	Mei 21	Apr 22	
Jakarta	9,825	9,811	9,793	-0.33	-0.18	
Bandung	11,534	11,120	11,000	-4.63	-1.08	
Semarang	10,283	10,276	10,290	0.07	0.14	
Yogyakarta	10,710	10,449	10,474	-2.20	0.24	
Surabaya	9,450	10,172	10,100	6.88	-0.71	
Denpasar	10,441	10,746	10,745	2.91	-0.01	
Medan	11,680	11,817	11,839	1.36	0.19	
Makassar	10,000	9,843	9,817	-1.83	-0.26	
Rata2 Nasional	10,569	10,470	10,469	-0.95	-0.01	

Sumber: SP2KP, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Harga beras Internasional selama bulan Mei 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik untuk beras Thai broken 15% maupun Viet broken 15%. Harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 7,88% (dari US\$ 406/ton menjadi US\$ 438/ton), dan harga beras Viet 15% naik sebesar 1,05% (dari US\$ 406/ton menjadi US\$ 410/ton) (mom) (Gambar 5). Faktor penyebab kenaikan harga beras internasional selama Mei 2022 adalah permintaan impor beras baik Thailand dan Vietnam naik, melemahnya nilai tukar Baht Thailand serta faktor cuaca hujan lebat selama masa panen (diluar musim panen) 2021/2022. Namun demikian, jika dibandingkan dengan Mei 2021, harga beras jenis Thai broken 15% dan Viet broken 15% mengalami penurunan harga masing-masing sebesar -4,37% dan -14,41% (oy).

Gambar 5. Perkembangan Harga Beras Internasional Tahun 2018-2022 (s.d. Mei 2022)

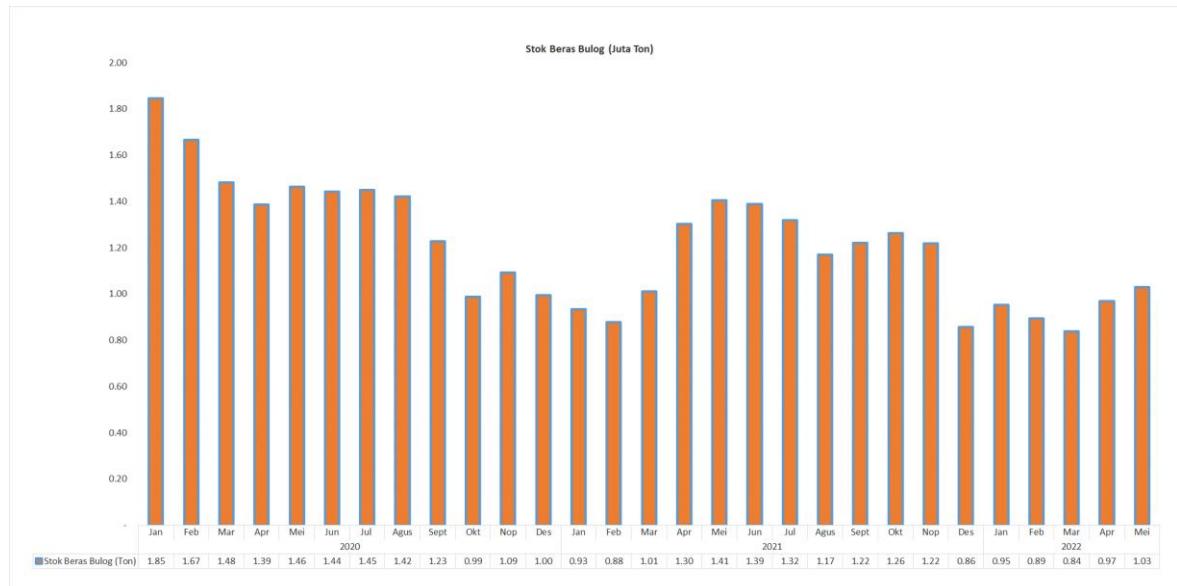


B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Perkembangan produksi dan konsumsi beras selama bulan Mei 2022 yaitu Potensi produksi setara beras di dalam negeri selama Mei 2022 sebesar 2,79 juta ton dari jumlah gabah sebanyak 4,85 juta ton dan Konsumsi/kebutuhan beras rata-rata sebesar 2,50 - 2,63 juta ton/bulan sehingga masih ada surplus di bulan Mei sebesar 162,3 ribu ton atau secara kumulatif sebesar 9,84 juta ton dengan stok sebelumnya sebesar 6,68 juta ton (Angka Potensi Produksi, KSA BPS Des 2021, Bapanas).

Sementara itu, stok beras nasional yang di gambarkan dengan stok beras yang ada di gudang Bulog sampai dengan Mei 2022 sebanyak 1,03 juta ton, terdiri dari stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 1,02 ton dan stok komersil sebesar 5.392 ton. Stok beras Bulog sampai dengan Mei 2022 ini telah digunakan untuk penyaluran selama tahun 2022 s.d Mei sebesar 298.188 ton. Selama tahun 2022, stok beras Bulog masih kurang dari stok idealnya yaitu 1,5 juta ton, namun secara nasional stok beras masih aman sekitar 6,95 juta ton masih cukup untuk 82 hari ke depan (NFA, Simonstok Mei 2022). Namun demikian upaya menambah stok beras bulog untuk memperkuat cadangan beras pemerintah penting. Selama tahun 2022, target penyerapan Bulog sebanyak 1,25 juta ton.

Gambar 6. Perkembangan Stok Bulog Selama Tahun 2020 -2022 (s.d. Mei 2022)



Sumber: Bulog, diolah.

Stok beras CBP selama Mei 2022 sebesar 1,02 juta ton, stok beras medium dalam negeri sebanyak 849.393 juta ton dan tidak ada beras eks impor dalam periode 2 bulan terakhir yaitu April dan Mei 2022 (Tabel 2). Dalam menjaga stabilisasi harga beras di dalam negeri, sampai dengan Mei 2022 penyaluran beras Bulog (CBP) untuk operasi pasar (OP) CBP /KPSH berjumlah 193.756 ton atau ada penambahan sebanyak 11.591 ton dari April 2022. Selain untuk program stabilisasi yang rutin dilakukan, selama pandemi Covid-19, beras Bulog juga digunakan untuk penyaluran kegiatan seperti program sembako beras yang mana sampai dengan Mei 2022 sebanyak 11.802 ton.

Tabel 2. Perkembangan Stok Bulog, Mei 2022

Uraian	Persediaan		Perub. (Ton)
	Apr-22	May-22	
Total Stok Beras	968,587	1,028,913	60,326
Stok CBP	960,267	1,023,521	63,254
- Medium DN	743,563	849,393	105,830
- Eks Impor	-	-	-
Stok Komersial	8,321	5,392	(2,929)

Sumber: Laporan Manajerial Bulog, Mei 2022 (diolah).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BERAS

Total impor beras selama April 2022 mencapai 10.078 ton atau naik sebesar 13,9% dibandingkan Maret 2022 sebesar 8.848 ton dengan nilai impor sebesar USD 4.463 ribu (Tabel 3). Selama periode tersebut, importasi yang cukup tinggi tidak tercatat sebagai beras umum atau beras keperluan CBP. Peningkatan impor beras terjadi pada kategori HS 1006303000; HS 1006309900 dan HS 1006409000 yang mana HS tersebut dalam 2 bulan terakhir yaitu Februari dan Maret 2022 relatif sangat kecil. Selama ini ketersediaan beras medium untuk CBP masih memprioritaskan penyerapan dari dalam negeri dan dalam tiga tahun terakhir tidak ada impor beras CBP. Tren impor dalam 4 tahun terakhir mulai 2018-2021 naik sebesar 0,60% (nilai) dan turun sebesar 41,5% (volume).

Tabel 3. Ekspor dan Impor Beras (Nilai & Volume), 2018-2022 (April)

Uraian	2018	2019	2020	2021	Nilai		Perub(%) Apr'22/Mar'22	Tren (%) 2018-2021
					Mar'22	Apr'22		
Ekspor	1,487	700	1,012	2,606	181	2	-98.8	1.23
Impor	1,037,128	184,254	195,088	182,967	3,471	4,463	28.6	0.60
Total	1,038,615	184,954	196,101	185,573	3,652	4,466	22.3	0.60

Uraian	2018	2019	2020	2021	Volume		Perub(%) Apr'22/Mar'22	Tren (%) 2018-2021
					Mar'22	Apr'22		
Ekspor	3,213	286	366	3,261	16	7	-54.3	2.95
Impor	2,253,824	444,509	355,711	406,741	8,848	10,078	13.9	-41.5
Total	2,257,037	444,795	356,077	410,003	8,864	10,085	13.8	-41.4

Sumber: BPS, diolah.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Di Pasar Domestik, Selama bulan Mei 2022 harga beras medium mengalami penurunan yaitu sebesar 0,01%. Penurunan harga beras di tingkat eceran tidak sejalan dengan peningkatan harga gabah dimana selama Mei 2022 harga gabah naik baik ditingkat petani maupun penggilingan. Naiknya harga gabah dikarenakan adanya kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu. Selain itu, pasokan gabah di beberapa wilayah sudah mulai berkurang karena periode panen raya sudah hampir selesai.

Antisipasi penurunan harga gabah saat panen raya, pemerintah melalui Kementerian Pertanian telah memiliki program jangka panjang, yakni Komando Strategi Penggilingan (Kostraling) yang berperan dalam penyerapan gabah petani. Namun peran Kostraling perlu mendapat dukungan dari lembaga dan Kementerian lain sehingga penyerapan gabah petani lebih optimal.¹ Namun demikian, selama Mei 2022 harga gabah naik dan membantu pendapatan petani setelah 2 bulan sebelumnya harga gabah turun. Sementara itu, untuk mendukung stok beras nasional dan memperkuat stok CBP, tahun 2022 target penyerapan Bulog ditetapkan sebesar 1.250.000 ton.

Di Pasar Internasional, harga beras internasional pada bulan Mei 2022 mengalami kenaikan harga baik jenis Thai broken 15% maupun Vietnam broken 15%. Faktor penyebab kenaikan harga beras internasional adalah meningkatnya permintaan impor beras Thailand dan Vietnam dari middle negara-negara Timur, kondisi ini mendorong kenaikan harga beras minggu-minggu sebelumnya di bulan Mei 2022; melemahnya baht Thailand ke 34,42 baht/\$1,00 dari sebelumnya yaitu 34,40 baht/\$1,00; serta hujan lebat selama masa panen (diluar musim panen) 2021/2022 mempengaruhi kualitas padi dan beras. Hujan lebat terjadi di 4 Provinsi di Thailand yaitu Chiang Rai, Nakhon Si Thammarat, Phattalung, dan Surat Thani (USDA-Rice Price Weekly, Mei 2022).

Disusun Oleh: Yati Nuryati

¹ <https://economy.okezone.com/read/2022/04/01/320/2571628/bps-produksi-padi-melimpah-di-maret-2022-harga-gabah-dan-beras-turun?page=2>

G U L A

Informasi Utama

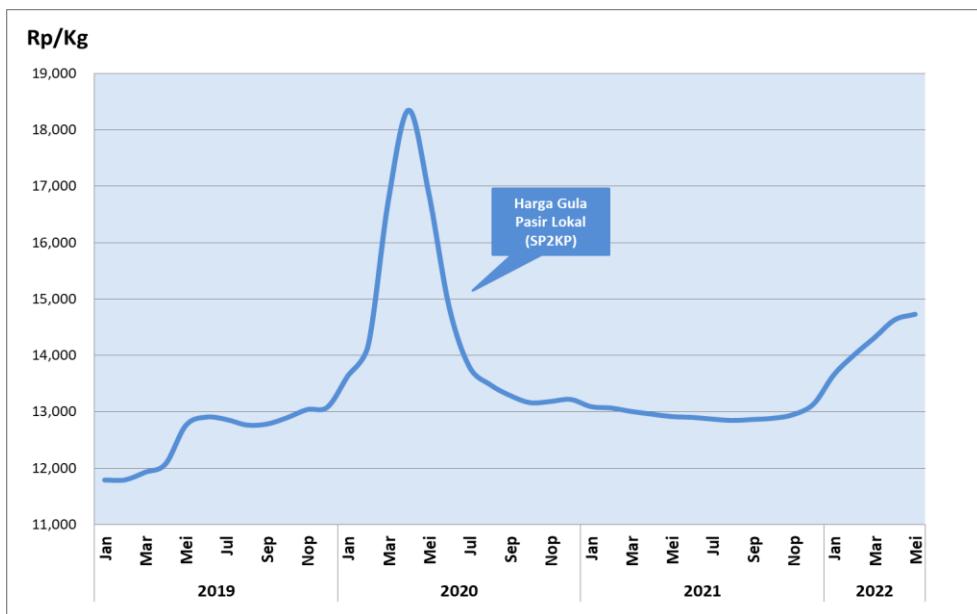
- Secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Mei 2022 relatif tinggi, masih diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp14.730,-/kg dan dibandingkan dengan bulan April 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,66%. Harga bulan Mei 2022 tersebut lebih tinggi 14,04% jika dibandingkan dengan Mei 2021.
- Harga gula pasir secara nasional selama satu tahun mulai periode Mei 2021 – Mei 2022 relatif bergejolak dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 5,45%.
- Disparitas harga gula pasir antar wilayah pada bulan Mei 2022 relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 6,32%.
- Harga *white sugar* dunia pada bulan Mei 2022 lebih rendah 0,37% dibandingkan dengan April 2022 dan harga *raw sugar* dunia pada bulan Mei 2022 lebih rendah 1,02% dibandingkan dengan April 2022. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021, harga *white sugar* dunia lebih tinggi 17,23% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 13,27%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Mei 2022 masih relatif tinggi, yaitu sebesar Rp14.730,-/kg. Tingkat harga pada bulan Mei 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan April 2021 sebesar 0,66%. Menurut Direktur Barang Pokok dan Barang Penting Kemendag, kenaikan harga gula di Mei masih merupakan efek dari tingginya harga gula di pasar internasional mengingat Indonesia masih mengimpor untuk menunggu produksi musim giling hingga bulan Mei. Tingkat harga pada bulan Mei 2022 juga mengalami kenaikan 14,04% jika dibandingkan dengan Mei 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gula Pasir Eceran Domestik di Indonesia (Rp/kg)

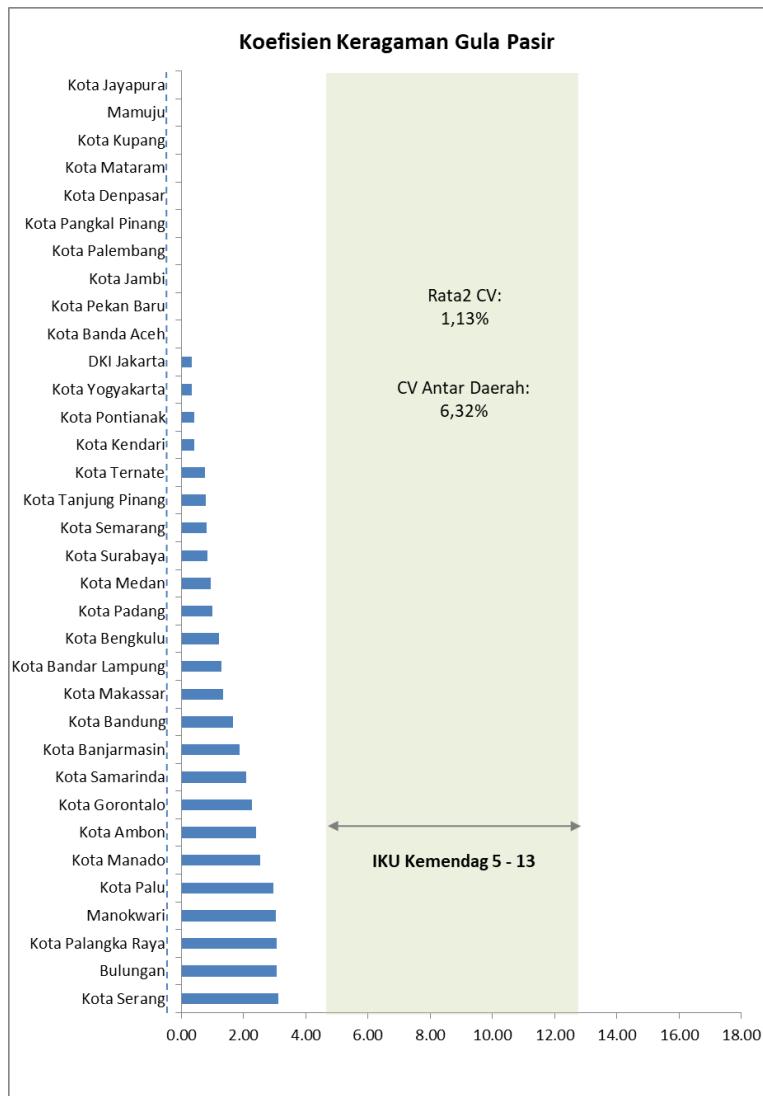


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mei 2022), diolah.

Secara rata-rata nasional, harga gula pasir relatif bergejolak yang diindikasikan oleh koefisien keragaman harga bulanan rata-rata nasional untuk periode bulan Mei 2021 – bulan Mei 2022 sebesar 5,45%. Angka tersebut lebih tinggi dari periode April 2021 – April 2022 yang sebesar 4,73%. Hal ini berarti perubahan rata-rata harga bulanan sebesar 5,45% dan tidak melebihi toleransi Kementerian Perdagangan.

Disparitas harga antar wilayah pada bulan Mei 2022 relatif meningkat dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 6,32% namun masih di bawah batas toleransi Kemendag yaitu maksimum 13,00%. Jika dilihat dari per kota (Gambar 2), fluktuasi harga gula pasir berbeda antar wilayah di semua kota pada bulan Mei 2022 namun rata-rata relatif stabil yaitu dibawah 13% dengan angka tertinggi di Kota Serang sebesar 3,13% dengan harga rata-rata Rp14.722,-/Kg. Berikutnya berturut-turut dengan kofisien keragaman tertinggi adalah Kota Bulungan, Palangkaraya, dan Manokwari merupakan daerah dengan fluktuasi harga gula relatif tinggi masing-masing sebesar 3,06%, 3,06% dan 3,03% dengan harga rata-rata Rp16.389,-/Kg, Rp16.639,-/Kg, dan Rp16.472,-/Kg.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Gula Tiap Provinsi Mei 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mei 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga gula pasir pada Mei 2022 di Kota utama di Indonesia. Untuk harga tertinggi tercatat di Kota Jakarta sebesar Rp14.563,-/kg dan terendah di Kota Surabaya sebesar Rp13.739,-/kg.

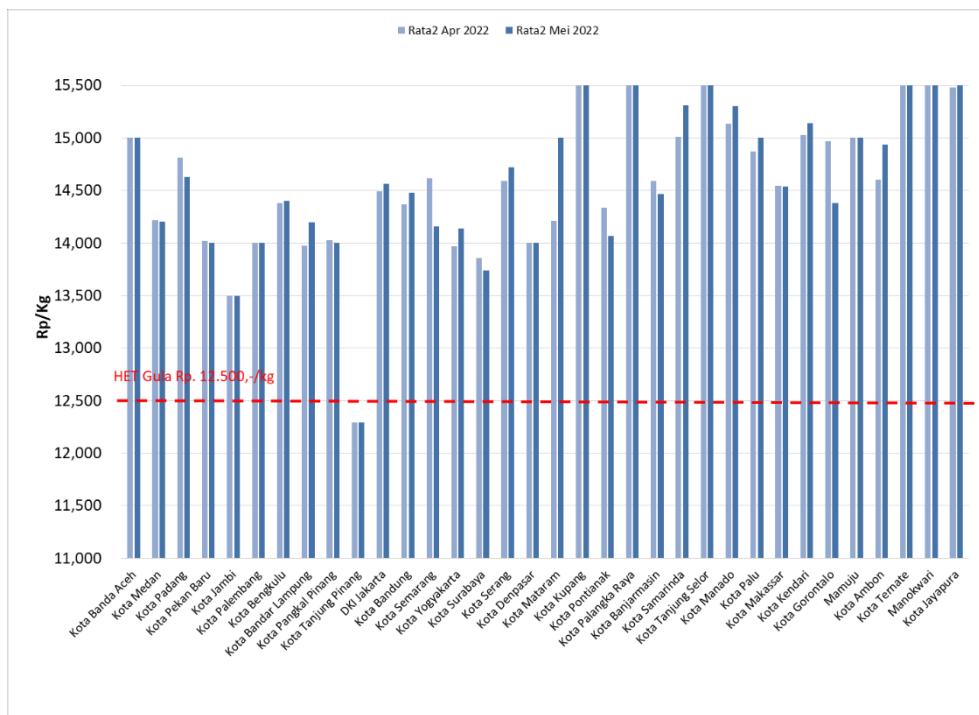
Tabel 1. Harga Rata-rata Bulanan Gula di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/kg)

Nama Provinsi	2021		2022		Perubahan Harga Mei'22 Terhadap (%)	
	Mei	Apr	Mei	Mei'21	Apr'22	
1 Jakarta	13,687	14,492	14,563	6.40	0.49	
2 Bandung	13,633	14,368	14,478	6.19	0.76	
3 Semarang	12,500	14,615	14,155	13.24	-3.14	
4 Yogyakarta	12,389	13,967	14,139	14.13	1.23	
5 Surabaya	12,000	13,858	13,739	14.49	-0.86	
6 Denpasar	12,563	14,000	14,000	11.44	0.00	
7 Medan	12,752	14,215	14,201	11.36	-0.09	
8 Makasar	12,879	14,544	14,537	12.87	-0.05	
Rata-rata Nasional	12,917	14,012	14,316	10.83	2.17	

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mei 2022), diolah

Perkembangan harga gula pasir bulan Mei 2022 di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia ditunjukkan pada gambar 3. Terdapat hasil bahwa 31 kota harganya masih di atas HET (Rp12.500,-/kg) dimana 3 kota dengan harga tertinggi adalah Bulungan, Manokwari, dan Ternate dengan harga masing-masing sebesar Rp16.389,-/kg, Rp16.472,-/kg dan Rp16.167,-/kg sedangkan 3 kota dengan harga terendah adalah Tanjung Pinang, Jambi, dan Surabaya dengan harga masing-masing sebesar Rp12.292,-/kg, Rp13.500,-/kg dan Rp13.739,-/kg.

Gambar 3. Perkembangan Harga Gula Berdasarkan ibu kota Provinsi

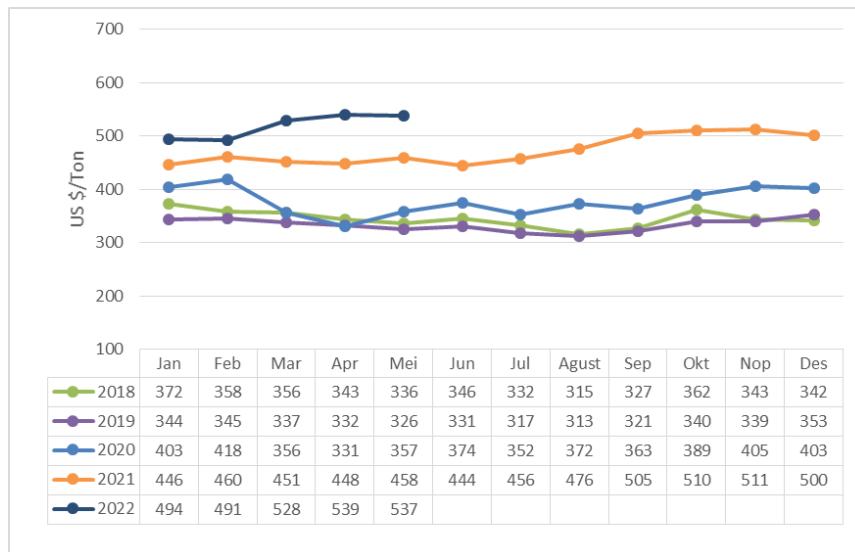


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mar 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

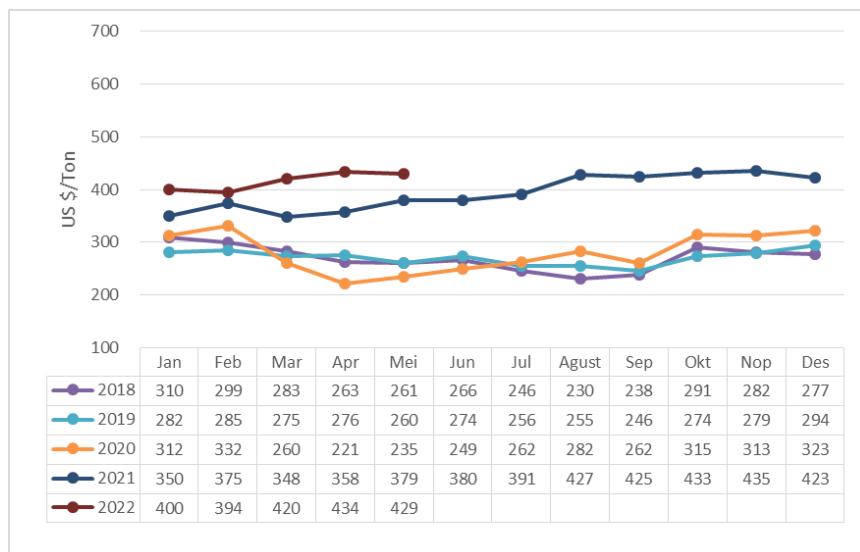
Harga gula domestik relatif berbeda jika dibandingkan dengan perkembangan harga gula dunia yang diwakili oleh data harga *white sugar* dan *raw sugar*. Hal ini tercermin dari nilai koefisien keragaman antar waktu harga bulanan untuk periode bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Mei 2022 yang mencapai 6,18% untuk *white sugar* dan 5,12% untuk *raw sugar*. Nilai untuk *white sugar* lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien keragaman gula domestik yang sebesar 5,45%. Rasio antara koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *white sugar* adalah 0,88% sedangkan koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *raw sugar* adalah 1,06%. Secara umum, nilai tersebut relatif rendah untuk *white sugar* karena berada di bawah nilai yang ditargetkan yaitu dibawah 1 persen.

Gambar 4. Harga Bulanan White Sugar



Sumber: Barchart /Liffe (2017-2022), diolah.

Gambar 5. Harga Bulanan Raw Sugar



Sumber: Barchart /Liffe (2017-2022), diolah

Pada bulan Mei 2022, dibandingkan dengan April 2022 harga gula dunia turun 0,37% untuk *white sugar* dan 1,02% untuk *raw sugar*. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021, harga *white sugar* lebih tinggi sebesar 17,23% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 13,27%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga gula dunia di Mei 2022 adalah:

- a. Produksi gula Brazil sebagai negara produsen gula terbesar di dunia di tahun 2020/21 diperkirakan masih naik 32% dari tahun lalu 39.3 MMT dari 29.8 MMT di 2019/20 menurut CONAB. Namun demikian, Brazil mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidak pastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina.
- b. Pasokan gula di pasar global 2021-2022: Produksi India diperkirakan naik 2.9% menjadi 31.9 juta ton. Volume ekspor gula Thailand diperkirakan mencapai 7.5 juta ton (naik 3.8 juta ton). Namun selama bulan Mei 2022, India berencana mengurangi alokasi eksportnya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Produksi

Perkembangan produksi gula dari tahun 2016 sampai dengan 2021 cenderung stagnan. Produksi gula tidak meningkat signifikan karena tidak adanya penambahan areal secara signifikan serta produktivitas tanaman dalam periode terakhir. Berdasarkan data dari National Sugar Club (NSC, 2022), luas areal tebu selama periode 2016 – 2020 mengalami tren penurunan 1,14% per tahun dimana pada tahun 2016, luas areal tanam tebu mencapai 440.733 Ha dan pada tahun 2020 sebesar 420.505 Ha. Namun pada tahun 2021 terdapat kenaikan luas areal tanam menjadi 448.595 Ha.

Sementara dari sisi produktivitas tebu, pada tahun 2016 – 2020 mengalami tren penurunan sebesar 1,49% dari 75,6 ton per Ha pada 2016 menjadi 70,7 ton per Ha pada 2020. Sementara rendemen mengalami perbaikan dengan tren kenaikan sebesar 2,35% pada periode yang sama dimana pada tahun 2020 besaran rendemen rata-rata mencapai 7,17%. Pada tahun 2021, produktivitas dan rendemen tebu masing-masing mencapai 71,7 ton per Ha dan 7,24%.

Tabel 2. Perkembangan Produksi Gula (Ton)

No	Wilayah	Kepe- milikan	Produksi Gula (ton)/ Tahun *						Pertmbh %/Thn 2016- 2021	Perkembangan Giling 2022 s.d akhir Maret 2022
			2016	2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jawa	BUMN	1.044.292	1.015.100	1.019.315	954.790	826.313	899.966	-2,66	0
		Swasta	279.793	276.755	301.818	320.070	355.136	400.936	7,57	
		Jumlah	1.324.085	1.291.854	1.321.133	1.274.861	1.181.449	1.300.902	-0,18	
2	L. Jawa	BUMN	179.035	149.053	153.384	132.074	139.306	145.105	-3,62	13.309,6
		Swasta	701.499	677.299	696.430	820.111	809.965	884.766	5,03	
		Jumlah	880.534	826.353	849.815	952.185	949.270	1.029.871	3,38	
3	Indonesia	BUMN	1.223.326	1.164.153	1.172.699	1.086.864	965.618	1.045.071	-2,87	13.309,6
		Swasta	981.293	954.054	998.249	1.140.182	1.165.101	1.285.702	5,72	
		Jumlah	2.204.619	2.118.207	2.170.948	2.227.046	2.130.719	2.330.773	1,24	

Sumber : Eks. Sek DG dan Ditjen Bun (serie 2016-2022) diolah NSC.

*) Sampai akhir giling.

Direktorat Jendral Perkebunan (Kementan) telah melakukan taksasi awal produksi gula tahun 2022 yaitu sebesar 2.762.607 ton. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 18,17% dibandingkan dengan produksi tahun 2021. Hingga bulan April 2022, produksi gula nasional diperkirakan sebesar 24,5 ribu ton.

Konsumsi

Konsumsi gula untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga dapat dilihat dari jumlah penlauran/distribusi dari pabrik. Berdasarkan data NSC (2022), kebutuhan gula konsumsi pada tahun 2021 mencapai 3,35 juta ton setahun, naik sekitar 6% dibandingkan tahun 2020. Dengan demikian, terdapat impor untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sampai dengan periode Maret 2022, penyaluran GKP mencapai 900 ribu ton.

Tabel 3. Distribusi Gula Nasional

No	Tahun	Distribusi/Penyaluran (000 ton)		
		GKP	GKR	Total
1	2016	2.950,90	3.029,74	5.980,64
2	2017	3.008,00	3.096,59	6.104,59
3	2018	3.061,30	3.030,70	6.092,00
4	2019	3.095,30	3.099,60	6.194,90
5	2020	3.162,93	3.113,25	6.276,18
6	2021	3.352,15	3.149,97	6.502,12
7	2022*)	901,19	818,37	1.719,56

*J s.d Maret 2022

Industri makanan dan minuman memperkirakan kebutuhan gula mentah untuk gula kristal rafinasi (GKR) bakal naik 5 persen pada 2022 dibandingkan dengan tahun ini. Beberapa jenis makanan dan minuman diramal menunjukkan kinerja positif seiring dengan pergerakan ekonomi. Menurut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia Adhi S. Lukman perkiraan tahun depan kebutuhan GKR sekitar 3,25 juta ton.

Berdasarkan hasil taksasi awal tahun 2022, konsumsi gula tebu diperkirakan mencapai 3.218.904 ton, atau naik 2,94% dibandingkan tahun 2021.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR GULA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis gula yang dieksport atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (i) *1701.14.0000 Oth cane sugar, raw, not added flavour/colour*; (ii) *1701.91.0000 Oth raw sugar,added flavour/colour*; (iii) *1701.99.1100 Refined sugar,white*; dan (iv) *1701.99.9000 Chemically pure sucrose, in solid form*.

Dari 4 jenis gula yang di impor, HS 1701.14.0000 dan HS 1701.99.1100 merupakan produk yang dominan diimpor sebagai bahan baku.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah impor *raw sugar* pada April 2022 mencapai 457,2 ribu ton. Volume tersebut turun 38,42% dibandingkan Maret 2022 dan lebih rendah 16,20% dibandingkan April 2021. Sementara untuk *refined sugar*, volume impor mencapai 28,5 ribu ton pada April 2022, naik 1.228% dibandingkan Maret 2022 dan 1.032% dibandingkan April 2021. Secara total, jumlah total impor kedua HS tersebut pada bulan April 2022 turun 34,76% dibandingkan Maret 2022 dan 11,38% dibandingkan April 2021. Secara kumulatif, impor kedua HS tersebut per April 2022 adalah 2,47 juta ton.

Tabel 4. Perkembangan Impor Gula ke Indonesia

KELOMPOK	BTKI 2012	URAIAN BTKI 2017	2021		2022			Perubahan	
			Apr (ton)	Jan-Des (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Jan-Apr (ton)	Apr'22/Apr'21	Apr'22/Mar'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	545,608.00	5,180,455.12	742,391.00	457,201.00	2,408,370.01	-16.20%	-38,42%
GULA	1701991100	Refined sugar,white	2,522.00	152,161.56	2,150.00	28,573.26	64,198.26	1032.96%	1228.99%
TOTAL			548,130	5,332,617	744,541	485,774	2,472,568.27	-11.38%	-34.76%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Mei 2022 (diolah).

Sementara untuk ekspor, HS yang dominan adalah HS 1701.14.0000, HS 1701.99.1100, dan HS 1701.99.9000. Pada tahun 2022, ekspor gula rafinasi periode April sebesar 35,4 ribu ton, naik sebesar 103,4% dari ekspor April 2021 dan 39,97% dari Maret 2022. Secara total, ekspor ketiga HS tersebut pada bulan April 2022 mencapai 35,7 ribu ton atau naik 39,39% dibandingkan Maret 2022 dan 101,91% dibandingkan April 2021. Secara kumulatif, jumlah ekspor gula ketiga HS tersebut adalah 115,3 ribu ton.

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Gula dari Indonesia

KELOMPOK	BTKI 2012	URAIAN BTKI 2017	2021		2022			Perubahan	
			Apr (ton)	Jan-Des (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Jan-Apr (ton)	Apr'22/Apr'21	Apr'22/Mar'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	3.90	211.70	9.96	13.10	26.18	236.18%	31.55%
GULA	1701991100	Refined sugar,white	17,444.46	358,198.54	25,343.20	35,474.07	114,397.80	103.35%	39.97%
GULA	1701999000	Chemically pure sucrose, in solid form	234.84	3,232.44	262.20	217.65	877.24	-7.32%	-16.99%
TOTAL			17,683	361,643	25,615	35,705	115,301.21	101.91%	39.39%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Mei 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Untuk kebutuhan stabilisasi harga gula dan *iron stock* tahun 2022, Kementerian Perdagangan telah menerbitkan Persetujuan Impor (PI) untuk 938.555 ton *raw sugar* setara 891.627 ton Gula Kristal Putih (GKP) dan 150.000 ton GKP.
- Berdasarkan informasi dari Direktorat Barang Pokok dan Penting Kemendag, stok GKP mencapai 260.000 ton pada akhir Mei 2022. Stok tersebut diperkirakan cukup untuk 1,6 bulan konsumsi.

Disusun Oleh: Bagus Wicaksena

MINYAK GORENG

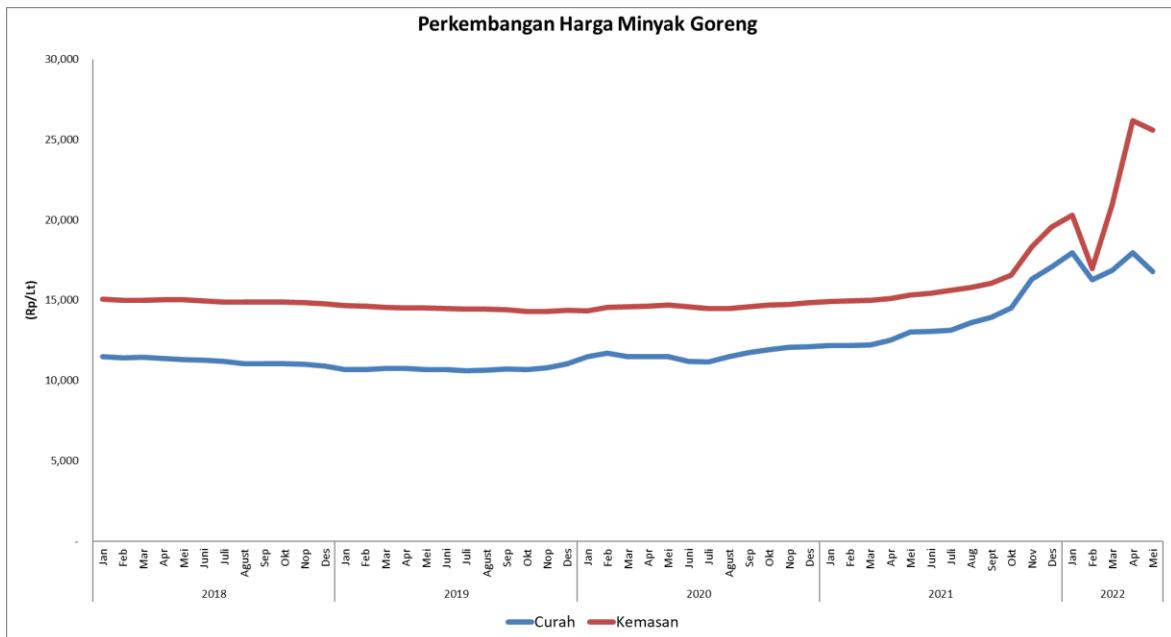
Informasi Utama

- Harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan turun di bulan Mei 2022. Harga minyak goreng curah turun 6,55% dari bulan sebelumnya dan meningkat 28,8% dari Mei 2021. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun 2,19% secara bulanan dan naik 66,99% dari Mei 2021.
- Disparitas harga rata-rata antar provinsi minyak goreng curah naik dari 18,54% menjadi 20,40%. Sedangkan pada minyak goreng kemasan nilai KK (Koefisien Keragaman) turun dari 10,90% menjadi 8,73%.
- Harga CPO Dumai turun sebesar 16,89% dari April 2022 menjadi Rp13.658,-/kg dan harga Olein turun sebesar 0,12% menjadi Rp13.964,-/kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng Curah dan Kemasan (Rp/Lt)



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Harga rata-rata minyak goreng curah dan kemasan selama Mei 2022 menunjukkan penurunan berdasarkan data harga Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan seperti yang terlihat pada Gambar 1. Harga minyak goreng curah menunjukkan penurunan 6,55% dari bulan sebelumnya yang seharga Rp17.951,-/lt menjadi Rp16.775,-/lt (*m-on-m*). Namun jika dilihat secara tahunan, harga minyak goreng curah menunjukkan peningkatan dari Rp13.025,-/lt di Mei 2021 atau sebesar 28,8% (*y-on-y*). Secara bulanan harga rata-rata minyak goreng kemasan juga terlihat menurun dari harga Rp26.167,-/lt di bulan April 2022 menjadi Rp. 25.593,-/lt atau sebesar 2,19% (*m-on-m*). Sedangkan dari Mei 2021, harga minyak goreng kemasan telah meningkat 66,99% dari Rp15.326,-/lt (*y-on-y*).

Selama 2 tahun terakhir pandemi, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Harga minyak goreng yang sempat turun di awal tahun 2020 akibat peningkatan angka penularan Covid-19, menunjukkan peningkatan terus menerus hingga April 2022 lalu setelah pemberlakuan new normal di pertengahan 2020. Harga di minyak goreng di bulan April menunjukkan peningkatan hingga sebesar 80,55% pada minyak goreng kemasan dari harga pada Agustus 2020. Sedangkan harga minyak goreng curah menunjukkan peningkatan 60,91% dari harga di bulan Juli 2020. Namun dengan adanya penurunan harga di bulan Mei maka peningkatan total untuk minyak goreng curah menjadi 50,38% dan pada minyak goreng kemasan sebesar 76,59%.

Harga minyak goreng curah selama periode Mei 2021 – Mei 2022 menunjukkan peningkatan dari periode April 2021 – April 2022. Peningkatan harga rata-rata sebesar 2,17% dari Rp15.090,-/lt menjadi Rp15.417,-/lt. Pada harga minyak goreng kemasan juga menunjukkan peningkatan sebesar 4,51% dari Rp17.858,-/lt menjadi Rp18.664,-/lt.

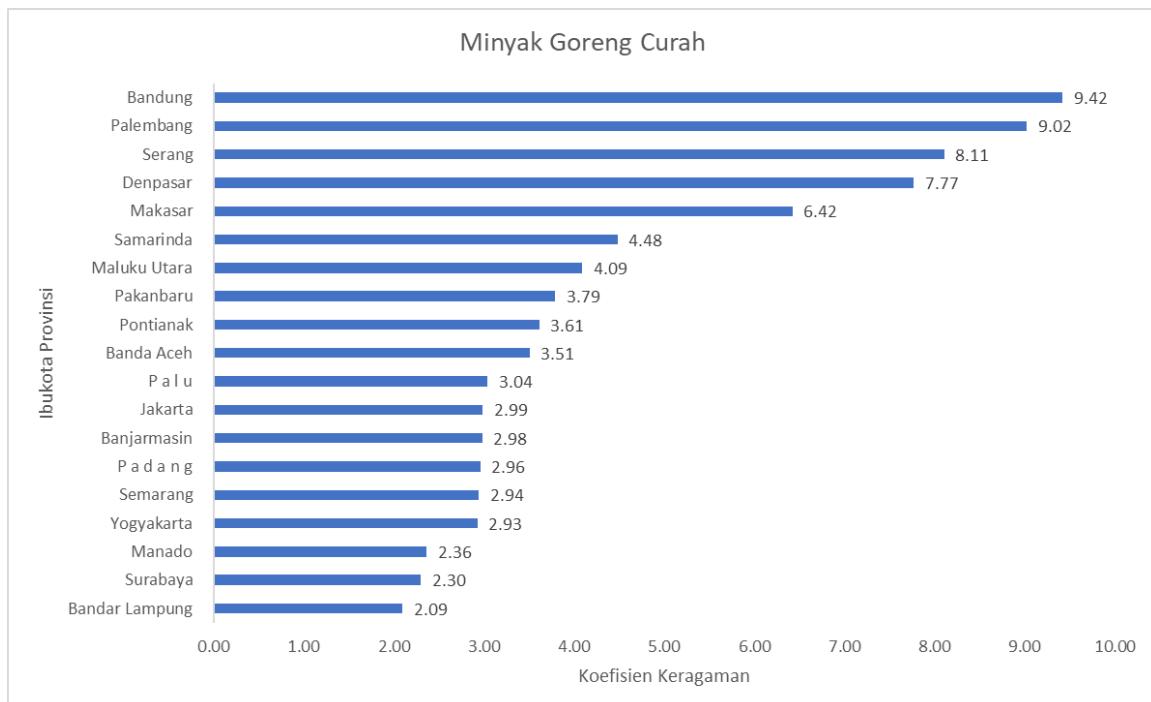
Setelah perubahan kebijakan HET minyak goreng pada Maret 2022, harga dan disparitas harga minyak goreng curah menunjukkan peningkatan di bulan April 2022. Meskipun harga telah turun di bulan Mei 2022, namun disparitas harga antar provinsi terlihat semakin tinggi. Peningkatan nilai koefisien keragaman (KK) minyak goreng curah terjadi dari 18,54% di bulan April menjadi 20,40% di bulan Mei 2022. Berdasarkan nilai KK yang ditetapkan Kementerian Perdagangan, disparitas harga minyak goreng curah berada di level tinggi dengan nilai KK di atas 13,8%. Selain semakin banyaknya daerah yang harga rata-rata minyak goreng curahnya semakin mendekati harga HET Rp14.000,-/lt atau Rp15.500,-/lt, adapula beberapa daerah yang justru menunjukkan peningkatan harga. Sedangkan pada disparitas harga antar provinsi untuk minyak goreng kemasan, nilai KK di bulan Mei turun dari 10,90% di bulan April menjadi 8,73%.

Harga rata-rata minyak goreng curah di berbagai daerah di Indonesia menunjukkan interval harga antara Rp14.000,-/lt hingga Rp29.889,-/lt. Harga terendah diperoleh di Ambon, Mamuju dan Tanjung Pinang dengan harga yang sudah memenuhi HET sebesar Rp14.000,-/lt. Harga yang

rendah di bawah Rp15.000,-/lt juga ditemukan di Banda Aceh, Bengkulu, Surabaya, dan Semarang yang masing-masing memiliki harga rata-rata Rp14.217,-/lt, Rp14.333,-/lt, Rp14.779,-/lt, dan Rp14.984,-/lt. Harga tertinggi diperoleh di Manokwari dengan harga Rp29.889,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga rata-rata minyak goreng curah di atas Rp20.000,-/lt yaitu Manado dan Maluku Utara yang masing-masing menunjukkan harga Rp21.125,-/lt dan Rp25.286,-/lt.

Harga rata-rata minyak goreng kemasan di Indonesia beragam di berbagai wilayah. Interval harga minyak goreng kemasan ada di antara Rp22.991,-/lt hingga Rp31.889,-/lt. Harga terendah diperoleh di Padang dengan harga Rp22.991,-/lt. Wilayah dengan harga minyak goreng kemasan yang rendah di bawah Rp24.000,-/lt yaitu Jambi, Medan, Bengkulu, Semarang, Banten, Pekanbaru, dan Jakarta. Harga rata-rata minyak goreng harian tertinggi ditemui di Manokwari dengan harga Rp31.889,-/lt. Wilayah dengan harga tinggi di atas Rp30.000,-/lt yaitu Maluku Utara dan Kendari dengan harga Rp30.306,-/lt dan Rp30.333,-/lt.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Curah, Mei 2022



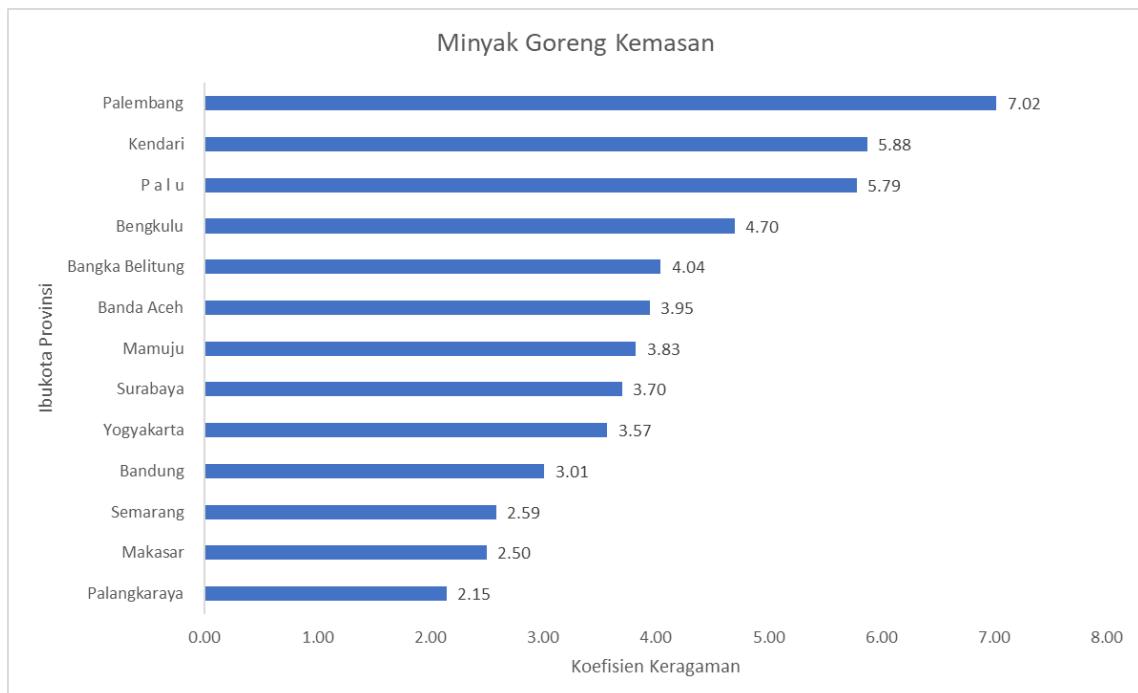
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Melihat keragaman harga harian minyak goreng curah di berbagai daerah, fluktuasi harga di bulan Mei 2022 lebih terkendali dari bulan sebelumnya. Fluktuasi harga tertinggi pada April diperoleh

dengan nilai KK sebesar 18,61% di Makassar, sedangkan pada bulan Mei sebesar 9,42% di Bandung. Wilayah lain dengan fluktuasi harga minyak goreng yang tinggi yaitu Palembang, Banten, dan Bali yang masing-masing menunjukkan KK 9,02%, 8,11%, dan 7,77%. Jumlah wilayah yang tidak menunjukkan fluktuasi harga harian di bulan Mei bertambah dari bulan sebelumnya yang sebanyak tiga wilayah menjadi enam wilayah yaitu Jambi, Tanjung Pinang, Kupang, Palangkaraya, Mamuju, dan Jayapura. Nilai KK minyak goreng curah di beberapa daerah di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.

Fluktuasi harga harian minyak goreng kemasan menunjukkan harga yang terkendali dengan nilai KK terbesar 7,02% di Palembang seperti yang terlihat pada Gambar 3. Nilai KK yang tinggi berikutnya ditemui di Palu dan Kendari dengan nilai masing-masing 5,79% dan 5,88%. Beberapa wilayah lainnya berada di rentang nilai KK 3% hingga 4% yaitu Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Mamuju, Banda Aceh, Bangka Belitung, dan Bengkulu. Terdapat dua wilayah yang tidak menunjukkan adanya fluktuasi harga yaitu Jambi dan Kupang. Nilai KK yang menunjukkan fluktuasi harga untuk beberapa daerah dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Kemasan, Mei 2022



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1. Harga Minyak Goreng Curah di 8 Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

Nama Kota	2021		2022		Perub. Harga Thd (%)
	Mei	Apr	Mei	May-21	
Jakarta	12,983	18,195	18,256	40.62	0.34
Bandung	13,979	22,551	19,675	40.75	-12.75
Semarang	13,630	17,406	14,984	9.93	-13.92
Yogyakarta	14,697	20,043	16,133	9.77	-19.51
Surabaya	13,443	15,858	14,779	9.94	-6.80
Denpasar	13,224	17,650	16,161	22.21	-8.44
M e d a n	12,084	17,067	15,829	30.99	-7.25
Makassar	12,404	21,910	17,889	44.23	-18.35
Rata2 Nasional	13,025	17,951	16,775	28.80	-6.55

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Perkembangan harga minyak goreng curah di delapan (8) Ibukota provinsi besar di Indonesia selama mei 2022 terlihat beragam. Jika dibandingkan dengan harga di bulan Mei tahun sebelumnya, seluruh Ibukota Provinsi menunjukkan peningkatan dengan peningkatan tertinggi di Makassar sebesar 44,23% dari Rp12.404,-/lt menjadi Rp17.889,-/lt, sedangkan peningkatan terendah terjadi di Yogyakarta sebesar 9,77% dari Rp14.697,-/lt menjadi Rp18.256,-/lt (*y-on-y*). Dibandingkan dengan bulan sebelumnya, hanya satu wilayah yang menunjukkan peningkatan harga yaitu di Jakarta. Harga di Jakarta meningkat 0,34% dari Rp18.195,-/lt menjadi Rp18.256,-/lt. Wilayah lainnya menunjukkan penurunan harga dengan penurunan tertinggi terjadi di Makassar sebesar 18,35% dari Rp21.910,-/lt menjadi Rp17.889,-/lt, sedangkan penurunan terendah terjadi di Surabaya dengan perubahan 6,80% dari Rp15.858,-/lt menjadi Rp14.779,-/lt (*m-on-m*). Perkembangan harga kota besar lainnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 4. Perkembangan Harga CPO dan Olein (Rp/Kg)



Sumber: KPBN dan GAPKI (2022), diolah.

Sebagai bahan baku minyak goreng utama di Indonesia, harga *Crude Palm Oil* (CPO) dan produk turunannya berupa Olein turut mempengaruhi perkembangan harga minyak goreng. Melihat data harga CPO yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) dan harga Olein berdasarkan rilis oleh Bursa Berjangka Jakarta, harga CPO dan Olein Mei 2022 secara bulanan menunjukkan penurunan seperti yang terlihat di Gambar 4. Pada harga CPO harga secara bulanan turun dari Rp16.433,-/kg menjadi Rp13.658,-/kg atau turun sebesar 16,89%. Sedangkan pada Olein harga bulan Mei turun 0,12% dari Rp13.981,-/kg pada bulan April menjadi Rp13.964,-/kg (*m-on-m*). Dibandingkan dengan harga di Mei 2021, harga CPO telah meningkat 19,22% dari Rp11.456,-/kg dan harga Olein telah meningkat 4,94% dari Rp13.307,-/kg (*y-on-y*).

Berdasarkan pergerakan harga CPO dan Olein dua tahun terakhir, harga terus menunjukkan peningkatan sejak new normal pandemi pada Mei 2020. Harga tertinggi CPO Dumai terjadi di bulan Maret 2022 dengan peningkatan sebesar 147,19% dari Rp6.711,-/kg, sedangkan pada Olein peningkatan dengan harga tertinggi terjadi pada Januari 2022 sebesar 106,52% dari Rp8.464,-/kg. Dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022, harga CPO telah meningkat 103,52% dan Olein meningkat 64,99% dari harga di bulan yang sama dua tahun lalu.

Setelah mengalami peningkatan persediaan minyak sawit hingga 17,1% menjadi 1,55 juta ton pada April lalu, persediaan minyak sawit Malaysia di akhir Mei menunjukkan penurunan hingga 7,37% menjadi 1,52 juta ton. Permasalahan persediaan ini masih dipengaruhi oleh kurangnya pekerja perkebunan sehingga produksi minyak sawit Malaysia masih rendah sedangkan ekspor minyak sawit Malaysia di bulan Mei meningkat hingga 20,5% dari bulan sebelumnya berdasarkan informasi dari surveyor kargo Societe Generale de Surveillance. Meskipun kondisi stok dan permintaan Malaysia baik Selama Mei 2022, harga minyak sawit mentah justru turun. Turunnya harga CPO internasional ini utamanya terjadi akibat ketidakjelasan kapan pencabutan pelarangan ekspor CPO dan turunannya oleh Indonesia dan berbagai kebijakan lainnya yang diambil oleh negara importir.

Kebijakan larangan ekspor CPO dan turunannya diberlakukan Indonesia sejak 28 April 2022 dan dicabut pada 23 Mei lalu. Selama pelaksanaan pelarangan tersebut spekulasi pembukaan kembali ekspor terus menekan harga CPO. Pelarangan ekspor yang digagas Indonesia untuk memastikan pasokan dalam negeri tidak mendorong harga CPO internasional untuk terus naik. Selain karena harga yang sudah sangat tinggi, namun juga diakibatkan adanya isu lain dari importir minyak nabati yaitu China dan India. China sebagai salah satu importir besar komoditi dunia sedang menghadapi perlambatan ekonomi dengan adanya pelaksanaan kebijakan nol-Covid. China melangsungkan lockdown berkepanjangan sebagai upaya mencapai nol-Covid. Sementara itu, impor minyak nabati India diperkirakan akan turun dengan adanya kenaikan pasokan minyak lokal. Kebijakan yang diambil India untuk membebaskan bea impor untuk masing-masing 2 juta ton minyak kedelai mentah dan minyak bunga matahari hingga Maret 2024 dalam upaya menjaga harga minyak nabati lokal juga dapat menjadikan minyak sawit kurang kompetitif di India.

Perkembangan harga CPO juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan harga minyak nabati lainnya yang merupakan komoditi substitut. Berdasarkan laporan panen bulanan global Departemen Pertanian AS (USDA), petani AS akan memanen kedelai dalam jumlah besar. Selain itu di Brasil panen kedelai periode 2022/2023 diperkirakan naik 19,5% dari musim sebelumnya. Meningkatnya produksi kedelai dan minyak kedelai dapat mendorong harga minyak kedelai dan minyak nabati lainnya termasuk CPO. Meskipun ada kemungkinan harga minyak nabati untuk turun, harga minyak mentah kembali terlihat akan meningkat dengan setujuanya Uni Eropa memangkas impor minyak dari Rusia yang juga menyebabkan ketatnya pasokan minyak mentah. Harga minyak mentah turut mempengaruhi harga CPO yang merupakan bahan baku biodiesel.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MINYAK GORENG

Tabel 2. Perkembangan Bulanan Volume Ekspor Impor Minyak Goreng

Ekspor/Impor	2021		2022		Perub. Volume Thd (%)
	Mar	Feb	Mar	Mar-21	
Ekspor (Ton)	2,139,279	1,450,588	1,674,343	-21.73	15.43
Impor (Ton)	48.048	40.406	43.826	-8.79	8.46

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Volume ekspor dan impor Indonesia untuk komoditi minyak goreng di bulan Maret 2022 naik dari bulan sebelumnya. Volume ekspor naik 15,43% dari 1,45 juta ton pada Februari 2022 menjadi 1,67 juta ton. Volume impor naik 8,46% dari 40 ton pada bulan sebelumnya menjadi 43 ton pada Maret 2022 (*m-on-m*). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, volume ekspor dan impor turun dengan penurunan pada volume ekspor sebesar 21,73% dari 2,14 juta ton dan volume impor turun 8,79% dari 48 ton di bulan Maret 2021 (*y-on-y*).

Secara kumulatif, volume ekspor periode Januari hingga Maret 2022 menunjukkan penurunan dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Volume ekspor kumulatif turun 13,93% dari 5,29 juta ton menjadi 4,56 juta ton. Sedangkan volume impor kumulatif di periode yang sama turun 24,33% dari 154 ton di tahun 2021 menjadi 116 ton di tahun 2022 (*y-on-y*).

C. ISU KEBIJAKAN

Kementerian Perdagangan turut mengatur harga referensi CPO dan turunannya yang digunakan untuk menetapkan Bea Keluar (BK) dalam pelaksanaan ekspor. Harga referensi CPO dan turunannya diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 21 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar. Berdasarkan kebijakan tersebut harga referensi yang berlaku selama Mei 2022 sebesar US\$ 1.657,5/MT. Nilai tersebut lebih kecil 7,28% dari harga referensi selama April 2022 sebesar US\$ 1.787,5/MT.

Berdasarkan harga referensi yang ditetapkan, tarif BK untuk kelapa sawit, CPO dan turunannya mengacu pada 12 Lampiran II Huruf C yang terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Kebijakan yang berlaku sejak 1 April 2022 tersebut mencabut PMK Nomor 13/PMK.010/2017 tentang penetapan barang ekspor yang dikenakan bea keluar dan tarif bea keluar sebagaimana telah diubah pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.010/2022. Tarif BK yang berlaku selama April 2022 yaitu untuk CPO sebesar US\$ 200/MT, sedangkan untuk RBD Palm Olein sebesar US\$ 117/MT.

Terkait pungutan ekspor, kebijakan yang menjadi acuan yaitu PMK No. 23/PMK.05/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan No.57/PMK.05/2020 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan yang berlaku sejak 18 Maret 2022. Berdasarkan peraturan tersebut pungutan ekspor yang diberlakukan pada CPO dengan harga di bawah atau sama dengan US\$ 750/ton sebesar US\$ 55/ton. Setiap peningkatan harga CPO hingga US\$ 50/ton dan kelipatannya maka tarif yang diberlakukan juga naik US\$ 20/ton per kelipatan tersebut. Jika dalam peraturan sebelumnya tarif tertinggi yang diberlakukan sebesar US\$ 175/ton untuk CPO dengan harga di atas US\$ 1.000/ton, maka dalam peraturan terbaru ini batas pungutan ekspor atau levy dinaikkan hingga US\$ 1.500/ton dengan pungutan ekspor yang berlaku pada harga di atas US\$ 1.500/ton yaitu US\$ 175/ton.

Pada akhir April 2022, sebagai langkah optimalisasi ketersediaan minyak goreng di dalam negeri, Kementerian Perdagangan melalui Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 22 Tahun 2022 tentang Larangan Sementara Ekspor *Crude Palm Oil, Bleached and Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached and Deodorized Palm Olein, and Used Cooking Oil* melarang pelaksanaan ekspor CPO dan turunannya sejak 28 April 2022. Keran ekspor kembali dibuka melalui Permendag Nomor 30 Tahun 2022 tentang Ketentuan Ekspor *Crude Palm Oil, Refined, Bleached And Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, And Deodorized Palm Oilen and Used Cooking Oil* yang mulai berlaku sejak 23 Mei 2022. Kebijakan tersebut berlaku bersamaan dengan Permendag Nomor 33 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng Curah Rakyat.

Berdasarkan kebijakan terbaru, Ekspor CPO dan turunannya termasuk *Used Cooking Oil* (UCO) dapat dilakukan oleh eksportir yang telah mendapatkan Perizinan Ekspor (PE). PE dapat dikantongi eksportir yang memiliki bukti pelaksanaan distribusi *domestic market obligation* (DMO) berupa CPO kepada produsen dengan harga penjualan dalam negeri atau *domestic price obligation* (DPO), atau berupa minyak goreng curah dengan harga DPO kepada pelaku usaha jasa logistik eceran dan membeli CPO dengan harga bukan DPO. Selain itu eksportir juga dapat melakukan kerja sama antara eksportir dengan produsen dalam pelaksanaan distribusi DMO yang laporan realisasi pelaksanaannya disampaikan melalui SINSW. PE diterbitkan otomatis melalui sistem INATRADE dan diteruskan berupa QR code ke SINSW berdasarkan hasil distribusi CPO dan/atau minyak goreng curah yang sudah divalidasi Tim Validasi.

Dalam pelaksanaan Program Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR), HET minyak goreng curah seperti yang tertera pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah masih berlaku. Dalam kebijakan ini HET diberlakukan pada minyak goreng curah dengan HET sebesar Rp. 14.000,-/lt atau Rp. 15.500,-/kg. Dalam kebijakan tata Kelola MGCR berbagai pihak yang terlibat di antaranya yaitu eksportir, produsen CPO, produsen minyak goreng curah, Pelaku Usaha Jasa Logistik dan Eceran (PUJLE),

pengecer dan konsumen. Untuk menjamin optimalisasi distribusi maka pelaporan dan pengawasan turut menggunakan berbagai sistem informasi dan aplikasi seperti Sistem Informasi Industri Nasional (SIIINAS), Sistem Informasi Minyak Goreng Curah (SIMIRAH), SINSW, dan berbagai aplikasi digital PUJLE. Kementerian Perdagangan menargetkan dapat mendistribusikan minyak goreng dengan harga HET di 10.000 titik jual di seluruh Indonesia. Penambahan titik jual selanjutnya akan dilakukan secara bertahap.

Disusun Oleh: Rizky Ramadini Febrinda

K E D E L A I

Informasi Utama

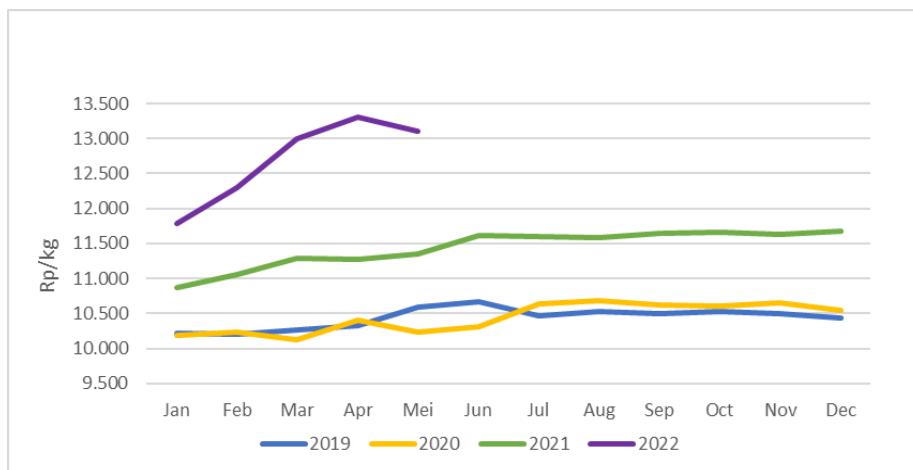
- Harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Mei 2022 sebesar Rp13.107,-/kg, mengalami penurunan 1,45% dibandingkan April 2022. Jika dibandingkan dengan Mei 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal naik sebesar 15,53%.
- Harga rata-rata nasional kedelai impor pada Mei 2022 sebesar Rp13.510,-/kg, mengalami peningkatan 0,62% dibandingkan April 2022. Jika dibandingkan dengan Mei 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai impor naik sebesar 13,49%.
- Harga rata-rata kedelai internasional pada Mei 2022 sebesar USD 617/ton, mengalami peningkatan 0,98% dibandingkan April 2022. Jika dibandingkan dengan Mei 2021, maka harga rata-rata kedelai internasional naik sebesar 6,51%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai lokal di pasar tradisional pada Mei 2022 sebesar Rp13.107,-/kg. Harga kedelai lokal tersebut mengalami penurunan sebesar 1,45% jika dibandingkan harga rata-rata kedelai lokal pada April 2022 yang mencapai Rp13.299,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Mei 2021) yaitu sebesar Rp11.345,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Mei 2022 naik sebesar 15,53% (Gambar 1).

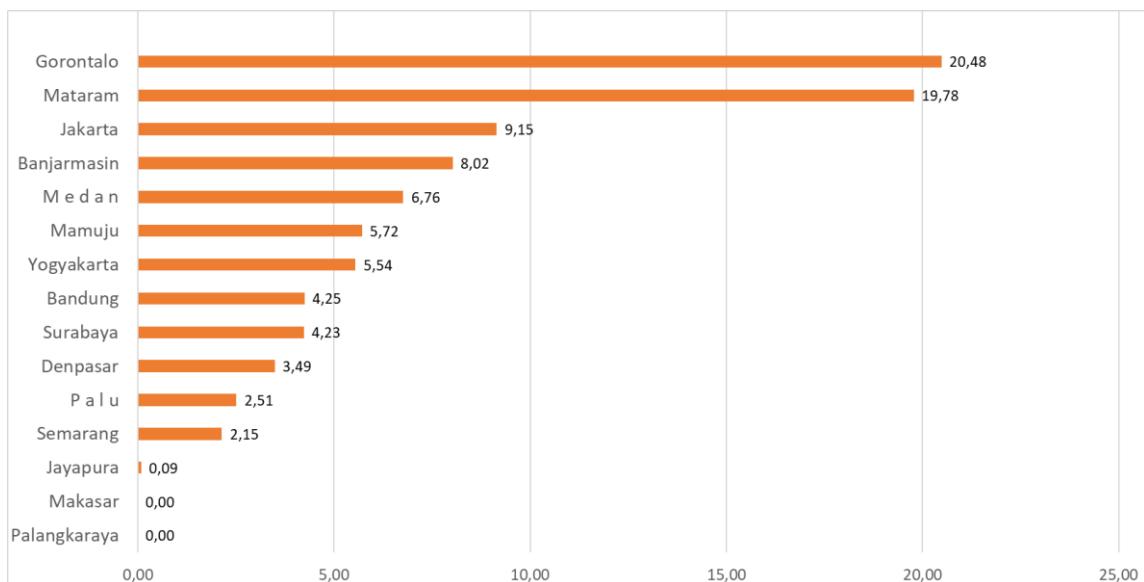
Gambar 1. Perkembangan Harga Kedelai Lokal (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Mei 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada Mei 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Mei 2022 mencapai 18,30% atau turun 3,71% dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada bulan ini masih tinggi. Harga rata-rata kedelai lokal yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Gorontalo, Mataram, Palu, Jakarta dan Bandung dengan harga tertinggi ditemukan di kota Mataram yang mencapai Rp19.426,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Mamuju, Palangkaraya dan Semarang dengan harga terendah ditemukan di kota Mamuju sebesar Rp9.889,-/kg.

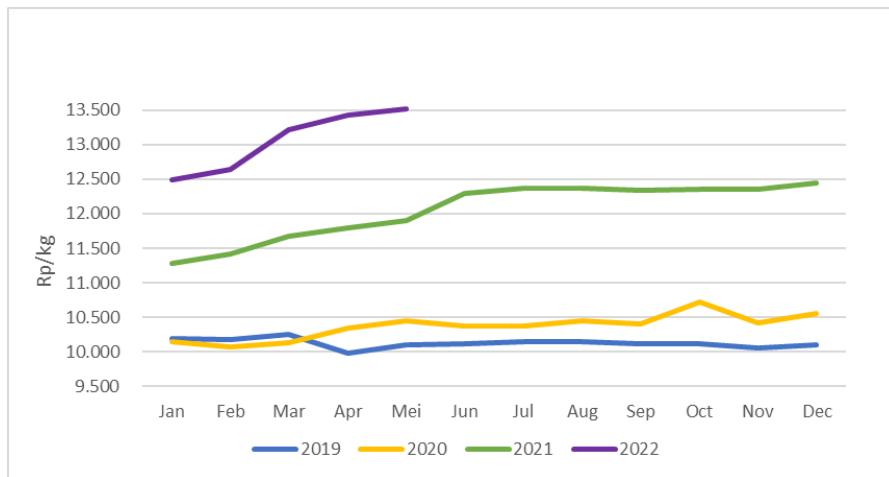
Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Lokal (%)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Mei 2022), diolah.

Gambar 2 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga kedelai lokal di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai lokal di pasar tradisional dalam negeri periode Mei 2021 – Mei 2022 secara umum tergolong stabil. Hanya di kota Gorontalo dan Mataram yang menunjukkan fluktuasi tinggi dengan nilai KK masing-masing sebesar 20,48% dan 19,78%. Hal tersebut dipicu kenaikan harga pada Maret 2022 yang mencapai Rp19.000-21.000,-/kg di 2 (dua) kota tersebut. Sementara itu, harga kedelai lokal yang paling stabil ditemukan di kota Palangkaraya, Makasar dan Jayapura dengan nilai KK di bawah 1,0%. Bahkan untuk kota Makasar dan Palangkaraya tidak terjadi perubahan harga selama 1 tahun terakhir.

Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Impor (Rp/Kg)

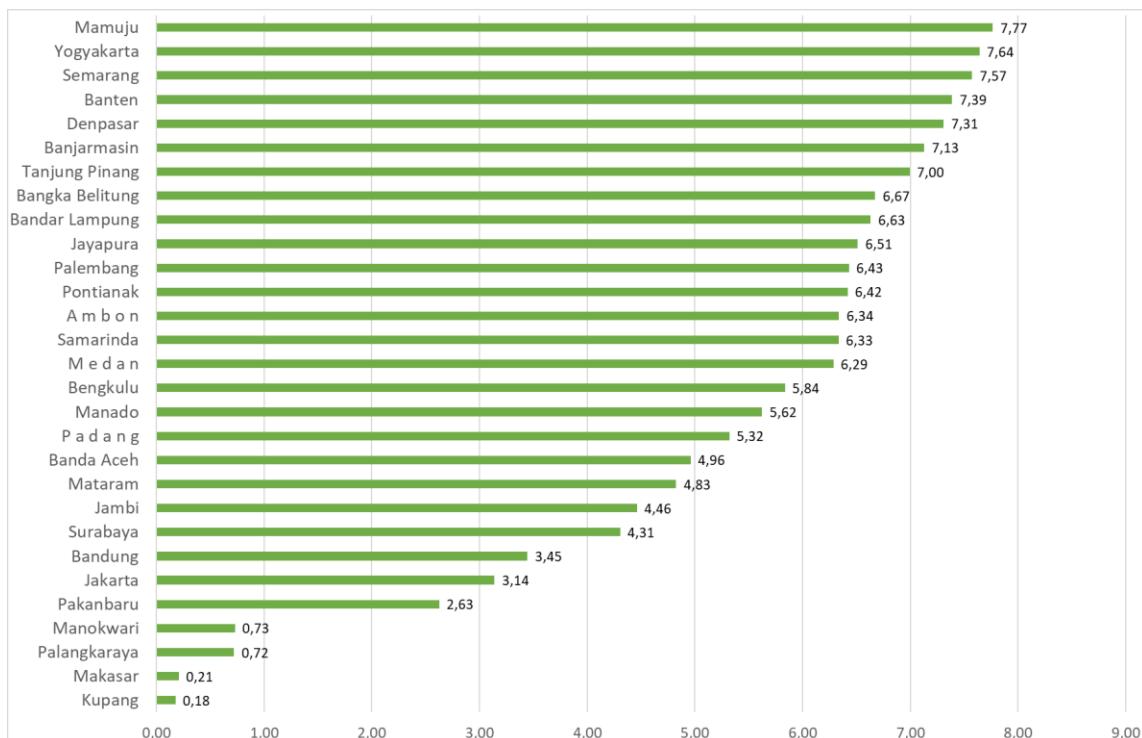


Sumber : SP2KP, Kemendag (Mei 2022), diolah.

Di samping kedelai lokal, di pasar dalam negeri juga beredar kedelai impor. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai impor pada Mei 2022 sebesar Rp13.510,-/kg, mengalami kenaikan 0,62% dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp13.427,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Mei 2021) yaitu sebesar Rp11.904,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai impor pada bulan ini naik sebesar 13,49% (Gambar 3).

Disparitas harga kedelai impor antar wilayah di Indonesia pada Mei 2022 sebesar 10,36% atau naik 0,15% dibandingkan bulan sebelumnya. Tren kenaikan harga kedelai impor terjadi di beberapa wilayah Indonesia pada bulan ini. Harga kedelai impor yang tinggi ditemukan di beberapa wilayah antara lain di kota Ambon, Palangkaraya, Denpasar, Jayapura dan Tanjung Pinang dengan harga tertinggi ditemukan di kota Ambon sebesar Rp17.500,-/kg. Sementara itu, harga kedelai impor terendah ditemukan di kota Samarinda sebesar Rp11.208,-/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional yang sudah menunjukkan tren naik sejak awal tahun 2022 akibat produksi global yang ketat dan permintaan meningkat.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Impor (%)

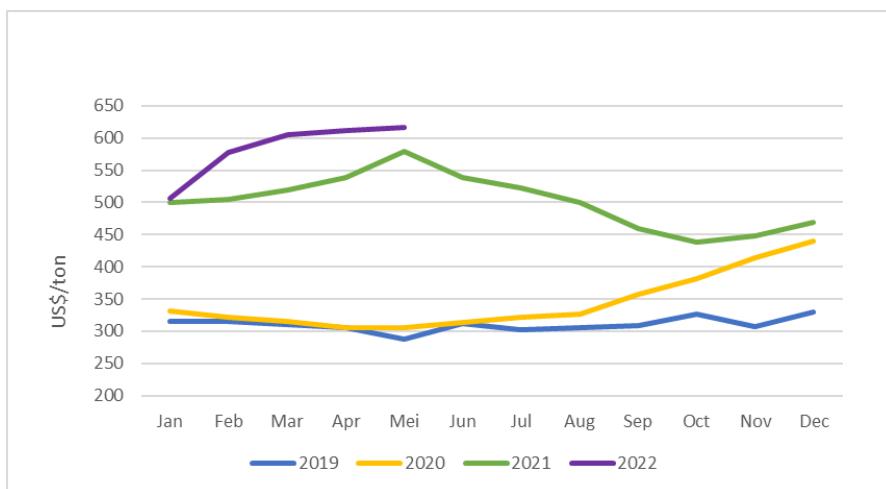


Sumber : SP2KP, Kemendag (Mei 2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisiensi Keragaman (KK) harga kedelai impor di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai impor di pasar dalam negeri periode Mei 2021 – Mei 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda. Fluktuasi tertinggi terjadi di kota Mamuju dengan nilai KK sebesar 7,77%. Sementara itu, harga kedelai impor yang stabil ditemukan di beberapa wilayah seperti Kupang, Makassar, Palangkaraya dan Manokwari dengan nilai KK di bawah 1%. Meskipun stabil harga kedelai impor di Palangkaraya dan Manokwari masih cukup tinggi mencapai Rp14.000-16.000,-/kg. Harga rata-rata kedelai impor di tingkat pengrajin tahu dan tempe pada Mei 2022 berkisar Rp11.612,-/kg masih di atas harga keekonomian yaitu Rp10.000,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 5. Perkembangan Harga Kedelai Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade/CBOT* (Mei 2022), diolah.

Menurut data *Chicago Board of Trade* (CBOT), harga rata-rata kedelai internasional (Gambar 3) pada Mei 2022 sebesar USD 617/ton atau naik 0,98% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai USD 611/ton. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Mei 2021) yaitu sebesar USD 579/ton, maka harga rata-rata kedelai internasional pada bulan ini naik sebesar 6,51%. Sejak awal tahun 2022, harga kedelai internasional terus menunjukkan tren kenaikan. Harga pada Mei 2022 mencapai rekor tertinggi, melewati rekor sebelumnya pada Mei 2021 yang mencapai USD 579/ton. Kenaikan harga kedelai internasional dipengaruhi optimisme permintaan ekspor kedelai di tengah produksi kedelai global yang semakin ketat. USDA memperkirakan ekspor untuk pengiriman 2022/23 sebesar 170 juta ton, naik sekitar 9,3% dibandingkan periode 2021/22.

B. PERKEMBANGAN PRODUksi DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Bulanan s.d Mei 2022

Bulan	Perkiraan Ketersediaan			Perkiraan Kebutuhan Total	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Produksi	Import	Total			
Stok Akhir Desember 2021						190,970
Jan 2022	23.818	224.384	248.202	254.059	-5.857	185.113
Feb 2022	20.882	239.770	260.652	231.239	29.413	214.526
Mar 2022	14.583	236.322	250.905	254.313	-3.408	211.118
Apr 2022	8.451	278.834	287.285	248.200	39.085	250.203
May 2022	6.731	259.418	266.149	255.092	11.057	261.260
						(ton)

Sumber: Pusat Distribusi & Akses Pangan, Badang Pangan Nasional (2022).

Berdasarkan data Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022 (Tabel 1), perkiraan ketersediaan total kedelai nasional pada Mei 2022 sebesar 266.149 ton, yang terdiri dari produksi dalam negeri sebesar 6.731 ton dan impor sebesar 259.418 ton. Dengan perkiraan kebutuhan total pada Mei 2022 sebesar 255.092 ton, maka neraca kedelai nasional pada Mei 2022 menunjukkan surplus 11.057 ton. Secara kumulatif, dengan mempertimbangkan stok akhir Desember 2021 sebesar 190.970 ton, maka pada Mei 2022 perkiraan neraca kumulatif kedelai nasional menunjukkan surplus 261.260 ton.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 2. Ekspor-Import Kedelai Nasional s.d Apr 2022

Kedelai	2021		2022			Perubahan	
	Apr (US\$)	Jan (US\$)	Feb (US\$)	Mar (US\$)	Apr (US\$)	mom (%)	oyy (%)
Eksport	54.998	51.336	104.823	55.340	120.456	117,67	119,02
Impor	206.310.481	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	33,55	7,83
Kedelai	2021					Perubahan	
	Apr (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	mom (%)	oyy (%)
Eksport	92,50	66,03	209,60	177,12	242,84	37,10	162,53
Impor	342.058,4	224.332,8	114.584,1	251.697,1	319.849,4	27,08	-6,49

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Tabel 2 menunjukkan realisasi nilai dan volume ekspor-impor kedelai Indonesia hingga April 2022. Nilai ekspor kedelai pada April 2022 mencapai USD 120.456 atau naik 117,67% dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, maka pada April 2022 terjadi kenaikan sebesar 119,02%. Sementara itu, total nilai impor kedelai pada April 2022 mencapai USD 222.454.527 atau naik 33,55% dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai USD 206.310.481 maka pada April 2022 naik sebesar 7,83%.

Volume impor kedelai pada April 2022 tercatat naik 27,08% dibandingkan bulan sebelumnya dari 251.697 ton menjadi 319.849 ton. Jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (April 2021) yang mencapai 342.058 ton, maka pada April 2022 volume impor kedelai turun sebesar 6,49 %. Pemerintah terus memastikan ketersediaan kedelai di dalam negeri tercukupi, agar keberlangsungan usaha pengrajin tempe dan tahu di Indonesia tetap terjaga.

Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Kedelai 2022 (s.d Apr 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	URAIAN	NEGARA	Nilai (US\$)				
			2021		2022		
			APR	JAN	FEB	MAR	APR
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AMERIKA SERIKAT	193.126.363	93.025.394	48.886.282	135.567.687	191.762.352
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AUSTRALIA	-	299.507	-	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	BRASIL	5.348.358	-	-	10.952.991	15.626.995
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	KANADA	7.550.299	33.800.264	18.139.062	19.762.698	14.883.151
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	MALAYSIA	285.386	194.621	90.139	281.634	181.947
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	Lainnya	75	123	183	2.666	82
TOTAL			206.310.481	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Tabel 5. Realisasi Volume Impor Kedelai 2022 (s.d Apr 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	URAIAN	NEGARA	Volume (kg)				
			2021		2022		
			APR	JAN	FEB	MAR	APR
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AMERIKA SERIKAT	318.896.531	163.886.301	82.724.066	198.777.162	272.048.204
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AUSTRALIA	-	500.078	-	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	BRASIL	9.238.313	-	-	18.377.959	23.100.000
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	KANADA	13.285.578	59.423.314	31.633.764	34.144.911	24.455.546
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	MALAYSIA	637.969	523.141	226.203	396.434	245.658
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	Lainnya	15	10	32	614	5
TOTAL			342.058.406	224.332.844	114.584.065	251.697.080	319.849.413

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Impor kedelai pada April 2022 didatangkan dari beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Brasil, Kanada dan Malaysia dengan volume impor tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang mencapai 272.048 ton (85 persen dari total impor) dengan nilai impor mencapai USD 191.762.352. Kemudian diikuti Kanada dengan volume impor sebesar 24.455,5 ton dengan nilai impor mencapai USD 14.883.151. Selanjutnya, impor kedelai juga didatangkan dari Brasil dengan volume sebesar 23.100 ton dengan nilai impor USD 15.626.995 dan Malaysia dengan volume sebesar 245,6 ton atau setara USD 181.947 (Tabel 4 dan 5).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Kementerian Pertanian (Kementan), UGM dan Pemerintah Daerah serta Kalompok Tani Mardi Tani Kabupaten Klaten, melakukan kegiatan Gerakan Tanam Kedelai dalam rangka peningkatan produksi melalui penerapan teknologi *Smart Agriculture Enterprise* (SAE). Pengembangan kedelai Kabupaten Klaten Tahun 2021 seluas 1.860 ha dan alokasi Tahun 2022 sebesar 3.827 ha terdiri dari APBN reguler 700 ha dan rencana ABT seluas 3.127 Ha. Dukungan anggaran APBN untuk pengembangan kedelai pada Tahun 2021 seluas 144 ribu ha dan alokasi Tahun 2022 mengalami peningkatan seluas 352 ribu ha terdiri dari APBN

reguler 52 ribu ha dan rencana ABT seluas 300 ribu Ha. Teknologi Smart Agricultural Enterprise (SAE) merupakan Feed Monitoring System yang dipasang dapat mendeteksi kondisi tanah, kondisi cuaca, maka petani akan tahu kapan harus memupuk, mengairi, pasca panen sampai ke gudang (tanamanpangan.pertanian.go.id).

- Outlook FAO-AMIS terbaru untuk musim 2022/23 memperkirakan produksi kedelai akan meningkat mencapai 390.4 juta ton atau naik 11.9 persen dibandingkan periode 2021/22. Hal ini didukung perbaikan produktivitas di Argentina, Brazil dan Paraguay serta perluasan area di China dan Amerika Serikat.

Disusun Oleh: Molid Nurman Hadi

J A G U N G

Informasi Utama

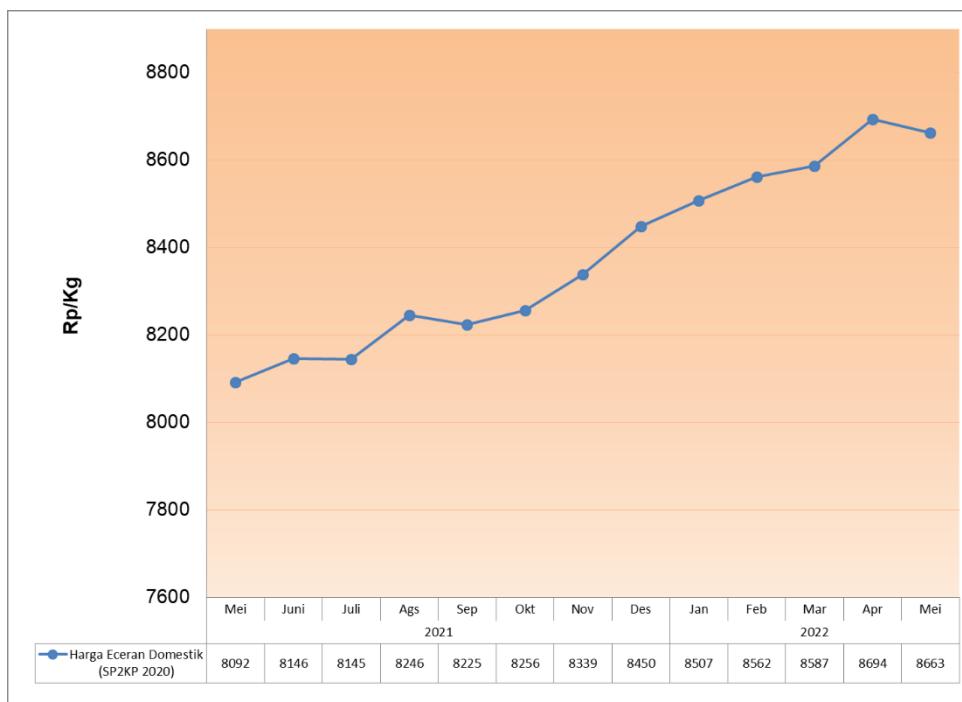
- Pada bulan Mei 2022, rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar tradisional sebesar Rp8.663,-/Kg atau mengalami sedikit penurunan sebesar 0,35% jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Mei 2021, maka harga eceran jagung pada saat ini mengalami kenaikan sebesar 7,06%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran jagung di pasar domestik pada periode bulan Mei 2021 hingga Mei 2022 adalah sebesar 2,50%, dan cenderung meningkat dengan laju peningkatan sebesar 0,63% per bulan. Sementara itu, pada periode yang sama, harga jagung di pasar dunia lebih berfluktuasi dengan koefisien keragaman sebesar 12,02%, dengan tren peningkatan sebesar 1,32% per bulan.
- Harga jagung dunia pada Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,63% jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu, yakni bulan Mei 2021, maka harga jagung dunia saat ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 16,90%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga rata-rata jagung pipilan di dalam negeri pada Mei 2022 mengalami penurunan sebesar 0,35% dari harga Rp8.694,-/Kg pada bulan April 2022 menjadi Rp8.663,-/Kg pada Mei 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Mei 2021, sebesar Rp8.092,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 7,06% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Jagung Dalam Negeri, Mei 2021 - Mei 2022

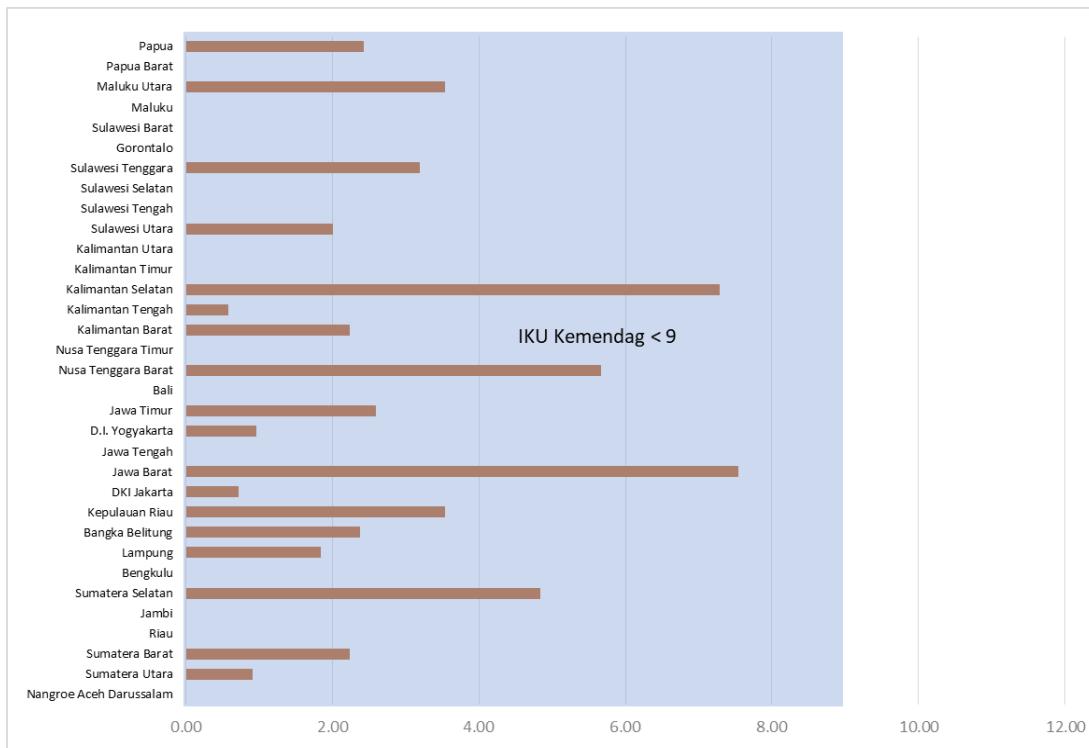


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Mei 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga jagung pipilan lokal di pasar tradisional pada bulan Mei 2022 mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Penurunan harga tersebut sudah sewajarnya terjadi mengingat saat ini sudah memasuki musim panen jagung, sehingga persediaan jagung cukup melimpah saat ini terutama di wilayah sentra produksi jagung.

Pergerakan harga jagung pipilan kering di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir relatif stabil, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung pipilan pada periode bulan Mei 2021 hingga Mei 2022 sebesar 2,50%. Sementara itu, di sepanjang bulan Mei 2022, disparitas harga antar provinsi cukup besar, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Mei 2022 sebesar 21,77%. Angka ini hampir tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan April 2022 sebesar 21,60%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Jagung Pipilan, Mei 2022



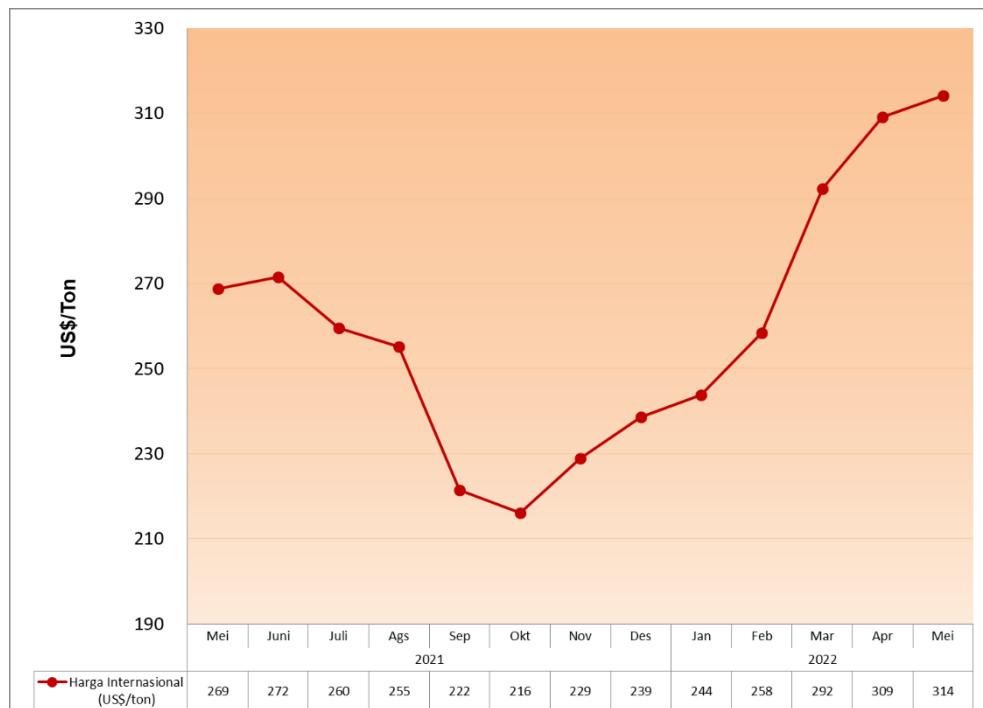
Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Mei 2022), diolah.

Fluktuasi harga jagung di setiap provinsi di sepanjang bulan Mei 2022 secara umum cukup stabil atau berada di bawah 9%, bahkan di sebagian besar provinsi tidak mengalami perubahan harga sama sekali. Adapun, beberapa provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga jagung selama bulan Mei 2022 antara lain adalah Nangroe Aceh Darussalam, Riau, Jambi, Bengkulu, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Papua Barat. Fluktuasi harga tertinggi pada bulan Mei 2022 terdapat di Provinsi Jawa Barat dengan angka koefisien variasi sebesar 7,53% (Gambar 2). Harga rata – rata jagung tertinggi pada bulan Mei terdapat di Provinsi Gorontalo sebesar Rp12.500,-/kg, sementara itu harga rata – rata jagung terendah berada di Sumatera Barat sebesar Rp5.723,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Harga rata-rata jagung dunia pada Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,63% dari harga USD 309/ton pada bulan April 2022 menjadi USD 314/ton pada Mei 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama satu tahun yang lalu yakni pada bulan Mei 2021 sebesar USD 269/ton, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 16,90% (Gambar 3). Pergerakan harga jagung dunia dalam satu tahun terakhir lebih berfluktuasi dibandingkan dengan pergerakan harga jagung domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien keragaman harga jagung dunia pada periode Mei 2021 – Mei 2022 sebesar 12,02%. Sementara pada periode yang sama, koefisien keragaman harga jagung domestik lebih stabil dengan angka koefisien variasi sebesar 2,50%. Meskipun demikian, dinamika harga jagung dunia pada satu tahun terakhir ini juga lebih stabil dibandingkan dengan dinamika harga jagung dunia pada periode yang sama tahun lalu. Pada periode Juni 2020 – Mei 2021, Koefisien Keragaman harga jagung dunia sebesar 25,78%, sementara pada periode Juni 2021 – Mei 2022 koefisien keragaman harga jagung dunia turun menjadi 12,55%.

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Dunia Mei 2021 – Mei 2022



Sumber: Chicago Board Of Trade (CBOT, Mei 2022), diolah.

Harga jagung dunia berdasarkan harga di bursa komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan Mei 2022 kembali mengalami sedikit kenaikan dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga jagung dunia sesuai dengan laporan USDA pada Mei 2022 yang memperkirakan kenaikan harga jagung yang disebabkan oleh menurunnya produksi, permintaan domestik dan ekspor. Total persediaan jagung diperkirakan menurun 2,7% menjadi 15,9 miliar bushel. Dengan demikian, stok akhir jagung di AS diperkirakan menurun 80 juta bushel dibandingkan dengan tahun lalu (USDA, Mei 2022).

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI JAGUNG DI DALAM NEGERI

Perkiraan Produksi dan Kebutuhan Jagung

Berdasarkan data dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, perkiraan stok jagung di dalam negeri hingga akhir bulan Mei 2022 adalah sebesar 2,76 juta ton. Jumlah ini meningkat sebesar 4,42% jika dibandingkan dengan stok jagung pada bulan April 2022 sebesar 2,64 juta ton. Stok jagung pada bulan Mei 2022 diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan jagung di dalam negeri selama 64 hari, dengan asumsi kebutuhan per hari adalah sebesar 42.991 ton (Tabel 1).

Tabel 1. Stok Jagung Domestik Tahun 2022

No.	Lokasi	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	Mei-22
1	Pabrik Pakan	757,269	757,269	799,403	799,403	1,103,723
2	Pengepul	555,043	521,346	596,184	723,143	936,742
3	Agen	315,815	296,642	339,224	411,463	714,970
4	Eceran	215,010	201,957	230,947	280,128	-
5	Usaha Lain	206,057	193,548	221,331	268,464	-
6	Grosir	71,226	66,902	76,505	92,797	-
7	Nirlaba	22,475	21,110	24,141	29,281	-
8	Pengolahan	15,633	14,684	16,792	20,368	-
9	Rumah Tangga	10,600	9,957	11,386	13,811	-
10	Distributor	22	20	23	28	-
	Total Ketersediaan	2,169,150	2,083,436	2,315,937	2,638,886	2,755,435

Sumber: Badan Pangan Nasional, 2022.

Secara umum, kebutuhan jagung di dalam negeri dihitung berdasarkan:

- (1) Konsumsi langsung Rumah Tangga 0,76 kg/kap/th (Susenas Triwulan I 2020);
- (2) Kebutuhan industri pakan dan peternak mandiri (Direktorat Pakan Ditjen PKH Kementerian, 2020);

(3) Kebutuhan industri pangan sebesar 20,95% dari produksi (Kajian Tabel Input Output 2015, Pusdatin Kementan); dan

(4) Kebutuhan benih 20 kg/ha dari luas tanam Jan-Mei 1,7 juta Ha (Ditjen TP).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR JAGUNG

Realisasi Ekspor Jagung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, beberapa jenis jagung yang paling banyak diekspor dari Indonesia antara lain adalah: (1) HS 07.10.400.000: Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen; (2) HS 10.05.100.000: Maize (corn), seed; (3) HS 10.05.901.000: Popcorn, oth than seed; (4) HS 10.05.909.000: Oth maize (corn), oth than seeds.

Selama tahun 2021, Indonesia tetap melakukan ekspor jagung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Total realisasi nilai ekspor untuk keempat jenis jagung tersebut selama periode Januari hingga Desember 2021 mencapai USD 5,86 juta, dengan total volume ekspor sebesar 3.904 ton.

Tabel 2. Total Nilai Ekspor Jagung dari Indonesia, April 2021 – April 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021									2022				% Perubahan	
	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	Apr 2022 terhadap Mar 2022	Apr 2022 terhadap Apr 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	129,964	112,146	125,862	151,679	90,565	140,201	122,667	199,786	172,915	165,477	101,108	120,760	138,529	14.71	6.59
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	-	715,108	114,905	19,403	252,440	383	257,674	256,115	829,982	-	3	736,199	162,895	-77.87	-
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	36,736	1	986	18	313	-	-	-	198	25,596	3,055	5,250	16,930	222.48	-53.91
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	70,442	62,376	30,493	48,717	10,349	49,229	42,283	33,232	90,031	36,062	40,470	33,918	43,136	27.18	-38.76
TOTAL	237,142	889,630	272,247	219,817	353,666	189,813	422,624	489,134	1,093,126	227,135	144,637	896,127	361,491	-59.66	52.44

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan April 2022, total realisasi nilai ekspor jagung sebesar USD 361.491 atau mengalami penurunan yang cukup besar yakni 59,66% jika dibandingkan dengan ekspor pada bulan Maret 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai ekspor pada satu tahun lalu (April 2021), maka realisasi nilai ekspor pada bulan ini mengalami peningkatan sebesar 52,44% (Tabel 2).

Tabel 3. Total Volume Ekspor Jagung dari Indonesia, April 2021 – April 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021								2022				% Perubahan		
	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	Apr 2022 terhadap Mar 2022	Apr 2022 terhadap Apr 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	105	101	93	124	75	127	98	165	138	122	74	96	125	30.53	18.88
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	-	327.54	40.42	6.00	100	0.09	100	100	200	-	0	259	65	-74.81	-
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	33.07	0.00	0.13	0.05	0.23	-	-	-	0.06	16.88	1.61	3.41	12.65	271.36	-61.74
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	109	98	51	73	15	76	87	46	256	55	62	47	69	46.72	-36.32
TOTAL	247	526	185	204	190	203	286	312	594	193	137	406	272	-32.86	10.23

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Dari sisi volume ekspor, total realisasi volume ekspor jagung pada bulan April 2022 adalah sebesar 272 ton atau mengalami penurunan sebesar 32,86% jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Maret 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada periode satu tahun yang lalu atau bulan April 2021, maka total realisasi volume ekspor jagung pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 10,23% (Tabel 3). Adapun jenis jagung yang paling banyak di ekspor pada bulan April 2022 adalah jenis *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled frozen* dengan kode HS 0710400000, dengan negara tujuan ekspor adalah Malaysia.

Realisasi Impor Jagung

Sama dengan jenis jagung yang di ekspor, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jenis jagung yang paling banyak di impor antara lain: (1) HS 07.10.400.000: *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen*; (2) HS 10.05.100.000: *Maize (corn), seed*; (3) HS 10.05.901.000: *Popcorn, oth than seed*; dan (4) HS 10.05.909.000: *Oth maize (corn), oth than seeds*.

Pada tahun 2021, total realisasi volume impor jagung untuk keempat jenis jagung tersebut adalah sebesar 997.031 ton, dengan total realisasi nilai impor mencapai USD 298,48 juta. Realisasi nilai impor jagung terbesar selama tahun 2021 terjadi pada bulan Juli dengan nilai realisasi impor sebesar USD 39,89 juta. Sementara itu, realisasi nilai impor paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan realisasi nilai impor sebesar USD 5,04 juta.

Pada bulan April 2022, total realisasi nilai impor jagung adalah sebesar USD 27,69 juta atau mengalami peningkatan sebesar 68,69% jika dibandingkan dengan realisasi impor pada bulan

Maret 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai impor jagung pada periode satu tahun yang lalu, April 2021, maka realisasi nilai impor jagung pada bulan ini juga mengalami peningkatan yang lebih besar yakni 30,11% (Tabel 4).

Tabel 4. Total Nilai Impor Jagung ke Indonesia, April 2021 – April 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021										2022				% Perubahan	
	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	Apr 2022 terhadap Mar 2022	Apr 2022 terhadap Apr 2021	
Sweet corn, uncooked/steamed /boiled, frozen (HS 0710400000)	195,863	20,192	143,210	138,481	36,198	54,150	117,399	184,694	22,771	120,607	113,250	226,157	179,628	-20.57	-8.29	
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	28,597	-	6,110	119,169	56	2,403	989	356	3,771	248,666	-	11,628	2,586	-77.76	-90.96	
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	510,896	276,752	815,398	575,258	310,728	203,490	100,925	461,874	526,180	869,385	957,400	873,043	806,809	-7.59	57.92	
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	20,549,808	9,883,419	19,795,650	39,055,068	28,010,977	28,261,363	34,174,009	33,323,470	32,320,903	10,714,165	58,386,887	15,306,327	26,705,834	74.48	29.96	
TOTAL	21,285,164	10,180,363	20,760,368	39,887,976	28,357,959	28,521,406	34,393,322	33,970,394	32,873,625	11,952,823	59,457,537	16,417,155	27,694,857	68.69	30.11	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Total realisasi volume impor jagung (untuk keempat jenis jagung) pada bulan April 2022 adalah sebesar 81.920 ton atau mengalami kenaikan sebesar 62,79% jika dibandingkan dengan realisasi volume impor jagung pada bulan Maret 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume impor jagung pada periode yang sama pada satu tahun yang lalu, April 2021, maka realisasi volume impor pada bulan ini juga mengalami kenaikan sebesar 7,81%. Adapun, jenis jagung yang paling banyak di impor pada bulan April 2022 adalah jenis jagung dengan kode HS 1005909000 (*Oth maize (corn), oth than seeds*), dengan negara asal impor adalah Argentina.

Tabel 5. Total Volume Impor Jagung dari Indonesia, April 2021 – April 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021									2022				% Perubahan	
	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	Apr 2022 terhadap Mar 2022	Apr 2022 terhadap Apr 2021
Sweet corn, uncooked/steamed /boiled, frozen (HS 0710400000)	171	17	104	131	20	50	95	179	19	104	100	192	155	-19.40	-9.14
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	3.73	-	1.46	24.18	0.55	0.26	0.23	0.14	0.82	31.45	-	2.92	0.56	-80.84	-84.97
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	806	451	1,321	888	499	300	145	643	784	1,204	1,297	1,163	1,090	-6.33	35.18
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	75,002	35,196	67,363	126,581	87,631	89,847	110,474	105,098	96,606	31,341	174,732	48,964	80,675	64.76	7.56
TOTAL	75,982	35,664	68,790	127,624	88,150	90,197	110,714	105,919	97,410	32,680	176,129	50,322	81,920	62.79	7.81

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Eksternal

- Berdasarkan laporan USDA pada bulan Mei 2022, produksi jagung di AS, penggunaan jagung domestik, ekspor, serta stok akhir di AS diperkirakan mengalami penurunan. Penanaman jagung diperkirakan sebesar 14,5 miliar bushel atau menurun 4,3% dari tahun lalu. Dengan demikian, persediaan jagung di AS diperkirakan menurun 2,7% menjadi 15,9 miliar bushel.
- Total penggunaan jagung di AS diperkirakan menurun sebesar 2,5% yang berasal dari penurunan penggunaan jagung domestik dan ekspor. Penggunaan jagung untuk pangan, benih dan industri (*Food, Seed, And Industrial*) diperkirakan sebesar 6,8 miliar bushel atau tidak mengalami perubahan dari sebelumnya. Sementara itu, penggunaan jagung untuk pakan dan residu diperkirakan menurun 4,9% dibandingkan tahun lalu.
- Secara global, produksi jagung di dunia diperkirakan mengalami penurunan dibandingkan dengan produksi tahun lalu, dengan penurunan terbesar berasal dari Ukraina, AS, Uni Eropa dan China. Sementara itu, beberapa negara mengalami peningkatan produksi seperti Brazil, Argentina, Serbia dan Afrika Selatan.
- Kondisi perdagangan jagung di dunia ditandai dengan adanya prediksi penurunan impor jagung yang mencapai 2,3%, dengan penurunan terbesar terdapat di China, Kanada, Uni Eropa, Brazil, dan Inggris. Sementara itu, peningkatan impor jagung diperkirakan terjadi oleh Vietnam, Iran dan Bangladesh.

- Berdasarkan hal tersebut, stok akhir jagung secara global diperkirakan mengalami penurunan sebesar 1,4% menjadi 305,1 juta ton yang merefleksikan penurunan stok di China dan AS, meskipun terdapat peningkatan stok di Brazil, Serbia, dan Ukraina.

(*World Agricultural Supply and Demand Estimates*, USDA, Mei 2022)

Disusun oleh: Ratna A Carolina

TEPUNG TERIGU

Informasi Utama

- Harga rata-rata tepung terigu nasional berdasarkan catatan SP2KP pada bulan Mei 2022 masih naik dibandingkan bulan sebelumnya. Harga terigu berada di level Rp11.274,-/kg dari sebelumnya Rp11.140,-/kg, atau lebih mahal 1,2% dibandingkan harga pada bulan April 2022. Jika dibandingkan pada 1 tahun sebelumnya, harga terigu nasional sudah lebih mahal 10,88%. Tren harga terigu yang terus naik dipengaruhi fluktuasi harga gandum internasional imbas invasi Rusia ke Ukraina ditambah larangan ekspor gandum beberapa negara sehingga berpengaruh terhadap ketersediaan stok bahan mentah produsen terigu di dalam negeri.
- Selama periode 1 tahun terakhir (Mei 2021 – Mei 2022), harga tepung terigu secara nasional yang dipantau melalui Koefisien keragaman (KK) antar waktu (harga bulanan) pada periode tersebut menunjukkan nilai sebesar 3,92% atau lebih *volatile* dibanding bulan sebelumnya, meskipun masih dapat dikatakan stabil. Volatilitas yang cenderung terus naik ini perlu mulai mendapat perhatian lebih dari para pemangku kepentingan, khususnya pemerintah.
- Harga gandum internasional pada bulan Mei 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari bulan sebelumnya. CBOT mencatat pada bulan Mei 2022, rata-rata harga gandum dunia sebesar USD 426/ton, atau naik USD 29/ton dibandingkan pada Maret 2022 yang tercatat sebesar USD 397/ton. Pergerakan harga gandum dunia bulan Mei utamanya masih dipengaruhi oleh dampak invasi Rusia ke Ukraina yang mengganggu pasokan komoditas pangan termasuk gandum, prospek hasil panen di beberapa negara produsen utama yang diproyeksikan menurun, dan dampak pembatasan ekspor komoditas pangan oleh negara produsen.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Bulanan Tepung Terigu Domestik Tahun 2021-2022 (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Ditjen PDN Kemendag (Mei, 2022), diolah.

Ditjen Perdagangan Dalam Negeri melakukan pemantauan harga tepung terigu protein sedang yang paling banyak dikonsumsi masyarakat secara nasional, untuk saat ini diwakili terigu merk segitiga biru. Harga terigu masih mengalami kenaikan di bulan Mei 2022 ini dibandingkan bulan sebelumnya, dimana bulan Mei 2022 tercatat Rp11.274,-/kg atau naik 1,2% dibanding harga bulan sebelumnya. Kenaikan harga terigu diprediksi akan terus berlangsung setidaknya hingga akhir tahun ini. Jika dibandingkan dengan tingkat harga yang terbentuk di bulan Mei tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.168,-/kg, harga tepung terigu di bulan Mei 2022 masih lebih tinggi sebesar 10,88%.

Harga tepung terigu dalam negeri dipengaruhi beberapa hal, yaitu harga gandum internasional, biaya produksi oleh produsen terigu domestik, serta keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan pasokan di dalam negeri. Di samping itu, perkembangan nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah turut berkontribusi terhadap perubahan harga tepung terigu nasional karena bahan baku tepung yang masih sepenuhnya impor. Variabel biaya distribusi juga sedikit banyak memberikan andil terhadap harga akhir terigu di tangan konsumen.

Pergerakan harga tepung terigu ditunjukkan oleh besaran Koefisien Keragaman (KK) harga tepung terigu antar waktu yaitu pada satu tahun terakhir. Pergerakan harga terigu pada periode Mei

2022 rata-rata naik sebesar 3,92%. Harga gandum internasional yang melonjak pasca invasi Rusia ke Ukraina ditambah adanya beberapa negara produsen gandum yang menerapkan kebijakan larangan ekspor mulai berimbas terhadap harga terigu nasional karena menurunnya stok bahan baku. Kondisi ini menunjukkan pada dasarnya ketersediaan stok tepung terigu dalam negeri mulai perlu diwaspadai.

Pemantauan yang dilakukan terhadap 10 kota besar di Indonesia (Tabel 1) di bawah ini memperlihatkan perkembangan harga rata-rata tepung terigu pada bulan Mei 2022. Hampir seluruh kota pantauan mengalami kenaikan harga, dengan Kota Palangkaraya yang tertinggi. Hanya Bandung yang mengalami penurunan harga. Secara nasional, harga rata-rata harga terigu di 34 kota besar di Indonesia pada bulan Mei naik 1,2% dari bulan sebelumnya. Sedangkan dibandingkan periode yang sama di tahun 2022, tingkat harga ini juga masih lebih tinggi sebesar 10,88%.

Tabel 1. Perkembangan Harga Terigu di 10 Kota Besar, April 2022

No	Nama Kota	2021		2022		Perubahan Mei'22	
		Mei	April	Mei	Thd Mei'21	Thd Apr'22	
1	Medan	10,939	11,660	11,921	8.98	2.24	
2	Jakarta	9,576	9,911	10,112	5.60	2.03	
3	Bandung	8,995	10,020	10,017	11.36	-0.03	
4	Semarang	9,803	10,439	10,578	7.91	1.33	
5	Yogyakarta	9,016	10,088	10,463	16.05	3.72	
6	Surabaya	9,406	10,275	10,311	9.62	0.35	
7	Denpasar	9,984	10,475	10,833	8.50	3.42	
8	Makassar	9,930	10,000	10,000	0.70	0.00	
9	Palangkaraya	11,526	13,050	13,694	18.81	4.93	
10	Manokwari	12,132	12,000	12,000	-1.09	0.00	
Rata-rata 34 kota		10,168	11,140	11,274	10.88	1.20	

Sumber: Dinas yang membidangi perdagangan, 2022, diolah Puska Dagri.

Dari sisi ketersediaan, keberadaan tepung terigu di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya industri pengolahan gandum nasional. Pada tahun 2020, APTINDO mencatat setidaknya telah ada 30 perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dibandingkan tahun 1970, dimana kala itu baru berdiri 5 perusahaan. Bertambahnya perusahaan produsen terigu ini juga meningkatkan kapasitas produksi dari 21.750 MT/hari menjadi 35.000 MT/hari, di mana sebagian besar lokasi produksi terletak di Pulau Jawa.

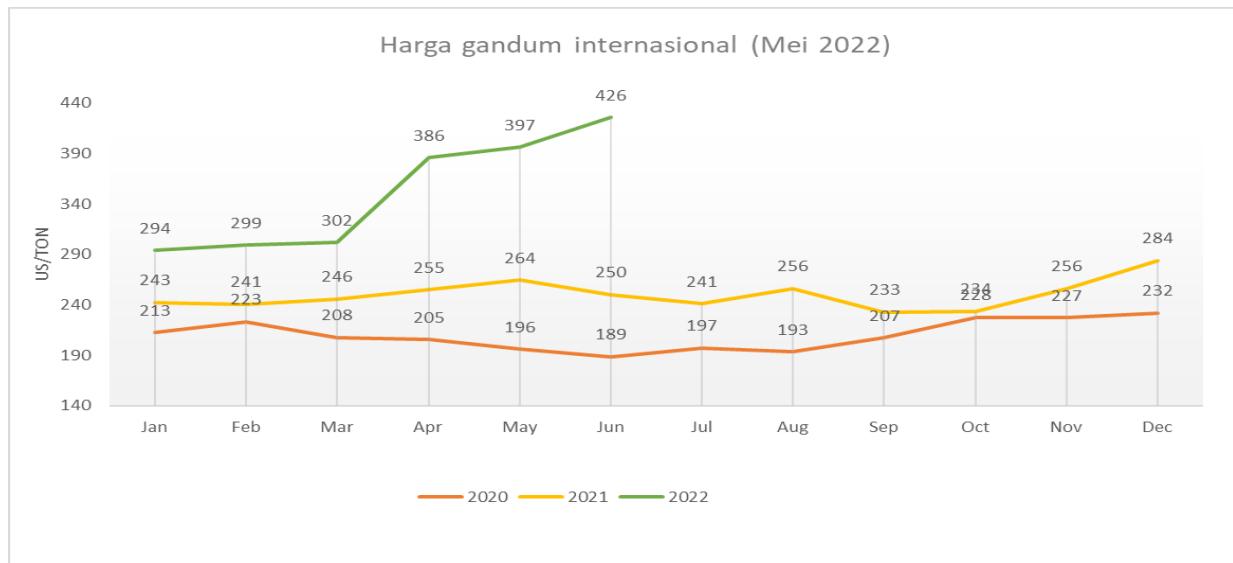
Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2020 konsumsi terigu Indonesia sudah mencapai 6,66 juta ton atau rata-rata setiap bulannya sebesar 500 ribu ton. Jumlah ini tumbuh tipis sebesar 0,47% dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional juga telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pertumbuhan konsumsi per kapita tepung terigu 2014-2018 terus bertumbuh per tahunnya mencapai 19,92%.

Konsumen tepung terigu nasional terdiri dari dua kelompok, yaitu UMKM dan industri besar. UMKM mengambil porsi terbesar yaitu sebesar 66% dari total konsumsi. Kelompok kedua yaitu industri makanan olahan besar sebanyak 34%. Oleh karena itu, fluktuasi harga terigu akan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM khususnya pangan berbasis terigu. Konsumsi terigu nasional hampir seluruhnya berasal dari tepung terigu produksi lokal, yaitu 99,97%, dan sisanya dari impor.

Perkembangan Harga Internasional

Harga gandum di bulan Mei 2022 sebagaimana data CBOT ditutup pada level USD 426/ton, atau menguat USD 29/ton bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD 397/ton. Kondisi ini menggambarkan masih terganggunya persediaan gandum di pasar dunia akibat invasi Rusia ke Ukraina, proyeksi panen yang menurun di beberapa produsen seperti US dan Uni Eropa akibat cuaca. Di samping itu, beberapa negara produsen membatasi ekspor gandum, salah satunya India yang merupakan salah satu negara eksportir gandum bagi Indonesia.

Gambar 2. Perkembangan Harga Bulanan Gandum Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade (barchart.com)*, Mei 2022, diolah.

Invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 yang meletus sebagai puncak ketegangan kedua negara pada belakangan ini sangat berdampak terhadap penguatan harga serta perdagangan dan stok gandum dunia. Ditambah dengan aktivitas ekonomi dunia berangsur-angsur membaik sebelum pandemi, kedua peristiwa tersebut meningkatkan kemungkinan naiknya tekanan permintaan akan pangan, seiring dengan kenaikan harga energi serta peningkatan biaya pupuk dan transportasi.

Produksi pada tahun 2022 diperkirakan akan turun 0,8% dari rekor 2021, atau untuk pertama kalinya dalam empat tahun. Penyumbang penurunan sebagian besar berasal dari menurunya proyeksi panen di Australia, India, Maroko, dan Ukraina. Pemanfaatan juga terlihat turun pada 2022/23 sebesar 0,4% dari 2021/22 yang berasal dari penurunan penggunaan pakan, sebagai akibat dari harga yang tinggi dan penggunaan industri. Perdagangan pada 2022/23 (Juli/Juni) akan berkontraksi dari rekor 2021/22, terutama karena ekspor yang lebih rendah dari Ukraina akibat gangguan konflik, serta penurunan produksi di Argentina, Australia, dan India, di samping larangan eksport di India. Stok pada akhir tahun 2022 dan awal 2023 diperkirakan naik sedikit di atas level pembukaan, dengan peningkatan stok sebagian besar berasal di Cina, Rusia, dan Ukraina melebihi mengantisipasi penurunan stok di beberapa negara di Afrika dan Asia.

**Gambar 3. Proyeksi Produksi, Perdagangan, dan Persediaan
Gandum Dunia 2021/2022 (Mei-Juni) (dalam Juta ton)**

Wheat	FAO-AMIS		USDA		IGC		IN MILLION TONNES
	2021/22 est	2022/23 f'cast	2021/22 est	2022/23 f'cast	2020/21 est	2021/22 f'cast	
	2 Jun		12 May			19 May	
Prod.	776.8 639.9	770.8 634.0	779.3 642.3	774.8 639.8	774.3 640.0	781.2 644.1	
Supply	1068.2 800.9	1067.4 796.7	1070.5 789.4	1054.5 777.6	1049.5 786.2	1059.7 795.5	
Utiliz.	771.7 628.9	768.6 630.9	790.8 642.8	787.5 643.5	770.9 625.0	777.6 636.8	
Trade	192.1 182.6	188.9 181.1	201.6 191.9	205.3 195.8	190.3 179.3	193.6 184.0	
Stocks	296.5 162.8	297.8 157.2	279.7 137.8	267.0 125.5	278.5 150.2	282.1 149.1	

Sumber: AMIS-Market Monitoring, Mei-Juni 2022.

Hasil panen gandum dunia sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim dan situasi negara-negara produsen. Ketersediaan gandum dunia saat ini masih sangat dipengaruhi oleh konflik Ukraina dan Rusia. Secara umum, perkembangan penanaman di belahan bumi utara, kondisi yang bervariasi terjadi di barat Eropa, Ukraina, AS, dan Kanada. Sementara itu, penaburan telah dimulai di belahan bumi selatan.

Uni Eropa diliputi kondisi penanaman yang umumnya menguntungkan, walaupun terdapat wilayah yang terpengaruh oleh cuaca kering, yaitu sebagian dari Perancis, Spanyol, dan Portugal. Di Inggris, kondisi gandum musim dingin dinilai sangat baik. Di Ukraina, kondisi cuaca tetap stabil; namun, perang yang sedang berlangsung terus membawa ketidakpastian yang signifikan, khususnya di wilayah selatan dan timur. Di Federasi Rusia, kondisi sangat mendukung untuk penyemaian gandum musim dingin dan gandum musim semi. Di Turki, kondisinya menguntungkan meskipun ada keterlambatan dalam pengembangan tanaman karena cuaca awal musim yang dingin dan kering. Di Cina, kondisinya mendukung untuk gandum musim dingin dan musim semi. Di AS, terjadi kekeringan jangka panjang di *Great Plains* bagian tengah dan selatan yang diprediksi akan mengurangi hasil panen gandum musim dingin. Penaburan gandum musim semi sedang berlangsung, meskipun ada penundaan di North Dakota dan Minnesota karena kondisi yang basah.

Di Kanada, kondisi gandum musim dingin tetap menguntungkan di Ontario tetapi bervariasi di Prairies. Penaburan gandum musim semi telah dimulai dalam kondisi campuran di Prairies karena kekeringan di barat dan kelebihan air di timur. Di Australia, penaburan benih sedang berlangsung dalam kondisi yang menguntungkan.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR

Sebagai negara net importir gandum, aktivitas perdagangan Indonesia dalam komoditas tersebut cukup dinamis. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai salah satu importir terbesar gandum di dunia dengan total impor 10,3 juta ton (trademap, 2022). Negara tradisional sumber impor gandum Indonesia yaitu Australia, Ukraina, Amerika, Argentina, dan Kanada. Selama 2 tahun terakhir, impor gandum terbesar Indonesia berasal dari Australia dan Ukraina dengan total impor mencapai 11 juta ton pada 2021.

Selain impor gandum, Indonesia juga masih mengimpor tepung terigu, walaupun dalam jumlah kecil dan setiap tahun jumlahnya semakin menurun. Dari sisi ekspor, industri terigu di Indonesia mampu mengekspor tidak hanya tepung terigu ke 26 negara, tetapi juga produk samping industri terigu, yaitu *bran* dan *pollard* (APTINDO, 2021). Sebagian besar ekspor terigu Indonesia ditujukan ke Papua Nugini dan Timor Leste, kemudian Cina, Australia, Malaysia, Vietnam dan Singapura.

Eksport tepung terigu

Eksport tepung terigu pada bulan April 2022 secara volume maupun nilai kembali menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dibandingkan bulan sebelumnya. Secara volume terjadi penurunan 41,51 persen dibandingkan bulan Maret 2022, yaitu dari 4,656 ton menjadi 2,722 ton sebagaimana disajikan pada Tabel.1 dibawah ini. Demikian pula dari sisi nilai juga turun sebesar 45,08 persen dibandingkan bulan lalu. Demikian pula dibandingkan tahun sebelumnya, nilai eksport di bulan Maret 2022 lebih rendah. Dari sisi volume eksport terigu tercatat lebih rendah 57,87 persen, dan dari sisi nilai juga lebih rendah 48,09 persen.

Tabel 1. Perkembangan Volume Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam Kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Apr'22	
		Apr	Maret	April	Thd Apr'21	Thd Mar'22
1101001010	Wheat flour fortified	4,604,255	4,192,768	1,701,675	-63.04	-59.41
1101001090	Wheat flour not fortified	1,858,859	462,183	1,020,332	-45.11	120.76
1101002000	Meslin flour	-	645	837	-	-
Total		6,463,114	4,655,596	2,722,844	-57.87	-41.51

Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021		2022		Perubahan Apr'22	
		Apr	Maret	April	Thd Apr'21	Thd Mar'22	
1101001010	Wheat flour fortified	1,820,110	2,197,820	938,657	-48.43	-57.29	
1101001090	Wheat flour not fortified	779,246	258,369	409,991	-47.39	58.68	
1101002000	Meslin flour	-	614	606	-	-	
Total		2,599,356	2,456,802	1,349,254	-48.09	-45.08	

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: *s.d bulan April 2022

Impor gandum

Indonesia belum mampu menghasilkan gandum sendiri sehingga masih sangat bergantung dari impor mengingat iklim di Indonesia yang tropis kurang cocok dengan iklim pembudidayaan tanaman gandum yang subtropik. Beberapa negara produsen gandum dunia yang menjadi sumber impor gandum bagi Indonesia yaitu seperti Amerika Serikat, Argentina, Ukraina, India, Brazil, dan Australia.

Impor gandum pada bulan April 2022 secara volume mengalami penurunan sebesar 13,94 persen dari bulan sebelumnya, dan dari sisi nilai juga turun 11,98 persen. Penurunan impor bahan baku ini tampaknya sebagai dampak adanya keterbatasan stok gandum di pasar global, sehingga pasokan gandum agak sulit diperoleh. Namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya periode yang sama, impor gandum di April 2022 naik dari sisi volume dan nilai, masing-masing sebesar 26,63 dan 57,37 persen. Adapun perkembangan impor gandum bulan April 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perkembangan volume impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam Kg)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Apr'22	
		Apr	Maret	April	Thd Apr'21	Thd Mar'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	4	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk,oth than seed, for human consumption	538,260,219	911,936,378	740,517,566	37.58	-18.80
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	244,030,162	192,493,945	239,877,500	-1.70	24.62
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	8	37,545,829	2,425,680	30,320,900.00	-93.54
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		782,290,393	1,141,976,152	982,820,746	25.63	-13.94

Tabel 4. Perkembangan nilai impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam USD)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Apr'22	
		Apr	Maret	April	Thd Apr'21	Thd Mar'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	48	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk,oth than seed, for human consumption	166,229,874	333,254,177	280,704,096	68.87	-15.77
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	67,968,095	71,625,830	87,041,491	28.06	21.52
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	79	13,832,488	809,815	1,024,982.28	-94.15
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		234,198,096	418,712,495	368,555,402	57.37	-11.98

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Keterangan: *s.d. bulan April 2022

Impor tepung terigu

Selain impor gandum sebagai bahan baku industri tepung terigu nasional, Indonesia juga masih melakukan importasi untuk tepung gandum selain untuk konsumsi manusia. Tepung terigu jenis ini dibutuhkan khususnya sebagai bahan baku industri pakan ternak. Tepung terigu yang digunakan untuk pakan ternak memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan yang dikonsumsi

oleh manusia, misalnya dari segi kelengketan. Kenaikan permintaan tepung terigu jenis ini terutama untuk industri pakan ternak air atau *aquafeed*, terutama untuk komoditas udang. Sedangkan impor tepung terigu untuk pangan tidak diperlukan mengingat saat ini produksi tepung terigu konsumsi di dalam negeri masih berlebih.

Impor tepung terigu yang dilakukan oleh Indonesia meliputi tepung terigu yang difortifikasi maupun tidak difortifikasi serta tepung meslin yang masuk ke dalam kode HS 1101001010 (*Wheat flour fortified*), 1101001090 (*Wheat flour nonfortified*), dan 1101002000 (*Meslin flour*). Sebagian besar impor tepung terigu ini dalam bentuk tepung belum terfortifikasi yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut di dalam negeri.

Volume impor tepung terigu di bulan April 2022 turun tajam bila dibandingkan bulan Maret 2022 dari 13.054,7 ton menjadi 4.701 ton atau turun 63,99 persen. Demikian pula dari segi nilai impor terjadi penurunan 64,14 persen. Dampak perang Rusia-Ukraina menyebabkan pasokan gandum dunia mengetat.

Tabel 5. Perkembangan Volume Impor Tepung Terigu 2022 (dalam kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Apr'22	
		Apr	Maret	April	Thd Apr'21	Thd Mar'22
1101001010	Wheat flour fortified	386,750	87,000	-	-100.00	-100.00
1101001090	Wheat flour not fortified	1,954,000	12,926,900	4,680,959	139.56	-63.79
1101002000	Meslin flour	21,262	40,800	20,300	-	-
Total		2,362,012	13,054,700	4,701,259	99.04	-63.99

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Tepung Gandum 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Apr'22	
		Apr	Maret	April	Thd Apr'21	Thd Mar'22
1101001010	Wheat flour fortified	257,579	69,487	-	-100.00	-100.00
1101001090	Wheat flour not fortified	759,705	5,053,492	1,828,887	140.74	-63.81
1101002000	Meslin flour	7,494	27,960	18,044	-	-
Total		1,024,778	5,150,939	1,846,931	80.23	-64.14

Sumber: BPS (2022), diolah

Keterangan: *s.d bulan April 2022

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Sebagai net importer gandum, Indonesia sangat bergantung kepada ketersediaan gandum dunia dan juga pergerakan harganya. Demikian pula pada saat pasokan gandum terganggu akibat adanya perang antara Ukraina dan Rusia serta bertambahnya negara yang menerapkan pembatasan ekspor gandum, keduanya akan sangat berpengaruh terhadap harga terigu nasional.

Salah satu kebijakan yang tengah menjadi perhatian Indonesia adalah pembatasan ekspor gandum oleh India, yang merupakan salah satu eksportir gandum bagi Indonesia. Kebijakan ini secara langsung telah mempengaruhi pasokan gandum ke produsen terigu nasional di tengah mengetatnya pasokan sebagai dampak konflik Rusia-Ukraina. Beberapa produsen terigu melaporkan adanya kontrak pembelian yang terhambat akibat kebijakan tersebut sehingga diprediksi akan mengganggu proses produksi terigu, dan pada akhirnya berimbas terhadap ketersediaan terigu nasional. Sebagai informasi, harga terigu nasional 3 bulan terakhir telah menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Kondisi ini akan berimbas terhadap pelaku usaha pangan olahan berbasis tepung terigu.

Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat mengintervensi kondisi ini khususnya dengan berdiplomasi kepada India untuk membuka kembali keran ekspor gandumnya ke Indonesia. Hal ini dimungkinkan mengingat pembatasan oleh India dapat dikecualikan jika terdapat perjanjian antar pemerintah.

Disusun oleh: Rachmad Erland

DAGING SAPI

Informasi Utama

- Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Mei 2022 rata-rata sebesar Rp136.987,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan April 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,10%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Mei 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 7,56%.
- Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Mei 2021 – Mei 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 2,86% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp127.244,-/kg.
- Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Mei 2022 ini sebesar US\$3,93/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan lalu sebesar 4,15%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Mei 2022 rata-rata sebesar Rp136.987,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan April 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,10%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Mei 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 7,56% (Gambar 1). Tren harga daging sapi pada bulan Mei ini tercatat mengalami kenaikan yang terjadi sejak bulan September 2021. Kenaikan harga di bulan Mei ini didorong oleh harga sapi bakalan dari Australia yang mengalami kenaikan serta kenaikan harga di dalam negeri karena hari raya Idul Fitri yang berlangsung pada awal Mei.

Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Sapi Domestik, 2020-2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mei, 2022), diolah.

Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Mei 2021 – Mei 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 2,86% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp127.244,-/kg. Besaran koefisien keragaman ini masih berada dibawah kisaran yang ditargetkan Kementerian Perdagangan yaitu 5 – 9%. Disparitas harga antar wilayah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (KK), untuk daging sapi pada bulan Mei 2022 yaitu 11,2% atau lebih tinggi dibanding bulan lalu yakni sebesar 9,95%. Ruang kisaran harga antar wilayah selama bulan Mei 2022 berkisar antara Rp100.000,-/kg – Rp165.556,-/kg. Disparitas harga antar wilayah yang cukup tinggi ini disebabkan oleh sebaran sentra produksi dan konsumsi yang berbeda disamping tingkat permintaan yang cukup beragam antar wilayah.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dan hasil monitoring harga di 34 kota di Indonesia, sekitar 85,29% dari jumlah kota tersebut ditemukan harga daging sapi lebih dari Rp120.000,-/kg dimana harga tertinggi mencapai Rp165.556,-/kg yakni di Kota Palangka Raya, Kalimantan Selatan. Dengan melihat sebaran data harga di 34 kota menunjukkan bahwa disparitas harga daging sapi selama Mei 2022 masih terjadi dengan nilai koefisien variasi sebesar 11,2% dan harga rata-rata nasional sebesar Rp136.998,-/kg. Sebaran harga daging sapi berimbang pada kisaran harga Rp100.000,-/kg – Rp165.556,-/kg.

Tabel 1. Perkembangan Harga Daging Sapi di Beberapa Ibu Kota Provinsi (Rp/kg)

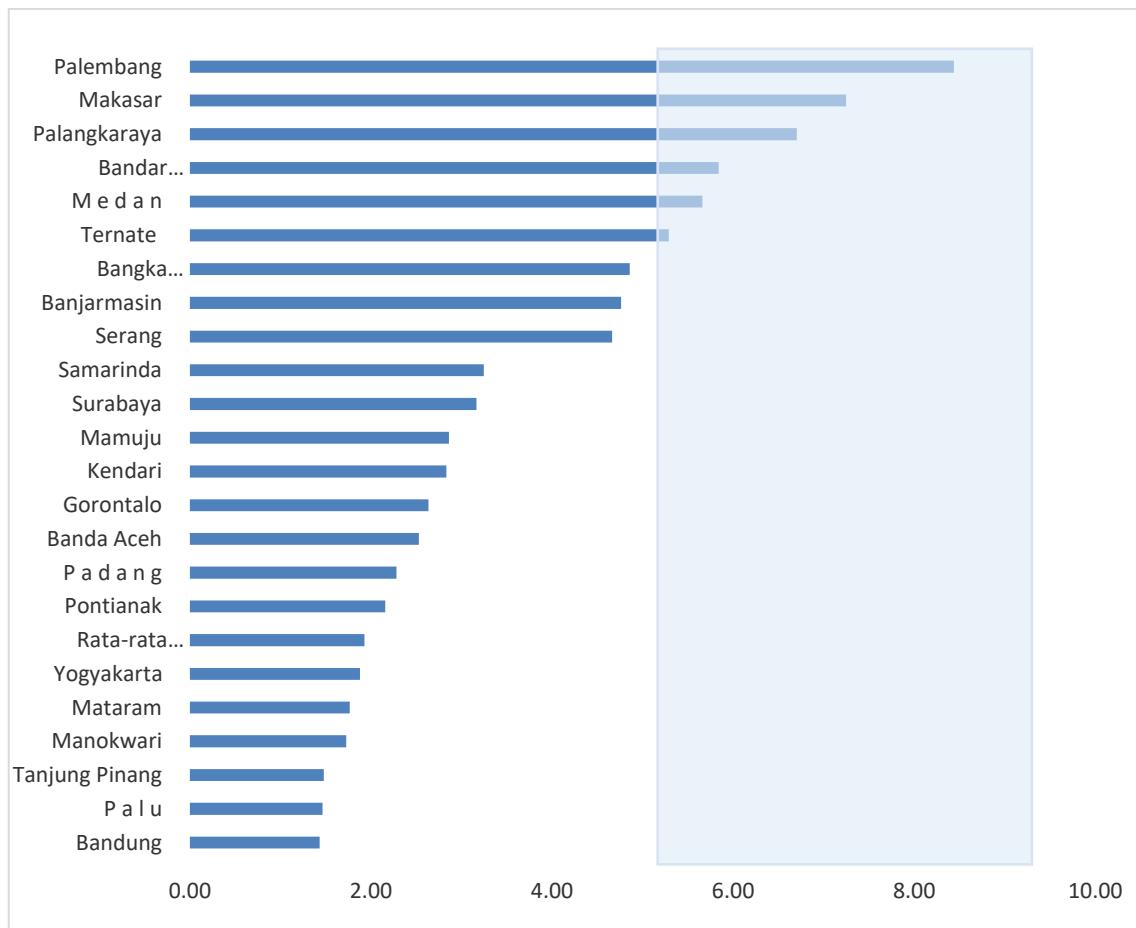
Nama Kota	2021		2022		Perub Harga thdp (%)
	Mei	Apr	Mei	Mei'21	
Medan	127.851	128.421	133.833	4,68	4,21
Jakarta	138.488	142.075	149.824	8,19	5,45
Bandung	128.842	144.050	145.667	13,06	1,12
Semarang	121.274	124.950	131.667	8,57	5,38
Yogyakarta	124.298	124.208	134.629	8,31	8,39
Surabaya	111.551	111.665	112.697	1,03	0,92
Denpasar	100.000	103.166	102.778	2,78	-0,38
Makassar	103.860	102.333	104.074	0,21	1,70
Rata2 Nasional	127.357	132.869	136.988	7,56	3,10

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Sementara jika dilihat dari 8 (delapan) Ibu Kota Provinsi terbesar seperti terlihat di Tabel 1, Bandung dan Jakarta merupakan kota dengan harga daging lebih dari Rp140.000,-/kg. Bandung dengan Rp145.667,-/kg dan Jakarta mencapai Rp149.824,-/kg. Hampir semua kota mengalami peningkatan kecuali Denpasar yang mengalami penurunan sebesar 0,38% dibanding bulan sebelumnya. Kenaikan tertinggi dialami oleh Yogyakarta dengan peningkatan 8,39% dibandingkan bulan April. Kota dengan kenaikan tertinggi kedua adalah Jakarta dengan kenaikan 5,45%.

Berdasarkan koefisien keragaman yang menunjukkan fluktuasi harga, di bulan Mei 2022 diketahui banyak kota mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi. Terdapat 16 kota mempunyai koefisien keragaman lebih dari rata-rata nasional. Sebagaimana terlihat di gambar 2 bahwa Kota Palembang, Makassar, Palangkaraya dan Bandar lampung merupakan kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien variasi masing-masing sebesar 8,44; 7,25; 6,7 dan 5,84. Keempat kota tersebut memiliki koefisiensi keragaman yang yang tertinggi di bulan Mei 2022. Sekitar 20,59% kota di Indonesia pada bulan Mei 2022 memiliki nilai koefisien keragaman harga harian kurang dari 1. Tingginya nilai koefisien keragaman di Mei ini dikarenakan meningkatnya harga daging sapi dikarenakan adanya hari raya Idul Fitri pada awal Mei.

Gambar 2. Perbandingan Fluktuasi Harga Daging Sapi antar Kota/Provinsi, Mei 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Berdasarkan sumber dari *Meat and Livestock Australia* (MLA), rata-rata harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Mei 2022 ini sebesar US\$3,93/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan lalu sebesar 4,15% dari bulan sebelumnya. Penurunan harga sapi bakalan ini dikarenakan karena peternak mengeluarkan sapi secepat mungkin karena kurangnya stok pakan di Australia Utara karena kemarau yang datang terlambat. Mengeluarkan sapi ini dilakukan dengan menjual sapi dan memindahkan kawanan sapi ke daerah dengan

cadangan pakan yang baik. Selain faktor cuaca yang menyebabkan berkurangnya cadangan pakan ternak penurunan harga juga didorong oleh melemahnya nilai tukar dolar Australia.

Gambar 3. Perkembangan Harga Sapi Bakalan Impor, Tahun 2020-2022 (US\$/kg)



Sumber: Meat Livestock Australia, diolah

Ket: Sapi Jenis Feeder Steer

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Potensi produksi daging sapi dari sapi lokal di Mei 2022 diperkirakan sekitar 24.196 ton. Potensi pemotongan sapi dari sapi bakalan impor diperkirakan sebesar 7.017 ton, dan rencana realisasi impor daging sapi/kerbau pada Mei 2022 sebesar 31.213 ton. Perkiraan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau pada Mei 2022 sekitar 60.494 ton. Dengan potensi produksi pada Mei 2022 ini dan stok carry over dari April 2022, maka kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan defisit sebesar 13.006 ton.

Tabel 2. Perkiraan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi 2022

Perkiraan Produksi & Konsumsi						
	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)	Neraca	
	Produksi Lokal (setara daging)	Sapi Bakalan (setara daging)	Impor Daging Sapi/Kerbau		Bulanan	Kumulatif
Apr'22	31.749	8.413	40.162	93.999	(33.818)	25.271
Mei '22	24.196	7.017	31.213	60.494	(13.006)	12.265

Sumber: Kementerian Pertanian 2022, diolah.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR KOMODITAS DAGING SAPI

Perkembangan nilai impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana Tabel 4 berikut. Pada bulan April 2022, total nilai impor sapi bakalan senilai USD62,01 juta, mengalami kenaikan sebesar 34,18% jika dibandingkan nilai impor sapi bulan Maret 2022 yakni sebesar USD46,22 juta. Sementara total nilai impor daging sapi pada bulan April 2022 tercatat USD53,03 juta, mengalami penurunan sebesar 28,27% jika dibandingkan nilai impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar USD73,93 juta. Jika dibandingkan bulan April 2021, nilai impor sapi naik 32,16% dimana nilai impor sapi tercatat sebesar USD46,92 juta. Total nilai impor daging sapi tercatat turun 14,81% dibanding bulan April 2021 dimana nilai impor daging sapi tercatat sebesar USD62,26 juta.

Tabel 3. Perkembangan Nilai Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Juta US Dolar

Nilai Impor (Juta USD)	2021										2022				Apr22-Mar22 (%) (MoM)	Apr21-Apr22 (%) (YoY)
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr			
Daging Sapi	62,26	62,02	64,94	71,72	113,26	98,90	95,11	52,35	64,19	28,92	24,81	73,93	53,03	(28,27)	-14,81	
Sapi	46,92	47,72	54,87	62,78	44,05	34,96	26,42	24,65	59,98	11,02	27,35	46,22	62,01	34,18	32,16	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Perkembangan volume impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 5 berikut. Pada April 2022, total volume impor sapi senilai 15,15 ribu ton, naik 36,37% jika dibandingkan volume impor bulan Maret 2022 yakni sebesar 11,11 ribu ton. Sementara total volume impor daging sapi pada bulan April 2022 tercatat 12,73 ribu ton mengalami penurunan sebesar 44,19% jika dibandingkan volume impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar 22,82 ribu ton. Jika dibandingkan bulan April tahun 2021, volume impor sapi naik 22,19% dimana volume impor sapi tercatat naik sebesar 12,40 ribu ton. Total volume impor daging sapi tercatat turun 27,95% dibanding bulan April tahun lalu dimana volume impor daging sapi tercatat sebesar 17,67 ribu ton. Volume impor sapi pada April ini mengalami peningkatan dibanding bulan Maret, peningkatan volume dan nilai impor daging sapi adalah untuk persiapan menjelang Idul Fitri yang jatuh pada awal Mei.

Tabel 4. Perkembangan Volume Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Ribu Ton

Volume Impor (Ribu Ton)	2021										2022				Apr'22-Mar'22 (%) (MoM)	Apr'21-Apr'22 (%) (YoY)
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr			
Daging Sapi	17,67	16,63	17,44	18,62	29,73	25,37	25,21	13,63	16,30	7,96	7,67	22,82	12,73	(44,19)	-27,95	
Sapi	12,40	12,93	15,05	17,20	12,35	9,70	7,47	6,78	16,17	2,85	6,72	11,11	15,15	36,37	22,19	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Isu terkait daging sapi bulan April 2022 adalah pemerintah menyiapkan vaksin untuk penyakit mulut dan kuku (PMK) yang menyerang hewan ternak terutama sapi. Vaksin yang diproduksi Pusvetma Kementerian menargetkan produksi vaksin ini selesai pada Agustus. Selain melakukan produksi vaksin dalam negeri pemerintah juga melakukan importasi vaksin PMK untuk percepatan penanganan wabah vaksin Impor ini akan digunakan di provinsi yang penyakit PMK sudah mewabah untuk menekan persebaran PMK. Vaksin produksi dalam negeri akan digunakan untuk provinsi lain untuk pencegahan persebaran PMK. Pusvetma kementerian telah menemukan serotipe dan *strand* virus PMK yang menjangkit hewan ternak di dalam negeri. Berdasarkan penelitian

serotype PMK yang mewabah di Indonesia memiliki tipe) dengan *strain* Ind2001. *Strain* tersebut umum ditemukan di Asia Tenggara. Selain dengan pemberian vaksin pemerintah juga berupaya dengan memberikan pabar dan *booster* kepada hewan terjangkit PMK untuk meningkatkan imunitas hewan ternak. (kontan.co.id, katadata.co.id)

Isu lain terkait daging sapi adalah Harga sapi bakalan dari wilayah utara Australia mengalami penurunan hal ini memberikan kesempatan kepada para importir di Indonesia dan Vietnam untuk kembali mendapatkan keuntungan. Selain faktor cuaca, penurunan harga juga didorong oleh turunnya nilai tukar dolar australia terhadap dolar amerika hingga dibawah 0,7 USD pada minggu ini.

Harga sapi potong ex impor di Indonesia mengalami peningkatan menjelang Puncak Ramadhan dan Idul Fitri pada akhir April dan awal Mei. Harga dilaporkan rata rata Rp57.000/kg bahkan ada yang mencapai Rp60.000/kg ini merupakan harga tertinggi yang pernah tercatat dalam harga sapi ex-impor. Meskipun harga tinggi, importir melaporkan bahwa angka penjualan turun jauh dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi mengingat kombinasi dari daya beli yang lemah setelah pandemi yang panjang dan diikuti oleh inflasi bahan makanan yang sedang terjadi.

Disusun oleh: Aditya Priantomo

DAGING AYAM

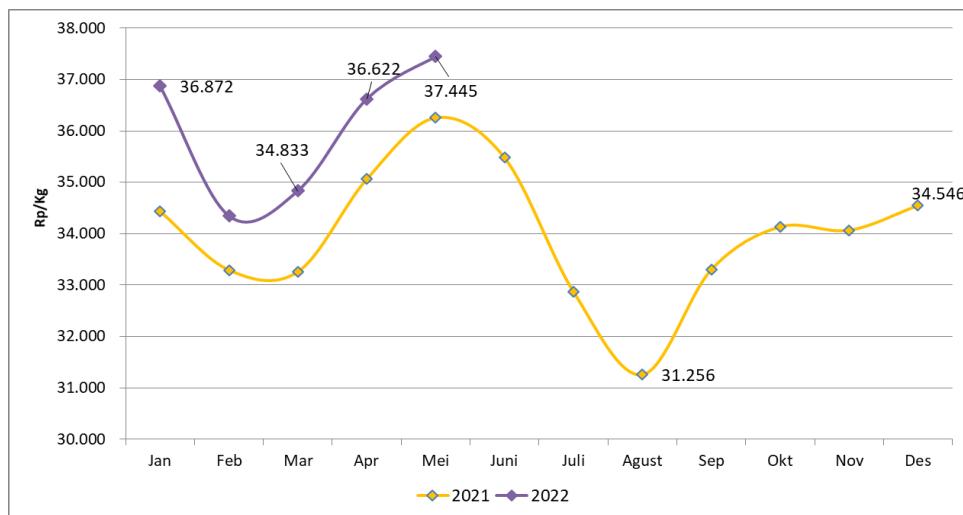
Informasi Utama

- Harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri bulan Mei 2022 adalah sebesar Rp37.445,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 2,25% dibandingkan bulan April 2022 sebesar Rp36.622,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga bulan Mei 2021 sebesar Rp36.254,-/kg, harga daging ayam broiler naik sebesar 3,28%. Tingkat harga daging ayam ras bulan Mei sudah relatif tinggi karena masih berada di atas harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg.
- Perkembangan harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri selama periode Mei 2021 – Mei 2022 cukup fluktuatif dengan rata-rata KK 7,22%. Harga paling stabil ditemukan di Kupang dengan KK harga antar waktu sebesar 2,55%, sedangkan harga paling fluktuatif ditemukan di Mamuju dengan KK harga antar waktu sebesar 14,89%.
- Disparitas harga daging ayam broiler antar wilayah pada bulan Mei 2022 cukup tinggi dan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya, dengan KK harga antar wilayah di Bulan Mei sebesar 12,57%. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp50.556,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Makassar sebesar Rp29.444,-/kg.
- Harga rata-rata ayam broiler hidup (*livebird*) di tingkat peternak pada bulan Mei 2022 adalah sebesar Rp20.409,-/kg, mengalami penurunan harga sebesar 10,09% dibandingkan bulan April 2022 sebesar Rp22.700,-/kg. Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di kisaran harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 – Rp21.000,-/kg.
- Harga daging ayam broiler di pasar internasional pada bulan April 2022 adalah sebesar Rp52.734,-/kg mengalami kenaikan sebesar 10,03% jika dibandingkan bulan Maret 2022 sebesar Rp47.927,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan April tahun lalu sebesar Rp32.901,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 60,28%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

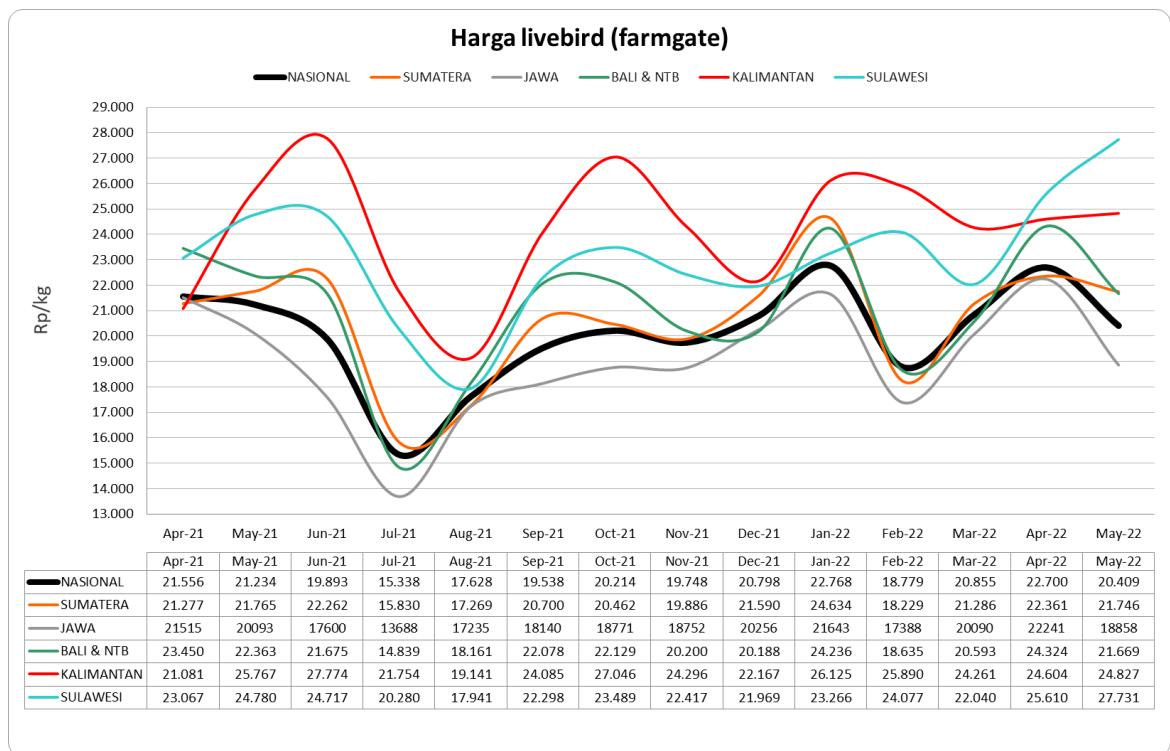
Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Dalam Negeri



Sumber: SP2KP Kemendag, Mei 2022, diolah.

Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik pada bulan Mei 2022 tercatat sebesar Rp37.445,-/kg, Harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,25%, jika dibandingkan bulan April 2022 sebesar Rp36.622,-/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan Mei 2021 sebesar Rp36.254/kg, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 3,28% (Gambar 1). Dengan tingkat harga tersebut, harga rata-rata daging ayam ras bulan Mei sudah relatif tinggi karena masih berada di atas harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020 (Gambar 3). Kenaikan harga tersebut cenderung disebabkan karena masyarakat telah memasuki bulan puasa dan akan menghadapi hari raya Idul Fitri 1443 H.

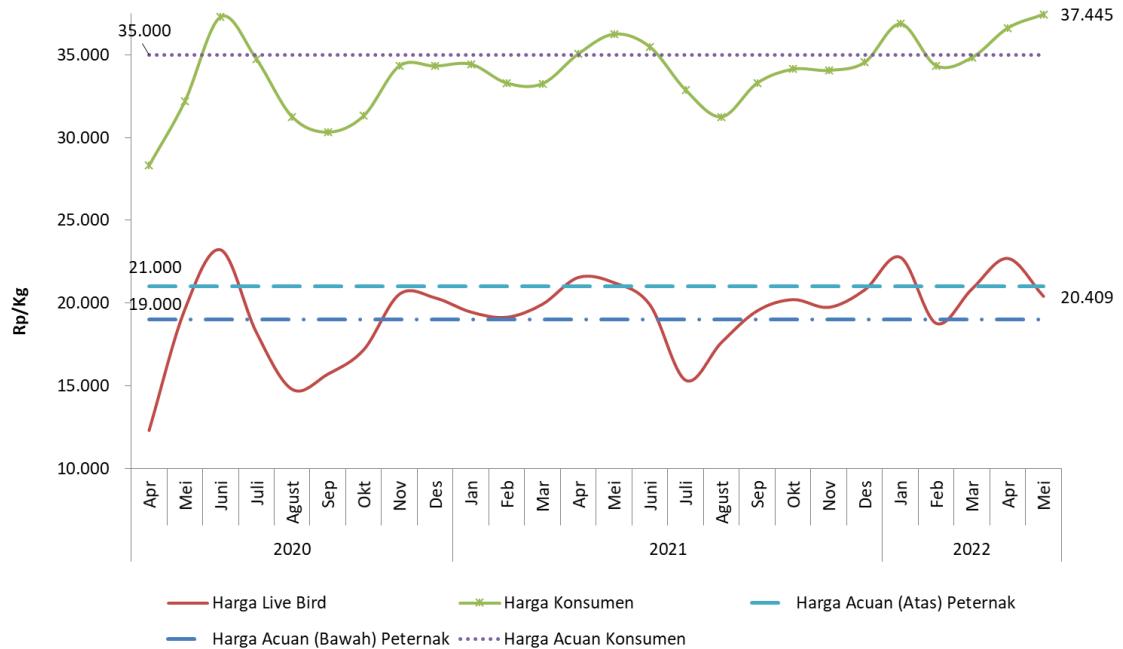
Gambar 2. Perkembangan Harga Ayam hidup (*livebird*) di tingkat peternak



Sumber: Pinsar Indonesia, 2022.

Di tingkat peternak, pada Bulan Mei 2022 harga ayam hidup (*livebird*) secara nasional adalah sebesar Rp20.409,-/kg mengalami penurunan harga sebesar 10,09% dibandingkan dengan harga bulan lalu sebesar Rp22.700,-/kg (Gambar 2). Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada dalam kisaran harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 - Rp21.000,-/kg sebagaimana tercantum dalam Permendag No.7 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Gambar 3).

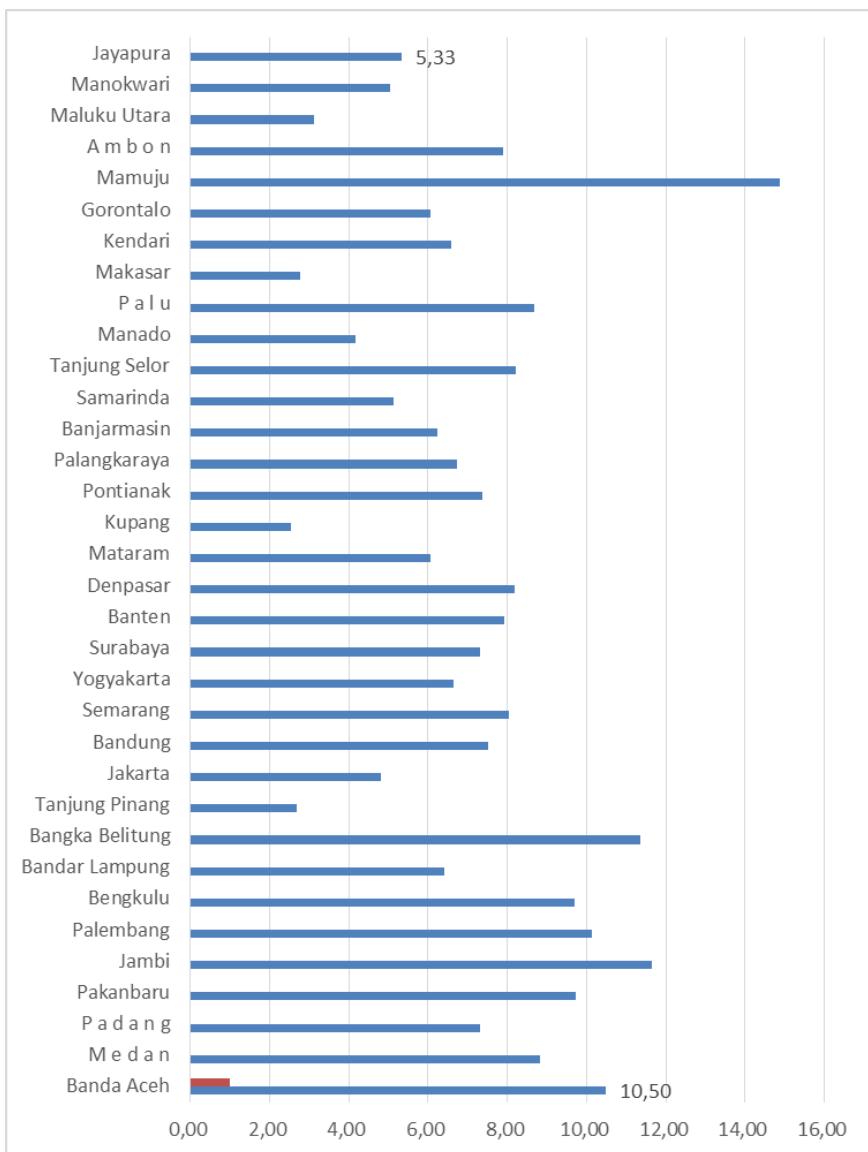
Gambar 3. Harga Daging Ayam dan *Livebird* Beserta Harga Acuannya Mei 2020-Mei 2022



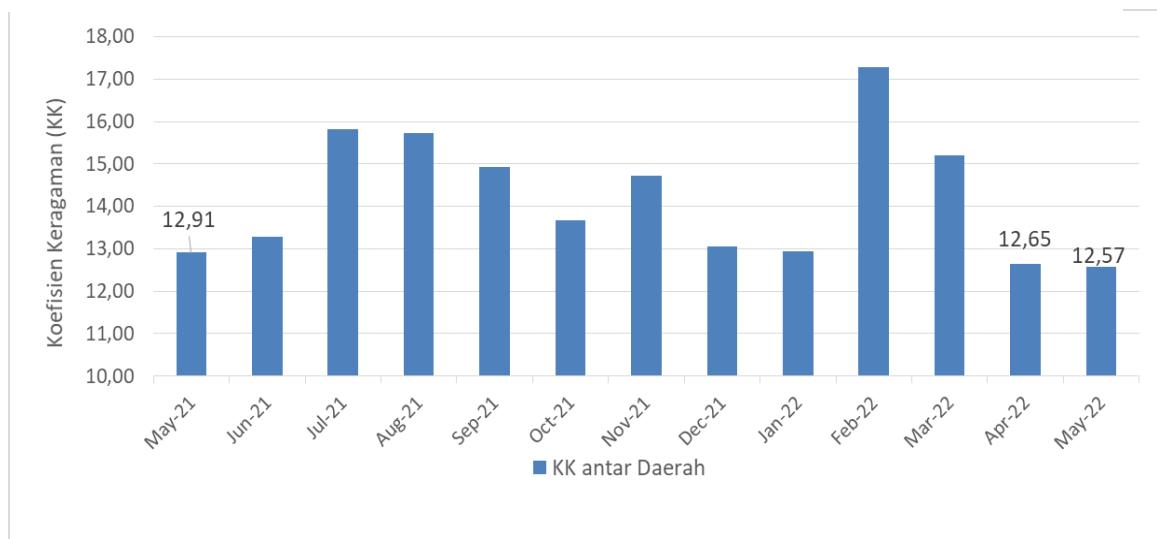
Sumber: SP2KP Kemendag, Mei 2022, diolah.

Secara rata-rata nasional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen dalam dua tahun terakhir cukup fluktuatif (Gambar 3). Hal ini diindikasikan oleh rata-rata koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk periode bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Mei 2022 sebesar 7,22%. Jika dilihat per wilayah, fluktuasi harga daging ayam pada rentang waktu Bulan Mei 2021 sampai dengan Bulan Mei 2022 menunjukkan nilai berbeda antar wilayah. Kupang adalah wilayah yang perkembangan harganya paling stabil dengan koefisien keragaman harga bulanan sebesar 2,55%. Di sisi lain, Mamuju adalah wilayah dengan harga paling fluktuatif dengan koefisien keragaman harga sebesar 14,89% (Gambar 4).

**Gambar 4. Koefisien Variasi Harga Daging Ayam Tiap Provinsi,
Mei 2021 s.d Mei 2022**



Gambar 5 Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras Nasional



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Mei 2022, diolah.

Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan Mei 2022 cukup tinggi, namun mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga daging ayam antar wilayah pada bulan Mei 2022 adalah sebesar 12,57 mengalami penurunan sebesar 0,66% dibanding KK pada bulan April 2022 sebesar 12,65. (Gambar 5). Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp50.556/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Makasar sebesar Rp29.444/kg, dengan range antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp21.112.

Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Daging Ayam di 8 kota besar (Rp/Kg)

Kota	2021		2022		Perubahan Mei 2022 (%)	
	Mei	Apr	Mei	Thd Mei 21	Thd Apr 22	
Daging Ayam Ras						
Medan	32.211	32.776	36.009	11,79	9,86	
Bandung	38.832	38.684	37.478	-3,49	-3,12	
Jakarta	33.624	35.563	35.598	5,87	0,10	
Semarang	37.562	37.254	36.038	-4,06	-3,26	
Yogyakarta	38.507	39.632	38.764	0,67	-2,19	
Surabaya	35.016	36.042	33.989	-2,93	-5,70	
Denpasar	38.268	38.719	37.111	-3,02	-4,15	
Makassar	29.368	28.333	29.444	0,26	3,92	
Rata-rata Nasional	36.254	36.622	37.445	3,28	2,25	

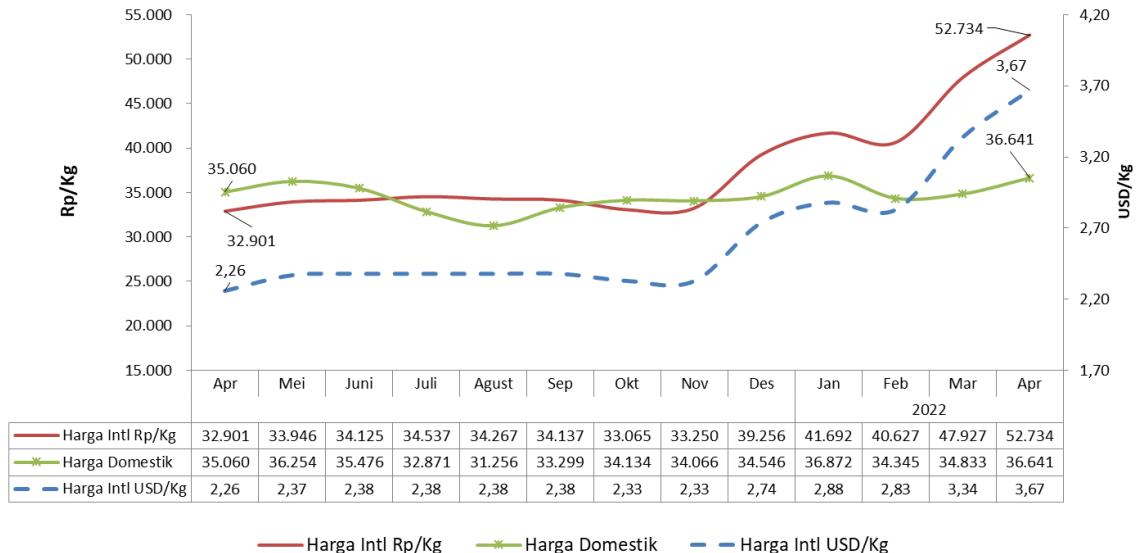
Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Mei 2022, diolah.

Pada Tabel 1 disajikan harga daging ayam di delapan ibu kota provinsi utama di Indonesia. Harga daging ayam pada bulan Mei 2022 di delapan kota tersebut berkisar antara Rp29.444,-/Kg sampai dengan Rp38.764,-/Kg. Dibandingkan harga bulan lalu, harga daging ayam broiler di 8 kota pada Bulan Mei 2022 sebagian mengalami kenaikan dan sebagian lagi mengalami penurunan. Kenaikan harga terjadi di kota Medan, Jakarta dan Makassar dengan tingkat kenaikan harga berkisar antara 0,10% sampai dengan 9,86%. Adapun penurunan harga terjadi di kota Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar dengan tingkat penurunan berkisar antara 2,19% sampai dengan 5,70%. Jika dibandingkan dengan bulan Mei tahun lalu, harga daging ayam ras di delapan kota besar sebagian besar mengalami kenaikan, dan sebagian lainnya mengalami penurunan. Kenaikan harga berkisar antara 0,26% sampai dengan 11,79%, sedangkan penurunan harga berkisar antara 2,93% sampai dengan 4,06%.

Perkembangan Harga Internasional

Harga daging ayam di pasar internasional pada bulan April 2022 sebesar Rp52.734,-/kg mengalami kenaikan sebesar 10,03% dibanding bulan Maret 2022 sebesar Rp47.927,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada April 2021 sebesar Rp32.901,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 60,28%. Harga di pasar internasional untuk daging ayam broiler bulan April 2022 tercatat sebesar US\$ 3,67/kg dengan perhitungan rata – rata nilai Kurs selama bulan April 2022, dengan menggunakan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR), USD terhadap rupiah, yakni sebesar Rp14.369 (Gambar 6).

Gambar 6. Perkembangan Harga Dunia Daging Ayam



Sumber: *indexmundi.com*, April 2022, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan laporan pada Sistem Informasi dan Monitoring Stok Pangan Strategis Nasional (SIMONSTOK) Badan Pangan Nasional, stok daging ayam ras pada bulan April 2022 tersebar ke beberapa pelaku usaha dan konsumen dengan proporsi sebaran stok di agen, grosir dan eceran mencapai lebih dari setengahnya (Gambar 8). Total stok yang tersedia pada bulan April 2022 adalah sebesar 272.054,18 ton yang tersebar di Agen (25,3%), Eceran (18,2%), Grosir (15,3%), Distributor (12,3%), Rumah Tangga (10,0%), Usaha Lain (7,7%), Pengolahan (5,7%) dan Supermarket (5,4%).

Gambar 7. Sebaran Stok Daging Ayam Nasional (Ton), April 2022



Sumber: Badan Pangan Nasional (Simonstok), 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

1. Dalam rangka menjaga keseimbangan *supply-demand* dan stabilisasi harga selama ini pemerintah melalui Dirjen PKH Kementerian Pertanian telah melakukan pengaturan dan pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui *cutting Hatching Egg* (HE) fertil dan afkir dini Parent Stock (PS) umur di atas 64 minggu. Potensi produksi *day old chicken final stock* (DOC FS) ayam ras pedaging bulan Februari 2022 sebanyak 272,19 juta ekor, kebutuhannya sebanyak 220,29 juta ekor dan berpotensi surplus sebanyak 51,90 juta ekor. Pemberlakuan afkir dini PS tersebut menunjukkan perusahaan pembibit harus membatasi umur pemeliharaan PS maksimal sampai umur 64 minggu, sehingga laju produksi DOC FS lebih terkendali dan seimbang dengan kebutuhannya. Selain hal itu, usaha lain yang dilakukan pemerintah adalah:
 - a. Implementasi peningkatan kemitraan khusus untuk ayam ras pedaging sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan.
 - b. Mendorong program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menggunakan telur dan daging ayam ras oleh Kemensos direalisasikan secara bulanan, tidak diberikan secara rapelan. Hal ini dilakukan agar penyerapannya dari peternak dapat didistribusikan secara merata setiap bulan, tidak terjadi penumpukan di satu bulan.

- c. Penyerapan telur dan daging ayam ras dari peternak dapat diarahkan untuk penanganan stunting, melalui berbagai pola dan mekanisme penyaluran, Kemenko Bidang Perekonomian akan segera berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dalam rangka pencegahan dan penanganan stunting di beberapa daerah prioritas intervensi penanganan stunting.
 - d. Kerjasama dengan Kementerian/lembaga, perguruan tinggi, asosiasi untuk meningkatkan promosi konsumsi daging dan telur ayam ras sebagai sumber protein hewani yang terjangkau.
 - e. Meningkatkan daya saing produk perunggasan berorientasi ekspor.
2. Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University, Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec menyampaikan bahwa daya saing sektor perunggasan masih menghadapi berbagai tantangan pada setiap tahapan rantai nilai. Industri perunggasan Indonesia memiliki berbagai tantangan di sepanjang rantai. Tantangan utama yang pertama dihadapi adalah biaya pakan. Bahan pakan sebanyak 65 persen berasal dari lokal dan 35 persen impor. Harga jagung dan kedelai ditentukan secara internasional tetapi cenderung meningkat bagi produsen Indonesia. Tantangan kedua adalah skala produksi. Skala produksi yang cukup kecil membuat kita rentan terhadap negara-negara pengekspor yang mengeksplorasi skala ekonomi.

Selain itu, peternak kita cenderung memotong ayam pedaging dengan bobot yang lebih rendah dibandingkan rata-rata dunia. Tantangan ketiga, ketidakmampuan untuk mengekspor. Saat ini Indonesia telah berswasembada daging ayam dan memiliki kecenderungan surplus yang belum mampu kita ekspor karena belum ada sistem yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan sanitasi dan fitosanitasi pasar ekspor. Tantangan keempat, daya saing industri perunggasan nasional dihadapkan masih adanya input produksi yang diimpor dan ancaman masuknya daging ayam dari luar negeri. Tantangan kelima, preferensi konsumsi masyarakat Indonesia yang lebih memilih daging ayam segar dibandingkan dengan daging beku.

Tantangan keenam, kinerja rantai nilai belum menghasilkan manfaat yang inklusif bagi stakeholders yang terlibat terutama bagi para peternak skala kecil. Tantangan ketujuh, persoalan asymmetric information. Perlu dilakukan upaya sistematis untuk meningkatkan daya saing sekaligus mempromosikan ketangguhan dan ketahanan (resiliensi) industri perunggasan di Indonesia. Faktor-faktor yang memengaruhi transformasi perunggasan di Indonesia dapat diidentifikasi dari sisi permintaan, penawaran, dan kebijakan publik. (troboslivestock.com)

3. Berbagai macam cara masuknya agen penyakit masuk ke dalam lingkungan peternakan, seperti melalui DOC (ayam umur sehari) saat datang, masuknya ayam carrier (pembawa penyakit), masuknya ayam dari luar flok, dan tertular melalui telur-telur dari flok-flok pembibit yang terinfeksi. Selain itu, agen penyakit juga dapat masuk melalui kaki, tangan, pakaian,

sepatu baik pengunjung maupun karyawan yang bergerak dari flok ke flok. Kemudian, predator, peralatan kandang, serangga dan kotoran di kandang juga dapat membawa masuk agen penyakit. Bahkan air minum, pakan, udara, serta kontaminasi vaksin turut menjadi perhatian ketika agen penyakit masuk ke dalam peternakan.

Yuni, Technical Department Manager PT Romindo Primavetcom mengatakan terdapat 6 kelompok penyakit ayam berdasarkan pola kejadian penyakit ayam. Kelompok tersebut yaitu penyakit yang bersifat rutin, penyakit yang merupakan ancaman tetap, penyakit yang muncul pada musim tertentu, penyakit yang tergolong wabah, penyakit yang terbukti secara laboratorik tetapi sulit dibuktikan di peternakan, penyakit yang penyebabnya sulit dibuktikan tetapi masalahnya ditemukan di peternakan. Menurut Christina Lilis L., Technical Education and Consultation Manager PT Medion, suatu peternakan perlu memiliki program atau strategi dalam melakukan mitigasi sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya serangan penyakit ataupun ketika sedang terjadi serangan penyakit dapat meminimalkan dampak yang mungkin terjadi. Pada peternakan unggas, poin penting dalam mitigasi risiko penyakit adalah mengontrol masuknya, berkembangnya, dan menyebarunya agen patogen penyebab penyakit. Sementara itu, Erry Setyawan, Technical Manager PT Zoetis Animalhealth Indonesia menuturkan, mitigasi penyakit dilakukan untuk dapat mengenali faktor-faktor risiko yang bisa menjadi penyakit bagi unggas di peternakan. Juga untuk menghindari atau meminimalisir dampak negatif atau kerugian yang muncul akibat dari timbulnya suatu penyakit. (troboslivestock.com)

Disusun oleh: Esa Listiana

TELUR AYAM

Informasi Utama

- Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan Mei 2022 adalah sebesar Rp27.387,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 5,56% dibandingkan bulan April 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021, harga telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 6,25%. Harga tersebut masih diatas harga acuan pembelian yang ditetapkan sebesar Rp24.000,-/kg oleh Kementerian Perdagangan.
- Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri bulan Mei 2022 adalah sebesar Rp53.557,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 0,82% dibandingkan bulan April 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021, harga telur ayam kampung mengalami kenaikan sebesar 2,16%.
- Harga telur ayam ras dan kampung di pasar dalam negeri selama periode Mei 2021 – Mei 2022 relatif berfluktuasi, dimana sebagian besar dari wilayah yang diamati memiliki Koefisien Keragaman (KK) kurang dari 9% dengan rata-rata Koefisien Keragaman telur ayam ras 6,49% dan telur ayam kampung 3,70%. Harga paling stabil untuk telur ayam ras terdapat di kota Kupang, sedangkan harga yang paling berfluktuasi terdapat di kota Surabaya. Sedangkan untuk telur ayam kampung harga paling stabil terdapat di kota Kupang dan harga paling berfluktuasi di kota Serang.
- Disparitas harga telur ayam antar wilayah pada bulan Mei 2022 dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar kota sebesar 9,41% untuk telur ayam ras dan 25,14% untuk telur ayam kampung.

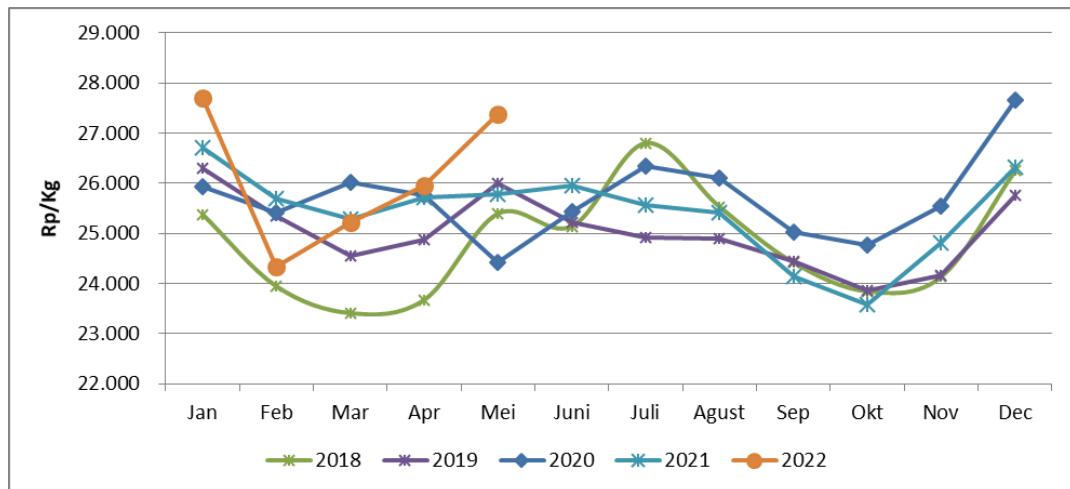
A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022), harga rata-rata nasional telur ayam ras pada bulan Mei 2022 berada diatas harga acuan Kemendag yaitu sebesar Rp27.387,-/kg. Harga telur ayam ras tersebut mengalami kenaikan sebesar 5,56% dibandingkan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan April 2022, sebesar Rp25.945,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Mei 2021) sebesar Rp25.776,-/kg, maka harga telur ayam ras pada Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,25 persen (Gambar 1). Kenaikan harga telur ayam ras menurut Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi disebabkan oleh naiknya harga pakan mencapai lebih dari Rp7.000/kg dari harga sebelumnya Rp5.000,-/kg.

Kenaikan harga pakan terkait dengan naiknya harga jagung di dalam negeri (republika.co.id, 2022).

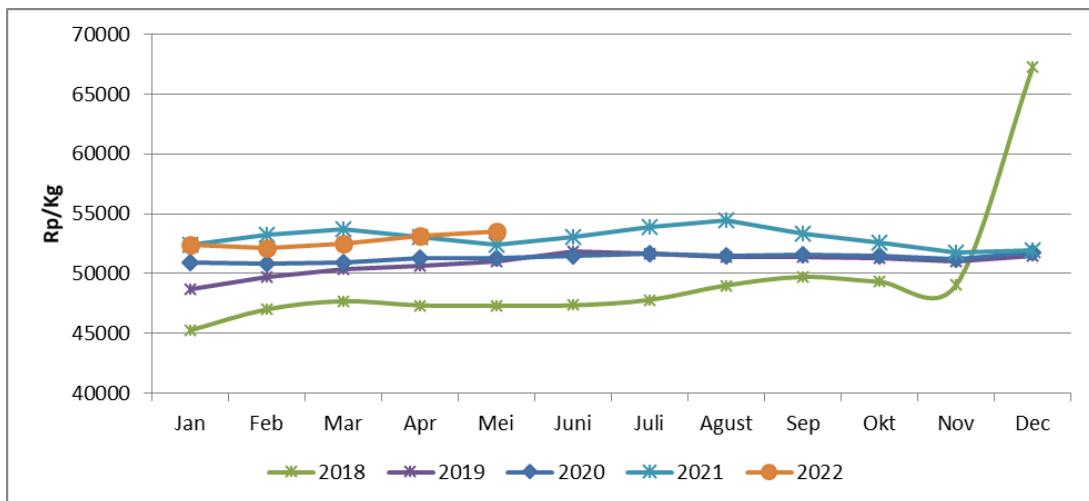
Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mei, 2022), diolah.

Untuk harga rata-rata nasional telur ayam kampung pada bulan Mei 2022 berdasarkan SP2KP adalah sebesar Rp53.557,-/kg. Harga telur ayam kampung tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,82% dibandingkan harga rata-rata telur ayam kampung pada bulan April 2022, sebesar Rp53.121,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Mei 2021) sebesar Rp52.424,-/kg, maka harga telur ayam kampung pada Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,16% (Gambar 2).

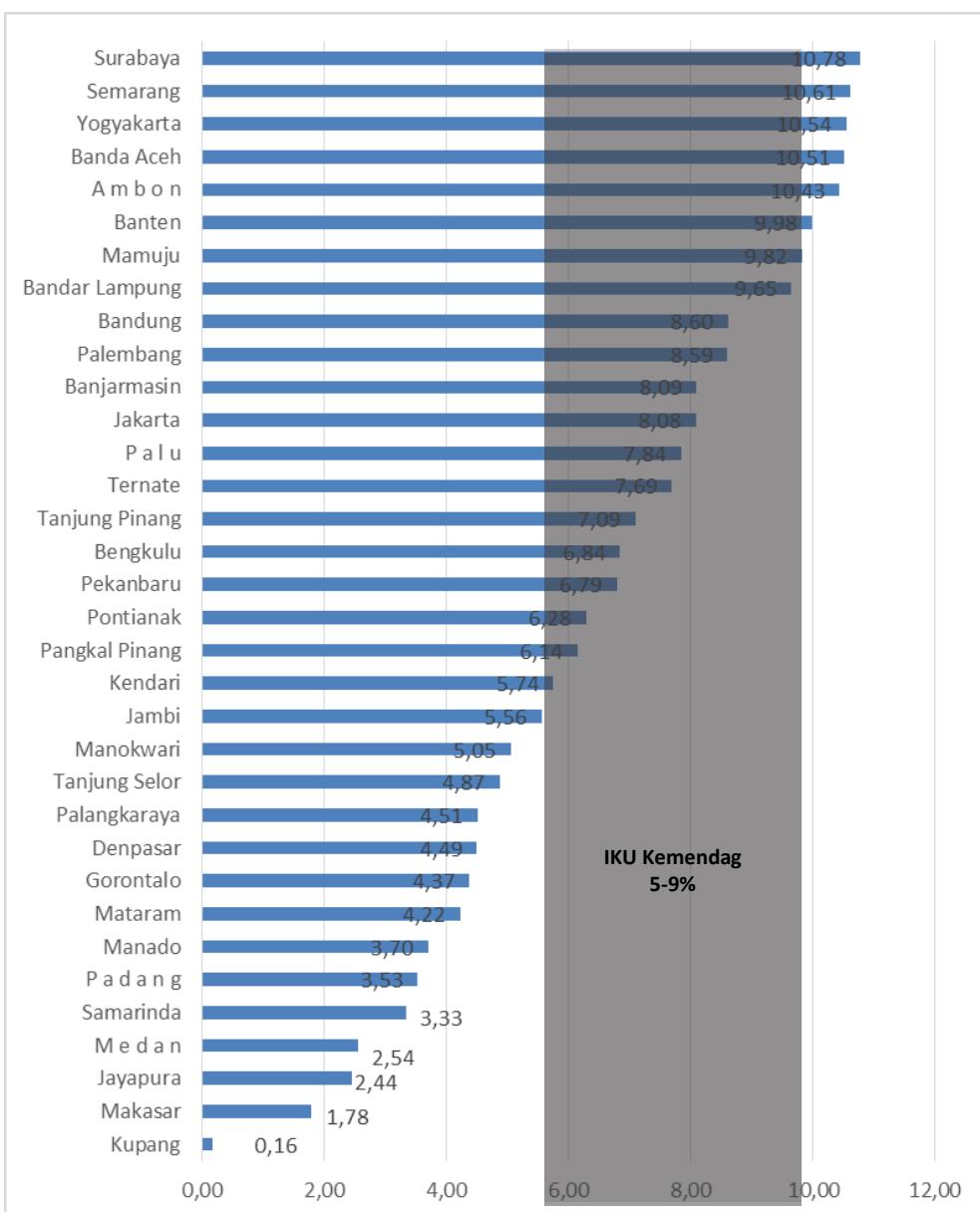
Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Kampung (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mei 2022), diolah.

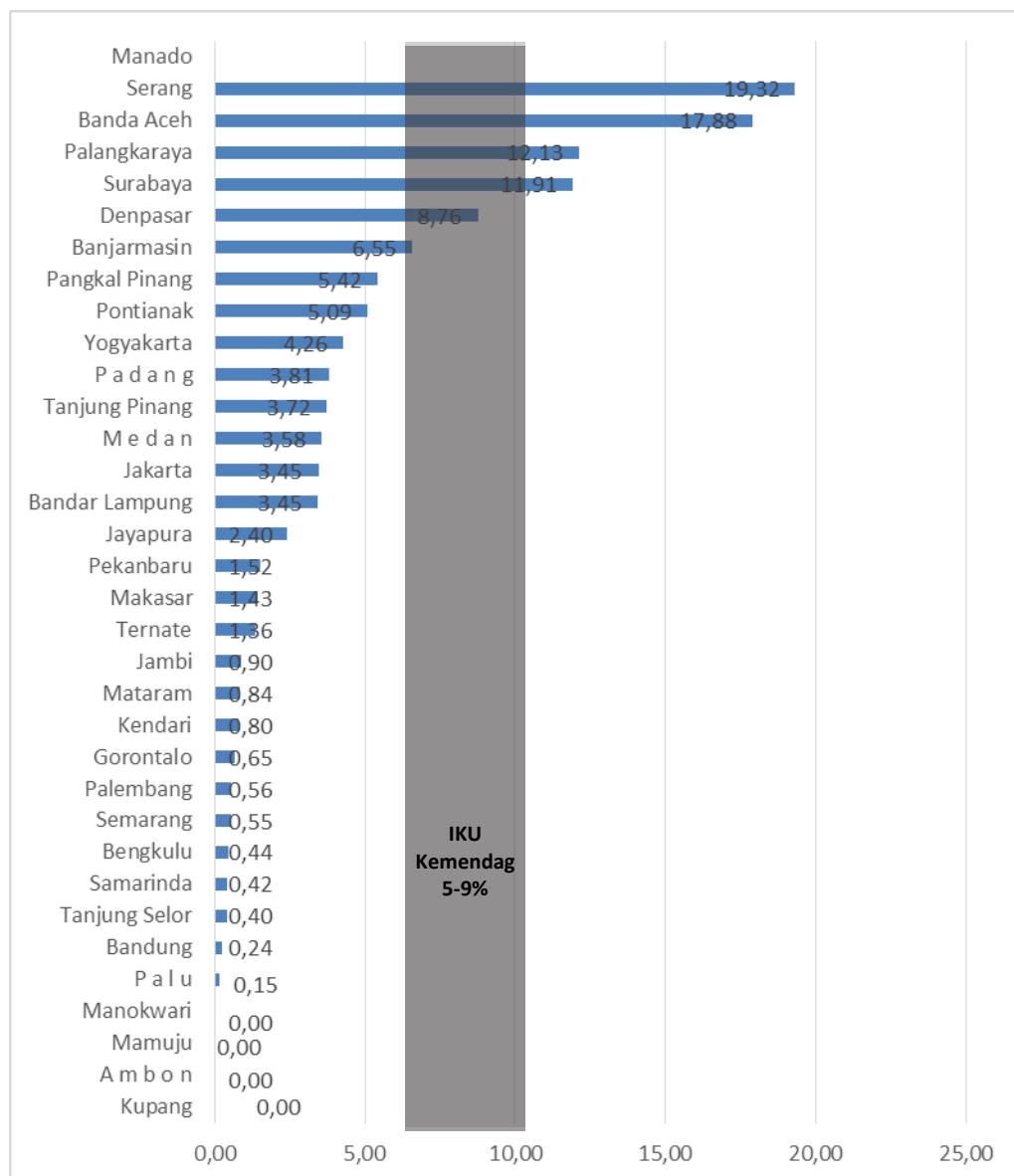
Pada bulan Mei 2022 disparitas harga telur ayam ras antar wilayah berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (April 2022). Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah/kota pada bulan Mei 2022 adalah sebesar 9,41 persen, atau mengalami penurunan 1,86 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Koefisien Keragaman (KK) tersebut dibawah target disparitas harga maksimal yang ditetapkan Pemerintah yaitu KK kurang dari 13,00 persen pada tahun 2019. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp34.000/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Medan sebesar Rp 22.931/kg.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Ras di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mei, 2022), diolah.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Kampung di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mei 2022), diolah.

Gambar 3. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras di beberapa provinsi. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri periode Mei 2021 – Mei 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam ras yang paling stabil terdapat di kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,16%, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di kota Surabaya dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 10,78%.

Gambar 4. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam kampung di beberapa provinsi. Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri periode Mei 2021 – Mei 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam kampung yang paling stabil terdapat di Kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,00%, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Serang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 19,32%.

Secara umum sebagian besar wilayah Indonesia memiliki Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras dan telur ayam kampung kurang dari 9% (76,47% untuk telur ayam ras dan 87,88% untuk telur ayam kampung), sedangkan sisanya memiliki Koefisien Keragaman (KK) lebih dari 9%. Kota dengan fluktuasi harga telur ayam ras yang perlu mendapatkan perhatian adalah Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Banda Aceh, Ambon, Banten, Mamuju dan Bandar Lampung karena nilai Koefisien Keragaman (KK) pada kota tersebut diatas nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar 9%.

Tabel 1. Harga Telur Ayam Ras di 8 Ibukota Provinsi, Mei 2022

Nama Kota	2021		2022		Perubahan Harga Terhadap (%)
	May	Apr	May	May-21	
Medan	23.253	22.833	22.931	-1,38	0,43
Jakarta	23.892	24.853	26.936	12,74	8,38
Bandung	23.774	25.295	27.450	15,46	8,52
Semarang	22.667	24.952	27.228	20,12	9,12
Yogyakarta	22.642	25.344	26.914	18,87	6,19
Surabaya	22.147	24.200	26.356	19,00	8,91
Denpasar	23.882	23.973	25.096	5,09	4,68
Makassar	24.702	24.717	25.056	1,43	1,37
Rata-rata Nasional	25.776	25.945	27.387	6,25	5,56

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mei 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan perubahan harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam ras pada bulan Mei 2022 jika dibandingkan bulan April 2022 mengalami kenaikan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan kenaikan terbesar di Kota Semarang sebesar 9,12%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Mei 2021) harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar mengalami kenaikan di 7 (tujuh) kota besar yaitu Kota Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan persentase kenaikan terbesar di Kota Semarang sebesar 20,12%. Sedangkan penurunan harga telur ayam ras terjadi di Kota Medan yaitu sebesar 1,38%.

Tabel 2. Harga Telur Ayam Kampung di 8 Ibukota Provinsi, Mei 2022

Nama Kota	2021		Perubahan Harga Terhadap (%)		
	May	Apr	May	May-21	Apr-22
Medan	54.608	58.521	58.611	7,33	0,15
Jakarta	60.768	66.000	66.611	9,61	0,93
Bandung	45.147	45.050	45.000	-0,33	-0,11
Semarang	42.249	42.325	42.244	-0,01	-0,19
Yogyakarta	52.444	48.730	49.459	-5,69	1,50
Surabaya	30.318	35.824	34.862	14,99	-2,69
Denpasar	44.388	37.030	36.867	-16,94	-0,44
Makassar	34.510	33.350	33.463	-3,03	0,34
Rata-rata Nasional	52.424	53.121	53.557	2,16	0,82

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mei 2022), diolah.

Tabel 2 menunjukkan perubahan harga telur ayam kampung di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam kampung pada bulan Mei 2022 jika dibandingkan bulan April 2022 mengalami peningkatan di 4 (empat) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Yogyakarta, dan Makassar dengan peningkatan terbesar di Kota Yogyakarta yaitu sebesar 1,50%. Sedangkan kota yang mengalami penurunan terdapat di 4 (empat) kota besar yaitu Kota Bandung, Semarang, Surabaya, dan Denpasar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Surabaya sebesar 2,69%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Mei 2021) harga telur ayam kampung mengalami peningkatan di 3 (tiga) kota besar yaitu Medan, Jakarta, dan Surabaya dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 14,99%. Sedangkan kota yang mengalami penurunan di 5 (lima) kota besar yaitu Kota Bandung, Semarang, Yogyakarta, Denpasar dan Makassar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Denpasar sebesar 16,94%.

Analisis Telur Ayam Ras Terhadap Inflasi/Deflasi

Berdasarkan data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan terjadi inflasi nasional pada bulan Mei 2022 sebesar 0,40%. Kelompok bahan makanan mengalami inflasi sebesar 0,92% dibanding April 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun ke tahun (Mei 2022 terhadap Mei 2021)

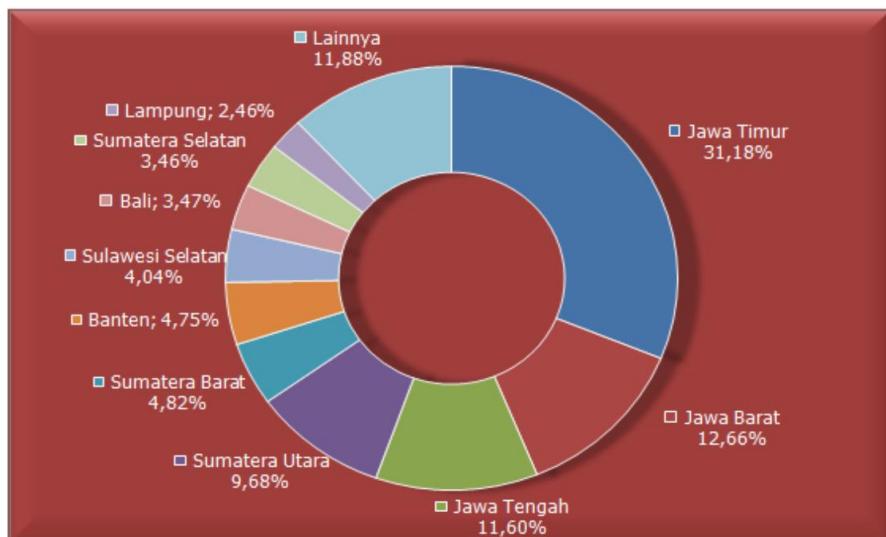
sebesar 5,93% dengan andil pada inflasi nasional sebesar 0,17%. Pada bulan Mei 2022 komoditas telur ayam ras memberikan andil inflasi sebesar 0,05%.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian pada periode tahun 2017-2020, populasi ayam ras petelur Indonesia mengalami peningkatan 2,82% per tahun dimana pada tahun 2017 populasinya sebanyak 258,84 juta ekor ayam petelur dan terus meningkat hingga pada tahun 2020 (Angka Sementara) menjadi sebesar 281,11 juta ekor. Jika dibandingkan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, rata-rata pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Pulau Jawa pada periode tahun 2017- 2020 lebih rendah dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar -0,73% per tahun sementara luar Pulau sebesar 9,70% per tahun.

Sentra produksi telur ayam ras dan buras selama tahun 2016-2020 terdapat di 10 (sepuluh) provinsi dengan kontribusi kumulatif mencapai 88,12% dari total produksi telur ayam Indonesia. Sepuluh provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Selatan, dan Lampung. Kontributor terbesar terhadap total produksi telur ayam yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 31,18% dengan rata-rata produksi tahun 2016-2020 sebesar 1,36 juta ton. Peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 12,66% dan rata-rata produksi 550,15 ribu ton, diikuti Jawa Tengah dengan kontribusi 11,60% dan rata-rata produksi 504,35 ribu ton, Sumatera Utara dengan kontribusi 9,68% dan Sumatera Barat dengan kontribusi 4,82% atau sebesar 209,35 ribu ton.

Gambar 5. Sentra Produksi Telur Ayam Ras Indonesia



Sumber: Kementerian Pertanian 2021.

Tabel. 3 Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam di Indonesia, 2016-2020

No	Propinsi	Tahun					Rata-rata (Ton)	Share (%)	Share kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)			
1	Jawa Timur	466.557	1.560.130	1.340.562	1.653.858	1.754.273	1.355.076	31,18	31,18
2	Jawa Barat	155.042	709.427	820.169	522.382	543.741	550.152	12,66	43,83
3	Jawa Tengah	247.580	560.040	618.589	530.300	565.297	504.361	11,60	55,44
4	Sumatera Utara	153.771	454.595	415.235	525.116	556.040	420.951	9,68	65,12
5	Sumatera Barat	67.592	184.398	203.636	286.803	304.298	209.345	4,82	69,94
6	Banten	71.394	287.471	232.308	212.317	228.154	206.329	4,75	74,69
7	Sulawesi Selatan	109.449	166.373	160.610	214.100	226.632	175.433	4,04	78,72
8	Bali	50.975	161.463	156.312	187.390	198.829	150.994	3,47	82,20
9	Sumatera Selatan	61.306	203.926	187.208	145.672	154.463	150.515	3,46	85,66
10	Lampung	46.920	77.867	121.607	139.526	147.664	106.717	2,46	88,12
11	Lainnya	251.805	488.144	644.226	582.610	615.976	516.552	11,88	100
Total		1.682.391	4.853.834	4.900.463	5.000.074	5.295.366	4.346.426	100	

Sumber : BPS dan Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Ket : Produksi telur ayam merupakan data yang dikompilasi berjenjang dari laporan daerah

*) Angka Sementara

Tabel 4 menunjukkan realisasi dan prognosa produksi dan kebutuhan telur ayam ras nasional 2022. Berdasarkan proyeksi produksi dan kebutuhan telur ayam ras dari Bahan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Tabel. 4 Prognosa Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras 2022

PROGNOSA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN TELUR AYAM RAS 2022						
No	Bulan	Populasi FS Umur Muda (ekor)*	Populasi FS Umur Produktif Umur 19-95 minggu (ekor)*	Produksi Per Bulan (Ton)*	Kebutuhan Per Bulan (Ton)**	Neraca (Ton)
1	Januari	99.167.998	291.464.079	476.573	429.095	47.478
2	Februari	98.842.897	299.534.283	456.528	414.285	42.244
3	Maret	99.241.325	301.912.970	522.809	459.755	63.055
4	April	100.513.735	302.967.609	507.712	485.016	22.696
5	Mei	97.459.852	302.862.318	497.842	485.016	12.826
6	Juni	98.580.768	301.667.753	479.882	415.254	64.629
7	Juli	100.539.764	302.827.400	497.785	460.061	37.724
8	Agustus	103.169.449	304.598.712	498.050	429.095	68.955
9	September	102.688.638	302.646.313	478.894	415.254	63.641
10	Okttober	106.569.427	303.896.420	496.902	429.095	67.806
11	November	109.285.121	310.779.315	491.764	415.254	76.510
12	Desember	114.962.726	318.416.797	520.644	473.099	47.545
Total		102.585.142	303.631.164	5.925.386	5.310.278	615.108

1. Proyeksi konsumsi tahun 2022: 19,32 kg/kapita/tahun
 2. Proyeksi jumlah penduduk: 274.859.110 jiwa
 3. Proyeksi Kebutuhan Nasional: 5.310.278 ton.

Keterangan: *) Populasi berasal dari data produksi DOC FS 3 tahun terakhir, dikelompokkan umur muda dan umur produktif (19-95 minggu)
 Produksi per bulan dihitung dari produktivitas telur sesuai umur pada populasi kelompok produktif setiap bulan
 **) kebutuhan per bulan dihitung dari kebutuhan kumulatif setahun yang dirinci setiap bulan berdasarkan angka koefisiensi konsumsi bulanan dari BKP Kementerian.

Sumber: Rakor Prognosa, 3 Februari 2022

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian (2022).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR TELUR AYAM

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis telur ayam yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 0407110000 *Fertilised eggs for incubation of fowls of the species Gallus domesticus*; (2) HS 0407210000 *Other fresh eggs of fowl of the species Gallus Domesticus*.

Ekspor

Pada tahun 2021 berdasarkan data BPS, realisasi ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor yaitu Burma/Myanmar sebesar USD870.523 dengan total volume 47.724 kg dan Timor Timur sebesar USD276 dengan total volume 153 kg. Pada bulan Januari-Maret 2022 Indonesia melakukan ekspor

telur ayam ke Burma/Myanmar dengan total nilai ekspor sebesar USD284.084 dan volume 13.918 kg, selain itu ke negara Timor Timur sebesar USD2.450 dan volume 3.500 kg (Tabel 4 dan 5). Perubahan total nilai ekspor hingga Januari-Maret 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Maret tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 478,46%. Perubahan total volume ekspor hingga Januari-Maret 2022 dibandingkan Januari-Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar 530,86%.

Tabel 5. Realisasi Nilai Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Mar 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			22/21 (%)	
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-MAR			
		MAR	FEB	MAR		2021	2022		
04071110	BURMA	-	15.000	196.608	1210,72%	-	284.084	#DIV/0!	
04071190	BURMA	49.534	-	-	#DIV/0!	49.534			
04071190	TIMOR-TIMUR	-	-	2.450	#DIV/0!		2.450	#DIV/0!	
TOTAL		49.534	15.000	199.058	1227,05%	49.534	286.534	478,46	

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Maret 2022, BPS, diolah.

Tabel 6. Realisasi Volume Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Feb 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME (KG)			PERUBAHAN			22/21 (%)	
		2022		m-to-m (%)	JAN-MAR				
		MAR	FEB		2021	2022			
04071110	BURMA	-	1.800	7.488	316,00%	-	13.918	#DIV/0!	
04071190	BURMA	2.761		#DIV/0!	2.761				
04071190	TIMOR TIMUR			3500	#DIV/0!	-	3.500	#DIV/0!	
TOTAL		2.761	1.800	10.988	510,44%	2.761	17.418	530,86	

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Maret 2022, BPS, diolah.

Impor

Pada tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, total realisasi impor telur ayam ras Indonesia dari Jerman sebesar USD419.782 dengan volume 11.174 kg. Sedangkan pada Januari-Maret 2022 Indonesia mengimpor telur ayam dari Amerika dan Jerman dengan total nilai impor sebesar USD 92.058 dan volume 1.935 kg (Tabel 6 dan 7). Perubahan total nilai impor hingga Januari-Maret 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Maret tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,15 persen. Perubahan total volume impor hingga Januari-Maret 2022 dibandingkan Januari-Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 14,53 persen.

Tabel 7. Realisasi Nilai Impor Indonesia dari Beberapa Negara Periode Jan-Mar 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN		
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-MAR	
		MAR	FEB	MAR		2021	2022
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	7.920	3.960	(50,00)		19.800 #DIV/0!
04071110	JERMAN		19.242		(100,00)	-	19.242 #DIV/0!
04071190	JERMAN	27.287	2.123	19.614	823,88	93.129	53.016 (43,07)
TOTAL		27.287	29.285	23.574	(19,50)	93.129	92.058 (1,15)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Maret 2022, BPS, diolah.

Tabel 8. Realisasi Volume Impor Indonesia dari Beberapa Negara Jan-Mar 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME KG			PERUBAHAN		
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-MAR	
		MAR	FEB	MAR		2021	2022
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	92	46	(50,00)		230 #DIV/0!
04071110	JERMAN		599	-	(100,00)	-	599 #DIV/0!
04071190	JERMAN	719	40	413	932,50	2.264	1.106 (51,15)
TOTAL		719	731	459	(37,21)	2.264	1.935 (14,53)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Maret 2022, BPS, diolah.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Badan Pangan Nasional menilai, kenaikan harga telur ayam ras wajar karena telah memasuki keseimbangan harga baru. Kepala Badan Pangan Nasional, Arief Prasetyo Adi, mengatakan, rentang harga telur ayam yang berkisar Rp 28 ribu hingga Rp 30 ribu per kg merupakan harga yang sesuai dengan modal produksi yang harus dikeluarkan para peternak dan margin pedagang. Kenaikan harga telur ayam saat ini diakibatkan oleh tingginya harga pakan yang kini mencapai lebih dari Rp 7.000 per kg dari sebelumnya sekitar Rp 5.000 per kg. Kenaikan harga pakan erat dipengaruhi oleh harga jagung dalam negeri. Menurut Kepala Badan Pangan Nasional harga jagung jangan-jangan dilakukan penurunan agar petani tetap mau menanam jagung karena posisi saat ini cukup bagus Indonesia tidak mengimpor jagung.
- Pemerintah telah menyiapkan program bantuan jagung pakan sebanyak 50 ribu ton yang disediakan oleh Bulog melalui surat Kementerian Perdagangan No. 285/M-DAG/SD/3/2022.

Harga pasar jagung pakan saat ini di atas Rp 5 ribu per kg, namun Bulog akan menjual dengan harga Rp 4.500 per kg sesuai acuan pemerintah. Di sisi lain, Badan Pangan Nasional juga telah membantu lewat pemberian subsidi angkut jagung dari sentra produksi ke pusat-pusat peternakan ayam layer. Direktur Bisnis Perum Bulog, Febby Novita, menambahkan, bantuan 50 ribu ton jagung itu merupakan penugasan dari pemerintah. Penyalurannya akan menyasar kepada peternak mandiri yang didata oleh Kementerian Pertanian.

- Presiden Peternak Layer Indonesia Ki Musbar Mesdi memberikan keterangan penyebab harga telur ayam ras naik menjadi Rp 30 ribu per kilogram. Dia mengatakan kenaikan terjadi karena harga pakan melambung. Di saat yang sama, kondisi geopolitik dunia dan pandemi Covid-19 telah menekan harga komoditas pangan secara global. Kenaikan harga pakan ayam, kata Musbar, menyentuh 27%. Sedangkan untuk harga jagung, ia menyebut komoditas ini melonjak 30%. Melambungnya harga jagung tak terlepas dari peningkatan harga pupuk yang menyentuh 20%.
- Ketua Pinsar Petelur Nasional (PPN) Yudianto Yosgiarso mengatakan kenaikan harga pakan yang tinggi kemudian peningkatan jumlah kasus COVID-19 di 2021 yang ditindaklanjuti dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menyebabkan daya beli masyarakat menurun sehingga peternak banyak yang gulung tikar. Produksi telur ayam ras nasional turun hingga 25%. Saat ini kondisi permintaan dan pasokan telur ayam ras pada kondisi hamper seimbang yang sebelumnya *over supply*. Menurut Yudianto kelebihan pasokan telur dapat menyebabkan pedagang mempermudah harga menjadi anjlok. Menurut perhitungannya kelebihan pasokan telur sebanyak 5 persen dapat mengoreksi harga telur turun mencapai 40%. Yudianto mengatakan, harga pakan menjadi penyebab utama naiknya biaya produksi telur. Kenaikan harga pakan disebabkan meroketnya harga Jagung. Sebanyak 50% bahan pakan ternak unggas merupakan jagung. Pada 2020, harga pakan ternak unggas mencapai Rp 5.200 per kg, lalu naik menjadi Rp 6.200 per kg pada 2021. Harga pakan tersebut semakin melejit setelah Perang Rusia-Ukraina menjadi Rp 7.600 per kg. Sementara pakan untuk anak ayam bisa mencapai Rp 8.900 per kg.

Disusun oleh: Andhi

<https://www.republika.co.id/berita/rcw6gx370/harga-telur-ayam-naik-nfa-sudah-masuk-keseimbangan-baru>

<https://bisnis.tempo.co/read/1597869/peternak-ungkap-penyebab-harga-telur-naik-hingga-rp-30-ribu-per-kilogram/full&view=ok>

<https://katadata.co.id/tiakomalasari/berita/6299c964e918c/peternak-unggas-gulung-tikar-produksi-telur-nasional-berkurang-25>

C A B A I

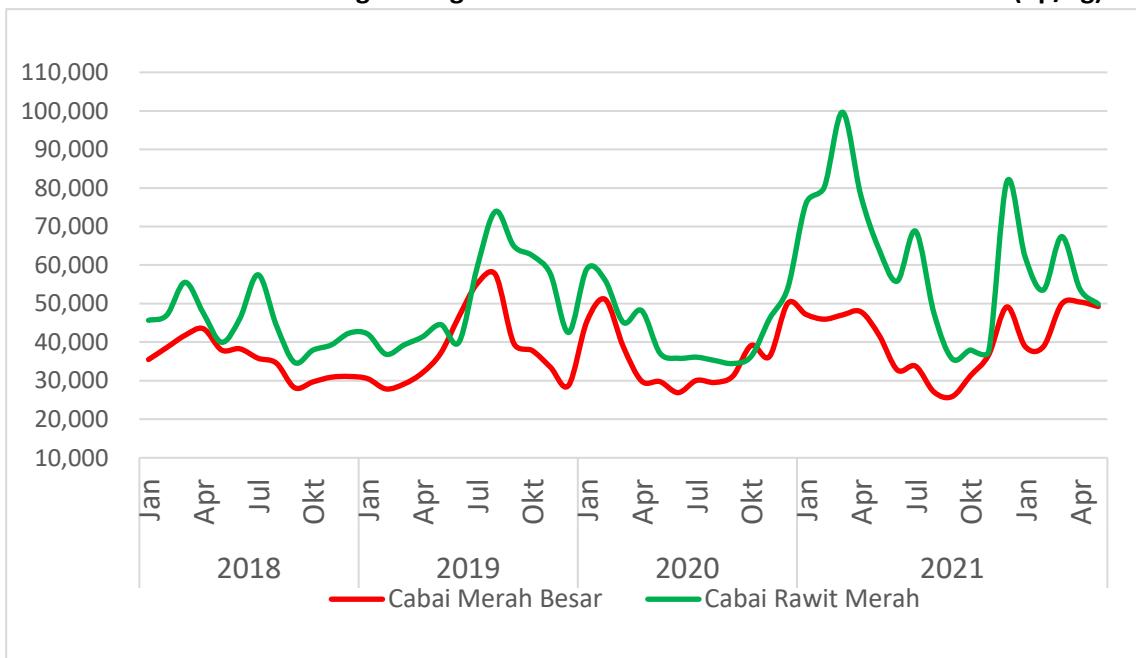
Informasi Utama

- Harga rata-rata nasional cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan Mei 2022 sebesar Rp49.229,-/kg yaitu mengalami penurunan sebesar 2,34% jika dibandingkan dengan bulan April 2022 yang sebesar Rp50.411,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021, harga cabai merah besar lebih tinggi sebesar 17,76%.
- Untuk harga rata-rata nasional cabai rawit merah di pasar dalam negeri pada bulan Mei 2022 sebesar Rp49.881,-/kg mengalami penurunan yaitu sebesar 7,21% jika dibandingkan dengan bulan April 2022 yang sebesar Rp53.755,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021, harga cabai rawit merah lebih rendah sebesar 22,14%.
- Harga cabai secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Mei 2021 sampai dengan Mei 2022 yang tinggi yaitu sebesar 22,38% untuk cabai merah besar dan 24,80% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan Mei 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 9,77% untuk cabai merah besar dan sebesar 11,33% untuk cabai rawit merah.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Mei 2022 cukup tinggi dengan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar mencapai 28,68% dan cabai rawit merah mencapai 31,47%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Cabai Merah Besar dan Cabai Rawit Merah (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Mei, 2022)

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan secara nasional harga rata-rata cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan Mei 2022 yaitu sebesar Rp49.229,-/kg, atau menurun sebesar 2,34% di bandingkan harga bulan April 2022 sebesar Rp50.411,-/kg. Juga untuk cabai rawit merah mengalami penurunan yaitu sebesar 7,21% dari bulan sebelumnya, dari Rp53.755,-/kg pada bulan April 2022 menjadi Rp49.881,-/kg. Dengan demikian, tingkat harga bulan Mei 2022 tersebut mengalami penurunan untuk cabai merah besar, juga untuk cabai rawit merah mengalami penurunan. Jika dibandingkan dengan harga bulan Mei 2021, harga cabai merah besar mengalami peningkatan sebesar 17,76% dan harga cabai rawit merah juga mengalami penurunan sebesar 22,14%.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Cabai merah besar dan Cabai rawit merah di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	CABAI MERAH BESAR					CABAI RAWIT MERAH				
		2021		2022		Perubahan Mei'22 terhadap' (%)		2021		2022	
		Mei	April	Mei	Mei'21	Apr'22	Mei	April	Mei	Mei'21	Apr'22
1	Bandung	55.014	53.670	61.444	11,69	14,49	57.211	45.590	51.667	-9,69	13,33
2	DKI Jakarta	26.459	53.900	56.266	112,65	4,39	64.588	50.318	52.834	-18,20	5,00
3	Semarang	50.640	38.063	42.833	-15,42	12,53	46.836	27.229	38.911	-16,92	42,90
4	Yogyakarta	36.519	35.981	48.840	33,74	35,74	43.428	28.450	38.162	-12,12	34,14
5	Surabaya	39.967	40.420	48.689	21,82	20,46	43.921	32.030	40.633	-7,49	26,86
6	Denpasar	38.132	32.500	39.824	4,44	22,54	42.750	30.075	36.796	-13,93	22,35
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makassar	19.350	34.733	28.574	47,67	-17,73	39.219	40.500	29.759	-24,12	-26,52
	Rata-rata Nasional	40.011	50.411	49.230	23,04	-2,34	64.280	53.755	49.880	-22,40	-7,21

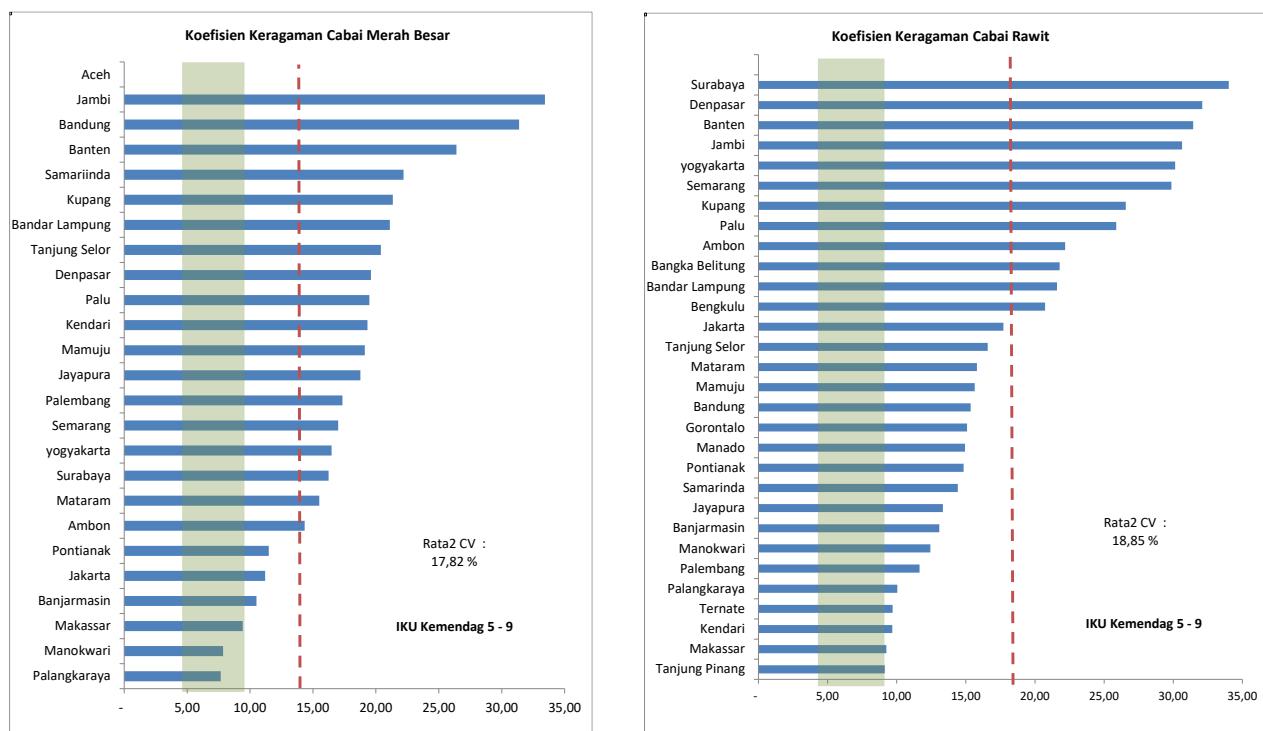
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga cabai merah besar dan cabai rawit merah pada Mei 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk cabai merah besar harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp61.444,-/kg dan terendah tercatat di kota Makassar sebesar Rp28.574,-/kg. Sedangkan untuk cabai rawit merah, harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp52.834,-/kg dan terendah tercatat di kota Makassar sebesar Rp29.759,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga cabai cukup tinggi selama periode Mei 2022 – Mei 2021 dengan KK sebesar 22,38% untuk cabai merah besar dan 24,80 % untuk cabai rawit merah. Khusus bulan Mei 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 9,77% untuk cabai merah besar dan sebesar 11,33% untuk cabai rawit merah.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Mei menurun bila dilihat berdasarkan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar menjadi sebesar 28,68%, dan untuk cabai rawit merah menurun menjadi sebesar 31,47% bila dibandingkan dengan bulan April 2022. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga cabai merah besar berbeda antar wilayah. Kota Palangkaraya, kota Manokwari dan kota Makassar adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 7,67%, 7,86% dan 9,42%. Di sisi lain Kota Jambi, Kota Bandung dan kota Banten adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 33,44%, 31,38%, dan 26,40%.

Fluktuasi harga cabai rawit merah juga berbeda antar wilayah. Kota Tanjung Pinang, Kota Makassar dan Kota Kendari adalah kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman masing-masing sebesar 9,13%, 9,25% dan 9,68%. Di sisi lain Kota Surabaya, Kota Denpasar dan Kota Banten adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman masing-masing sebesar 34,02%, 32,10%, dan 31,44%. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Cabai Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (Mei,2022) diolah

B. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Mei 2022 mengalami inflasi sebesar 0,40% (*mtm*), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya yang tercatat 0,95% (*mtm*). Perkembangan ini dipengaruhi oleh penurunan inflasi pada semua kelompok, yaitu inti, volatile food, dan administered prices. Secara tahunan, inflasi IHK Mei 2022 tercatat 3,55% (*oy*), lebih tinggi dari inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar

3,47% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi berada dalam kisaran sasaran $3,0\pm1\%$ pada 2022

Kelompok volatile food pada Mei 2022 mengalami inflasi 0,94% (mtm), menurun dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 2,30% (mtm). Penurunan tekanan inflasi volatile food tersebut terutama dipengaruhi oleh deflasi minyak goreng seiring dengan implementasi kebijakan larangan sementara ekspor pada komoditas crude palm oil (CPO) dan produk turunannya. Lebih rendahnya inflasi volatile food juga disebabkan oleh deflasi daging ayam ras dan aneka cabai sejalan dengan normalisasi permintaan pangan setelah perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Secara tahunan, kelompok volatile food mengalami inflasi 6,05% (yoy), meningkat dari bulan sebelumnya yang sebesar 5,48% (yoy).

Berdasarkan info dari <https://berita.depok.go.id>, dua minggu pasca lebaran Idulfitri 2022. Beberapa harga kebutuhan pokok di Kota Depok berangsur turun. Penurunan ini masih bersifat fluktuatif. Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) Kota Depok, menyatakan ada komoditas yang mengalami penurunan harga namun masih belum stabil atau fluktuatif. Berdasarkan laporan harian perkembangan harga kebutuhan pokok per 17 Mei 2022, cabai merah biasa saat lebaran Rp 60 ribu/kg, kini berkisar Rp 45-55 ribu/kg. Lalu, cabai merah keriting semula Rp 45-50 ribu/kg, turun menjadi Rp 35 ribu/kg, serta cabai rawit merah turun menjadi rata-rata Rp 38 ribu/kg.

Info terkait cabai yang harga nya menurun juga di dukung oleh info diberbagai daerah lainnya contohnya adalah lampung. Harga kebutuhan bahan pokok di Bandar Lampung, secara perlahan terus bergerak turun. Penurunan harga terjadi pada komoditas daging, cabai, dan bawang. Penurunan harga bahan pokok ini disebabkan karena permintaan konsumen sudah jauh berkurang dibandingkan periode Ramadan dan Lebaran lalu. Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Provinsi Lampung periode 1 - 13 Mei 2022, terpantau komoditas cabai merah besar dari Rp48.650,-/kg menjadi Rp44.000,-/kg. Cabai merah keriting dari Rp33.500,-/kg menjadi Rp32.000,-/kg, cabai rawit hijau Rp45.000,-/kg menjadi Rp41.000,-/kg, cabai rawit merah Rp35.250,-/kg menjadi Rp34.400,-/kg.

Harga cabai di minggu-minggu terakhir bulan Mei 2021 berbeda dengan kondisi di minggu awal bulan Mei 2022, yang pada awalnya menurun, di akhir bula harga cabai mulai meningkat kembali namun peningkatan harga di akhir bulan secara akumulasi tidak mendorong harga rata-rata cabai bulan Mei 2022 menjadi meningkat.

Disusun oleh: Riffa Utama

BAWANG MERAH

Informasi Utama

- Harga bawang merah di pasar dalam negeri pada bulan Mei 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 16,88% dibandingkan dengan harga bawang merah pada bulan April 2022. Dan apabila dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2021, harga rata-rata bawang merah mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 22,79%.
- Selama satu tahun terakhir, harga bulanan bawang merah secara nasional cukup fluktuatif. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan dari bulan Mei 2021 sampai dengan Mei 2022 yang berada pada tingkat cukup tinggi yaitu sebesar 11,01 %.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Mei 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 12,88 %. Hal ini menunjukan bahwa perbedaan harga bawang merah antar Provinsi di seluruh wilayah Indonesia sepanjang bulan Mei masih cukup tinggi.
- Sampai dengan bulan April 2022 belum dilakukan impor bawang merah, sedangkan ekspor bawang merah sampai dengan bulan April 2022 tercatat sebesar 500 Kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Secara nasional harga rata-rata bawang merah pada bulan Mei 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dimana harga rata – rata bawang merah pada bulan Mei sebesar Rp39.948,-/kg dimana harga tersebut adalah 16,88% lebih tinggi dari harga bawang merah pada bulan sebelumnya yaitu Rp35.370,-/kg. Tingkat harga tersebut berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Tingkat harga bawang merah pada bulan Mei 2022 tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 22,79% dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2021.

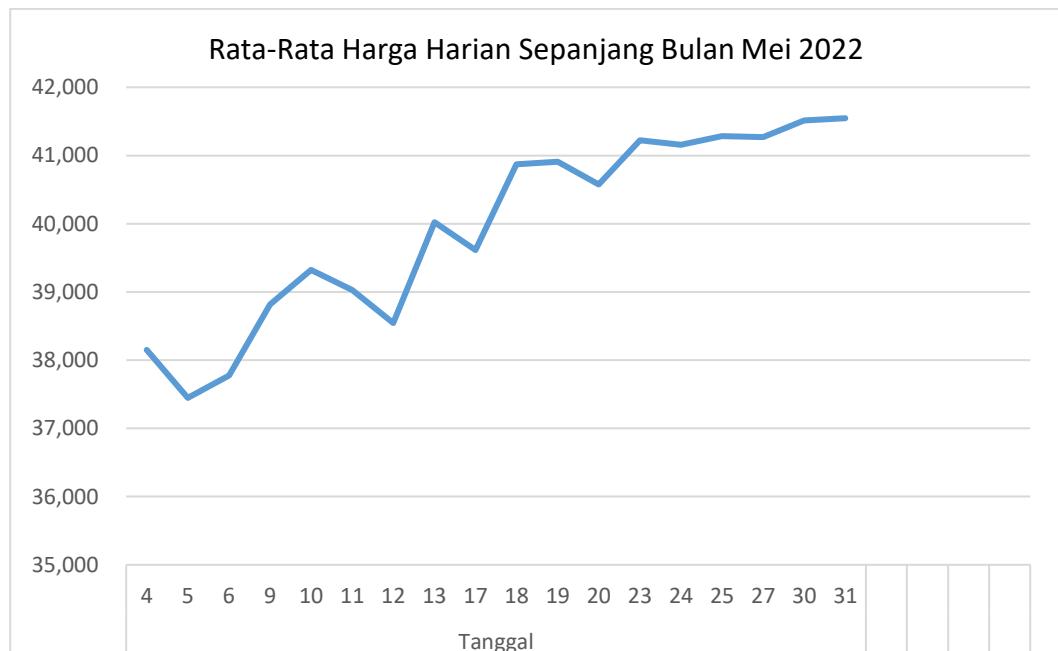
Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Diolah.

Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga bawang merah pada tingkat yang cukup tinggi selama periode Mei 2021 - Mei 2022 dengan Koefisien Keragaman sebesar 11,01 % untuk satu tahun terakhir.

Gambar 2. Fluktuasi Harga Harian Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP(2021), diolah.

Sepanjang bulan Mei 2022, harga bawang merah secara nasional mengalami tren kenaikan harga pada sejak awal bulan (Gambar 2). Harga bawang merah cukup berfluktuasi sejak dari minggu pertama bulan Mei 2022 sampai dengan minggu ke empat bulan Mei namun pada minggu terakhir harga bawang merah nasional cukup stabil meskipun mengalami kenaikan. Kenaikan harga pada bulan Mei 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat mulai meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Beberapa Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman	
		2021	2022	2022	Perubahan Mei 2022 terhadap (%)			
		Mei	April	Mei	Mei-21	Apr-22		
1	Jakarta	38,845	40,655	50,127	29.04	23.30	3.56	
2	Bandung	33,253	35,800	41,883	25.95	16.99	9.70	
3	Semarang	30,865	32,485	39,804	28.96	22.53	3.82	
4	Yogyakarta	26,776	28,513	34,854	30.17	22.24	9.05	
5	Surabaya	29,253	32,030	37,300	27.51	16.45	4.31	
6	Denpasar	27,302	30,341	32,398	18.66	6.78	10.77	
7	Medan	28,562	29,613	36,596	28.13	23.58	6.26	
8	Makassar	25,816	26,217	30,389	17.71	15.91	7.07	
	Rata-rata Nasional	32,533	34,178	39,948	22.79	16.88	3.47	

Sumber: SP2KP, Kemendag, diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga bawang merah pada bulan Mei 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk harga bawang merah tertinggi tercatat di DKI Jakarta yaitu sebesar Rp50.127,-/kg sedangkan harga bawang merah terendah tercatat di kota Makassar yaitu sebesar Rp30.389,-/kg. Selama periode bulan Mei 2022 tingkat fluktuasi harga bawang merah di masing-masing kota besar pada umumnya pada tingkat rendah dan sedang.

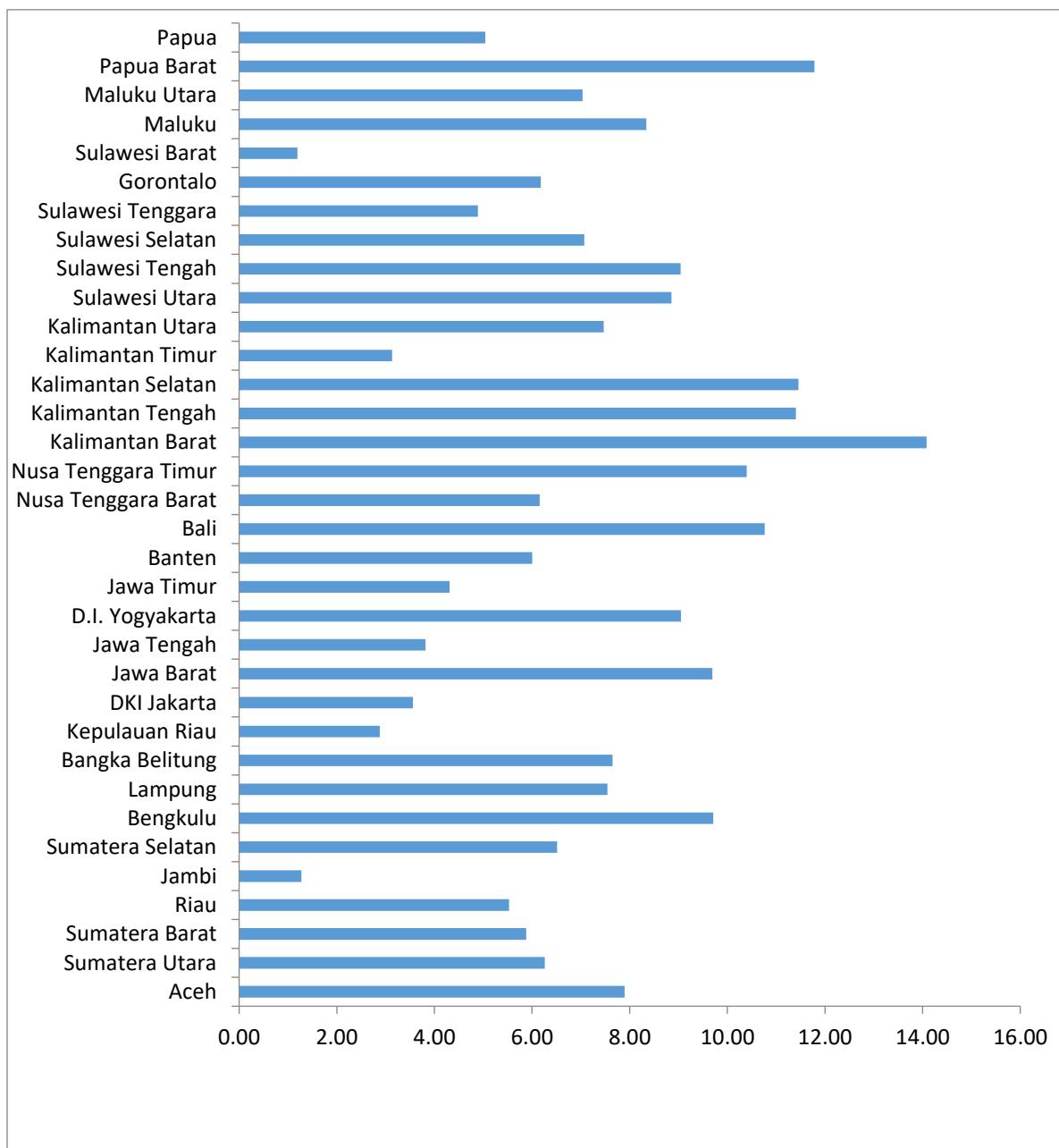
Kenaikan harga bawang merah terhadap harga Bulan April 2022 terjadi di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perubahan terbesar harga bawang merah sejak bulan April 2022 terdapat di Medan dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 23,58% dibandingkan bulan April 2022. Sedangkan perubahan terkecil harga bawang merah sejak bulan April 2022 terdapat di Denpasar dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 6,78%.

Tingkat fluktuasi harga harian bawang merah di kota – kota besar sepanjang bulan Mei 2022 berada pada tingkat yang bervariasi. Sepanjang bulan Mei 2022 harga harian bawang merah di kota besar yang paling stabil terdapat di DKI Jakarta dengan koefisien keragaman sebesar 3,56% dan harga harian bawang merah di kota besar yang paling berfluktuasi adalah di Kota Denpasar dengan koefisien keragaman sebesar 10,77%.

Sepanjang bulan Mei 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk bawang merah berada pada tingkat rendah yaitu sebesar 3,47%. Hal ini menunjukan sepanjang bulan Mei 2022, harga rata-rata harian bawang merah secara nasional tergolong cukup stabil meskipun memiliki tren kenaikan harga sejak awal hingga akhir bulan.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Mei 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 12,88%. Jika dilihat dari Data Koefisien Keragaman tiap provinsi (Gambar 3), fluktuasi harga bawang merah bervariasi antar wilayah. Dari seluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Provinsi Sulawesi Barat adalah daerah yang perkembangan harganya sangat stabil dengan koefisien keragaman sebesar 1,19%. Di sisi lain Provinsi Kalimantan Barat merupakan daerah dengan fluktuasi harga bawang merah paling tinggi di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan koefisien keragaman sebesar 14,08%, koefisien keragaman harga bawang merah di daerah tersebut berada di atas koefisien keragaman yang ditargetkan oleh Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 9% (IKU Kementerian Perdagangan).

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Bawang Merah Mei 2022 Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP(2022), diolah.

Perkembangan Harga Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur

Harga bawang merah di wilayah Indonesia Bagian Timur sangat penting untuk diperhatikan sebagai salah satu parameter pemerataan pembangunan di bidang logistik. sama dengan perubahan harga bawang merah di kota – kota besar di Indonesia yang pada umumnya bervariasi, perubahan harga bawang merah di kota-kota di Indonesia bagian Timur pada bulan Mei 2022 juga bervariasi. Sebagaimana ditunjukan dalam tabel 2, Harga bawang merah rata-rata di Indonesia bagian timur selama bulan Mei 2022 adalah sebesar Rp50.117,-/Kg. Harga rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,60% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah di Indonesia bagian timur pada bulan April 2022. Harga rata-rata bawang merah di bulan Mei 2022 mengalami peningkatan sebesar 14,06% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah pada bulan Mei. tahun 2021. Harga rata-rata bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur pada bulan Mei 2022 terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp55.685,-/Kg sedangkan harga rata-rata bawang merah terendah di Indonesia bagian timur pada bulan Mei 2022 terdapat di Ambon yaitu sebesar Rp39.736,-/Kg.

Tabel 2. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman	
		2021	2022	2022	Perubahan Mei 2022 terhadap (%)			
		Mei	April	Mei	Mei-21	Apr-22		
1	Ambon	32,711	33,650	39,736	21.48	18.09	8.34	
2	Jayapura	46,755	46,875	50,463	7.93	7.65	5.04	
3	Ternate	47,803	50,725	55,685	16.49	9.78	7.03	
4	Manokwari	48,487	50,000	54,583	12.57	9.17	11.78	
	Rata-rata Indonesia Timur	43,939	45,313	50,117	14.06	10.60	14.52	

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Berdasarkan data yang tersedia, fluktuasi harga harian bawang merah di tiap daerah Indonesia Timur sepanjang bulan Desember berada pada tingkat yang bervariasi, hal tersebut dicerminkan oleh nilai koefisien keragaman harga harian bawang merah untuk kota-kota di bagian Timur yang berada pada tingkat yang sedang dan tinggi. Fluktuasi harga harian bawang merah di Indonesia

Timur sepanjang bulan Mei 2022 paling stabil terdapat di Jayapura dengan Koefisien Keragaman sebesar 5,04%, Fluktuasi harga bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur terdapat di Manokwari dengan koefisien keragaman sebesar 11,78%.

Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan April 2022 di Indonesia bagian timur terdapat di Ambon dimana harga bawang merah di kota tersebut naik sebesar 18,09% dari harga bawang merah pada bulan April 2022. Perubahan terkecil harga bawang merah bulan Mei 2022 terhadap harga bawang merah pada bulan April 2022 terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah di kota tersebut pada bulan Mei 2022 naik sebesar 7,65% dari harga bawang merah pada bulan April 2022. Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Mei tahun lalu terdapat di Ambon dimana harga bawang merah pada bulan Mei 2022 di kota tersebut naik sebesar 21,48% terhadap harga bawang merah pada bulan Mei 2021. Sedangkan perubahan terendah harga bawang merah terhadap harga bawang merah pada bulan Mei 2021 terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah pada bulan Mei 2022 di kota tersebut naik sebesar 7,93% terhadap harga bawang merah pada bulan Mei 2021 di kota tersebut.

Tabel 3. Disparitas Harga Nasional Dengan Harga Di Indonesia Timur

NO	KOTA	BAWANG MERAH			
		Harga Mei 2022	Harga Rata-Rata Nasional Mei 2022	Disparitas	Percentase Disparitas
1	Ambon	39,736	39,948	(212)	-0.53
2	Jayapura	50,463	39,948	10,515	26.32
3	Ternate	55,685	39,948	15,737	39.39
4	Manokwari	54,583	39,948	14,635	36.64
Rata-rata		50,117	39,948	10,169	25

Sumber: SP2KP (2021), diolah.

Disparitas harga di Indonesia Timur dengan harga rata-rata nasional merupakan salah satu parameter keberhasilan pemerataan pembangunan logistik Indonesia. Sesuai dengan yang tertera pada Tabel 3, Disparitas harga rata-rata di Indonesia timur dengan harga rata-rata nasional adalah cukup tinggi dimana harga rata-rata di Indonesia Timur sebesar Rp50.117,-/Kg harga tersebut lebih tinggi 25% dibandingkan harga rata-rata nasional yaitu sebesar Rp39.948,-/Kg. Disparitas

harga tertinggi terhadap harga rata-rata nasional untuk bawang merah terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp55.685,-/Kg lebih tinggi 39,39% dari harga rata-rata bawang merah nasional. Disparitas harga terendah terhadap harga nasional untuk bawang merah terdapat di Ambon dengan harga rata-rata sebesar Rp39.736,- lebih rendah 0,53 % dari harga rata-rata nasional untuk bawang merah.

Disparitas harga bawang merah yang tinggi antara harga bawang merah di Indonesia bagian timur dengan harga rata-rata bawang merah secara nasional mengindikasikan masih kurang efisiennya upaya pemasokan bawang merah dari daerah sentra produksi bawang merah kepada daerah-daerah di Indonesia bagian timur.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR KOMODITAS BAWANG MERAH

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan nasional terhadap komoditas bawang merah, dapat disimpulkan bahwa produksi dalam negeri untuk komoditi bawang merah sudah dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk komoditas bawang merah. Oleh karena itu sejak Desember tahun 2020, Kementerian Perdagangan belum mengeluarkan ijin impor untuk komoditas bawang merah.

Tabel 4. Impor dan Ekspor Komoditi Bawang Merah

Ekspor/ Impor								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Impor (Kg)	17.428.750	1.218.800	0	1	0	500.000	0	0
Pertumbuhan Impor (%)	-77	-93	-100	-	-100	-	-100	-100
Ekspor (Kg)	8.418.274	735.688	6.588.805	5.227.863	8.665.422	8.479.801	4.101.926	500
Pertumbuhan Ekspor (%)	90	-91	796	-21	66	-2	-52	-100

Sumber: PDSI Kemendag, diolah.

Jumlah produksi yang mencukupi kebutuhan bawang merah di dalam negeri akan mendorong ekspor bawang merah ke luar negeri. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor bawang merah Indonesia ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 6.588.605 Kg. Jumlah tersebut merupakan peningkatan yang sangat pesat (796%) dibandingkan ekspor bawang merah pada tahun 2016 yaitu sebesar 735.688 Kg. Sedangkan pada tahun 2018 ekspor bawang merah mencapai 5.227.863 Kg, jumlah tersebut lebih rendah 21% dari jumlah ekspor bawang merah

pada tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor bawang merah lokal ke luar negeri adalah sebanyak 8.665.422 Kg jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 66% dibanding jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 8.479.801 Kg, jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya, penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh berkurangnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia akibat adanya pandemic Covid 19. Ekspor bawang merah pada tahun 2021 mencapai 4.101.926 Kg. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2022 (sampai dengan Bulan April 2022) adalah sebesar 500 Kilogram. Jumlah tersebut merupakan akumulasi ekspor bulan Januari sebesar 0 Kg, bulan Februari sebesar 500 Kg, bulan Maret sebesar 0 Kg dan bulan April sebesar 0 Kg.

Disusun oleh: Michael Manurung

BAWANG PUTIH

Informasi Utama

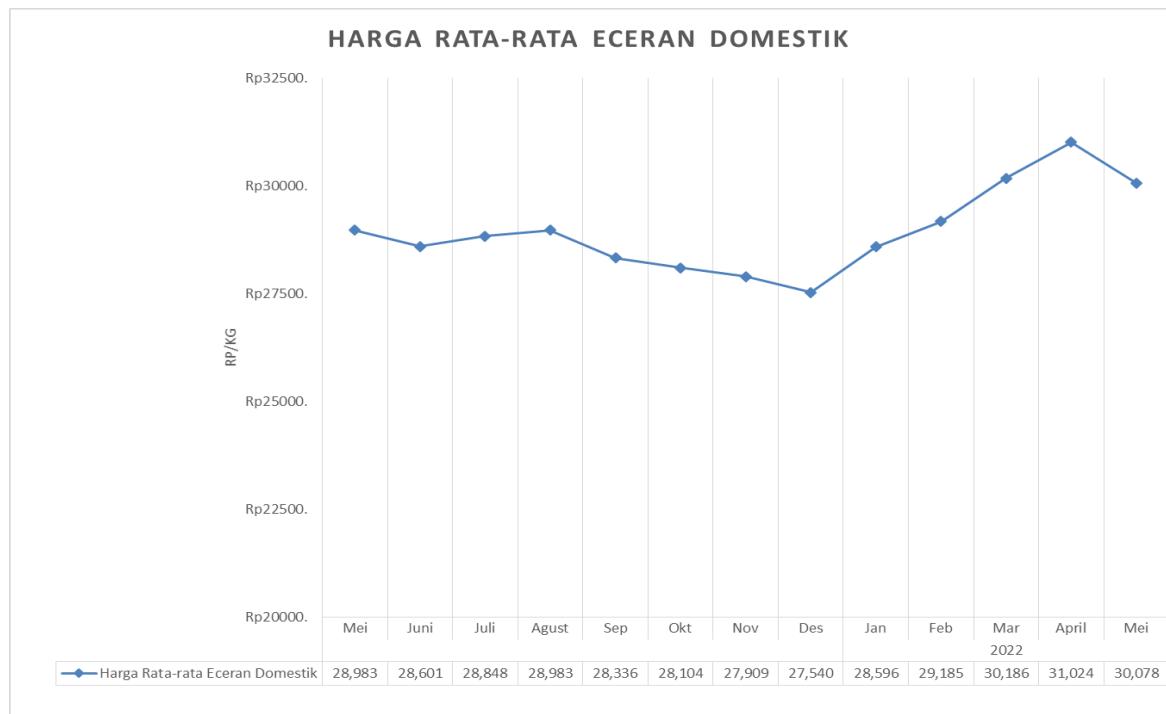
- Pada bulan Mei 2022, rata-rata harga eceran bawang putih di tingkat pengecer sebesar Rp30.078,-/Kg atau mengalami penurunan sebesar 3,05% jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Mei 2021, harga eceran bawang putih pada saat ini mengalami kenaikan sebesar 3,8%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran bawang putih di pasar domestik pada periode bulan Mei 2021 hingga Mei 2022 adalah sebesar 3,39%, mengalami kenaikan dari bulan April 2021 - April 2022. Untuk laju perubahan harga sebesar 0,46% per bulan.
- Harga bawang putih dunia pada Mei 2022 mengalami penurunan 33,33% jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022 dari harga USD 0,93/kg menjadi USD 0,62/kg. Selama satu tahun terakhir (Mei 2021 – Mei 2022) harga bawang putih dunia mengalami kenaikan sebesar 55%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga rata-rata bawang putih di dalam negeri pada Mei 2022 mengalami penurunan sebesar 3,05% dari harga Rp31.024,-/Kg pada April 2022 menjadi Rp30.078,-/Kg pada Mei 2022. Namun jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Mei 2021 sebesar Rp28.983,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 3,8% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Putih Dalam Negeri, Mei 2021 - Mei 2022



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Juni, 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Mei 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022, dikarenakan stok bawang putih yang mulai sangat menipis dan bawang putih impor baru mulai masuk ke Indonesia pada akhir bulan April 2022.

Pergerakan harga bawang putih di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir cukup mengalami fluktuasi harga. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih pada periode bulan Mei 2021 – Mei 2022 sebesar 3,39%. Fluktuasi harga yang tersebut sedikit mengalami kenaikan dibandingkan fluktuasi antara bulan April 2021 – April 2022, dengan angka koefisien variasi sebesar 3,2%. Sementara itu, di sepanjang bulan Mei 2022, disparitas harga antar provinsi mengalami kenaikan cukup tinggi, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi sebesar 20,1%. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih antar provinsi pada bulan April 2022 sebesar 17,6%. Namun, untuk koefisien variasi harga sepanjang bulan Maret 2022 ini sebesar 2,01%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Bawang Putih, Mei 2022


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Juni, 2022), diolah.

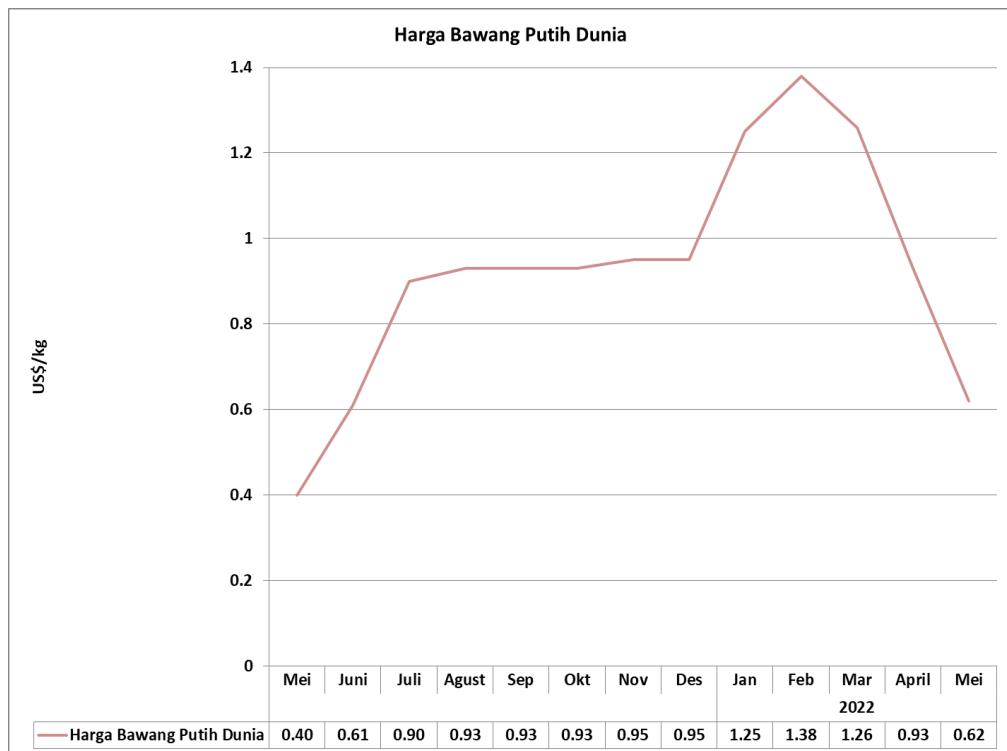
Seperti halnya pada bulan-bulan sebelumnya, fluktuasi harga bawang putih juga terjadi sepanjang bulan Mei 2022. Namun fluktuasi pada bulan Mei 2022 ini dapat dibilang cukup tinggi pergerakannya dibandingkan dengan bulan – bulan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat hanya satu Provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga atau dengan kata lain selama bulan Mei 2022 harga bawang putih di tiap provinsi sepanjang bulan masih mengalami fluktuasi harga yang beragam. Terdapat cukup banyak provinsi dengan fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan Mei 2022 dengan angka koefisien variasi di atas 5%, sekitar 20 Provinsi. Terdapat 7 provinsi yang fluktuasi harganya di atas 10%, antara lain provinsi Papua Barat, Sumatera Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Maluku Utara, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Timur dengan nilai koefisien variasi masing-masing 14,86%; 14,2%; 11%; 11%; 10,87%; 10,84% dan 10,56%; (Gambar 2). Hal ini lebih disebabkan stok bawang putih yang mulai menipis dan stok bawang putih asal impor yang

baru mulai masuk pada akhir bulan April 2022 dan juga masalah distribusi akibat dampak cuaca.

Perkembangan Harga Internasional

Sebanyak 90% dari total kebutuhan bawang putih, Indonesia mengimpor bawang putih dari Tiongkok. Harga internasional untuk bawang putih dilihat dari harga bawang putih pada tingkat *wholesale* di Provinsi Shandong, Tiongkok. Kualitas bawang putih yang dihasilkan di daerah Jinxiang, Provinsi Shandong, lebih bagus tetapi memiliki harga jual lebih rendah dari daerah penghasil bawang putih lainnya di Tiongkok.

Gambar 3. Perkembangan Harga Bawang Putih Dunia Mei 2021 - Mei 2022



Sumber: tridge.com (Juni, 2022), diolah.

Harga pada bulan Mei 2022 ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan April 2022, sebesar 33,33% dari USD 0,93/kg menjadi harga USD 0,62/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Mei 2022 mengalami kenaikan sebesar

55% dari USD 0,4/kg menjadi USD 0,62/kg. Pergerakan harga dunia bawang putih selama satu tahun terakhir sangat fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga pada bulan Mei 2021 – Mei 2022 sebesar 29,5%. Apabila dilihat pergerakan harga internasional setiap bulannya cukup tinggi, ditunjukkan dengan koefisien keragaman sebesar 4,43% setiap bulan dari bulan Mei 2021 – Mei 2022.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DI DALAM NEGERI

Pada Pemaparan Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan menyatakan bahwa stok bawang putih masih aman. Hal ini juga berdasarkan data dari Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian, dan juga data pantauan beberapa pasar induk.

Tabel 1. Stok dan Konsumsi Bawang Putih bulan Mei 2022

	Stok (ton)	Konsumsi (ton)	Ketahanan Stok (bulan)
Jan-22	205,730	46,996	4.38
Feb-22	188,060	40,000	4.70
Mar-22	48,500	40,000	1.21
Apr-22	92,359	40,000	2.31
May-22	63,683	40,000	1.59

Sumber: Kementerian Pertanian dan Dit. Impor Kementerian Perdagangan (Juni, 2022), diolah.

Berdasarkan data, stok bawang putih pada akhir bulan Mei 2022 sebanyak 63.683 ton. Stok tersebut berasal dikarenakan masuknya kembali stok bawang putih asal impor dan sisa stok dari bulan April 2022. Berdasarkan perkiraan dari Ditjen Hortikultura, konsumsi bawang putih pada bulan Mei 2022 sekitar 40.000 ton. Apabila dilihat dari sisa stok pada bulan Mei 2022 dan juga memperhatikan jumlah konsumsi per bulan maka dapat dikatakan bahwa ketahanan stok bawang putih selama 1,59 bulan. Dengan ketahanan stok ini, dapat dikatakan bahwa stok tersebut aman saat pelaksanaan idul fitri 2022.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAWANG PUTIH

Realisasi Impor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jenis bawang putih yang banyak di impor oleh Indonesia antara lain: (1) HS 07.03.2090 : *Garlic, not for propagation* dan (2) HS 07.12.9010 : *Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared*.

Realisasi impor bulan April 2022, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nilai realisasi impor pada bulan Maret 2022. Realisasi impor naik cukup tinggi sebesar 266,94% di bulan April 2022, dari 20,58 juta USD di bulan Maret 2022 menjadi 75,49 juta USD di bulan April 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai impor pada bulan April 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar 55,33%. Apabila dipecah berdasarkan HS, untuk HS 07.12.9010 pada bulan April 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 6,67% dibanding bulan Maret 2022, dari nilai 2,07 juta USD menjadi 2,21 juta USD. Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan April 2022 ini mengalami kenaikan lebih dari 100% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022, hal ini dikarenakan Indonesia melakukan impor bawang putih dengan kode HS tersebut yaitu sebesar 73,3 juta USD. Dibandingkan dengan impor pada bulan Maret 2022 yaitu sebesar 18,5 juta (tabel 3).

Tabel 2. Realisasi Impor Bawang Putih bulan April 2022 (dalam ribu USD)

Uraian BTKI 2012	2021										2022				% Perubahan	
	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	April 2022 terhadap Maret 2022	April 2022 terhadap April 2021	
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	47,617	52,639	36,341	52,867	82,864	61,852	61,149	114,470	100,382	609	-	18,505	73,290	296.06	53.92	
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	988	586	371	1,695	3,192	732	1,945	2,376	1,798	760	1,288	2,070	2,208	6.67	123.48	
Total	48,605	53,225	36,712	54,562	86,056	62,584	63,094	116,846	102,180	1,369	1,288	20,575	75,498	266.94	55.33	

Sumber: Badan Pusat Statistik, Juni 2022 (diolah).

Untuk volume impor bawang putih mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022. Realisasi volume impor mengalami kenaikan yang cukup tinggi, sebesar 307,66% dari 15,9 ribu ton pada bulan Maret 2022 menjadi sebesar 64,9 ribu ton pada bulan April 2022. Jika dibandingkan dengan April 2021, volume impor mengalami kenaikan sebesar 45,79%. Kenaikan volume impor dari 44,5 ribu ton di April 2021 menjadi 64,9 ribu ton di April 2022 (tabel 4). Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan April 2022 ini mengalami kenaikan 322,65% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022 dari 44,1 ribu ton menjadi 63,9 ribu ton. Untuk HS 07.12.9010 pada bulan April 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 33,54% dibanding bulan Maret 2022, dari nilai 436 ton menjadi 1,1 juta ton (tabel 4).

Tabel 3. Realisasi Impor Bawang Putih bulan April 2022 (dalam ton)

Uraian BTKI 2012	2021										2022				% Perubahan	
	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	April 2022 terhadap Maret 2022	April 2022 terhadap April 2021	
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	44,121	48,600	33,930	47,919	77,951	56,081	54,743	100,187	86,680	638	-	15,109	63,858	322.65	44.73	
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	436	270	212	715	1363	377	818	1192	916	378	636	826	1,103	33.54	152.98	
Total	44,557	48,870	34,142	48,634	79,314	56,458	55,561	101,379	87,596	1,016	636	15,935	64,961	307.66	45.79	

Sumber: Badan Pusat Statistik, Juni 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, impor sejumlah komoditas pangan pada April 2022 naik signifikan dibandingkan bulan Maret 2022. Kepala BPS Margo Yuwono mengatakan peningkatan impor pangan pada April seiring adanya Ramadhan, yang mendorong konsumsi masyarakat secara menyeluruh di Indonesia. Beberapa komoditas bahan pangan yang nilai dan volume impornya pada April 2022 meningkat dibandingkan Maret 2022 di antaranya beras, jenis lembu, cabai, bawang putih, kedelai, jagung, garam, lada, kentang, dan tembakau. BPS juga mencatat, volume impor bawang putih pada April 2022 naik signifikan dibandingkan bulan sebelumnya. Di mana volumenya mencapai 64.961 ton atau naik 307,66% dibandingkan Maret 2022. Realisasi impor bawang putih pada April secara nilai sebesar US\$ 75,5 juta. Bawang putih terbanyak diimpor dari China, Amerika Serikat, Australia, India, dan Jerman.²

Eksternal

Tahun 2022 adalah tahun panen yang baik dari Bawang Putih Cina. Karena volume hasil yang sangat besar, harga bawang putih yang disimpan reefer China mengalami penurunan tajam, turun 60% dari Oktober lalu hingga sekarang. Ini adalah berita yang sangat baik untuk ekspor. Pada 2022, harga ekspor bawang putih China akan lebih kompetitif. Sementara itu, angkutan laut juga

² <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220520072611-4-340340/lapor-pak-jokowi-sederet-pangan-ini-impornya-gila-gilaan> (diakses 9 Juni 2022)

menurun tajam. Dibandingkan Maret, angkutan laut dari pelabuhan Qingdao ke UEA turun 29% dan ke Kolombia turun 24%. Pada tahun 2021, karena angkutan laut yang tinggi, banyak pembeli asing mengubah asal bawang putih ke tetangga mereka alih-alih China. Namun, pada 2022, mereka mungkin kembali ke China dengan biaya lebih rendah, terutama dari Brasil. Pada tahun 2021, impor Brasil dari China turun 70%, tetapi bawang putih asal China akan menarik mereka kembali.³

Musim panen Bawang Putih Cina adalah pada bulan Mei. Pada tahun 2022, petani bawang putih prihatin dengan harga terendah dalam 2 tahun terakhir. Meskipun ada penundaan menabur pada Oktober lalu, yang dianggap sebagai sinyal hasil yang lebih rendah, ada hasil yang lebih tinggi berkat kondisi cuaca yang baik di musim dingin yang lalu. Pada tanggal 22 Mei, bawang putih yang disimpan di reefer memiliki harga Ex-work terendah di RMB 2,2/kg (USD 0,33/kg). Selain itu, masih ada stok bawang putih tua lebih dari 1.000.000 MT, yang secara historis merupakan yang tertinggi. Baik petani maupun pemangku kepentingan mendapat tekanan penjualan yang besar dari volume bawang putih tua. Musim 2022 seharusnya menjadi tahun yang sulit bagi penjualan bawang putih China. Namun, harga bawang putih yang rendah bagus untuk ekspor, sementara dolar AS lebih dihargai daripada yuan China. Pada Maret dan April lalu, menunjukkan sinyal yang baik dari peningkatan volume ekspor, dan trennya akan berlanjut di bulan-bulan berikutnya. Sementara itu, harga mengalami kenaikan dalam seminggu terakhir. Dengan semakin banyaknya bawang putih kering yang masuk ke pasar, harga bawang putih segar semakin meningkat.⁴

Disusun Oleh: Dwi Ariestyanti

³ <https://www.tridge.com/insights/new-china-garlic-season-starts> (diakses 9 Juni 2022)

⁴ <https://www.tridge.com/insights/china-2022-new-garlic-has-a-round-of-price-up> (diakses 9 Juni 2022)

IKAN KEMBUNG

Informasi Utama

- Harga ikan kembung di pasar domestik pada bulan Mei 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,67%, bila dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022. Dan jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 4,99%.
- Harga ikan kembung secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Mei 2021 sampai dengan Mei 2022 yang tinggi yaitu sebesar 2,90%. Khusus bulan Mei 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung sebesar 1,67%.
- Disparitas harga ikan kembung antar wilayah pada bulan Mei 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 18,44% lebih rendah dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 20,38%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Ikan Kembung Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Mei, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), kementerian Perdagangan, secara nasional harga rata-rata ikan kembung pada bulan Mei 2022 yaitu sebesar Rp39.134,-/kg, atau naik sebesar 0,67% di bandingkan harga bulan April 2022 sebesar Rp38.874,-/kg atau sebesar 2,75%. Dengan demikian, tingkat harga bulan Mei 2022 tersebut mengalami kenaikan untuk ikan kembung. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 4,99%.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Ikan Kembung di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	IKAN KEMBUNG				
		2021		2022		Perubahan Mei'22 terhadap' (%)
		Mei	Apr	Mei	Mei-21	
1	Bandung	42,309	44,100	44,375	4.88	0.62
2	DKI Jakarta	40,000	39,000	39,000	-2.50	0.00
3	Semarang	32,667	31,000	31,000	-5.10	0.00
4	Yogyakarta	33,743	35,719	36,912	9.39	3.34
5	Surabaya	33,961	34,142	34,711	2.21	1.67
6	Denpasar	36,667	40,000	35,000	-4.55	-12.50
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
Rata-rata Nasional		37,273	39,380	38,707	3.85	-1.71

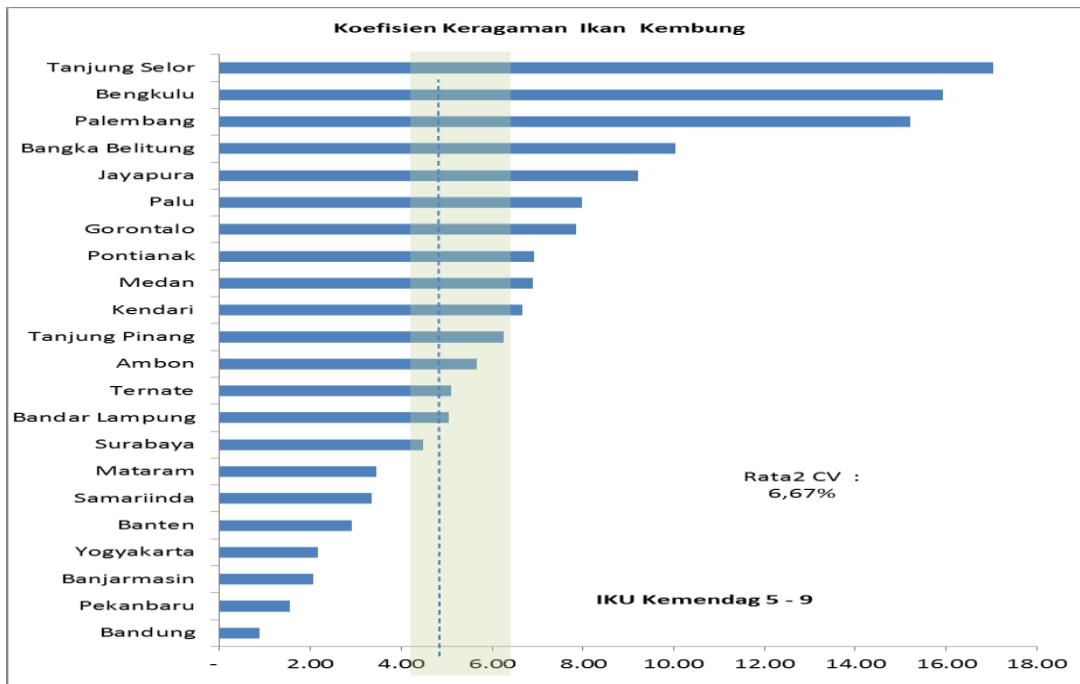
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga ikan kembung pada bulan Mei 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp44.375,-/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp 31.000,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode Mei 2021 – Mei 2022 dengan KK sebesar 2,90%. Khusus bulan April 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung adalah sebesar 1,67%.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Mei 2022 bila dilihat berdasarkan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 18,44%. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga ikan kembung berbeda antar wilayah. Kota Bandung, kota Mataram dan kota Ambon adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 0,87%, 3,45% dan 5,66%. Di sisi lain Kota Bangka Belitung, Bengkulu dan Tanjung Selor adalah beberapa kota dengan harga berfluktuasi

dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni sebesar 10,05%, 15,92% dan 17,03%. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Ikan Kembung Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (Mei, 2022) diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Tabel 1. Produksi Dan Konsumsi Ikan Kembung

Produksi (ton)			Konsumsi (Kg/kapita)		
2021	2022*	Perub. (%)	2021	2022*	Perub. (%)
12.250.000	20.540.000	67,67	58.08	59.53	2.50

Sumber: KKP (diolah) 2022.

Perkiraan Produksi ikan pada tahun 2022 sebesar 20.540.000 ton atau lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi ikan tahun 2021 sebesar 12.250.000 ton. Di perkirakan meningkat sebesar 67,67%.

Perkiraan konsumsi ikan pada tahun 2022 sebesar 59,53 kg/kapita, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 58,08 kg/kapita. Di perkirakan naik sebesar 2,50%.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono memastikan stok komoditas perikanan mencukupi kebutuhan masyarakat selama hari raya Idul Fitri 2022. Stok komoditas perikanan mencukupi kebutuhan masyarakat selama Idul Fitri, dimana perkiraan kebutuhan masyarakat pada bulan Mei sebesar 1.380.000 ton dan ketersediaan 1.590.000 ton, surplus sebesar 210.000 ton (money.kompas.com).

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Muhammad Zaini, melakukan konsultasi publik dalam rangka menjaring masukan dari masyarakat kelautan dan perikanan. Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang penangkapan ikan terukur. Dimana regulasi ini akan menjadi pedoman dalam implementasi penangkapan ikan terukur berbasis kuota. Kuota terbagi menjadi kuota industri, kuota nelayan lokal dan kuota bukan tujuan komersial (hobi, penelitian serta pendidikan dan pelatihan). Kuota industri untuk pelaku usaha akan dilakukan dengan mekanisme kontrak yang berlaku di empat zona penangkapan ikan terukur, yaitu zona 01 pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 711, zona 02 pada WPP 716 dan 717, zona 03 di WPP 715, 718, 714, dan zona 04 yang meliputi WPP 572 dan 573. Dengan sistem kontrak nantinya pelaku usaha akan mendapatkan kepastian berusaha. Yang pertama adalah kepastian terkait waktu karena bisa langsung mengajukan 15 tahun, bayar sekali, artinya tidak ada pencabutan SIUP atau SIPI yang dimiliki, karena sudah ada perjanjian kerja sama. Kepastian berikutnya berkaitan dengan potensi ikan yang ada di laut. Sebelumnya pelaku usaha tidak mengetahui jumlah alokasi kuota di suatu WPP, dengan penangkapan ikan terukur ini secara terbuka kuota akan ditawarkan ke pelaku usaha. Jumlah kuota ini berdasarkan hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan), KKP menawarkan kepada pelaku usaha yang akan memanfaatkannya. Misal, di suatu WPP alokasi untuk berapa unit kapal dan berapa jumlah potensi ikannya. (kkp.go.id)

Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin, Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, akan mengawal jalannya penangkapan ikan terukur dengan berbagai kecanggihan teknologi yang terintegrasi. Dimana PSDKP siap mengawal program ini dengan memanfaatkan sistem kontra illegal fishing berbasis teknologi. Sistem pengawasan terintegrasi yang diterapkan terdiri dari VMS (Vessel Monitoring

System), AIS (Automatic Identification System) Satelit Radarsat-2, dan Cosmo Skymed sebagai mata KKP yang dikontrol di Pusat Kendali PSDKP Jakarta. Ditjen PSDKP juga akan mengoperasikan Airborne Surveillance untuk memvalidasi pelanggaran yang ditemukan oleh Pusdal KKP. Kesiapsiagaan Ditjen PSDKP juga akan semakin lengkap melalui Sistem Geofencing yang berfungsi sebagai early warning system terjadinya pelanggaran oleh kapal perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Obyek pengawasannya meliputi dokumen perizinan berusaha, jumlah kuota penangkapan ikan, alat penangkapan ikan beserta alat bantunya, operasional penangkapan ikan, kesesuaian pelabuhan pangkalan, ikan hasil tangkapan, hingga distribusi domestik dan ekspor. Komitmennya untuk mengawal kebijakan tersebut mulai dari sebelum dan saat aktivitas penangkapan ikan serta proses dan pasca pendaratan ikan di pelabuhan pangkalan.

PSDKP tidak segan-segan memberikan sanksi bagi pelaku usaha yang nakal dan tidak mengikuti regulasi yang ada. Sinergi juga di lakukan dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan peran serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS). (kkp.go.id)

Disusun oleh: Selfi Menanti

G A R A M

Informasi Utama

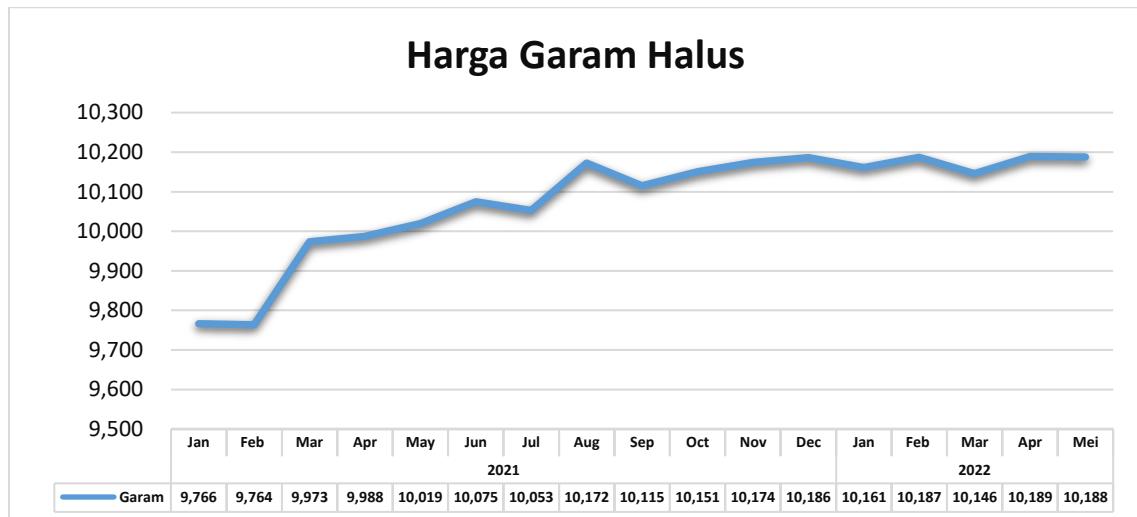
- Harga rata-rata nasional garam halus pada Mei 2022 sebesar Rp10.188,-/kg dan tidak berbeda jauh dengan harga April 2022 yaitu Rp10.189,-/kg (turun 0,01%). Jika dibandingkan dengan Mei 2021, maka harga rata-rata nasional garam halus naik sebesar 1,68%.
- Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Mei 2021 – Mei 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,57% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.140,-/kg.
- Disparitas harga garam halus antar wilayah pada bulan Mei 2022 ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota yang berada pada angka 19,13% atau naik 0,11% dibandingkan dengan April 2022.
- Harga rata-rata garam internasional (*wholesale price* di India) pada Mei 2022 sebesar USD 281/ton, mengalami penurunan 3,10% dibandingkan April 2022. Jika dibandingkan dengan Mei 2021, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 11,07%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Pergerakan harga garam halus di pasar domestik masih relatif stabil selama setahun kebelakang. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional garam halus di pasar tradisional pada bulan Mei 2022 sebesar Rp10.188,-/kg. Harga garam halus tersebut mengalami sedikit penurunan (0,01%) jika dibandingkan harga rata-rata garam halus pada April 2022 yang mencapai Rp10.189,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Mei 2021) yaitu sebesar Rp10.109,-/kg, maka harga rata-rata nasional garam halus pada Mei 2022 naik sebesar 1,68% (Gambar 1). Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Mei 2021 – Mei 2022 memiliki koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,57% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.140,-/kg.

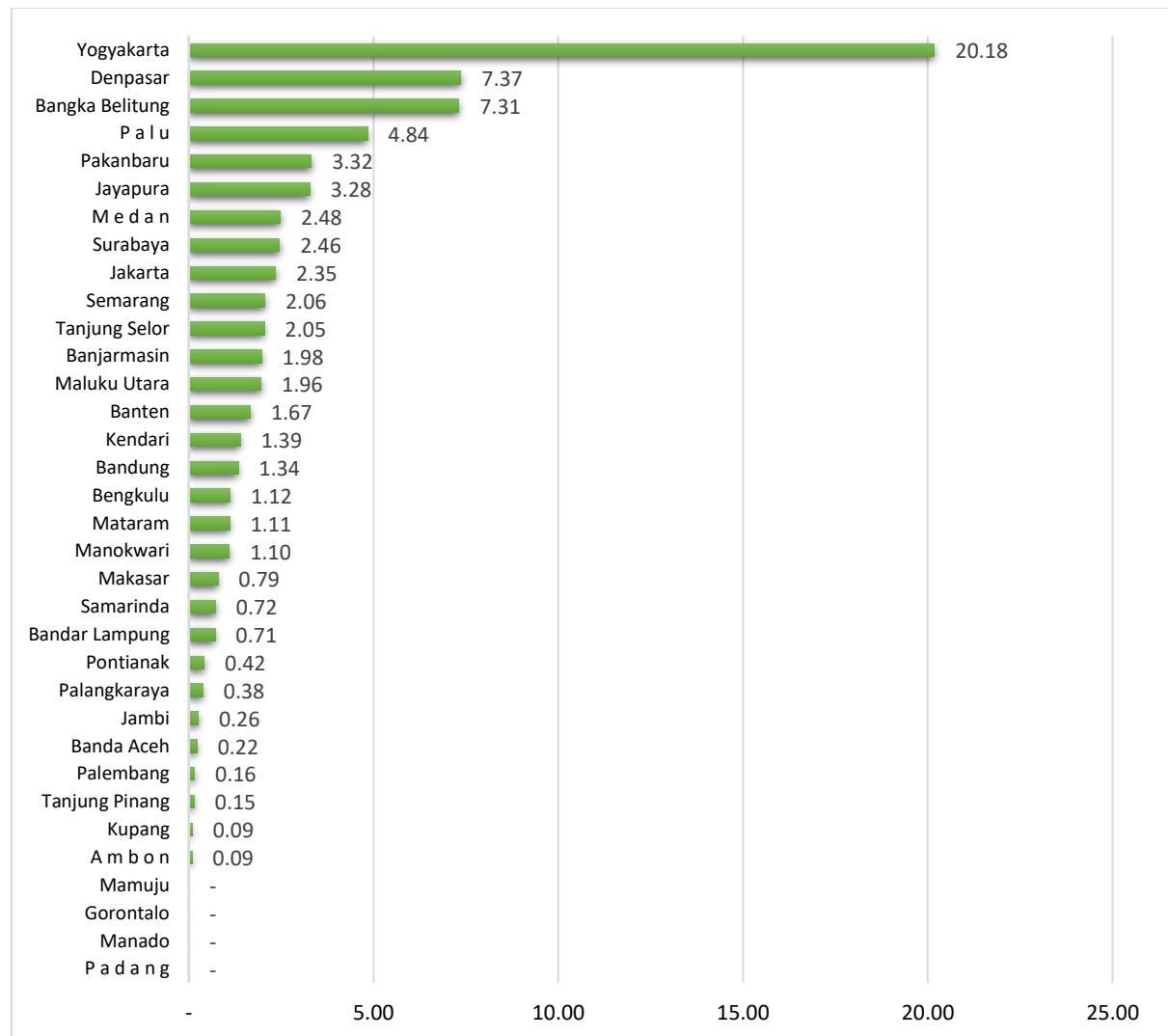
Gambar 1. Perkembangan Harga Garam Halus (Rp/Kg)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Mei 2022), diolah.

Nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Mei 2022 mencapai 19,13% atau naik 0,11% dibandingkan dengan periode sebelumnya di April 2022. Nilai ini menunjukkan disparitas harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada Mei 2022 masih tergolong cukup tinggi di beberapa daerah. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Bengkulu, dan Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp14.000,-/kg, diikuti Jakarta pada Rp13.192,-/kg dan selanjutnya harga di kota Bengkulu sebesar Rp13.000,-/kg. Harga di ketiga kota tersebut sudah stabil tinggi selama setahun kebelakang (Mei 2021-Mei 2020). Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Bangka Belitung sebesar Rp5.986,-/kg, diikuti Gorontalo pada Rp6.000,-/kg dan selanjutnya harga di kota Surabaya sebesar Rp7.667,-/kg.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Garam Halus (%)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Mei 2022), diolah.

Nilai dari Koefisien Keragaman (KK) harga garam halus di beberapa wilayah di Indonesia mengacu ke Gambar 2. Harga garam halus di pasar tradisional dalam negeri selama periode Mei 2021 – Mei 2022 terpantau terkendali meskipun terlihat ada tren kenaikan harga dibawah 5% pada kota Pekanbaru, Tanjung Selor dan Palu, kecuali pada kota Denpasar yang mengalami kenaikan harga 5,24%. Harga garam halus terpantau paling stabil pada kota Padang, Manado, Gorontalo dan

Mamuju dengan nilai KK di bawah 0,1%. Sementara itu, fluktuasi harga garam halus terpantau tinggi pada kota Yogyakarta, Denpasar dan Bangka Belitung selama periode Mei 2021 – Mei 2022 dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) paling tinggi sebesar 20,18% pada kota Yogyakarta. Harga garam halus di kota Yogyakarta terus mengalami kenaikan semenjak Agustus 2021 dan stabil tinggi selama 8 bulan terakhir.

Berdasarkan data harga garam halus di 34 kota yang bersumber dari SP2KP, secara umum menunjukkan bahwa harga garam halus relatif stabil pada bulan Mei 2022. Sebagaimana data pada tabel 1, harga garam halus pada Ibukota provinsi stabil di Makassar jika dibandingkan dengan harga bulan April 2022. Sementara itu, harga garam halus Mei 2022 mengalami penurunan di kota Medan, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya. Sementara itu, harga garam halus mengalami kenaikan di kota Jakarta, Semarang dan Denpasar terhadap harga bulan April 2022.

Tabel 1. Harga Garam Halus di Ibukota Provinsi, Mei 2022

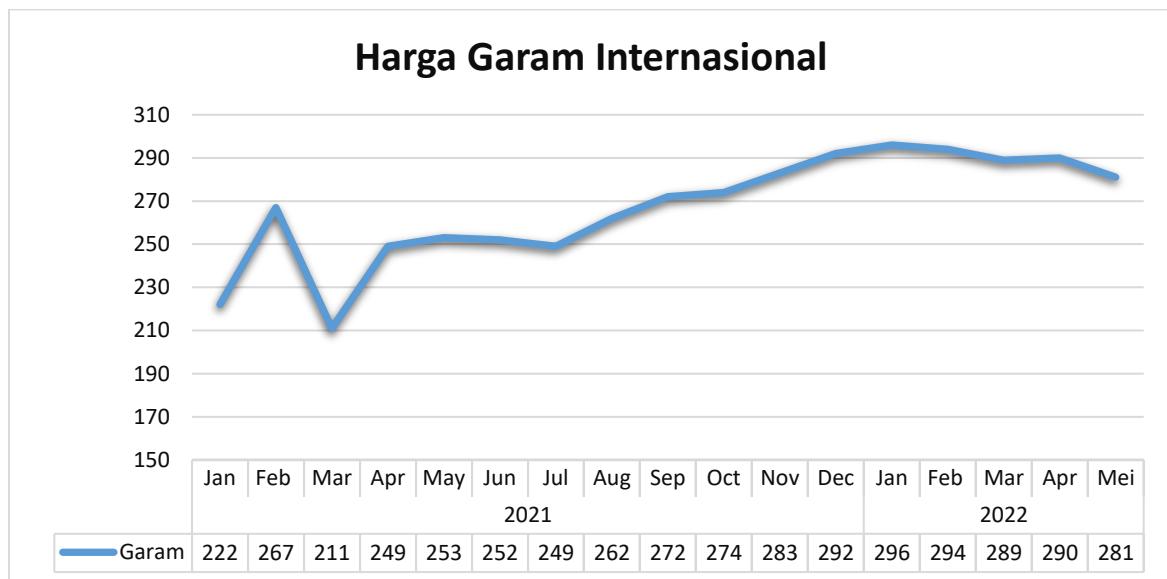
NAMA KOTA	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Mei	Apr	Mei	Mei'21	Apr'22
Medan	12.719	12.000	11.981	-5,80%	-0,16%
Jakarta	12.606	13.164	13.192	4,65%	0,21%
Bandung	10.211	10.360	10.333	1,19%	-0,26%
Semarang	8.405	8.057	8.063	-4,07%	0,07%
Yogyakarta	6.974	12.125	12.097	73,46%	-0,23%
Surabaya	8.165	7.760	7.667	-6,10%	-1,20%
Denpasar	10.000	11.667	12.278	22,78%	5,24%
Makassar	9.722	10.000	10.000	2,86%	0,00%

Perkembangan Harga Internasional

Harga internasional untuk garam halus mengacu ke harga garam *wholesale* di India sebagai salah satu negara sumber impor garam terbesar setelah Australia. Mengacu kepada data Tridge dan

Department of Consumer Affairs (DCA) India, harga rata-rata garam internasional (Gambar 3) pada Mei 2022 sebesar 281 USD/ton atau turun 3,1% jika dibandingkan dengan bulan April 2022 (290 USD/ton). Pada periode yang sama pada di tahun sebelumnya (Mei 2021), harga garam *wholesale* di India berada pada posisi 253 USD/ton, sehingga jika dibandingkan dengan Mei 2021, harganya mengalami kenaikan sebesar 11,07%. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana pasca ketegangan invasi Rusia harga garam internasional terpantau mengalami sedikit penurunan.

Gambar 3. Perkembangan Harga Garam Internasional (USD/ton)



Sumber: *Tridge & DCA India* (Mei 2022), diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Berdasarkan hasil Rakortas terkait Neraca Komoditas Garam Nasional Tahun 2022 (Tabel 2), ketersediaan stok awal nasional pada akhir tahun 2021 mencapai 1.426.313 ton dan estimasi produksi garam nasional di tahun 2022 sejumlah 1.500.000 ton. Namun, proyeksi produksi garam tahun 2022 (update Mei 2022) turun menjadi sekitar 1,20 juta ton dikarenakan curah hujan yang tinggi di wilayah Indonesia. Oleh karena itu, pemantauan secara berkala terhadap realisasi impor garam untuk bahan baku industri dalam negeri dan hasil produksi garam nasional petambak di sentra produksi.

Total kebutuhan nasional tahun 2022 diperkirakan sebanyak 4.509.565 dengan proporsi kebutuhan untuk garam industri sebanyak 83,47%, garam konsumsi 16,05% dan garam untuk kebutuhan lainnya 0,48%. Sementara itu, Kebutuhan impor nasional pada tahun 2022 sebanyak 2.915.646 ton, jumlah kebutuhan ini turun 5,24 % dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 3.076.921 ton. Mengacu kepada data realisasi impor garam, per awal Mei 2022 telah dikonfirmasi sebanyak 675.073 ton, angka tersebut telah mencapai 25,14% volume jika dibandingkan dengan rata-rata volume impor 5 tahun kebelakang (2017-2021).

Adapun untuk stok garam di petambak, berdasarkan data Kementerian Kelautan & Perikanan (KKP) per Mei 2022 diketahui stok paling tinggi berada di sentra produksi garam Jawa Timur dengan total stok sebesar 90.511 ton. Angka tersebut sebagian besar disumbang oleh petambak garam di Sampang dan Sumenep. Stok garam di Jawa Tengah sebesar 70.228 ton yang sebagian besar berasal dari petambak garam di Pati dan Rembang. Sementara itu untuk wilayah Indonesia Timur, stok garam masih relatif sedikit dengan total 12.973 ton yang berasal dari petambak garam di Sulawesi Selatan dan NTB.

Tabel 2. Neraca Komoditas Garam Nasional 2022

Pasokan		Kebutuhan		Stok Akhir	Selisih
Stok Awal	Produksi	Kebutuhan Impor	Total Kebutuhan Nasional		
1.426.313	1.500.000	2.915.646	4.509.565	1.332.394	3.009.565

Sumber: Kemenko Perekonomian (Des 2021)

Keterangan:

1. Satuan angka dalam tonase
2. Angka produksi garam nasional merupakan proyeksi awal
3. Kebutuhan nasional garam terdiri dari garam industri, garam konsumsi dan garam untuk konsumsi lainnya.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 3. Nilai Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. April 2022)

Dalam 000 USD

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Apr		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	111	155	202	184	56	22	-61,6%	-86,7%
Impor	90.652	95.522	94.561	107.533	22.877	26.440	15,6%	-72,8%

Sumber : BPS (2022), diolah.

Tabel 4. Volume Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. April 2022)

Dalam tonase

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Apr		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (avg 2018- 2021)
					2021	2022		
Ekspor	193	542	448	302	67	68	1,2%	-81,8%
Impor	2.839.077	2.595.397	2.608.043	2.831.082	673.832	675.073	0,2%	-75,2%

Sumber : BPS (2022), diolah.

Tabel 3 & 4 menunjukkan nilai dan volume perdagangan ekspor-impor garam di Indonesia hingga April 2022 dan data historis selama tahun 2018-2021. Nilai eksport garam (Tabel 3) pada Januari-April 2022 mencapai USD 22 ribu atau turun sebesar 61,6 % dibandingkan Januari-April 2021 (yoY). Sementara itu, total nilai impor garam pada April 2022 mencapai sekitar USD 26.440 ribu atau naik 15,6% dibandingkan Januari-April 2021 (yoY). Volume eksport garam (Tabel 4) pada Januari-Maret 2022 mencapai 68 ton atau turun sebesar 1,2% dibandingkan Januari-April 2021 (yoY). Sementara itu, total volume impor garam pada Januari-April 2022 mencapai sekitar 675.073 ton atau naik 0,2% dibandingkan Januari-April 2021 (yoY).

Tabel 5. Realisasi Nilai Impor Garam s.d. April 2022 Berdasarkan Negara Asal

HS Code	Uraian	Negara	Nilai (000 US\$)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)	Dalam 000 USD		
			2020	2021	Jan-Apr				2022		
					2021	2022					
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	80.972	83.126	18.560	20.159	8,62%	-75,4%			
		India	11.414	22.136	4.243	5.814	37,03%	-65,3%			
		Selandia Baru	1.665	1.430	2	226	10157,27%	-85,4%			
		Tiongkok	133	341	42	151	257,65%	-36,2%			
		Denmark	145	217	-	33		-82,0%			
		Lainnya	232	283	30	57	92,42%	-77,8%			

Sumber: SISTER Kemendag (2022) diolah.

Tabel 6. Realisasi Volume Impor Garam s.d. April 2022 Berdasarkan Negara Asal

HS Code	Uraian	Negara	Volume(ton)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)	Dalam tonase		
			2020	2021	Jan-Mar				2022		
					2021	2022					
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	2.227.522	2.108.345	530.613	521.625	-1,69%	-75,9%			
		India	373.933	715.506	142.744	152.536	6,86%	-72,0%			
		Selandia Baru	4.076	3.488	-	534		-85,9%			
		Tiongkok	1.321	2.470	324	138	-57,27%	-92,7%			
		Denmark	377	448	-	11		-97,3%			
		Lainnya	814	824	151	230	52,74%	-71,9%			

Sumber: SISTER Kemendag (2022), diolah.

Realisasi nilai dan volume impor garam berdasarkan negara asal hingga April 2022 dan data historis selama tahun 2020-2021 dapat mengacu ke Tabel 5 & 6. Transaksi impor garam baik secara nilai dan volume paling tinggi berasal dari negara Australia, kemudian disusul oleh India, Selandia Baru, Tiongkok dan Denmark. Pada April 2022, realisasi impor garam yang masuk sebagian besar dari negara Australia dan India. Jika dibandingkan dengan tren pada rentang bulan yang sama (Jan-April) di beberapa tahun sebelumnya, realisasi impor garam dari Australia per April 2022 1,69% dibawah rata-ratanya, sementara dari India sudah 6,86% diatas rata-rata sebelumnya.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Petambak garam di Sampang, Jawa Timur belum dapat menggarap lahananya dikarenakan hujan yang masih turun hingga awal Mei 2022 sehingga beberapa lahan masih tergenang air. Periode produksi garam ini mundur dari rencana sebelumnya yang mana hujan diperkirakan akan berakhir pada bulan Maret (rri.co.id, 2022).
- Jebolnya tanggul SWD 1 di desa Kedungmutih kecamatan Wedung Jawa Tengah berdampak bagi petambak garam. Saat ini kondisi tanggul jebol di dua titik kurang lebih 100 meter

sehingga jika rob tinggi datang air masuk ke lahan garam. Kerugian petambak cukup besar selain peliharaan ikan dan udang hilang karena rob serta mundurnya waktu mulai produksi (demakkab.go.id, 2022).

- Saat ini sekitar 25% wilayah Indonesia termasuk sejumlah sentra garam nasional memasuki musim kemarau meskipun terpantau masih terjadi hujan. Curah hujan rendah hingga menengah diperkirakan akan terjadi pada Juni-September 2022, sementara itu pada Oktober-November 2022 curah hujan akan meningkat kembali. Oleh karena itu, para petambak garam perlu mengantisipasi kondisi tersebut dengan mengoptimalkan masa persiapan, manajemen air tua dan masa produksinya (Pusrikel KKP, 2022).
- Produksi garam di India kemungkinan akan berkurang hampir 30% karena awal musim panen yang tertunda di Gujarat yang merupakan negara bagian penghasil garam terbesar di India. Umumnya, panen garam di Gujarat dimulai dari bulan Maret, namun karena musim hujan yang berkepanjangan terutama di daerah pesisir, sebagian besar sentra garam memulai proses panen dari pertengahan April. Menurut Indian Salt Manufacturers' Association (ISMA), jika musim hujan dimulai sebelum pertengahan Juni akan ada pengurangan produksi lebih lanjut. Defisit produksi garam akan berdampak lebih lanjut pada industri kaca, polyester, plastik, bahan kimia dan industri penting lainnya. Hal tersebut dikarenakan India merupakan produsen garam terbesar ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Cina, yang mana saat ini India telah mengekspor ke 55 negara di seluruh dunia (www.financialexpress.com, 2022).
- Petambak garam di kabupaten Klungkung Bali mendapatkan bantuan pembangunan *tunnel* garam dari pemerintah melalui Kementerian Sosial. Pemanfaatan teknologi *tunnel* garam ini diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi garam lokal. *Tunnel* garam merupakan salah satu metode produksi garam menggunakan teknologi rumah kaca untuk proses kristalisasi. Metode ini sangat cocok dilakukan di semua musim, termasuk di musim hujan. Tidak hanya memproduksi garam, kedepannya pada daerah tersebut juga akan dibangun berbagai jenis usaha seperti spa yang menggunakan garam dengan berbagai aroma. Selain itu juga, akan dibangun gudang penyimpanan garam berdampingan dengan *tunnel* (detik.com, 2022).

Disusun Oleh: Niche Evandani

P U P U K

Informasi Utama

- Sebagai negara agraris, kebutuhan pupuk menjadi penting untuk dipenuhi bagi petani di Indonesia agar mampu berproduktifitas secara optimal. Dan kebutuhan akan pupuk ini menjadi tidak dapat tergantikan dalam setiap tahapan pertumbuhan tanaman. Bahkan, bagi petani pupuk menjadi salah satu input yang cenderung bersifat inelastis.
- Harga rata-rata nasional pupuk non subsidi pada awal tahun 2022 masih menunjukkan tren peningkatan sejak pertengahan tahun 2021, meskipun ada sedikit koreksi di harga pupuk urea di bulan Januari namun kembali naik seiring dengan memanasnya tensi ketegangan antara Rusia dan Ukraina. Meskipun demikian, ada tren harga yang mulai menurun pada bulan April ini, khususnya Urea. Rata-rata harga pupuk internasional, berdasarkan data dari World Bank, telah menunjukkan penurunan sebesar 7,3% (mtm) dan naik lebih dari 108% (oy).
- Di dalam negeri, Pupuk jenis Urea pada bulan Mei 2022 ini mengalami sedikit koreksi harga sebesar -1,3% dibandingkan April 2022. Sementara itu, NPK masih sedikit melonjak sebesar 0,78% dibandingkan bulan April 2022.
- Untuk pupuk subsidi, stok pupuk sesuai dengan data dari PT Pupuk Indonesia (PIHC) berstatus mencukupi. Pada akhir bulan Mei 2022 terhitung sebesar 1.481.690 ton secara total. Dan khusus untuk stok di Lini 3 yang diatur pemerintah sebesar 134% diatas batas ketetuan yang ditetapkan oleh Kemendag. PIHC menyatakan bahwa stok dan pasokan aman sampai dengan akhir tahun 2022, khususnya pada Urea dan NPK.
- Meskipun masih dalam level yang tinggi, harga pupuk dan bahan baku pupuk internasional telah menunjukkan trend penurunan harga yang cukup signifikan, Dibandingkan akhir Maret 2022, harga urea internasional Mei telah terkoreksi sebesar 33,8%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

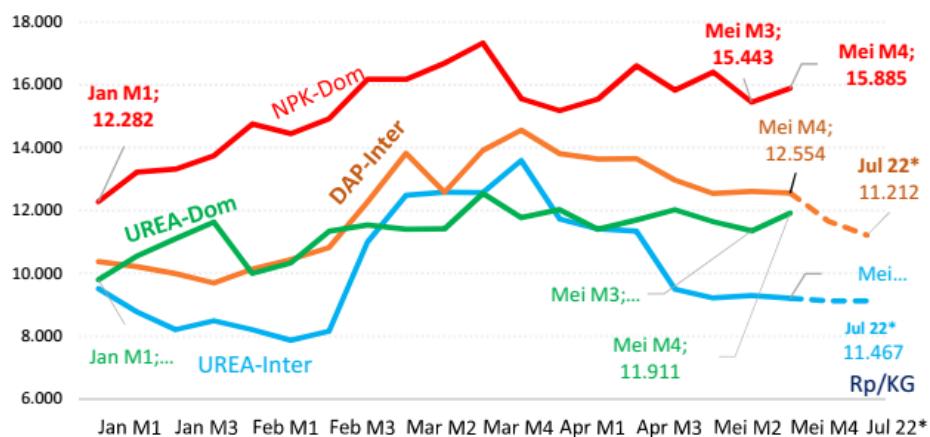
Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020, harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk komoditas pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

- a) Pupuk Urea : Rp2.250,-/ kg
- b) Pupuk SP – 36 : Rp2.400,-/kg

- c) Pupuk ZA : Rp1.700,-/kg
- d) Pupuk NPK : Rp2.300,-/kg
- e) Pupuk NPK Formula Khusus: Rp3.300,-/kg
- f) Pupuk Organik Granul : Rp800,-/kg
- g) Pupuk Cair : Rp20.000,-/liter

Harga Eceran Tertinggi tersebut merupakan harga pembelian oleh Petani pada pengecer resmi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, sehingga harga tersebut merupakan harga final pada level petani akhir yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, isu yang terjadi pada pupuk subsidi bukan isu terkait kenaikan harga karena harga telah ditetapkan batas tertingginya, tetapi isu yang terjadi lebih pada ketersediaan pasokan pada waktu dibutuhkan oleh petani. Selain itu, karena pada dasarnya alokasi pupuk bersubsidi selalu dibawah jumlah pengajuan yang dilakukan oleh kelompok tani melalui eRDKK, maka ketepatan dan pemerataan alokasi menjadi salah satu isu yang juga penting.

Gambar 1. Perkembangan Harga Pupuk Nasional-Internasional (Rp/Kg)



Sumber: Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan, Ditjen PDN (Juni 2022), CBOT-Barrchart diolah.

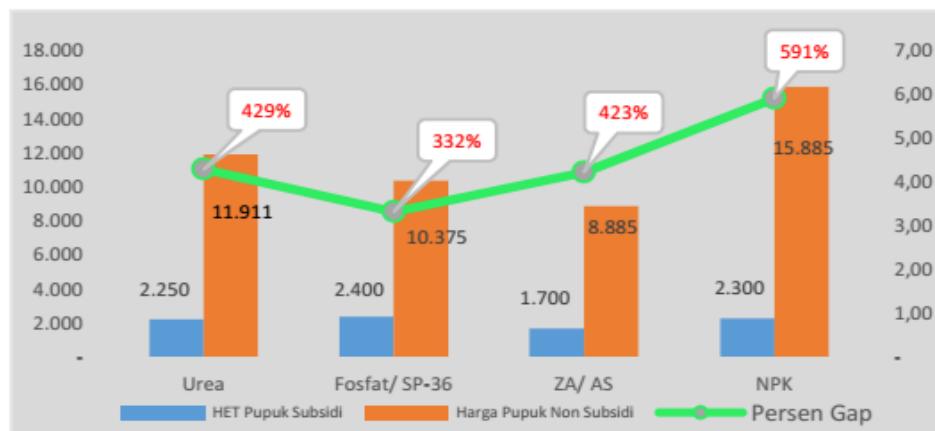
Adapun perkembangan harga pupuk non subsidi di Indonesia sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi yang dihimpun oleh Kementerian Perdagangan diperoleh data bahwa meskipun harga masih relatif tinggi, namun mulai fluktuatif cenderung menurun di hampir semua jenis pupuk sejak memasuki kuartal ke-2 tahun 2022 ini.

Pada bulan Mei 2022 ini: (1) harga pupuk Urea domestik kembali mengalami sedikit koreksi harga sebesar 1,3% (mom) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp11.635,-/kg; dan harga

pupuk NPK sedikit melonjak sebesar 0,78% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp15.912,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada awal tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan impor-ekspornya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis goepolitik paska invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah salah penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini.

Meskipun secara umum telah terlihat sedikit tren koreksi harga, namun demikian, harga pasar eceran pupuk non subsidi apabila dibandingkan dengan harga eceran tertinggi (HET) pupuk subsidi menghasilkan *gap* yang masih sangat lebar.

Gambar 2. Harga Pupuk Subsidi, Non-Subsidi dan Gap (Rp/Kg)



Sumber: Kemendag, Kementerian, (M4 Mei, 2021), diolah.

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa disparitas harga antara pupuk subsidi dengan pupuk yang tanpa subsidi sangat tinggi. Kondisi kesenjangan ini dapat dikatakan merata pada semua jenis pupuk tunggal, bukan hanya pupuk yang memiliki kandungan bahan baku impor yang besar, namun juga pupuk yang dominan berbahan baku dari dalam negeri, seperti urea. Gap disparitas paling tinggi terjadi pada jenis pupuk NPK yaitu mencapai sebesar 591% dari harga subsidi yang ditetapkan, sementara pupuk urea sebesar 429% dan secara berturut-turut pupuk SP-36 dan ZA sebesar 332% dan 423%. Adanya disparitas harga yang sangat tinggi ini, seringkali mendorong beberapa oknum untuk melakukan tindakan ilegal. Bahkan beberapa kasus telah dilakukan penggrebekan dan pemrosesan hukum pada beberapa oknum pelaku penjualan pupuk subsidi ilegal dengan harga non subsidi di beberapa wilayah di Indonesia.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi penyimpangan yang terjadi karena sentimen godaan disparitas harga yang sangat besar, maka upaya monitoring dan pengawasan distribusi secara konsisten menjadi sangat penting untuk memastikan penyaluran pupuk subsidi mampu tepat sasaran dan tepat waktu.

Perkembangan Harga Dunia

Berdasarkan grafik perkembangan harga harian komoditas Pupuk Urea FOB MiddleEast pada *Chicago Board of Trade* (COBT) diatas, tren kenaikan harga urea mulai terlihat muncul secara pelan sejak Pandemi terjadi, dimana loncatan signifikan terjadi pada petengahan-akhir 2021. Harga sempet terkoreksi dari titik tertinggi pada Desember 2021. Namun demikian harga komoditas Urea Internasional ini kembali terkerek naik akibat memanasnya situasi geopolitik di Eropa Timur dan bahkan mencapai titik rekor tertingginya. Paska Invasi yang dilakukan Armada Rusia ke Ukarina-pun harga terus melonjak tajam sampai pada titik tertinggi di tanggal 28 Maret 2022. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh sentimen pasar akibat potensi berkurangnya pasokan pupuk, bahan baku pupuk maupun energi dari beberapa negara yang terkait dengan konflik yang terjadi, utamanya Rusia yang merupakan salah satu eksportir utama bahan baku pupuk dan energi dunia

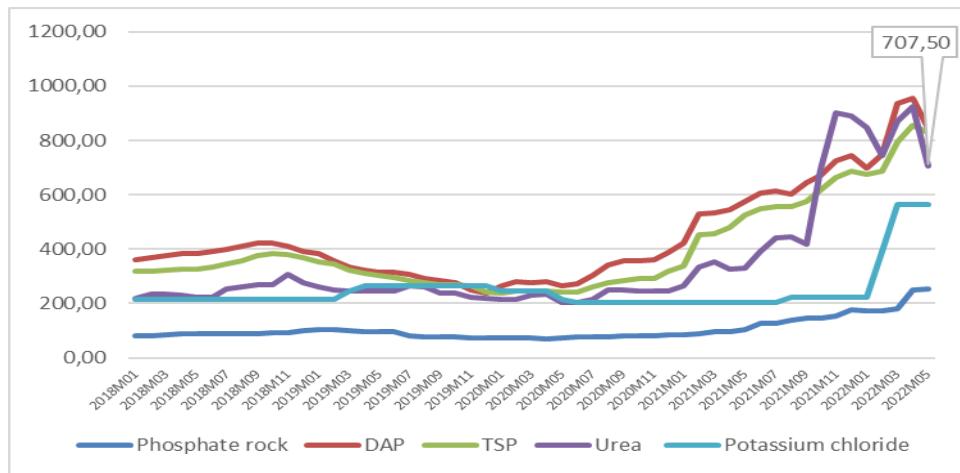
Gambar 3. Perkembangan Harga Harian Dunia Komoditas Pupuk (Rp/Kg)



Sumber: CBOT-dalam Barchart, 2022 (diolah).

Namun demikian, sebagaimana dapat dilihat didalam grafik, memasuki awal bulan April 2022, harga urea internasional cenderung konsisten menurun sampai dengan akhir bulan April 2022 dengan sedikit fluktuasi dibulan Mei 2022 ini. Dan kedepan diprediksi sedikit mengalami kenaikan sampai dengan akhir Desember 2022.

Gambar 4. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk Dunia (USD/MT)



Sumber: World Commodity Price-WB, 2022 (diolah).

Sementara itu, sesuai dengan data harga komoditi dunia yang diterbitkan oleh World Bank (WB), trend kenaikan harga pupuk dunia secara signifikan dimulai sejak bulan Mei 2021, khususnya untuk jenis Pupuk TSP, Urea dan DAP. Bahkan untuk Pupuk Urea mengalami lonjakan harga yang sangat signifikan mencapai 331,6% dibandingkan dengan bukan Mei 2021 yang merupakan puncak tertinggi di Januari dan kemudian mengalami koreksi yang signifikan dibulan berikutnya. Pada bulan Mei 2022 ini harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 707,5 USD/ton, yaitu turun sangat signifikan sebesar 23,5% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 827,5 USD/ton, mengalami koreksi sebesar 3,3% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (842,5 USD/ton) mengalami penurunan harga sebesar 11,7% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpantau stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, sebagai akibat berkurangnya pasokan dari negara ukraina, harga Phosphate rock yang merupakan bahan baku fosfat masih dalam tren naik setelah bulan lalu melonjak tajam sebesar 2,2% apabila dibandingkan dengan Bulan April 2022 menjadi sebesar 255 USD/ton.

Selain karena pengaruh adanya instabilitas geopolitik di Eropa Timur, dipasar dunia, Harga Nitrogen, yang merupakan bahan baku Pupuk Urea, melonjak signifikan. Lonjakan harga ini

sebagian besar tercermin dari gangguan pasokan karena biaya input yang tinggi di Eropa dan Cina dan cuaca buruk di Amerika Serikat. Harga gas alam Eropa mencapai rekor harga tertinggi, sehingga mengakibatkan pengurangan produksi amonia yang meluas—yang merupakan input penting untuk produksi nitrogen. Selain itu, lonjakan harga batu bara di China menyebabkan adanya penjatahan penggunaan listrik di beberapa provinsi dan memaksa pabrik pupuk untuk memotong produksinya. Harga urea ini juga turut terangkat oleh kebijakan penangguhan sementara ekspor Tiongkok untuk memastikan ketersediaan dalam negeri di tengah kekhawatiran ketahanan pangan domestik. Hal ini diperparah, beberapa produsen besar di Amerika telah untuk menyatakan *force majeure* bencana alam Badai Ida, sehingga terpaksa menutup sebagian besar pabrik nitrogen di sepanjang Pesisir Pantai Teluk.

Harga Pupuk DAP (*diamonium fosfat*) berlanjut meningkat secara signifikan sejak paruh kedua tahun lalu. Diawal Oktober 2021, harga mencapai level tertinggi sejak krisis keuangan global pada tahun 2008. Lonjakan harga ini merupakan akibat dari serangkaian sebab, antara lain: (1) Permintaan DAP yang sangat kuat di Brasil dan Amerika Serikat, terutama untuk jagung dan kedelai, yang merupakan tanaman yang intensif membutuhkan pupuk fosfat; (2) Permintaan jagung di China kuat pakan ternak seiring dengan pembangunan kembali populasi peternakan babinya setelah pemusnahan sejumlah besar populasinya untuk mengendalikan wabah demam babi, turut memicu lonjakan permintaan pupuk DAP secara tidak langsung; (3) Naiknya biaya bahan baku—khususnya batuan fosfat, amonia, dan belerang—juga berkontribusi pada lonjakan harga; (4) Selain itu, kebijakan bea masuk yang dikenakan oleh Amerika Serikat atas impor komoditas DAP dari Maroko dan Rusia juga turut ambil bagian untuk menaikkan harga pupuk ini; (5) Adanya kebijakan penangguhan ekspor oleh China baru-baru ini atas produk fosfat hingga setidaknya Juni 2022 memberikan lebih banyak tekanan pada harga DAP internasional karena sebagaimana kita ketahui bahwa China menyumbang setidaknya 30 persen dari perdagangan global DAP. Kondisi ini diperkirakan akan bertahan dan bahkan mengalami sedikit peningkatan sampai pertengahan 2022 di tengah ekspektasi pasokan yang terus terkoreksi.

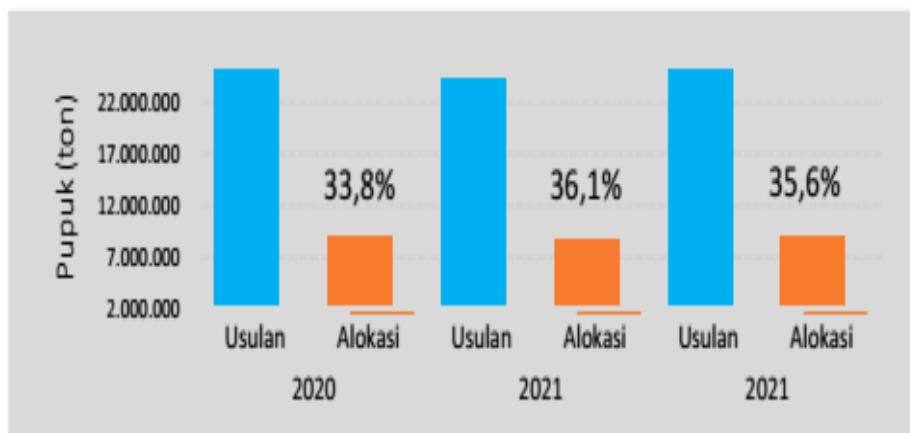
Sementara itu, untuk produk MOP (*muriate of potash, atau potassium chloride*) harga internasional meningkat sebesar 6 persen pada 2021Q3, setelah harga acuan f.o.b Vancouver jatuh ke level terendah selama 13 tahun terakhir pada Juni 2020. Kondisi kenaikan harga ini telah didukung oleh pengenaan sanksi terhadap Belarus—negara yang merupakan produsen terbesar kedua di dunia—yang diberlakukan oleh Uni Eropa mulai bulan Juni 2021, dan Inggris Raya, Amerika Serikat, dan Kanada pada bulan Agustus 2021. Gangguan pasokan di beberapa pasar, termasuk Amerika Utara yang telah terhambat akibat Badai Ida juga turut memberikan sentimen pada kenaikan harga MOP. Selain itu, lonjakan biaya pengiriman tongkang telah menyebabkan harga spot kalium mendekati rekor tertinggi untuk pengiriman ke Brasil pada akhir tahun 2021.

Sementara itu, harga kalium (berdasarkan kontrak Vancouver f.o.b.) diperkirakan akan meningkat lebih dari 50 persen selama tahun 2022.

B. PENGELOLAAN PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk Bersubsidi secara garis besar dikelola oleh tiga Kementerian, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Sementara itu untuk produksi dan distribusi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang ditunjuk dalam penugasan pengelolaan pupuk bersubsidi. Kementerian Keuangan memiliki peran menetapkan, mengalokasikan, dan mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan Pupuk Bersubsidi. Kementerian Perdagangan memiliki peran menetapkan kebijakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri. Dalam memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri, Menteri menugaskan PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diperuntukkan bagi Kelompok Tani dan/atau Petani berdasarkan perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Dalam hal ini, Kementerian Pertanian berperan dalam penyediaan data kebutuhan definitif pupuk petani melalui eRDKK. Selain itu, kementerian pertanian menetapkan HPP, HET, dan Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

Gambar 5. Usulan dan Alokasi Pupuk Subsidi Tahun 2022



Sumber: Kementerian Pertanian RI, 2022 (diolah).

Pada APBN 2022 Kemenkeu mengalokasikan subsidi pupuk sama dengan tahun 2021 sebesar 25,3 Triliun, sedangkan alokasi untuk tahun 2020 adalah 26,63 Triliun. Penurunan anggaran subsidi ini, menjadikan volume pupuk juga secara linear ikut mengalami penurunan. Untuk mensiasati

supaya tetap mempertahankan volume pupuk minimal seperti tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan melakukan kenaikan HET maka akan didapat efisiensi biaya produksi dan kelebihan dari harga penjualan sehingga dapat digunakan untuk produksi kembali dalam rangka meningkatkan volume pupuk bersubsidi. Selain itu kenaikan ini merupakan bentuk penyesuaian harga pupuk yang selama beberapa tahun terakhir (sejak 2021) tidak pernah mengalami kenaikan supaya tidak terjadi disparitas harga yang timpang dengan pupuk non-subsidi.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran Pupuk Bersubsidi sektor pertanian. Dalam proses distribusi tersebut juga dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi. Proses Distribusi dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen sebagai pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. PT. Pupuk Indonesia (Persero) juga menetapkan pelaksana pengadaan dan penyaluran tingkat Propinsi/ Kabupaten/ Kota tertentu. Pola penyaluran pupuk distribusi melalui empat lini. Lini pertama yaitu Pabrik dan Pelabuhan, Lini kedua yaitu gudang UPP, Lini ketiga Gudang Distributor tingkat Kota/Kabupaten, Lini keempat yaitu ke Kios Pengecer sesuai dengan eRDKK dengan prinsip 6 (enam) tepat.

Pada tahun 2021, pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi hanya dapat menjangkau 37,65% jika dibandingkan dengan seluruh kebutuhan petani berdasarkan data yang diajukan dalam eRDKK. Artinya tidak seluruh kebutuhan petani dapat ditutup oleh pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, salah satu yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengubah formulasi penggunaan pupuk terutama daerah yang memiliki unsur P dan K didalam tanah yang tinggi, sehingga tingkat kejemuhan tanah tinggi. Dengan efisiensi penggunaan pupuk diharapkan subsidi yang ada setidaknya mampu dimanfaatkan dengan lebih optimal.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Rencana Produksi dan Penyaluran Pupuk Tahun 2022

No	Jenis Pupuk	Penyediaan Pupuk		Alokasi Penyaluran / Penjualan			Cadangan
		Prognosa Stok Awal Tahun	Rencana Produksi	Subsidi	Non Subsidi	Total	
0	1	2	3	4	5	6 = 4+5	7 = 2+3-6
1	Urea	963.045	8.367.000	4.232.704	4.192.718	8.425.422	904.624
2	NPK	346.005	2.873.500	2.481.914	335.037	2.816.951	402.554
3	ZA	72.585	899.900	823.475	22.500	845.975	126.510
4	SP-36	102.919	470.000	541.201	10.000	551.201	21.718
5	Organik	120.265	1.008.133	1.038.763	-	1.038.763	89.635
Total		1.604.819	13.618.533	9.118.057	4.560.255	13.678.312	1.545.041
G. Total		15.223.352					

Sumber: PT Pupuk Indonesia, 2022.

Penyediaan pupuk untuk Tahun 2022 direncanakan sebesar 15.223.352 ton dengan rincian 9.118.057 ton untuk subsidi atau sekitar 59,9 persen dari total produksi pupuk nasional. Sementara itu, untuk alokasi peruntukan non subsidi sebesar 4.560.255 ton (29,96%). Dengan kondisi tersebut, maka sisa stok di akhir tahun 2022 sebesar 1.545.041 ton (10,15%) adalah untuk pengamanan stok di awal tahun 2023. Produksi terbesar merupakan pupuk Urea, kemudian disusul NPK, ZA dan SP-36 sesuai dengan kebutuhan pasar yang memang sebagian besar petani Indonesia lebih banyak membutuhkan Urea.

Tabel 2. Kondisi Stok Pupuk Nasional

JENIS PUPUK	PRODUSEN			TOTAL
	LINI I	LINI II	LINI III	
UREA	584.468	158.671	183.396	926.535
NPK	144.823	28.028	166.967	339.817
SP-36	56.870	5.353	13.670	75.892
ZA	52.976	10.977	17.210	81.163
ORGANIK	17.376	10.187	30.720	58.283
TOTAL	856.513	213.215	411.963	1.481.690

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyangga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyangga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per Mei 2022

Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pupuk Indonesia, yang dalam hal ini dipegang oleh Holding PT Pupuk Indonsia, sampai dengan tanggal minggu terakhir bulan Mei 2022 terlihat dalam tabel diatas kondisi stok terpantau mencukupi.

Tabel 3. Posisi Stok Pupuk Bersubsidi Lini III

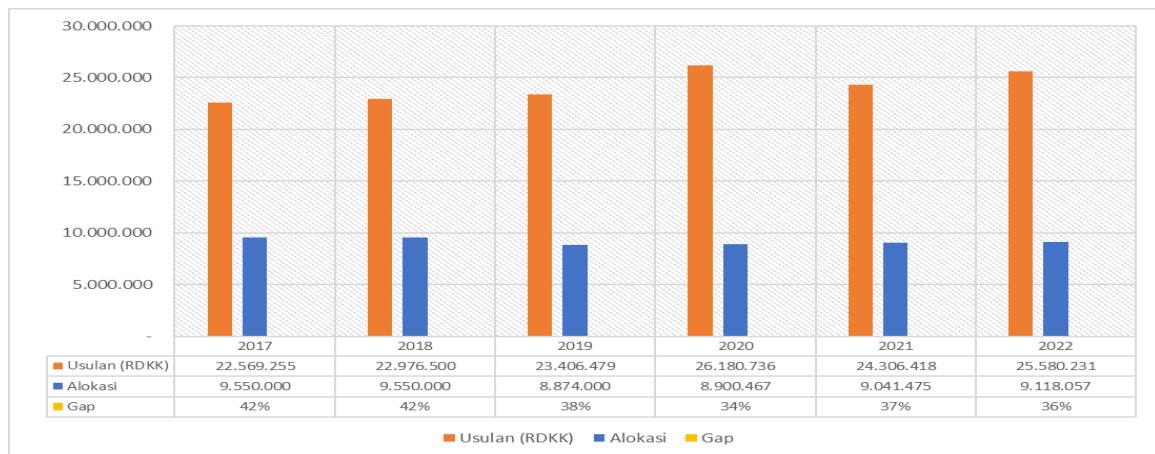
JENIS PUPUK	STOK	KETENTUAN STOK MINIMUM	% STOK MIN
		1	2
UREA	183.396	137.314	134
NPK	166.967	87.923	190
SP-36	13.670	19.197	71
ZA	17.210	29.975	57
ORGANIK	30.720	33.617	91
TOTAL	411.963	308.028	134

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per Mei 2022.

Rata-rata ketersediaan stok dari Lini III dan IV melebihi ketentuan stok yang telah ditetapkan. Secara khusus, di Lini III, stok pupuk saat ini mencapai 134% dari ketentuan stok yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan. Sementara itu, secara keseluruhan stok dari Lini I-IV diperkirakan sekitar 1,48 juta ton pupuk bersubsidi.

Sementara itu, dari panduan alokasi yang telah ditetapkan diakhir tahun 2021, tingkat realisasi rata-rata pupuk subsidi sebesar 89,25% dengan persentase realisasi terbesar pada pupuk NPK sebesar 99% dan SP-36 dengan nilai realisasi terkecil yaitu 78%. Penyebab rendahnya realisasi ini antara lain disebabkan oleh faktor teknis seperti kendala proses penginputan eRDKK, keterbatasan jaringan internet diberbagai wilayah, dan lain sebagainya.

Gambar 6. Perbandingan Usulan dan Realisasi Pupuk Subsidi Tahun 2017-2021



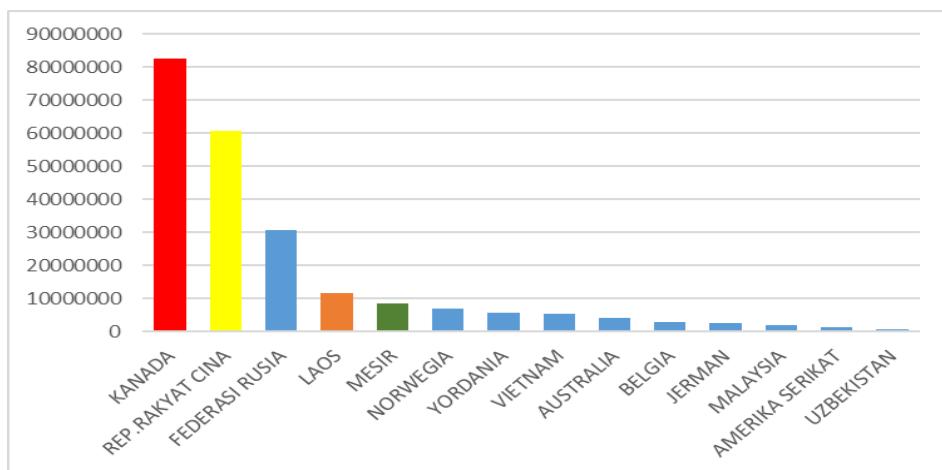
Sumber: Kementerian Pertanian, 2022.

Sebagaimana telah disebutkan diawal bahwa, dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, rata-rata hanya sekitar 35% pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan kebutuhan petani yang telah diinput dalam sistem eRDKK oleh masing-masing kelompok tani. Keterbatasan alokasi anggaran subsidi ditengah harga bahan baku pupuk internasional menjadi penyebab terbatasnya jumlah pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan oleh negara. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi penggunaan pupuk bedasarkan kondisi tanah, sehingga dengan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi dapat dimanfaatkan secara optimal.

D. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Indonesia merupakan negara net importir untuk pupuk. Pada periode April 2022 ini, negara asal impor terbesar untuk pupuk yang masuk ke Indonesia adalah Kanada, disusul RRC diurutan kedua dan Rusia, Laos, Mesir, dan Norwegia secara berurutan. Pada bulan April 2022, secara keseluruhan impor pupuk Indonesia senilai 227 Juta USD dan 36% diantaranya berasal dari Kanada.

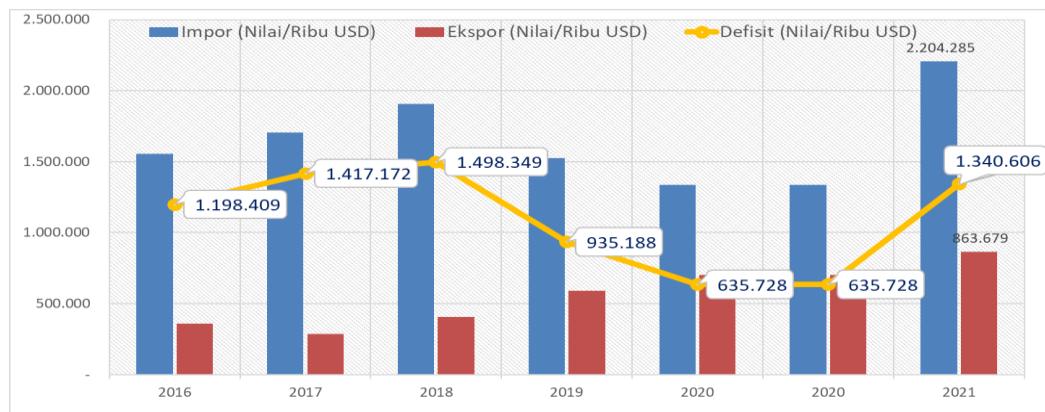
Gambar 7. Impor Pupuk Indonesia Menurut Asal Negara (USD), April 2022



Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), diolah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari tahun 2016, Tahun 2021 merupakan impor naik sekitar 64,83% dibandingkan 2020, tertinggi selama 7 tahun terakhir. Sementara itu ekspor Pupuk 2021 naik sebesar 23,1% dibandingkan 2020. Trend defisit sempat terjadi tahun 2018-2020, namun kembali melonjak menjadi 1,3 BUSD pada tahun 2021.

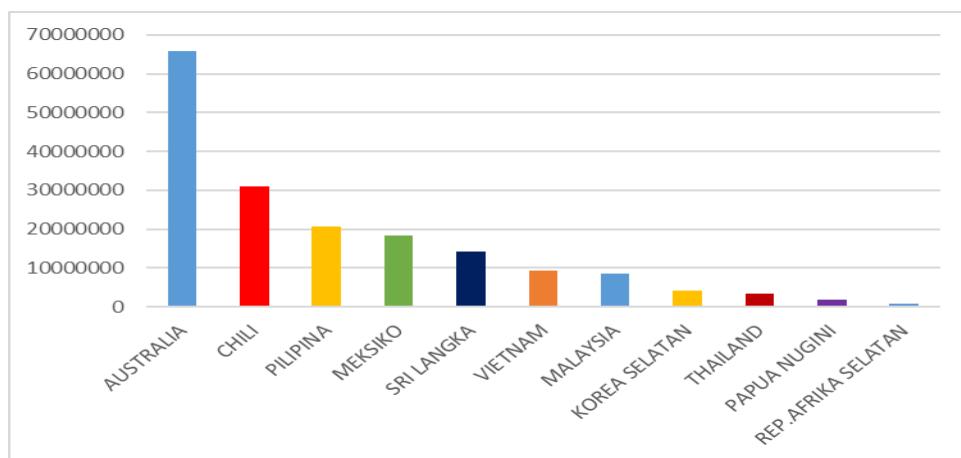
Gambar 8. Ekspor Pupuk oleh Indonesia 2016-2021 (ribu ton)



Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), diolah.

Negara tujuan ekspor utama produksi Pupuk Indoensia adalah Australia, pada periode April 2022, ekspor pupuk Indoensia ke negara kangguru ini sebesar 65, 7 juta USD dari total sekitar 179 juta USD ke dunia. Sementara itu, negara Chili, Filipina, meksiko dan Srilangka merupakan negara-negara lain yang merupakan tujuan ekspor Pupuk Indoensia, meskipun cukup jauh nilainya apabila dibandingkan dengan Australia.

Gambar 9. Negara tujuan Ekspor Utama Pupuk Indonesia (USD)



Sumber: *Badan Pusat Statistik (2022)*, diolah.

Pada bulan April 2022 ini, neraca Pupuk Perdagangan Pupuk di Indonesia secara keseluruhan (HS 31) masih menunjukkan kondisi yang negatif (defisit), yaitu sebesar 48,2 juta USD. Angka ini relatif sangat jauh menurun apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Maret 2022). Penurunan ini merupakan imbas dari kombinasi antara harga komoditas dan bahan baku pupuk internasional yang mulai menunjukkan tren menurun pada April ini, juga adannya peningkatan volume ekspor Indonesia ke dunia pada priode April 2022 ini.

Tabel 4. Perkembangan Ekspor-Impor Pupuk oleh Indonesia 2022

HS	URAIAN	Nilai: USD				Volum: KG			
		Jan	Feb	Mar	April	Jan	Feb	Mar	April
31	Ekspor	10.283.222	4.677.141	119.525.806	179.763.007	20.094.905	9.969.928	212.784.627	278.093.090
31	Impor	252.813.015	207.600.531	376.180.829	227.939.547	510.294.273	473.241.083	764.293.264	484.741.264
31	Neraca	- 242.529.793	- 202.923.390	- 256.655.023	- 48.176.540	- 490.199.369	- 463.271.155	- 551.508.637	- 206.648.174

Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), (Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan).

E. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Sejak bulan April 2022, harga Urea internasional menunjukkan tren yang menurun cukup drastis dari Maret 2022 sebesar Rp 13.790,- menjadi Rp 9.084,- pada akhir Mei ini. Beberapa isu kebijakan yang terkait antara lain:

- India yang merupakan salah satu importir pupuk urea terbesar di dunia pada kuartal pertama 2022 ini menyatakan telah mampu swasemada pupuk urea. Hal ini tentu mengurangi permintaan urea internasional yang menjadi salah satu sentimen penurunan harga urea internasional. Selain itu pada periode ini merupakan waktu dimana Tiongkok terjadwal mengelurakan cadangan pupuknya secara reguler untuk memenuhi permintaan dalam negeri.
- Kementerian Perdagangan terus berupaya untuk memastikan pasokan pupuk, khususnya pupuk subsidi mencukupi kebutuhan petani, diantaranya dengan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku operator penyedia dan pendistribusi pupuk bersubsidi seluruh Indonesia.
- Diperlukan sistem informasi stok dan penyaluran pupuk subsidi yang terintegrasi dengan sistem e-RDKK, sehingga alokasi lebih tepat sasaran dan tepat waktu serta mengurangi potensi penyelewengan pupuk besubsidi.
- PT Pupuk Indonesia Holding (PIHC) sedang membangun Retail Management System (RMS) sampai ke tingkat pengecer yang diharapkan dapat terintegrasi dengan e-RDKK Kementerian.
- Khusus untuk Pupuk Bersubsidi, PIHC selaku BUMN operator baik dalam produksi maupun distribusi menyatakan bahwa stok/pasokan urea aman sampai dengan Desember 2022,

sementara untuk NPK diperkirakan sampai dengan September 2022 dikarenakan adanya kendala pasokan bahan baku berupa potassium dan kalium dari import.

- f) Saat ini tengah dalam proses persetujuan bahwa dikarenakan adanya keterbatasan subsidi, maka Pupuk subsidi dibatasi hanya pada 2 (dua) jenis Pupuk saja, yaitu Urea dan NPK, yang merupakan dua pupuk yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia. Adapun model skema subsidi juga tengah dilakukan diskusi yang mendalam dalam berbagai rapat level Menteri Koordinator Perekonomian yang digelar.

Disusun Oleh: Supriyanto

BATU BARA

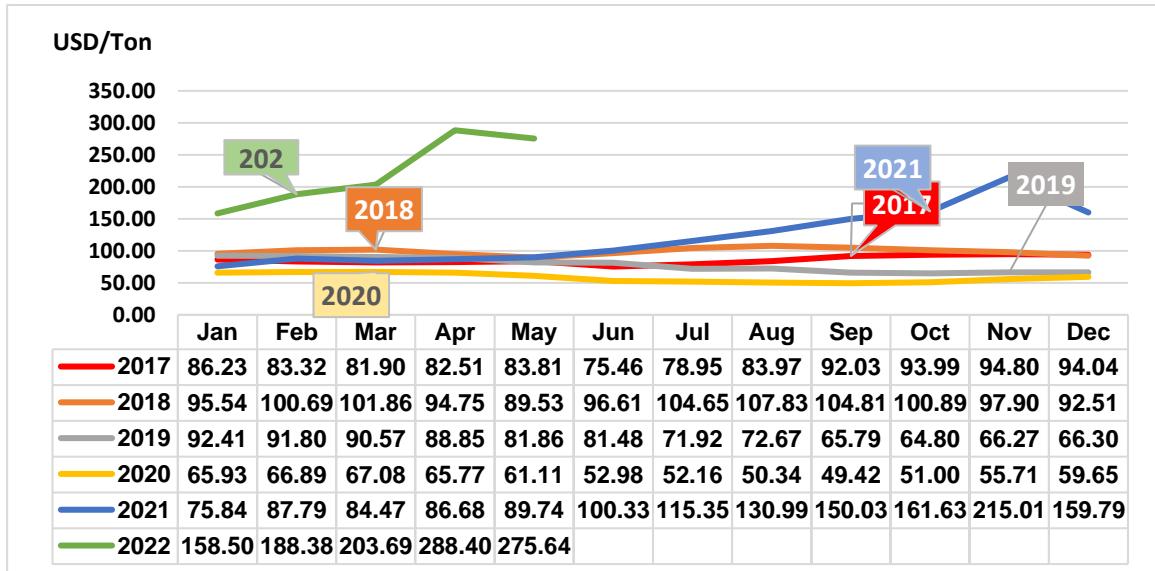
Informasi Utama

- Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan Mei 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan April 2022, sebesar 4,42% (*MoM*) dan kenaikan dibandingkan Mei 2021, sebesar 207,15% (*YoY*).
- Harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan harga 27,12% (*MoM*) dan 288,58% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 9,05% (*MoM*) dan kenaikan 242,36% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami penurunan 0,02% (*MoM*) dan 5,31% (*YoY*).
- Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor, dan DMO kumulatif batu bara Indonesia pada bulan Mei 2022 berturut-turut mencapai 238,95 juta ton, 62,35 juta ton, 80,71 juta ton, dan 54,03 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan Mei 2022 adalah sebesar 36,04% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

Gambar 1. Perkembangan Harga Batu Bara Acuan ESDM

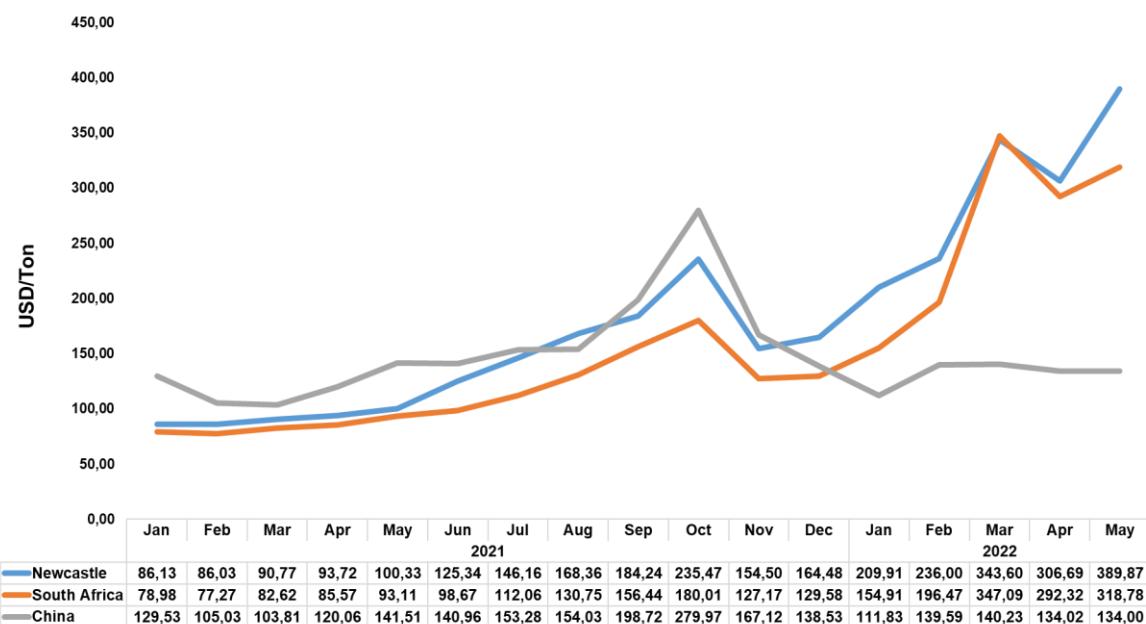


Sumber: Kementerian ESDM, diolah PPPP.

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan harga batu bara acuan Kementerian ESDM dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga batu bara acuan merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15% berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 135.K/MB.01/MEM.B/2022 Tentang Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan Mei Tahun 2022. Harga batu bara acuan sebesar USD 275,64/Ton dan mengalami penurunan pada bulan Mei 2022 sebesar 4,42% jika dibandingkan dengan bulan April 2022 (*MoM*) dan kenaikan sebesar 207,15% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2021 (*YoY*).

Perkembangan Harga Internasional Batu Bara

Gambar 2. Perkembangan Harga Internasional Batu Bara



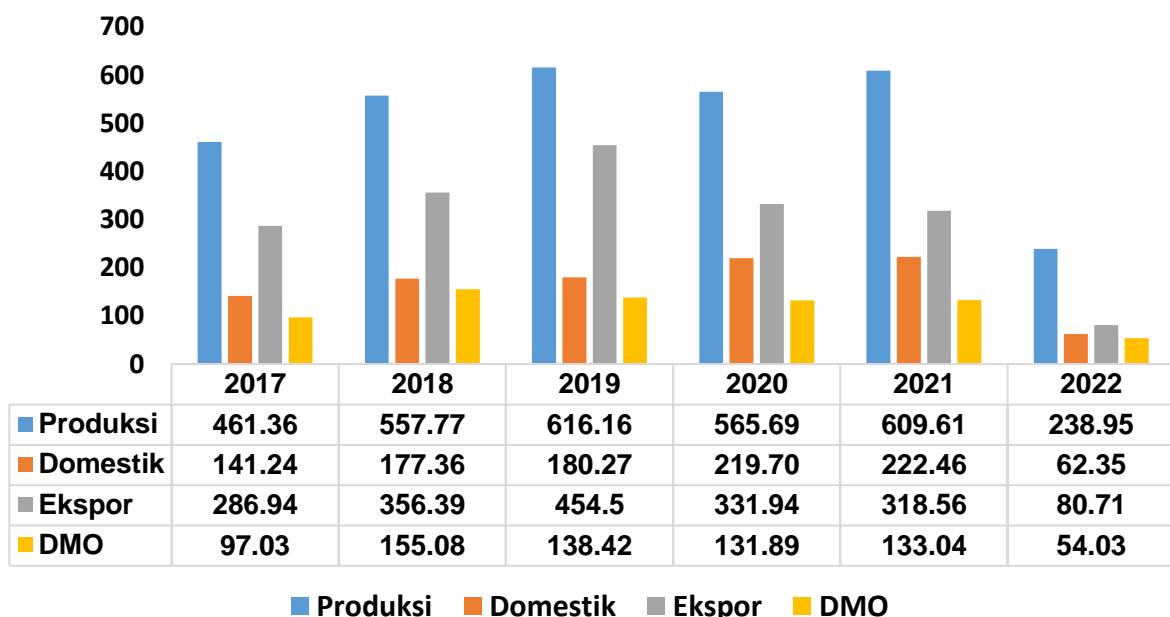
Sumber: ICE, Trading Economics, Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE), diolah BPPP.

Gambar 2 menunjukkan grafik perkembangan harga internasional tiga komoditi batu bara Newcastle, South Africa, dan Tiongkok dalam satuan Dolar AS/Ton yang diperdagangkan di bursa ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga pada bulan Mei 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di

bursa ICE pada USD 389,87/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 318,78/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 134,00/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan harga 27,12% (MoM) dan 288,58% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 9,05% (MoM) dan 242,36% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami penurunan 0,02% (MoM) dan 5,31% (YoY).

B. PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI, DOMESTIK, DAN EKSPOR BATU BARA

Gambar 3. Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara



Sumber: Minerba One Data Indonesia, Kementerian ESDM, diolah BPPP.

Gambar 3 menunjukkan realisasi produksi, domestik, Ekspor, dan DMO batu bara Indonesia dalam satuan juta ton. Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor pada bulan Mei 2022 berturut-turut sebesar 238,95 juta ton, 62,35 juta ton, 80,71 juta ton, dan 54,03 juta ton. Dengan target produksi batu bara tahun 2022 yang sebesar 663 juta ton, maka realisasi produksi batu bara pada bulan Mei 2022 mencapai 36,04%. Adapun untuk perkembangan nilai ekspor batu bara berdasarkan klasifikasi kode HS, Tabel 1 menunjukkan total nilai ekspor batu bara pada bulan

April 2022 sebesar USD 5.227 juta. Jumlah ini naik sebesar 14,30% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022 (*MoM*) dan naik sebesar 198,58% jika dibandingkan dengan bulan April 2021 (*YoY*).

Tabel 1. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Nilai (USD)			Perubahan April 2022 Terhadap	
		April 2021	Maret 2022	April 2022	April 2021	Maret 2022
270111	Coal; Anthracite, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	7.263.231,93	68.217.340,00	18.646.221,00	156,72	-72,67
270112	Coal; Bituminous, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	378.867.096,81	910.629.110,66	989.972.030,56	161,30	8,71
270119	Coal; (other Than Anthracite And Bituminous), Whether Or Not Pulverised But Not Agglomerated	1.175.816.404,74	2.966.777.834,64	3.532.761.796,51	200,45	19,08
270210	Lignite; Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated, Excluding Jet	188.870.989,19	627.967.481,83	686.206.993,63	263,32	9,27
Total		1.750.817.722,67	4.573.591.767,13	5.227.587.041,70	198,58	14,30

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Tabel 2. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan April 2022 Terhadap	
			April 2021	Maret 2022	April 2022	April 2021	Maret 2022
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	India	443.320.871,02	1.048.118.742,89	1.085.141.351,20	144,78	3,53
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Jepang	132.951.997,18	479.674.142,45	544.674.641,86	309,68	13,55
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Korea Selatan	55.807.833,60	243.988.662,29	322.339.734,30	477,59	32,11
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Malaysia	142.032.954,32	297.694.673,71	434.457.473,86	205,88	45,94
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Filipina	145.568.927,98	411.275.250,37	489.189.545,48	236,05	18,94

2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Republik Rakyat Cina	322.717.979,81	733.121.151,20	770.245.353,64	138,67	5,06
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Lainnya	319.546.169,57	731.751.662,39	895.331.947,72	180,19	22,35

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Negara tujuan ekspor terbesar batu bara pada bulan April 2022 adalah India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan Republik Rakyat Cina (Tabel 2), dengan nilai ekspor tertinggi ke negara India, yang mencapai USD 1.085.141.351,20, atau 23,89% dari total keseluruhan nilai ekspor batu bara Indonesia pada bulan April 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Lonjakan harga batu bara mendorong gelombang kenaikan pinjaman bank kepada para penambang batu bara untuk pengadaan alat berat atau modal di Indonesia. Kenaikan pinjaman ini terjadi ketika harga batu bara global mencapai rekor tertinggi, lebih dari \$400 per metrik ton, sebagai dampak dari ketidakpastian global atas pasokan energi akibat konflik Ukraina dan sanksi terhadap Rusia, yang menyumbang sekitar 20% dari ekspor batu bara termal global. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), bank menyalurkan 26,83% lebih banyak uang ke industri pertambangan Indonesia pada Januari 2022 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021. Peningkatan ini jauh lebih tinggi daripada pertumbuhan tahun-ke-tahun dalam keseluruhan pinjaman yang hanya sebesar 5,79%. Lima bank pemberi pinjaman teratas adalah Citigroup, BNP Paribas, SMBC Group, MUFG, dan Standard Chartered. Lonjakan pinjaman terutama terjadi di provinsi Kalimantan Timur, yang tumbuh sebesar 74,36% tahun-ke-tahun pada Februari 2022, dibandingkan dengan pertumbuhan 18,87% dalam pinjaman secara keseluruhan. Aliran dana ke penambang batu bara Indonesia ini melawan tren global, yang kebanyakan semakin menghindari pembiayaan industri bahan bakar fosil. Dengan terus membiayai industri bahan bakar fosil, analis berpendapat bahwa bank seperti Citigroup, BNP Paribas dan Standard

Chartered mempersulit Indonesia untuk beralih ke energi bersih dan terbarukan (Mongabay, 2022).

Parlemen Indonesia mengusulkan untuk memasukkan energi berbasis batu bara dan tenaga nuklir sebagai sumber energi baru dalam *draft* Rancangan Undang-undang (RUU) baru. Selain itu, parlemen juga mengusulkan kompensasi dan insentif untuk energi terbarukan. RUU tersebut juga mengusulkan peningkatan kewajiban pasar domestik (DMO) batu bara naik menjadi 30%, dari sebelumnya 25%, serta penghapusan semua pembangkit listrik tenaga diesel pada tahun 2024. Indonesia sendiri menggunakan skema DMO untuk memastikan pasokan batu bara ke pasar domestik. Draf RUU ini tidak merinci target bauran energi terbarukan dan tidak menjelaskan alasan memasukkan energi berbasis batu bara ke dalam RUU energi terbarukan. Lebih lanjut, untuk mendorong investasi energi terbarukan, parlemen juga mengusulkan pemberian insentif fiskal bagi investor serta dukungan lain, seperti penyediaan tanah, infrastruktur, dan jaminan pemerintah untuk pinjaman investasi energi terbarukan, serta meminta pemerintah untuk mengompensasi kerugian Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam penyediaan listrik dari sumber energi terbarukan. Indonesia yang memiliki target nol emisi pada tahun 2060, dikritik oleh Institute for Essential Services Reform, karena mendukung UU yang penggunaan batu bara dan mengakomodasi kepentingan industri batu bara. (Reuters, 2022).

Eksternal

Saat ini, India sedang menghadapi krisis batu bara, dengan persediaan di pembangkit listrik yang hanya cukup untuk generasi listrik kurang dari sembilan hari. Dari 173 pembangkit listrik India saat ini, 100 pembangkit memiliki cadangan batubara yang kritis. Pada saat ini, India menghasilkan lebih dari 75% listriknya melalui pembangkit listrik batubara. India memiliki rencana untuk meningkatkan produksi batu bara domestik lebih dari 1 miliar ton pada tahun 2023-24 melalui lelang ke perusahaan swasta untuk meningkatkan produksi dalam negeri. Pada tahun 2021-22 sendiri, India mencatatkan rekord tertinggi produksi batu bara, yaitu sebesar 777 juta ton. Dalam jangka panjang, diprediksi hal ini akan berpengaruh terhadap penurunan permintaan batu bara dari Indonesia. Menurut laporan S&P Global Commodity Insights, kementerian tenaga listrik India berencana untuk mengurangi output listrik dari 81 pembangkit listrik tenaga batubara dalam empat tahun ke depan untuk mulai transisi menuju penggunaan energi terbarukan. Menurut rencana, output dari 81 pembangkit listrik batu bara tersebut akan turun sebesar 58 miliar kWh. (S&P Global Commodity Insights, 2022).

G7 sepakat untuk secara bertahap menghapus penggunaan energi batu bara, lebih lanjut, G7 mengatakan bahwa krisis energi yang disebabkan oleh perang Rusia-Ukraina seharusnya tidak menggagalkan upaya untuk melawan perubahan iklim. Komitmen yang dirilis pada pembicaraan G7 di Berlin ini lebih lemah dari *draft of the final communique* yang memasukkan target untuk

mengakhiri pembangkit listrik tenaga batu bara *unabated* pada tahun 2030. Pertemuan G7 ini dilatarbelakangi oleh lonjakan harga energi dan kekhawatiran pasokan energi akibat perang di Ukraina. Konflik ini telah memicu beberapa negara untuk menggunakan lebih banyak batu bara untuk mengurangi ketergantungan mereka pada pasokan bahan bakar dari Rusia. G-7 juga sepakat untuk mendekarbonisasi sebagian besar sektor listrik mereka pada tahun 2035, dan menghentikan pembiayaan publik untuk proyek bahan bakar fosil yang *unabated* di luar negeri pada akhir tahun ini, kecuali dalam keadaan terbatas. *Communiqué* tersebut juga membuat komitmen untuk dekarbonisasi sektor jalan pada tahun 2030, melalui peingkatan penjualan dan penggunaan kendaraan tanpa emisi secara signifikan. Selain itu, G7 juga bertujuan untuk mulai melaporkan secara terbuka pada tahun depan mengenai pemenuhan komitmen negara-negara untuk mengakhiri subsidi bahan bakar fosil yang "tidak efisien" pada tahun 2025 (Straitstimes.com, 2022).

Disusun Oleh: Ahmad Hikam Wardhana

BESI BAJA

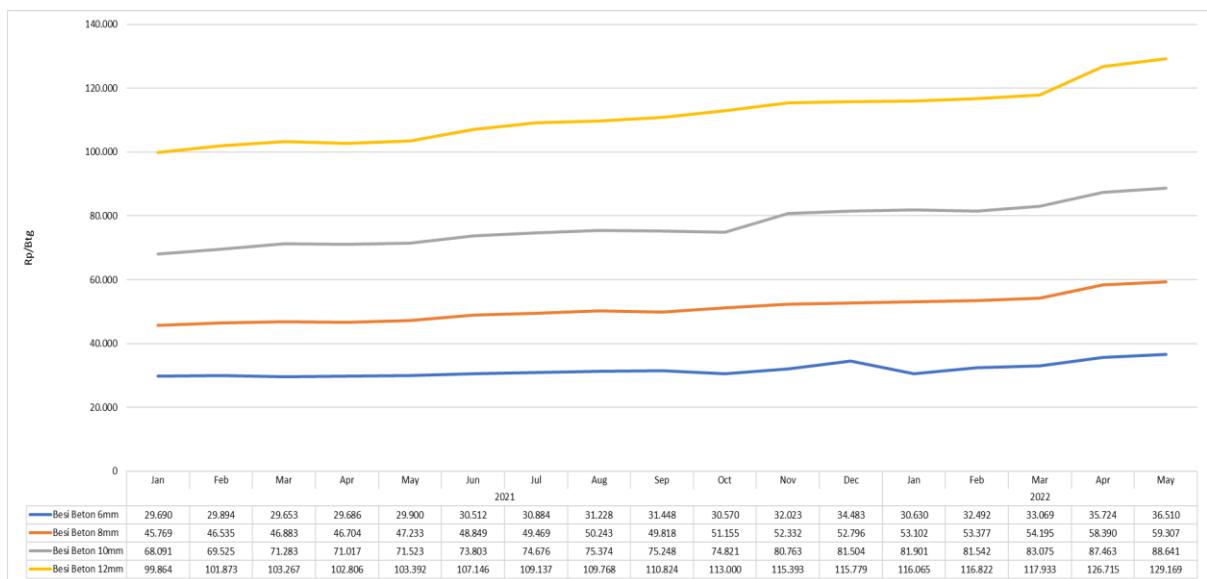
Informasi Utama

- Harga besi beton dalam negeri bulan Mei 2022 ukuran 6mm, 8mm, 10, dan 12mm konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan April 2022 masing-masing 2,2%, 1,6%, 1,3%, dan 1,9%.
- Harga baja internasional bulan April 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil mengalami penurunan 4,8%, Shanghai Rebar mengalami penurunan 13,1%, Dalian Iron Ore mengalami kenaikan 0,1%, dan Singapore Exchange Iron Ore mengalami penurunan 11,4% dibandingkan dengan bulan April 2022.
- Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 senilai 4,65 Milliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan April 2022 sebesar 1,13 Miliar Dolar AS. Capaian neraca bulan April 2022 naik 59% dibandingkan bulan Maret 2022.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Dalam Negeri

Gambar 1. Perkembangan Harga Besi Beton Dalam Negeri



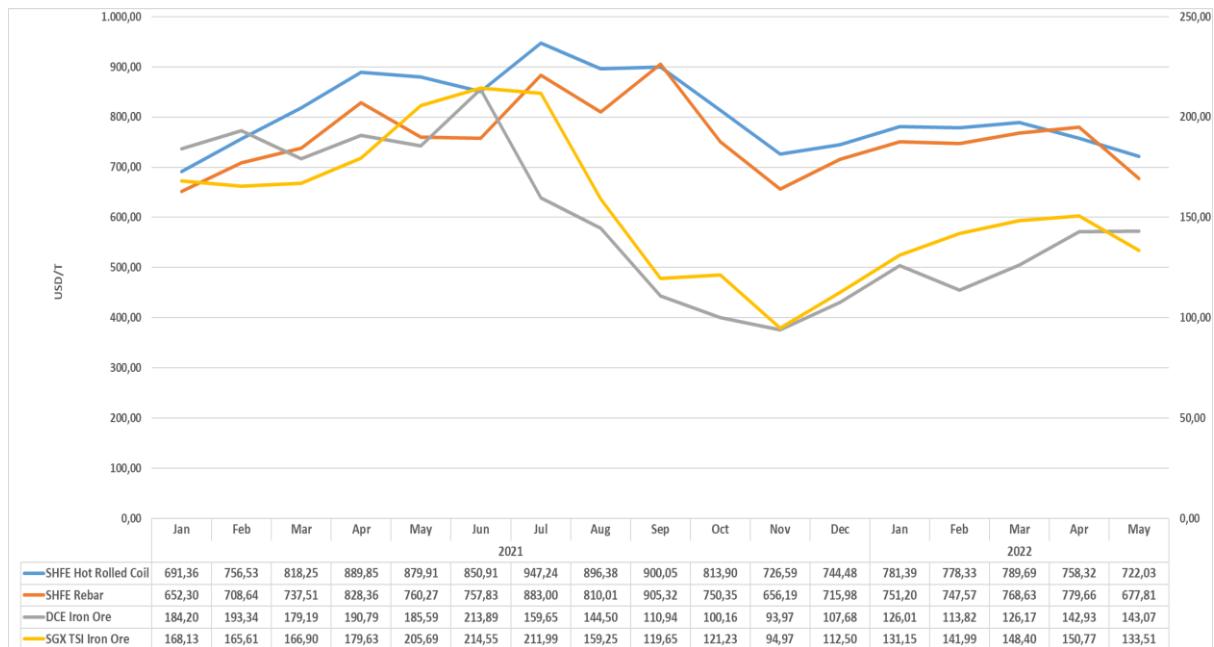
Sumber: Dit. Bapokting (2022), diolah BPPP.

Gambar 1 merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan harga empat komoditi besi beton yang diperdagangkan di dalam negeri dalam jangka waktu Januari 2021 sampai dengan Mei 2022 dalam satuan Rupiah per Batang (Rp/Btg). Grafik yang ditampilkan merupakan rekapitulasi rata-rata nasional yang diambil dari 34 provinsi di Indonesia. Keempat jenis besi beton tersebut mengalami kenaikan di bulan Mei 2022 dibandingkan bulan April 2022.

Besi Beton ukuran 6mm mengalami kenaikan baik jika dibandingkan dengan Mei 2021 maupun April 2022. Besi beton ukuran 6mm tercatat naik 22,1% dibandingkan dengan Mei 2021, dan naik 2,2% dibandingkan dengan harga April 2022. Selain itu, besi beton ukuran 8mm juga mengalami kenaikan 25,6% dibandingkan dengan harga Mei 2021, dan 1,6% untuk perbandingan harga dengan April 2022. Besi beton ukuran 10mm mengalami kenaikan 23,9% dibandingkan dengan harga Mei 2021, dan naik 1,3% jika dibandingkan dengan harga April 2022. Sedangkan besi beton ukuran 12mm mengalami kenaikan masing-masing 24,9% dibandingkan dengan harga Mei 2021, dan kenaikan 1,9% dibandingkan dengan harga April 2022.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 2. Perkembangan Harga Baja Internasional



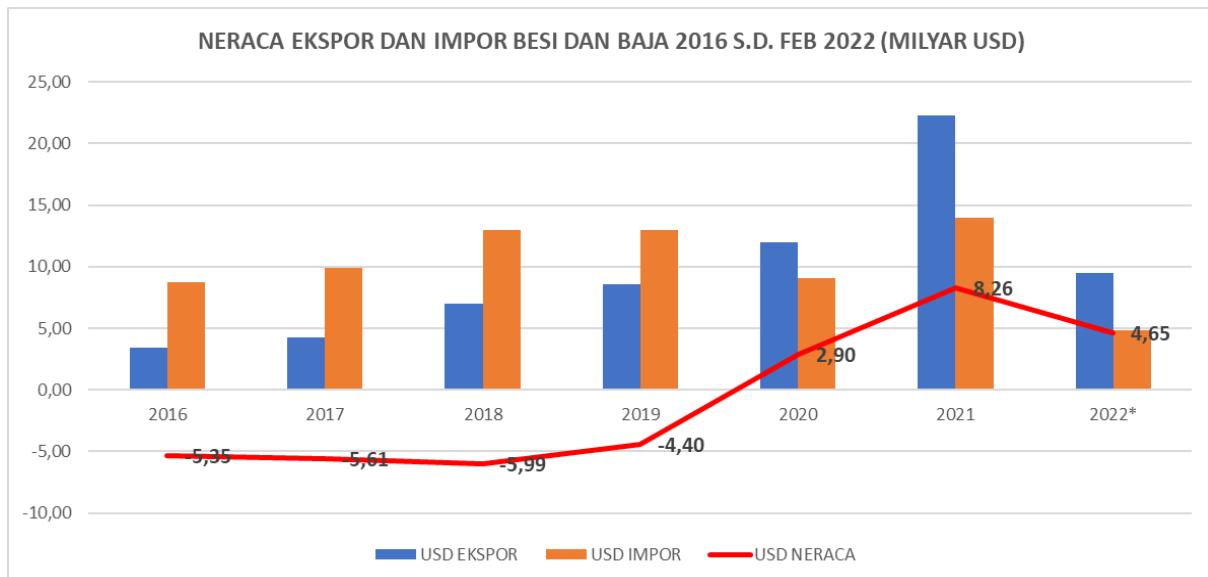
Sumber: SHFE, DCE, SGX (2022), diolah BPPP.

Gambar 2 menunjukkan grafik dan matriks perkembangan harga internasional empat komoditi besi baja yang diperdagangkan dalam bursa *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), *Dalian Commodities Exchange* (DCE), dan *Singapore Exchange* (SGX). Keempat komoditi tersebut dengan harga pada bulan April 2022 antara lain Baja Gulung (*Hot Rolled Coil*) pada USD 722,03/Ton, Baja Tulangan (*Rebar*) pada USD 677,81/Ton, Bijih Besi yang diperdagangkan pada bursa DCE (*DCE Iron Ore*) pada USD 143,07/Ton, dan Bijih Besi yang diperdagangkan pada bursa SGX (*SGX TSI Iron Ore*) pada USD 133,51/Ton.

Dari keempat komoditi baja tersebut, harga di bulan Mei 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan Mei 2021 masing-masing untuk Shanghai *Hot Rolled Coil* sebesar -10,8%, Shanghai *Rebar* sebesar -10,8%, Dalian *Iron Ore* sebesar -22,9%, dan SGX *Iron Ore* sebesar -35,1%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan bulan April 2022, Shanghai *Hot Rolled Coil* mengalami penurunan -4,8%, Shanghai *Rebar* turun -13,1%, Dalian *Iron Ore* naik 0,1%, dan SGX *Iron Ore* turun -11,4%.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR BAJA INDONESIA

Gambar 3. Neraca Ekspor dan Impor Baja dalam Miliar USD



Sumber: BPS (2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan grafik neraca ekspor dan impor baja dalam negeri. Dalam grafik tersebut terpantau konsistensi kenaikan nilai ekspor baja Indonesia ke dunia. Neraca Eksport-Import

Republik Indonesia tahun 2021 merupakan valuasi neraca terbesar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun senilai 8,26 Miliar Dolar AS, naik 184 % dibandingkan tahun 2020 senilai 2,9 Miliar Dolar AS. Di tahun 2022 sampai dengan bulan April, neraca ekspor dan impor besi baja dalam negeri tercatat sebesar 4,65 Miliar Dolar AS, dengan andil pada bulan April 2022 sebesar 1,13 Miliar Dolar AS, capaian neraca bulan April 2022 naik sebesar 47% dibandingkan bulan Maret 2022. Pada bulan April 2022, Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor baja Indonesia dengan valuasi terbesar yakni sebesar 1,6 Miliar Dollar AS, disusul Taiwan, Vietnam, Italia, Turki, dan India, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor Besi Baja Dengan Nilai Terbesar

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan April 2022 Terhadap	
			April 2021	Maret 2022	April 2022	April 2021	Maret 2022
72	Besi dan Baja	Tiongkok	1.158.922.148	1.625.530.714,00	1.710.014.814,00	47,55%	5,20%
72	Besi dan Baja	Taiwan	189.828.499	233.493.689,60	360.530.093,40	89,92%	54,41%
72	Besi dan Baja	Vietnam	35.205.717	133.130.817,00	101.137.879,30	187,28%	-24,03%
72	Besi dan Baja	Italia	31.765.474	89.907.218,99	100.819.722,70	217,39%	12,14%
72	Besi dan Baja	Turki	415.825	26.938.582,21	99.523.562,90	23833,98%	269,45%
72	Besi dan Baja	India	56.555.380	74.041.014,02	99.152.178,50	75,32%	33,92%
72	Besi dan Baja	Lainnya	179.971.375	373.650.872,20	387.244.430,40	115,17%	3,64%

Untuk klasifikasi jenis berdasarkan kode HS sampai dengan April 2022, ekspor baja dengan kode HS 7202 (*ferro-alloys*) masih mendominasi ekspor komoditas baja dalam negeri dengan valuasi sebesar 1,25 Miliar Dollar AS. Disusul dengan HS 7219, HS 7218, HS 7207, dan HS 7208. Rincian valuasi dan persentase perubahan masing-masing jenis baja terlampir dalam matriks berikut.:

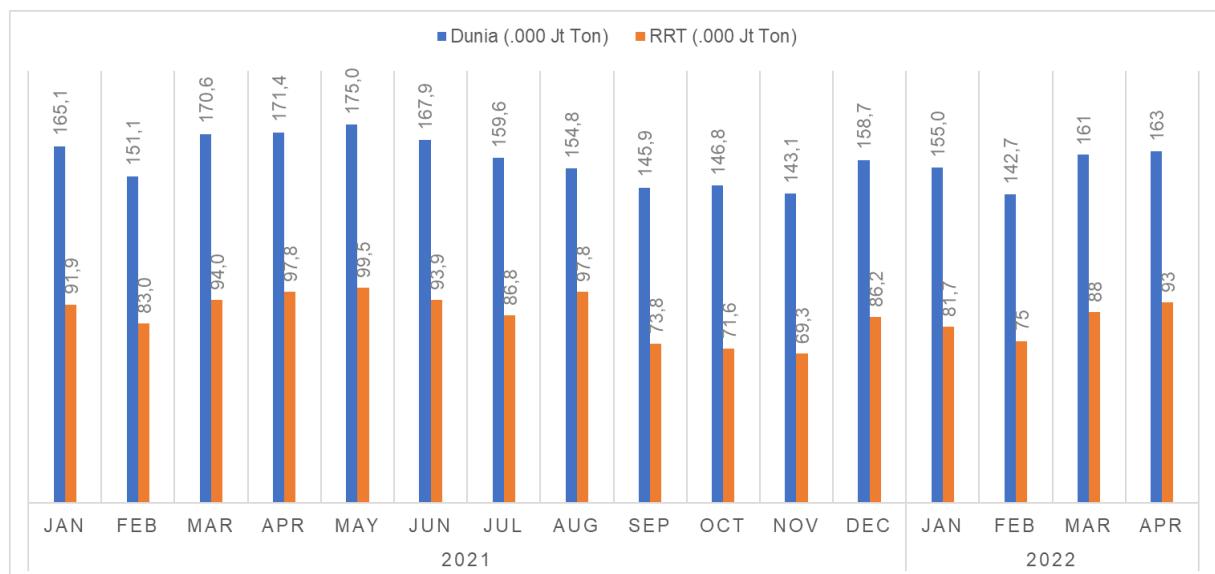
Tabel 2. Nilai Ekspor Baja Berdasarkan Kode HS 4 (Empat) Digit

HS	URAIAN	Nilai (USD)			Perubahan April 2022 terhadap	
		April 2021	Maret 2022	April 2022	April 2021	Maret 2022
7202	FERRO-ALLOYS.	523.257.113	848.725.791	1.172.076.547	124%	38%
7219	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE (+).	448.046.688	1.609.864	680.395.695	52%	42164%
7218	STAINLESS STEEL IN INGOTS OR OTHER PRIMARY FORMS; SEMI-FINISHED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL.	368.042.592	533.721.103	550.247.111	50%	3%
7207	SEMI-FINISHED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL.	185.886.820	44.469.310	201.063.400	8%	352%
7208	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE, HOT-ROLLED, NOT CLAD, PLATED OR COATED (+).	46.463.045	1.552.189	168.971.619	264%	10786%
72	Lainnya	80.968.159	437.697.437	85.668.310	6%	-80%

Sumber: BPS (2022), diolah.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI BAJA DUNIA

Gambar 4. Produksi Baja Dunia



Sumber: Asosiasi Baja Dunia / *World Steel Association* (2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan diagram batang produksi baja dunia kurun waktu Januari 2021 sampai dengan April 2022. Dalam diagram tersebut tergambar bahwa Tiongkok merupakan produsen terbesar besi baja dunia yang memproduksi 57% dari produksi besi baja seluruh dunia pada bulan April 2022.

Produksi baja dunia dan Tiongkok pada bulan April 2022 mengalami kenaikan. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, maka kenaikan produksi baja dunia naik 4,97%, dan untuk produksi baja Tiongkok naik 13,59%. Sedangkan kenaikan dibandingkan bulan Maret 2022 tercatat sebesar 1,06%, dan 5,1% untuk produksi Tiongkok. Namun produksi baja dunia dan Tiongkok terpantau turun dibandingkan dengan bulan April 2021 masing-masing sebesar -5,08% dan -5,11%. Pada tahun 2021 Indonesia tercatat memproduksi 14.300.000 Ton baja kasar (*crude steel*) ke dalam beberapa varian besi baja yang diperdagangkan di dalam negeri maupun ke pasar Internasional.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Perkembangan Isu

Beberapa isu yang mempengaruhi volatilitas harga baja dipengaruhi beberapa isu dari negara produsen. Dilansir *world steel association*, permintaan baja Tiongkok mengalami perlambatan besar pada tahun 2021 karena tindakan keras pemerintah terhadap pengembang perumahan. Permintaan baja pada tahun 2022 akan tetap datar karena pemerintah mencoba untuk meningkatkan investasi infrastruktur dan menstabilkan pasar perumahan. Stimulus yang diperkenalkan pada tahun 2022 kemungkinan akan mendukung pertumbuhan positif kecil dalam permintaan baja pada tahun 2023.

Terdapat potensi kenaikan dari langkah-langkah stimulus yang lebih substansial, yang mungkin terjadi jika ekonomi menghadapi lebih banyak tantangan dari lingkungan eksternal yang memburuk. Selain itu peningkatan kasus corona di Tiongkok menyebabkan negara tersebut melakukan karantina wilayah untuk menekan laju penyebaran virus corona. Hal tersebut mengakibatkan penurunan produksi dan terjadinya kenaikan harga pada komoditi baja dalam pasar Internasional.

Oilprice.com melaporkan peningkatan permintaan industri pasca pembatasan kegiatan yang disebabkan pandemi Covid semakin meningkat dan berpotensi menaikkan harga. Selain itu pekerjaan konstruksi juga akan menyebabkan kenaikan harga baja, konstruksi dilaksanakan untuk mengakomodir kebutuhan tempat tinggal khususnya di negara-negara 4 (empat) musim. Permintaan produk flat-rolled dari industri otomotif juga meningkat karena defisit *microchip* yang melumpuhkan sektor otomotif pada tahun 2021 mulai membaik. Namun perkiraan defisit stok baja akan tetap berlangsung hingga 2023.

Reuters melaporkan pabrik-pabrik di Tiongkok mengalami perlambatan kegiatan diakibatkan *lockdown* selama 2 (dua) bulan ke belakang diakibatkan peningkatan kasus positif Covid-19. Tiongkok menargetkan *zero covid case*, sehingga *lockdown* merupakan langkah strategis yang diambil untuk merespons peningkatan kasus positif penyakit akibat virus corona. Akibatnya, keuntungan industri manufaktur melambat diakibatkan harga bahan baku yang tinggi dan siklus rantai pasok yang terhenti.

Lockdown mengakibatkan peningkatan harga bijih besi berjangka Tiongkok pada bulan Mei 2022 hingga pada kisaran 135 Dolar AS. Shanghai mengumumkan berakhirnya *lockdown* selama dua bulan ke belakang mulai bulan Juni 2022. Kota itu akan memasuki fase pengendalian epidemi yang dinormalisasi mulai Rabu, memungkinkan toko-toko dibuka kembali dan orang-orang di daerah "berisiko rendah" kembali bekerja. Perkembangan tersebut dapat meningkatkan konsumsi hilir, yang terhenti selama berbulan-bulan karena wabah COVID-19 baru-baru ini dan telah

mengelarakan produsen logam karena mereka tidak dapat menguangkan pada musim puncak untuk proyek-proyek konstruksi.

Tiongkok akan melakukan kebijakan pembebasan tarif impor semua jenis batu bara yang akan dimulai pada bulan Mei 2022, hingga akhir bulan Maret 2023. Langkah ini dilakukan RRT untuk mengendalikan harga di tengah melonjaknya harga komoditas dan mempersiapkan indeks harga produk seperti batu bara dan bijih besi. Pemerintah RRT juga memberi peringatan kepada pengusaha yang memberikan informasi palsu tentang tingkat pasokan dan biaya yang dapat mempengaruhi harga pasar. Kebijakan tersebut tentunya akan berpengaruh kepada biaya produksi besi baja di RRT yang akan mempengaruhi bursa besi baja internasional.

Mumbai Newsroom melansir margin operasi perusahaan baja India diprediksi menurun karena melonjaknya harga bahan baku, terutama batu bara kokas, yang diprediksi akan meningkatkan biaya produksi. Konflik Rusia kontra Ukraina yang berkepanjangan yang berdampak pada perdagangan baja global mengakibatkan permintaan global yang melemah, dan biaya masukan yang jauh lebih tinggi dari perkiraan akan menjadi perhatian.

Industri Jerman bersiap menghadapi 2022 yang lebih ketat karena *lockdown* di Tiongkok dan perang di Ukraina yang menambah masalah rantai pasok yang sedang berlangsung. Asosiasi teknik VDMA memangkas prospek pertumbuhan produksi mesin untuk kedua kalinya pada hari Senin. Sekarang mengharapkan produksi mesin industri yang membawa label "Made in Germany" tumbuh 1% tahun ini, setelah memangkas perkiraannya menjadi 4% dari 7% dua bulan lalu.

Kebijakan Perdagangan Besi Baja

Saat ini Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian menetapkan *clinker* (terak), kerak, dan skrap baja sebagai bahan baku penolong industri. Hal tersebut dirumuskan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah *a quo* yang mana terak, kerak, dan skrap baja dirumuskan dalam lampiran yang mengklasifikasikan ketiga barang tersebut ke dalam bahan baku penolong industri. Ketiga barang tersebut terkласifikasi dalam rangka *circular economy* atau upaya agar pelaku ekonomi menjaga agar sumber daya dapat dipakai semaksimal mungkin. Selain itu, besi baja dengan kode HS 72 secara keseluruhan dikelasifikasikan sebagai bahan baku penolong industri.

Selain itu Menteri Perdagangan juga mengatur mengenai importasi besi atau baja melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020. Pada prinsipnya pengaturan mengenai impor besi baja, baja paduan, dan

produk turunannya diatur dengan tujuan mendorong peningkatan daya saing nasional melalui penyederhanaan perizinan di bidang impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya.

Disusun Oleh: Sadiq Ahmad Adhetyo

RITEL MODERN

Informasi Utama

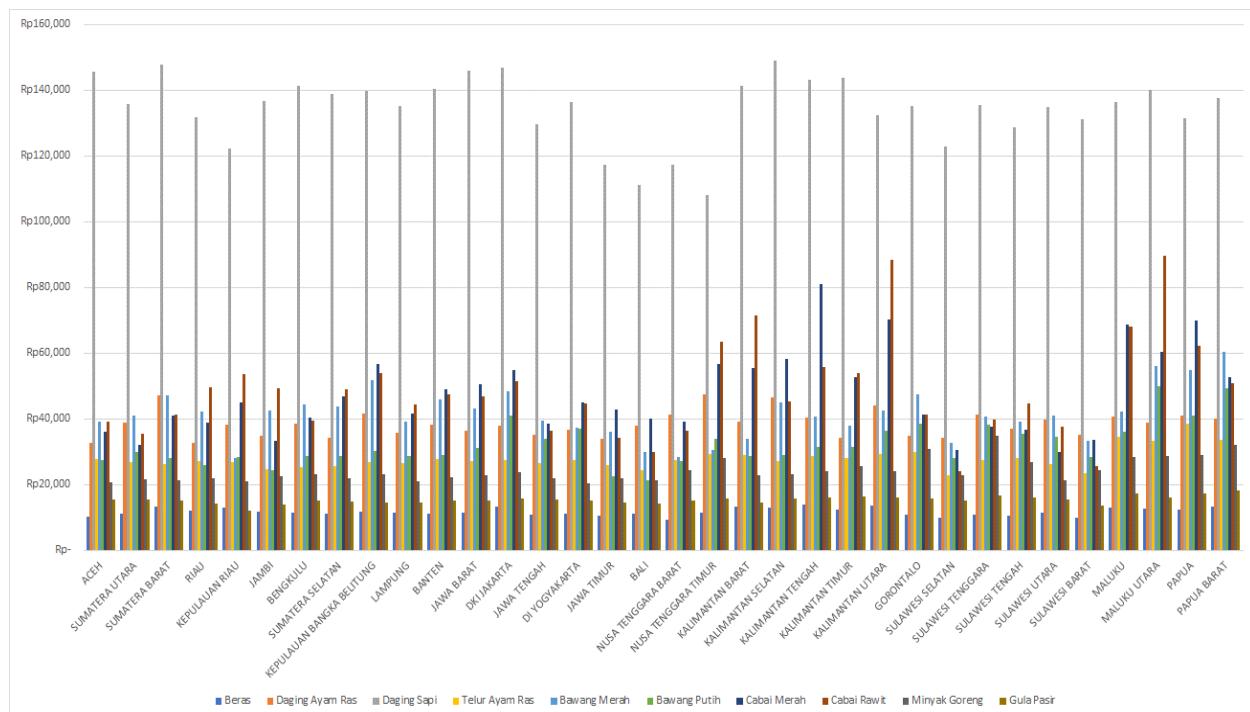
- Pada pasar modern di Indonesia di bulan Mei 2022, Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang disparitasnya paling tinggi di antara komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Kepulauan Riau dengan rata-rata yaitu Rp.12.240,00, sedangkan tertinggi ada di Papua Barat dengan rata-rata Rp.18.250,00. Harga Cabai Rawit terendah ada di Sulawesi Selatan dengan rata-rata Rp.24.057,00, sedangkan tertinggi ada di Maluku Utara dengan rata-rata Rp.89.667,00.
- Indeks Penjualan Riil pada April 2022 sebesar 239,2, lebih tinggi dibandingkan bulan Maret 2022 yang sebesar 205,3. Kenaikan aktivitas ekonomi masyarakat selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri menjadi faktor pendorong kenaikan kinerja penjualan eceran. Selain itu, kenaikan tersebut didukung dengan kelancaran distribusi serta program diskon.
- Pada April 2022, IPR secara tahunan tumbuh 8,5% walaupun lebih rendah dibandingkan Maret 2022, yaitu 9,3%. Penurunan kinerja penjualan eceran sebagian besar disumbang oleh Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Suku Cadang dan Aksesoris, dan Makanan, Minuman, dan Tembakau. Sedangkan secara bulanan, IPR tumbuh 16,5% yang lebih tinggi dibandingkan Maret 2022, yaitu 2,6%. Terjadi peningkatan yang tinggi pada subkelompok Sandang, Peralatan Informasi dan Komunikasi, dan Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau.
- Keyakinan konsumen masih terus menguat. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Mei 2022 adalah 128,9, lebih tinggi dibandingkan pada bulan April 2022 yang sebesar 113,1. Kenaikan IKK ini didorong oleh naiknya persepsi konsumen terhadap ekonomi saat ini dan naiknya ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan. Selain itu, didorong oleh naiknya mobilitas masyarakat karena tidak adanya pembatasan saat libur lebaran tahun ini.

A. HARGA KOMODITAS DI PASAR MODERN

Pada Mei 2022, harga komoditas di pasar modern pada masing-masing provinsi memiliki keragaman yang beragam. Komoditas yang dipantau merupakan komoditas pangan yang mempunyai kontribusi yang signifikan dalam pembentukan angka inflasi, terutama inflasi *volatile food*. Komoditas tersebut di antaranya adalah Beras, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah, Cabai Rawit, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Pasir, dan Minyak Goreng. Gula Pasir menjadi komoditas yang paling rendah koefisien keragamannya, yaitu 7,31%. Lain halnya

dengan Cabai Rawit yang memiliki koefisien keragaman tertinggi, yaitu 30,97%. Hal ini menunjukkan bahwa Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang lebih rendah dibandingkan Cabai Rawit. Harga Gula Pasir terendah ada di Kepulauan Riau dengan rata-rata yaitu Rp.12.240,00, sedangkan tertinggi ada di Papua Barat dengan rata-rata Rp.18.250,00. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Sulawesi Selatan dengan rata-rata Rp.24.057,00, sedangkan tertinggi ada di Maluku Utara dengan rata-rata Rp.89.667,00. Berikut adalah grafik dan tabel statistik untuk masing-masing komoditas.

Gambar 1. Harga Komoditas di Pasar Modern



Sumber: PIHPS, diolah.

Tabel 1. Statistik Komoditas di Pasar Modern

No.	Komoditas	Statistik	Nilai	Provinsi
1	Beras	Koefisien Keragaman	10.04%	-
		Rata-Rata	Rp11,760.10	-
		Jangkauan	Rp4,643.33	-
		Nilai Terendah	Rp9,333.33	Nusa Tenggara Barat
		Nilai Tertinggi	Rp13,976.67	Kalimantan Tengah

2	Daging Ayam Ras	Koefisien Keragaman	10.17%	-
		Rata-Rata	Rp38,453.92	-
		Jangkauan	Rp14,780.00	-
		Nilai Terendah	Rp32,626.67	Riau
		Nilai Tertinggi	Rp47,406.67	Nusa Tenggara Timur
3	Daging Sapi	Koefisien Keragaman	7.54%	-
		Rata-Rata	Rp134,381.08	-
		Jangkauan	Rp118,050.00	-
		Nilai Terendah	Rp107,900.00	Nusa Tenggara Timur
		Nilai Tertinggi	Rp148,936.67	Kalimantan Selatan
4	Telur Ayam Ras	Koefisien Keragaman	11.31%	-
		Rata-Rata	Rp27,898.43	-
		Jangkauan	Rp23,550.00	-
		Nilai Terendah	Rp22,866.67	Sulawesi Selatan
		Nilai Tertinggi	Rp38,650.00	Papua
5	Bawang Merah	Koefisien Keragaman	18.38%	-
		Rata-Rata	Rp41,363.63	-
		Jangkauan	Rp32,250.00	-
		Nilai Terendah	Rp28,250.00	Kepulauan Riau
		Nilai Tertinggi	Rp60,500.00	Papua Barat
6	Bawang Putih	Koefisien Keragaman	20.37%	-
		Rata-Rata	Rp32,204.61	-
		Jangkauan	Rp28,703.33	-
		Nilai Terendah	Rp21,296.67	Bali
		Nilai Tertinggi	Rp50,000.00	Maluku Utara
7	Cabai Merah	Koefisien Keragaman	26.74%	-
		Rata-Rata	Rp47,279.90	-
		Jangkauan	Rp51,093.33	-
		Nilai Terendah	Rp29,820.00	Sulawesi Utara
		Nilai Tertinggi	Rp80,913.33	Kalimantan Tengah
8	Cabai Rawit	Koefisien Keragaman	30.97%	-
		Rata-Rata	Rp48,379.80	-
		Jangkauan	Rp65,610.00	-
		Nilai Terendah	Rp24,056.67	Sulawesi Selatan
		Nilai Tertinggi	Rp89,666.67	Maluku Utara
9	Minyak Goreng	Koefisien Keragaman	14.67%	-

		Rata-Rata	Rp24,265.39	-
		Jangkauan	Rp14,406.67	-
		Nilai Terendah	Rp20,466.67	Di Yogyakarta
		Nilai Tertinggi	Rp34,873.33	Sulawesi Tenggara
10	Gula Pasir	Koefisien Keragaman	7.31%	-
		Rata-Rata	Rp15,378.63	-
		Jangkauan	Rp6,010.00	-
		Nilai Terendah	Rp12,240.00	Kepulauan Riau
		Nilai Tertinggi	Rp18,250.00	Papua Barat

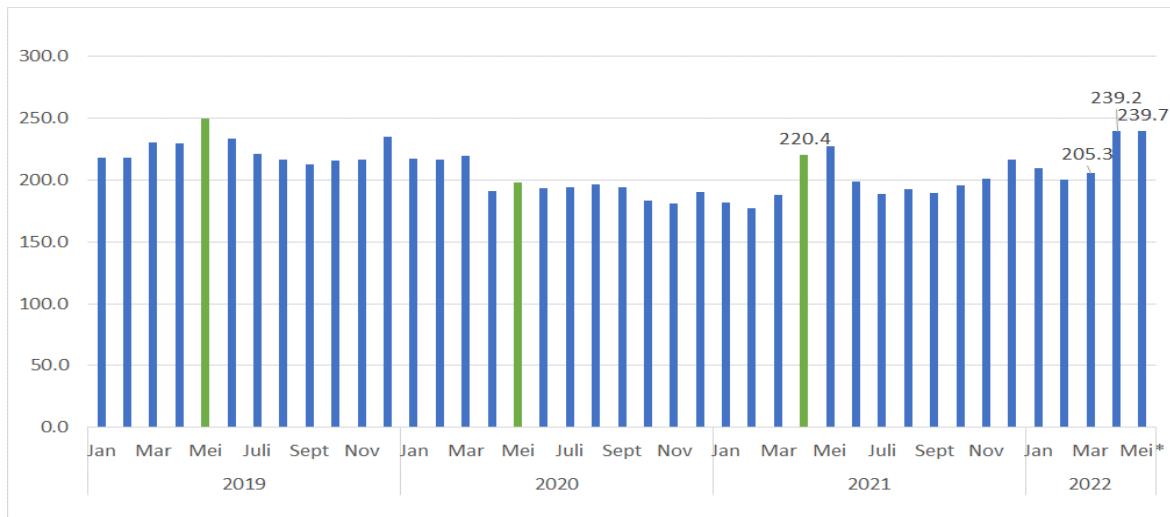
Sumber: PIHPS, diolah.

B. SURVEI PENJUALAN ECERAN

Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan April 2022

Kinerja penjualan eceran April 2022 mengalami peningkatan yang tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Indeks Penjualan Riil pada April 2022 sebesar 239,2, lebih tinggi dibandingkan bulan Maret 2022 yang sebesar 205,3 (Gambar 2). Kenaikan aktivitas ekonomi masyarakat selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri menjadi faktor pendorong kenaikan kinerja penjualan eceran. Selain itu, kenaikan tersebut didukung dengan kelancaran distribusi serta program diskon. Pada April 2022, IPR secara tahunan tumbuh 8,5% walaupun lebih rendah dibandingkan Maret 2022, yaitu 9,3% (Gambar 3). Penurunan kinerja penjualan eceran sebagian besar disumbang oleh Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Suku Cadang dan Aksesoris, dan Makanan, Minuman, dan Tembakau (Gambar 4). Sedangkan secara bulanan, IPR tumbuh 16,5% yang lebih tinggi dibandingkan Maret 2022, yaitu 2,6% (Gambar 3). Terjadi peningkatan yang tinggi pada subkelompok Sandang, Peralatan Informasi dan Komunikasi, dan Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (Gambar 5). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Juni 2022)

Gambar 2. Indeks Penjualan Riil (IPR)



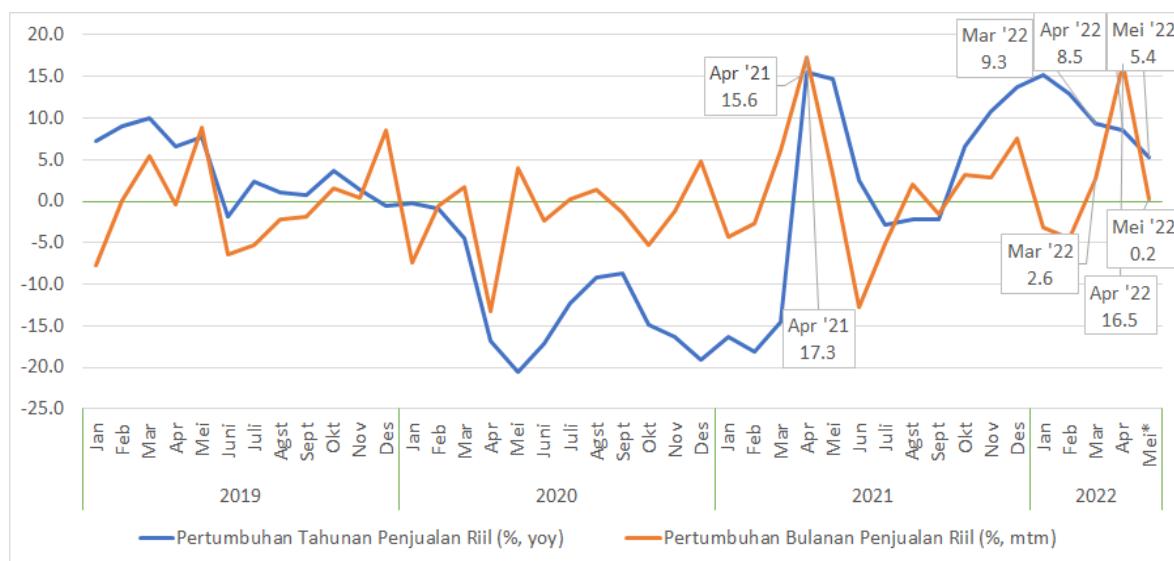
Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

 Bulan Puasa

Gambar 3. Pertumbuhan Tahunan dan Bulanan Penjualan Riil (%)

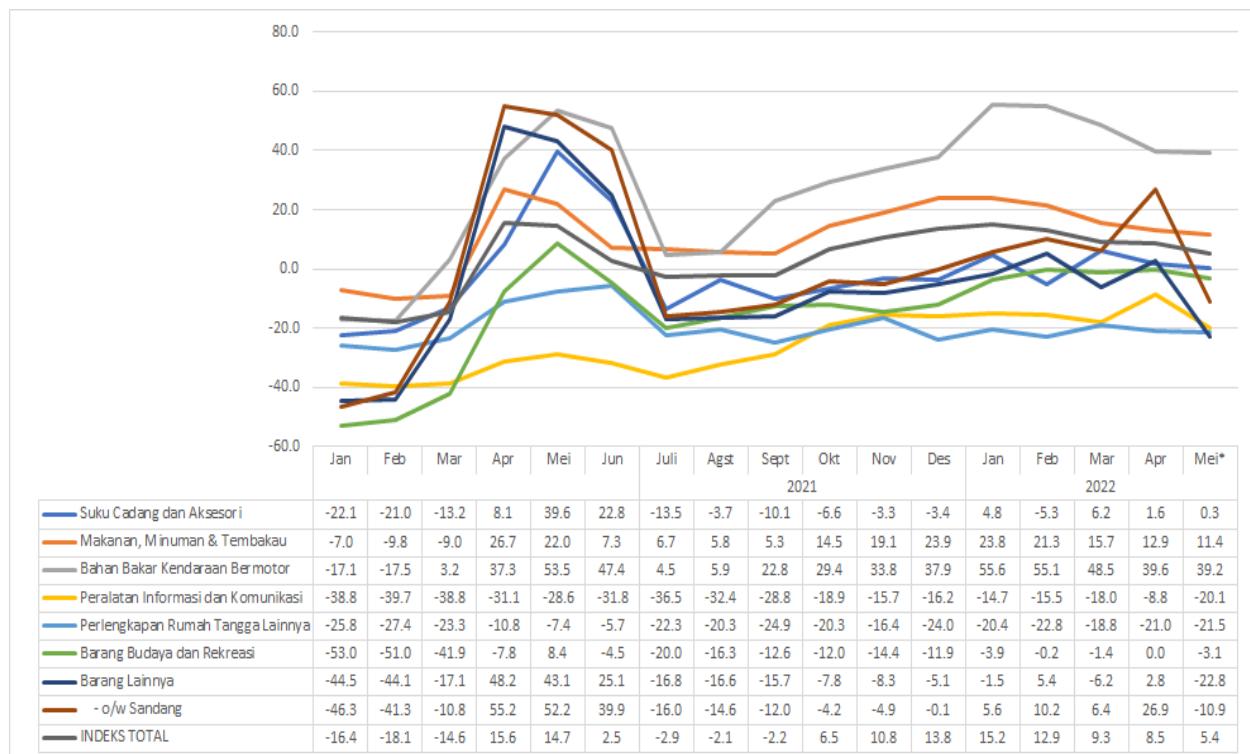


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

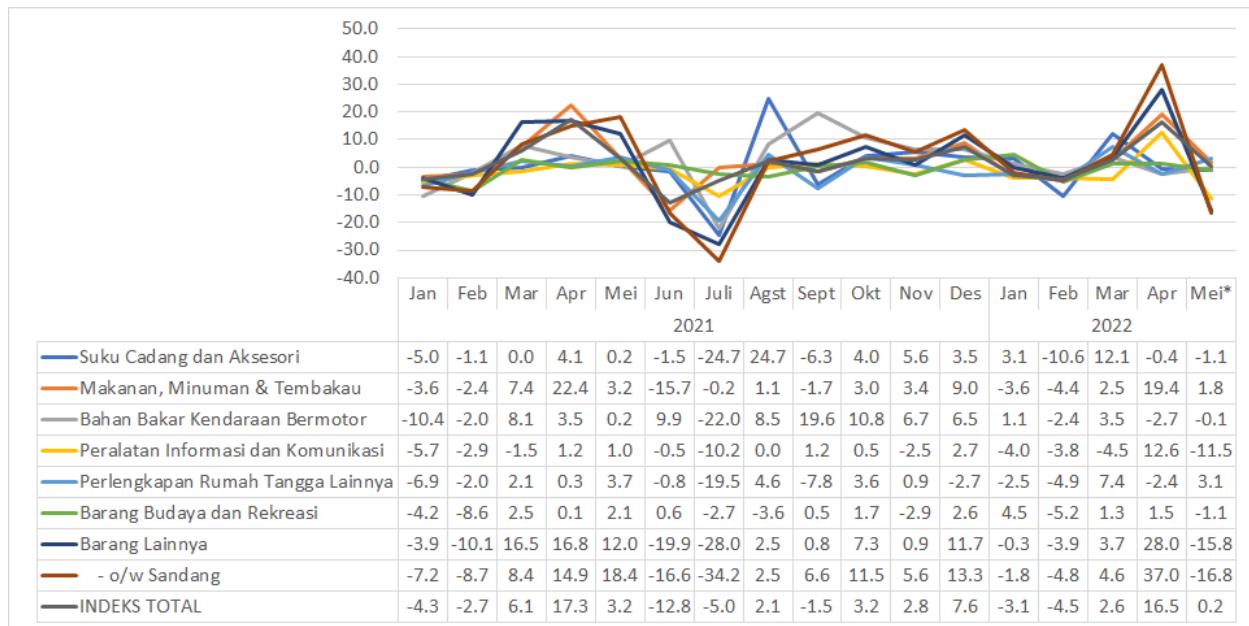
Gambar 4. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (%, yoy)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 5. Pertumbuhan Bulanan Penjualan Ritel Berdasarkan Kelompok (%, mtm)


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Perkiraan Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Mei 2022

Secara bulanan dan tahunan, kinerja penjualan eceran pada Mei 2022 diperkirakan tumbuh secara positif. IPR Mei 2022 diperkirakan sebesar 239,7 (Gambar 2). Secara tahunan, diperkirakan pertumbuhan IPR sebesar 5,4%. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau serta Suku Cadang dan Aksesoris mengalami perlambatan. Sedangkan Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi dan subkelompok Sandang mengalami penurunan (Gambar 4). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Juni 2022)

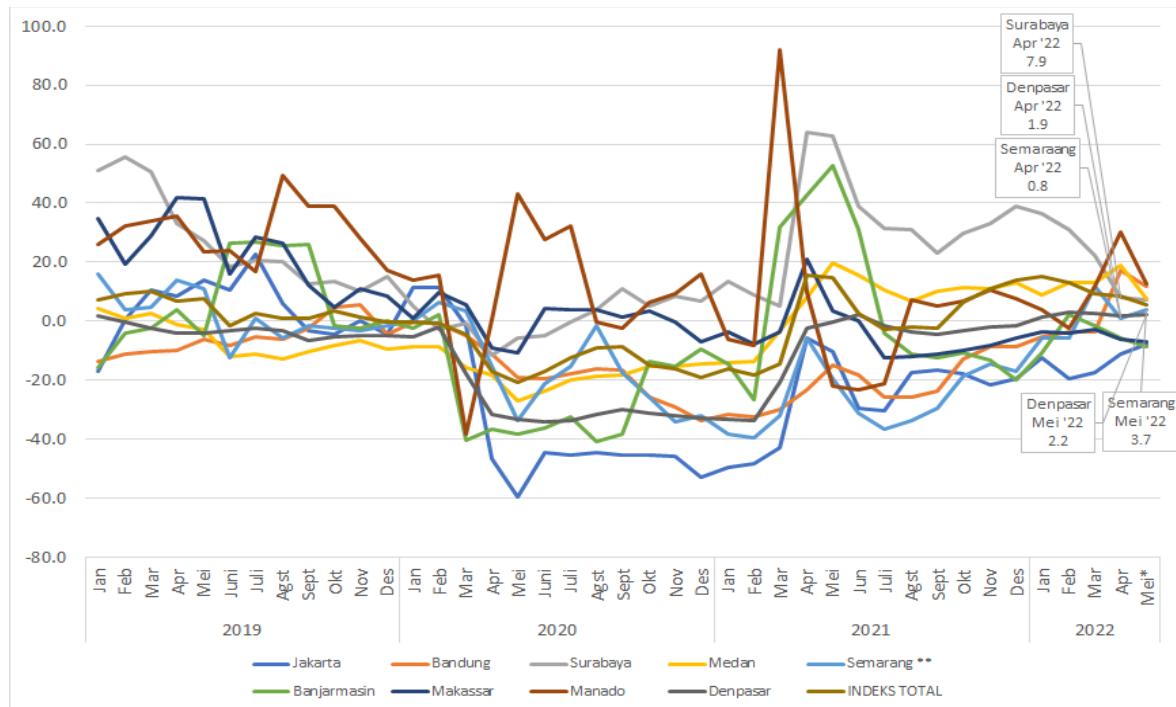
Penjualan eceran pada Mei 2022 secara bulanan diperkirakan pertumbuhan IPR sebesar 0,2%. Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya tercatat mengalami peningkatan, seiring dengan permintaan masyarakat yang masih kuat. Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami perbaikan seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat. Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau mengalami perlambatan pasca mengalami puncaknya pada Ramadan (Gambar 5). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Juni 2022)

Kinerja Penjualan Eceran secara Spasial

Pada beberapa kota yang disurvei, penjualan eceran masih tumbuh positif dan meningkat secara bulanan pada April 2022. Kota Bandung, Surabaya, dan Medan menjadi kota yang tinggi pertumbuhan kinerja penjualan ecerannya (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, penjualan eceran di Kota Surabaya, Semarang, dan Denpasar tercatat melambat (Gambar 6).

Penjualan eceran secara bulanan diperkirakan masih tumbuh positif secara bulanan maupun tahunan pada Mei 2022. Banjarmasin dan Surabaya diperkirakan tumbuh secara positif (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, Semarang dan Denpasar diperkirakan mengalami peningkatan (Gambar 6). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 10 Juni 2022)

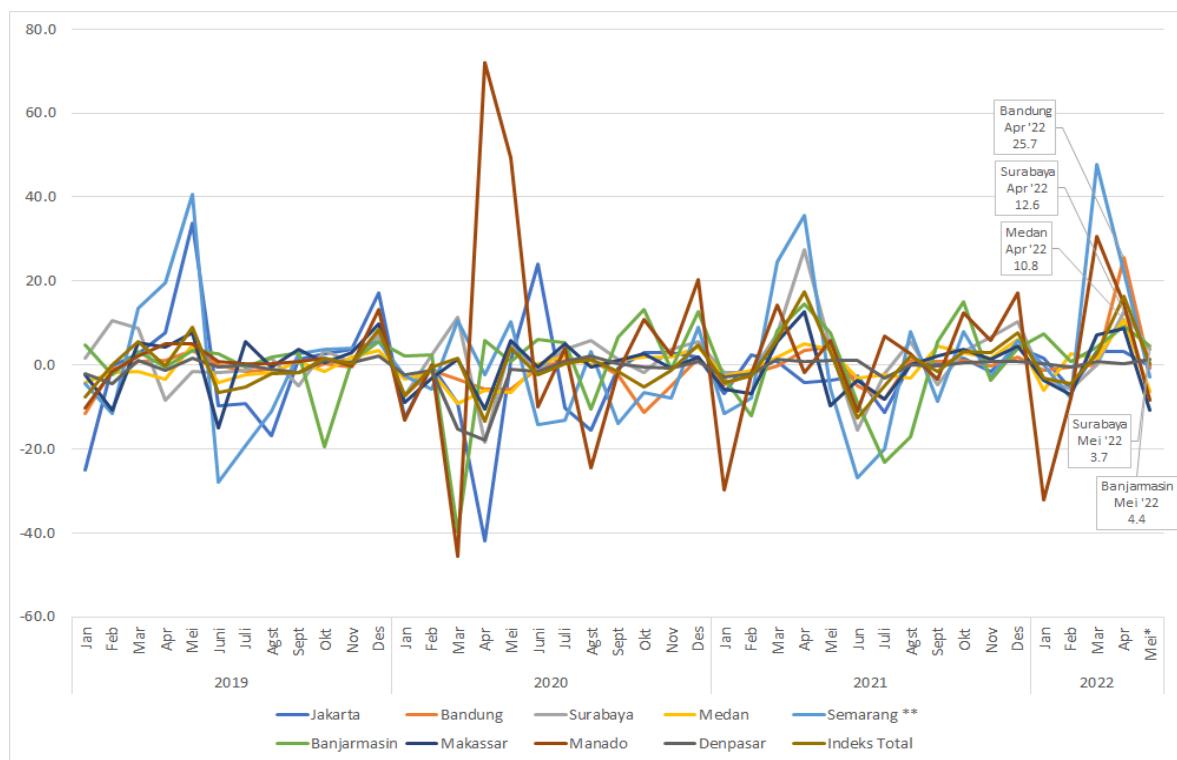
Gambar 6. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Ril Per Kota (%, yoy)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 7. Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (%, mtm)


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

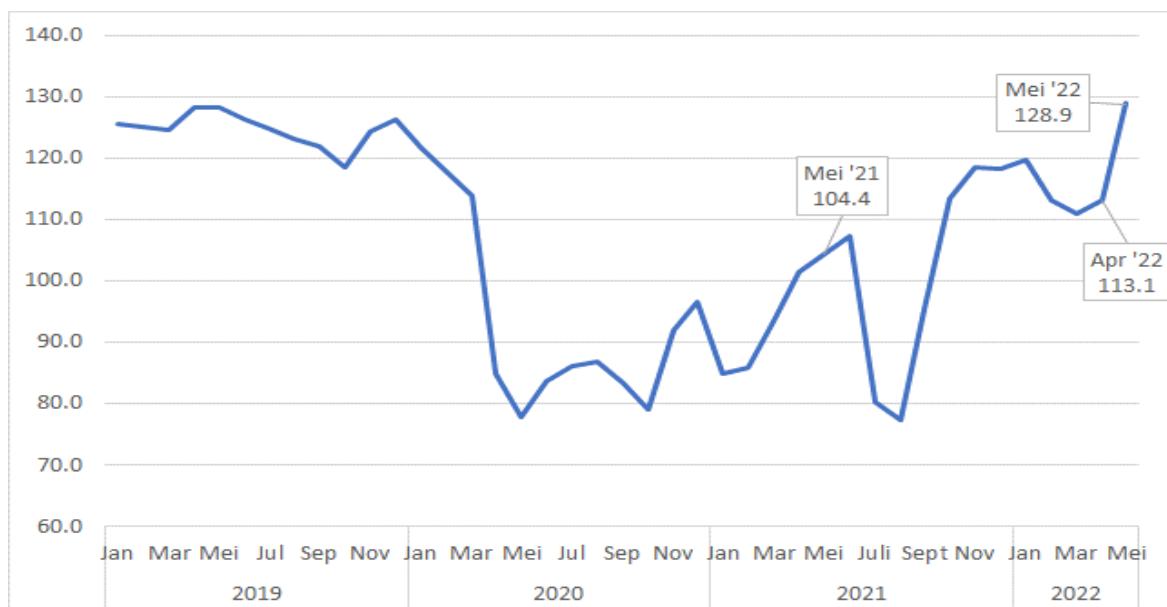
*) angka perkiraan

C. KEYAKINAN KONSUMEN

Keyakinan Konsumen pada Mei 2022

Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia Mei 2022 mencerminkan keyakinan konsumen yang terus menguat. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Mei 2022 adalah 128,9, lebih tinggi dibandingkan pada bulan April 2022 yang sebesar 113,1 (Gambar 8). Kenaikan IKK ini didorong oleh naiknya persepsi konsumen terhadap ekonomi saat ini dan naiknya ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan. Selain itu, didorong oleh naiknya mobilitas masyarakat karena tidak adanya pembatasan saat libur lebaran tahun ini. (Laporan Survei Konsumen, 9 Juni 2022)

Gambar 8. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

D. INFORMASI LAIN

Harga beberapa komoditas di Kota Bandung sedang mengalami kenaikan. Telur, daging ayam, gula pasir, minyak curah, cabe merah tanjung, cabe rawit, dan bawang merah adalah komoditas yang paling dirasakan kenaikannya. Elly Wasliah, Kepala Disdagnin Kota Bandung mengungkapkan bahwa pihaknya terjun ke 7 pasar tradisional dan 7 ritel modern untuk memantau komoditas di sana. Hal ini dilakukan setiap seminggu sekali. Naiknya harga-harga komoditas dipengaruhi oleh cuaca. Menurutnya, bulan Juni seharusnya sudah mengalami musim kemarau. Akan tetapi, masih musim penghujan. Selain itu, adanya serangan hama dapat menyebabkan menurunnya kualitas komoditas tersebut. Daging ayam dan telur, umumnya akan mengalami penurunan produksi telur yang menyebabkan harga naik. Adanya relaksasi yang menyebabkan banyaknya acara, seperti pernikahan, juga turut andil dalam kenaikan harga tersebut. Dalam mengantisipasi kenaikan harga yang terus melonjak, Disdagnin Kota Bandung akan mengidentifikasi rantai yang menjadi masalah. (Pikiran Rakyat, 2022)

E-COMMERCE

Informasi Utama

- 5 Marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Mei 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli.
- Daya saing digital antar provinsi di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Indeks daya saing digital secara nasional tahun 2022 mendapatkan skor 35,2. Angka indeks tersebut meningkat dibandingkan dengan indeks pada tahun 2021 sebesar 32,0.

A. PERKEMBANGAN E-COMMERCE DI INDONESIA

Marketplace Terbaik di Indonesia

Pandemi yang terjadi di Indonesia, membuat masyarakat mengalihkan hampir seluruh pemenuhan kebutuhan pokok dan berbagai kegiatan lainnya melalui layanan digital. Meskipun saat ini keadaan pandemi di Indonesia sudah mulai pulih, namun masyarakat sudah mulai terlanjur mengalami ketergantungan dengan produk dan layanan yang dihadirkan melalui layanan digital. Salah satu layanan digital yang digunakan masyarakat adalah berbelanja melalui platform e-commerce atau marketplace. Terdapat berbagai platform e-commerce atau marketplace yang menyediakan layanan belanja online di Indonesia.

Electronic Commerce (E-Commerce) berdasarkan definisi OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data *SimilarWeb*, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan *Google Analytics* didapatkan data ranking atau peringkat e-commerce dengan urutan tertinggi dilihat dari kinerja website marketplace tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi data *website performance* terhadap 5 platform e-commerce terbaik di Indonesia pada periode bulan Mei 2022.

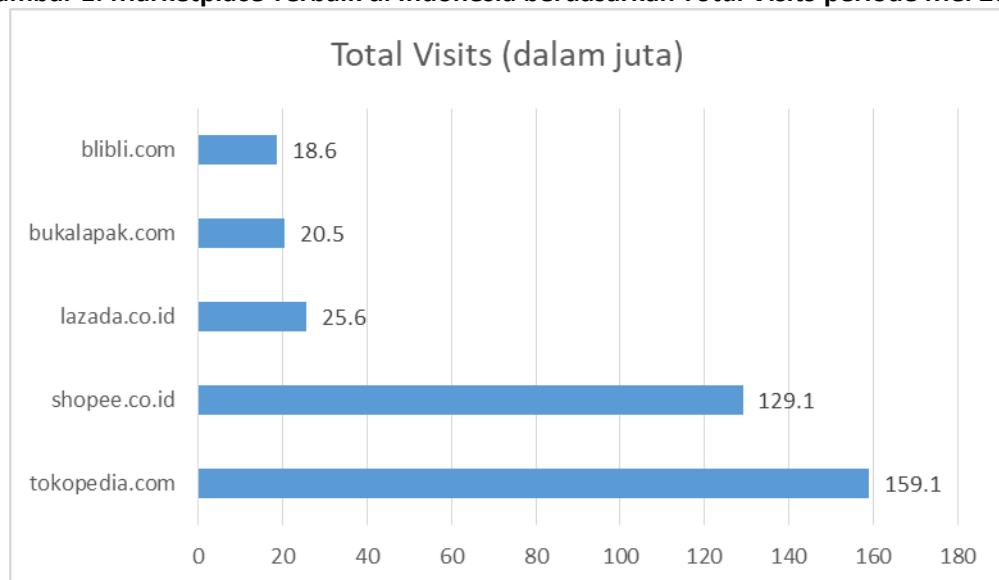
**Tabel 1. E-Commerce Website Metrics Performance 5 E-Commerce di Indonesia
Periode Mei 2022**

Rank	Website	Total Visits	Avg. Visit Duration	Pages/Visit	Bounce Rate
1	tokopedia.com	159.1	00:06:03	6.45	40.35%
2	shopee.co.id	129.1	00:06:17	6.81	40.54%
3	lazada.co.id	25.6	00:04:45	4.65	55.67%
4	bukalapak.com	20.5	00:03:39	3.25	50.46%
5	blibli.com	18.6	00:02:49	2.94	52.72%

Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada Tabel 1, terdapat pemaparan e-commerce di Indonesia yang masuk ke dalam 5 e-commerce terbaik pada bulan Mei 2022 berdasarkan data dari *SimilarWeb*, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. 5 e-commerce ini diurutkan berdasarkan performansi website yang terbagi menjadi beberapa performansi, yaitu *Total Visits*, *Average Visit Duration*, *Pages per Visit*, dan *Bounce Rate*.

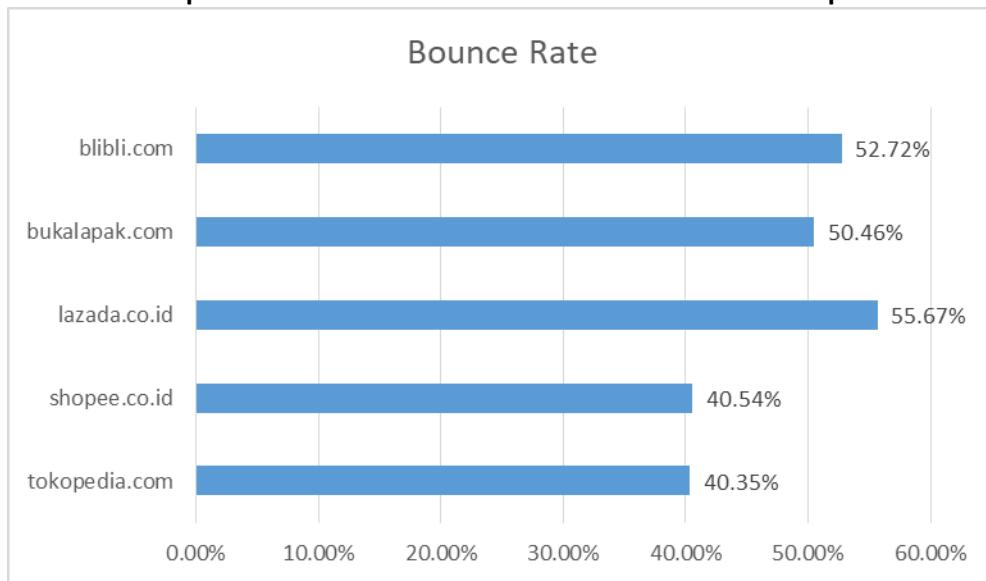
Gambar 1. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan *Total Visits* periode Mei 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Berdasarkan data SimilarWeb, lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan website *total visitor* pada bulan Mei 2022, yaitu Tokopedia dengan total visitor sebesar 159,1 juta, diikuti oleh Shopee 129,1 juta, Lazada sebesar 25,6 juta, Bukalapak 20,5 juta, dan Blibli sebesar 18,6 juta.

Gambar 2. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan *Bounce Rate* periode Mei 2022

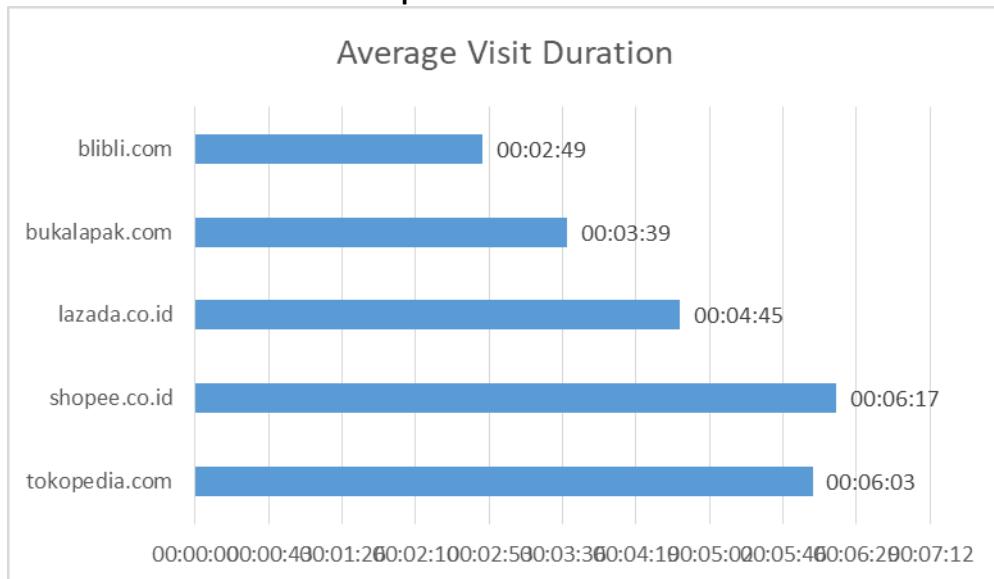


Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan *Bounce Rate*, yaitu Lazada dengan nilai *bounce rate* sebesar 55,67%, diikuti oleh Blibli sebesar 52,72%, Bukalapak sebesar 50,46%, Shopee sebesar 40,35%, dan Tokopedia sebesar 40,35%. *Bounce rate* merupakan analisa persentase pengunjung yang datang dan langsung meninggalkan website setelah mengunjungi satu halaman website (*Google Analytics*).

Bounce rate yang tinggi menandakan semakin banyaknya pengunjung yang datang namun tidak melakukan tindakan apapun di website tersebut, hal ini dapat memiliki beberapa arti, diantaranya kebutuhan pengguna tidak dapat terpenuhi dalam website tersebut sehingga memilih untuk meninggalkan website dan beralih pada website lainnya ataupun *user interface* yang kurang menarik dan membuat nyaman pengguna sehingga beralih pada website lainnya. Berbeda dengan hasil performansi website lainnya yang dilihat dari angka terbesar, pada *bounce rate* justru berkebalikan, semakin kecil angka *bounce rate* maka semakin tinggi peluang suatu e-commerce dalam mendorong suatu pengunjung untuk melakukan aktivitas di dalam website lebih lama. E-commerce dengan *bounce rate* terkecil menandakan e-commerce dengan pengunjung paling lama berada di dalam laman website tersebut.

Gambar 3. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan *Average Visit Duration* periode Mei 2022

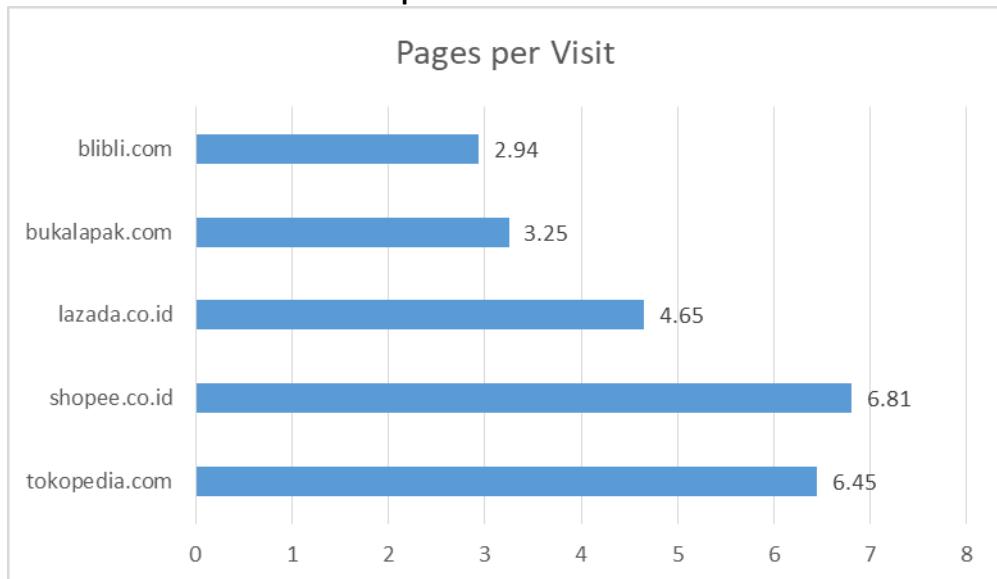


Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada *Average Visit Duration*, dapat dilihat bahwa pengguna kelima e-commerce teratas tersebut memiliki waktu durasi rata-rata 2 hingga 6 menit dalam satu kali kunjungan. Durasi ini merupakan durasi rata-rata yang dimiliki total pengguna website e-commerce selama berada dan beraktivitas di dalam website tersebut. *Average Visit Duration* ini terhitung dari halaman pertama website hingga halaman terakhir yang dikunjungi oleh pengguna sebelum akhirnya meninggalkan website. Dengan adanya data ini, dapat terlihat bagaimana setiap e-commerce mampu mendorong setiap pengguna untuk bergerak mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu melakukan transaksi.

Berdasarkan *Average Visit Duration*, marketplace dengan rata – rata durasi kunjungan paling lama adalah Shopee dengan rata – rata 6 menit 17 detik. Sementara itu, marketplace dengan rata – rata durasi kunjungan paling sedikit, diantara 5 marketplacet tersebut, adalah Blibli dengan rata – rata durasi 2 menit 49 detik.

Gambar 4. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Pages per Visit periode Mei 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada data *pages per visit*, menunjukkan jumlah rata-rata laman yang dilihat pengunjung di website dalam satu sesi. *Pages per visit* ini dihitung dengan membagi jumlah total tampilan halaman dengan total kunjungan. Tujuannya adalah untuk membuat pengguna tetap terlibat dan mendorong mereka untuk mengambil langkah berikutnya yaitu salah satunya melakukan pembelian.

Berdasarkan data tersebut (*pages per visits*), diantara 5 marketplace terbaik, marketplace yang memiliki jumlah rata – rata halaman terbanyak adalah Shopee sebanyak 6,81 halaman per kunjungan. Sementara itu, jumlah halaman paling sedikit dimiliki oleh Blibli dengan rata – rata 2,94 halaman per kunjungan.

B. DAYA SAING DIGITAL ANTAR PROVINSI

Daya Saing Digital Antar Provinsi Makin Merata

Tim EV-DCI mengukur perbandingan daya saing digital di antara 34 provinsi dan kota/kabupaten di Indonesia dalam bentuk indeks. Indeks tersebut terdiri atas tiga aspek utama atau sub-indeks yaitu Input, Output dan Penunjang. Masing-masing sub-indeks terdiri atas tiga pilar, sehingga terdapat sembilan pilar yang membentuk East Ventures - Digital Competitiveness Index (EV-DCI).

Masing-masing pilar terdiri atas 3-9 indikator, sehingga total ada 50 indikator yang digunakan untuk menyusun indeks tersebut.

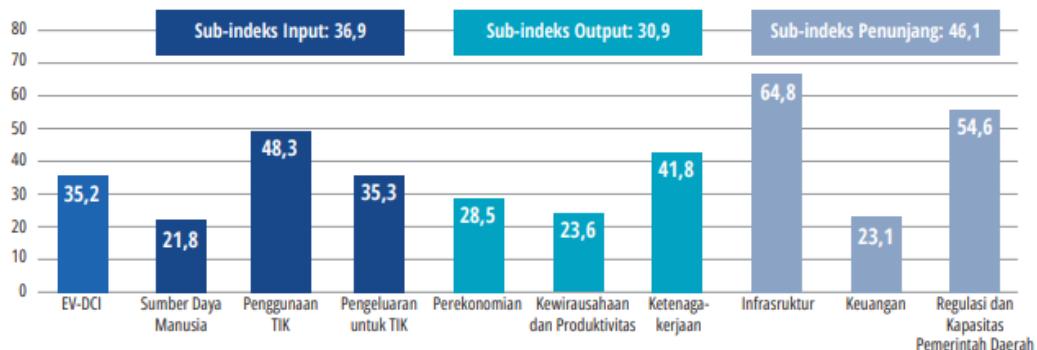
Nilai aktual dari setiap indikator memiliki satuan yang berbeda. Contohnya, Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam satuan rupiah, pertumbuhan tenaga kerja dalam satuan persen, sementara jumlah mahasiswa dalam satuan orang. Agar indikator yang satu dapat digabungkan dengan indikator yang lain, keseluruhan satuan indikator harus disamakan atau distandardkan.

Untuk menyelaraskan setiap indikator, nilai aktual masing-masing indikator dikonversi menjadi skor yang terstandarisasi dengan range skala 0 sampai 100. Skor ini menunjukkan perbandingan relatif kinerja satu daerah dengan daerah lainnya. Skor 0 berarti suatu daerah memiliki nilai aktual yang paling rendah dibandingkan dengan daerah lain untuk indikator tersebut. Skor 100 menandakan daerah tersebut memiliki nilai aktual yang paling tinggi dibandingkan daerah lainnya. Daerah dengan skor indikator lebih tinggi dianggap “lebih kompetitif” untuk indikator tersebut.

Perhitungan indeks EV-DCI menggunakan pendekatan bertingkat: skor dari masing-masing indikator dikumpulkan ke dalam skor pilar. Selanjutnya skor pilar dikumpulkan ke dalam skor sub-indeks. Terakhir, skor sub-indeks dikumpulkan menjadi skor keseluruhan indeks. Setiap indikator membawa bobot yang sama ke dalam pilar dan sub-indeks.

Namun, dalam menggabungkan tiga skor sub-indeks menjadi indeks EV-DCI secara keseluruhan, diberikan bobot perhitungan, yakni 40 persen untuk masing-masing sub-indeks 1 (Input) dan subindeks 2 (Output), sedangkan sisanya 20 persen untuk sub-indeks 3 (Penunjang). Penggunaan bobot yang lebih kecil untuk sub-indeks Penunjang bertujuan untuk memastikan bahwa Input dan Output langsung dari ekonomi digital dinilai lebih serius daripada faktor-faktor yang mendukung perekonomian secara tidak langsung. (EV-DCI, 2022)

Gambar 5. Skor EV-DCI 2022



EV-DCI NASIONAL

	2022	2021	2020
EV-DCI (Median)	35,2	32,0	27,9
Spread	48,3	55,6	61,9
Standar Deviasi	9,0	10,7	11,6

Catatan:

- 1) Median atau angka tengah adalah nilai yang membagi distribusi data indeks 34 provinsi menjadi dua, setelah seluruh indeks tersebut diurutkan.
- 2) *Spread* adalah jarak antara skor tertinggi dengan skor terendah, untuk menggambarkan rentang kesenjangan antara provinsi.
- 3) Standar deviasi atau simpangan baku adalah nilai yang menggambarkan jarak antara suatu data skor provinsi dengan rata-rata dari keseluruhan 34 provinsi.

Sumber: EV-DCI, 2022.

EV-DCI 2022 memberikan gambaran kondisi ekonomi digital provinsi Indonesia di tahun 2020-2021. **Indeks daya saing digital secara nasional tahun 2022 mendapatkan skor 35,2.** Sub-indeks Input dengan pilar pembentuk terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), penggunaan TIK, dan pengeluaran untuk TIK mendapatkan poin 36,9. Untuk sub-indeks Output yang dibentuk oleh pilar perekonomian, kewirausahaan, dan produktivitas dan ketenagakerjaan memiliki poin 30,9. Sementara sub-indeks Penunjang dengan pilar infrastruktur, keuangan, serta regulasi dan kapasitas pemerintah daerah mendapatkan skor 46,1.

Gambar 4. Peringkat EV-DCI Tahun 2022

Peringkat	Provinsi	Skor EV-DCI 2022	Skor EV-DCI 2021	Perubahan Peringkat
1	DKI Jakarta	73,2	77,6	=
2	Jawa Barat	58,5	57,1	=
3	DI Yogyakarta	49,2	47,5	↑ 3
4	Banten	47,0	47,7	↑ 1
5	Jawa Timur	45,6	48,0	↓ -2
6	Bali	44,9	47,7	↓ -2
7	Kalimantan Timur	44,0	39,5	↑ 3
8	Kep. Riau	40,8	43,0	↓ -1
9	Sumatera Barat	39,8	34,5	↑ 3
10	Sulawesi Selatan	39,8	40,7	↓ -1
11	Sulawesi Utara	39,8	35,9	=
12	Bengkulu	39,1	31,3	↑ 7
13	Sumatera Utara	38,2	34,2	=
14	Jawa Tengah	38,0	42,6	↓ -6
15	Kalimantan Selatan	36,5	32,6	=
16	Sulawesi Tenggara	36,1	32,0	↑ 2
17	Kalimantan Utara	35,3	32,8	↓ -3
18	Riau	35,2	32,1	↓ -1
19	Papua Barat	34,3	27,6	↑ 11
20	Lampung	33,8	29,6	↑ 6
21	Gorontalo	33,5	32,3	↓ -5
22	Sulawesi Tengah	33,4	30,7	↑ 1
23	Sumatera Selatan	33,4	30,8	↓ -2
24	Aceh	32,7	29,4	↑ 3
25	Kalimantan Tengah	32,6	29,4	↑ 3
26	Nusa Tenggara Timur	32,5	29,3	↑ 3
27	Maluku	32,5	30,1	↓ -3
28	Nusa Tenggara Barat	32,3	30,7	↓ -6
29	Kep. Bangka Belitung	32,2	29,8	↓ -4
30	Jambi	31,9	30,9	↓ -10
31	Maluku Utara	30,3	26,5	↑ 1
32	Kalimantan Barat	29,7	26,6	↓ -1
33	Sulawesi Barat	27,5	22,9	=
34	Papua	24,9	22,0	=

Sumber: EV-DCI, 2022.

Masih sama halnya dengan tahun lalu, posisi atas daya saing digital antar provinsi di Indonesia masih cenderung didominasi oleh provinsi di Pulau Jawa. Kemudian di posisi tengah, disusul oleh provinsi yang umumnya berasal dari Pulau Sumatera dan Kalimantan. Serta posisi terbawah masih didominasi oleh provinsi yang umumnya dari wilayah Timur. Kondisi ini masih terlihat konsisten selama tiga tahun berturut-turut.

Gambar 5. Distribusi Skor EV-DCI



Sumber: EV-DCI, 2022

Daya saing digital provinsi di Indonesia semakin membaik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan spread skor EV-DCI selama tiga tahun berturut-turut yang semakin mengecil antara provinsi dengan skor tertinggi dengan skor terendah. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 spread masing-masing sebesar 61,9 dan 55,6. Sementara tahun ini, jarak tersebut menurun menjadi 48,3.

Disusun Oleh: Esa Listiana